

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Viaristi Amelina Azizah
NIM : 211105037
Nama instansi PKL : RSUD IBNU SINA GRESIK
Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Anindi Lupta Nasyanka, M. Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	19 Februari 2024	Bimbingan logbook dan tugas khusus minggu ke-1	
2.	1 Maret 2024	Bimbingan logbook dan tanya jawab minggu ke-2	
3.	13 Maret 2024	Bimbingan logbook Minggu ke-3	
4.	22 Maret 2024	Bimbingan logbook Minggu ke-4	
5.	06 Juni 2024	Bimbingan tugas khusus	
6.	07 Juni 2024	Bimbingan Laporan	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship
Jl. Sumalera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 2. Lembar Bimbingan PL



PRODI FARMASI
 FAKULTAS KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Vlaristi Amelina Azizah
 NIM : 211105037
 Nama instansi PKL : RSUD Ibnu Sina Gresik
 Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Anis Thohirah, M. Farm - Klin

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	10 Februari 2024	Diskusi Hasil capaian PKL minggu ke - 1	<i>[Signature]</i>
2	22 Februari 2024	Bimbingan materi IFRS	<i>[Signature]</i>
3	29 Februari 2024	Bimbingan Materi KFT dan Formulasi	<i>[Signature]</i>
4	5 Maret 2024	Diskusi pengelolaan Emergency Kit	<i>[Signature]</i>
5	9 maret 2024	Memaparkan hasil capaian dan tugas dari PL	<i>[Signature]</i>
6	15 Maret 2024	Bimbingan materi UCC dan KPA	<i>[Signature]</i>

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**



The Power of Islamic Entrepreneurship
 Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 3. Form MESO



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 243 B Gresik Telp. 031-3951239 Fax. 031-3955217

FM-437.76.23-177 Revisi : 0

RM 40 B

PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT

PASIEEN		
Nama : RM : Tgl lahir : L / P (hamil / tidak hamil / tidak tahu) Suku : Berat badan : Pekerjaan :	Penyakit utama	Kesudahan (beri tanda x) <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu
	Penyakit atau kondisi lain yang menyertai: <input type="checkbox"/> Gangguan ginjal <input type="checkbox"/> Gangguan hati <input type="checkbox"/> Alergi <input type="checkbox"/> Kondisi medis lainnya <input type="checkbox"/> Faktor industri, pertanian, kimia Dan lain-lain.	

REAKSI EFEK SAMPING OBAT (E.S.O)	
Saat / tgl mula terjadi: Bentuk / manifestasi E.S.O yang terjadi: Data laboratorium (jika ada)	Kesudahan E.S.O (beri tanda x) Tanggal:..... <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu Reaksi E.S.O yang pernah dialami:
Tindakan yang telah dilakukan untuk mengawasi reaksi E.S.O:	

OBAT						
Nama (nama dagang/pabrik)	Bentuk sediaan	Beri tanda x untuk Obat yang dicurigai	pemberian			Indikasi penggunaan
			Rute	Dosis/waktu	Tgl mula Tgl akhir	
Apakah reaksi E.S.O hilang setelah obat dihentikan? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu			Apakah reaksi E.S.O yang sama timbul sewaktu obat yang dicurigai digunakan kembali: <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu			

PELAPOR	
Nama : <input type="checkbox"/> Dokter <input type="checkbox"/> Perawat <input type="checkbox"/> farmasis Asal Ruangan / poli klinik:	Gresik,..... (.....) Tanda tangan pelapor

Lampiran 4. Contoh Faktur

- Faktur Narkotika

PT. DAYA MUDA AGUNG (31-8918200)

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD
 No. 243 B, GRESIK, JI. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 NPWP: 00 311 717 012 900E LANG. 511 210373(555)

K. DOK	NO. DOK	TANGGAL	NO. SO	C. BAYAR	TGL. J. TEMPO	SALESMAN	TNS	POT. EXTRA	POT. TUNAI
03	003304	09/02/2023	003433	KREDIT	11/03/2023	G03		0.00	0.00

K. PROD	NAMA BARANG	BATCH	EXP. DATE	UNIT	HARGA	TOTAL
LFEYA	FENTANYL 0.1 MG/2ML (UT-0171) 00000	122011	20/01/24	100	121,295	12,129,500

TOTAL 12,129,500

TERBILANG (RP) BELAS JUTA EMPAT RATUS ENAM PULUH TIUJUH RATUS EMPAT PULUH LIMA RUPIAH

PERHATIAN: Faktur ini berlaku sebagai bukti penerimaan barang yang telah dibayar dan tidak dapat dikembalikan (ditukar) tanpa persetujuan. Barang-barang yang sudah diserahkan akan tetap dipertanggungjawabkan dengan barang yang sama.

CONTROLLER: IPI. RISKA ANALLIA, S.FARM
 METERAI: [Stamp]

Bank Transfer: BCA, KCP WAJED SURABAYA SRY NO A/C : 087.003.243.8 dan PT. DAYA MUDA AGUNG No. Rekening: 131.300.002.31.4103000

- Faktur Psikotropika

PT. ANURAGH ARGON MEDICA (01-1287371-4111000)

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD/RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 No. 243 B, GRESIK, JI. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 NPWP: 01 128 737 1-4111000

No	NAMA BARANG	QTY	UOM	BATCH	ED	HARGA	BRUTO	POTONGAN	NETTO
1	CLOBAZAM 10MG @100	200	BOX	5440063	DEC-24	85,585.59	17,117,118.00	0.00	17,117,118.00

TERBILANG: SEMBELAN BELAS JUTA RUPIAH

PERHATIAN: Faktur ini berlaku sebagai bukti penerimaan barang yang telah dibayar dan tidak dapat dikembalikan (ditukar) tanpa persetujuan. Barang-barang yang sudah diserahkan akan tetap dipertanggungjawabkan dengan barang yang sama.

CONTROLLER: [Signature]

Bank Transfer: BCA cabang KCP KLAMPIS

- Faktur Obat biasa

PT. ANURAGH ARGON MEDICA (01-1287371-4111000)

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD/RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 No. 243 B, GRESIK, JI. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 NPWP: 01 128 737 1-4111000

No	NAMA BARANG	QTY	UOM	BATCH	ED	HARGA	BRUTO	POTONGAN	NETTO
1	THANEXAMIC ACID INJEKSI 5% (200x300x100) (Dosis)	200	BOX	4731211	JUN-26	16,806.67	3,353,334.00	0.00	3,353,334.00
2	CANDESARTAN 16MG (Box/30x6)	1,300	BOX	54E4228	APR-23	10,810.81	14,054,053.00	0.00	14,054,053.00
3	CEFTRIAKSONAM 100MG KAP (Box/100)	30	BOX	54F0559	MAY-26	118,918.82	3,587,887.80	0.00	3,587,887.80
4	CEFTRIAKSONAM 1G (Box/10x1)	250	BOX	54F0568	SEP-25	42,342.24	10,585,985.00	0.00	10,585,985.00
5	DOBUTAMINE 50MG DOB (Box/5x5mp)	4	BOX	483420A	JUL-26	57,775.27	231,081.08	0.00	231,081.08
6	GABAPENTIN KAPISOL 100MG (Box/100)	20	BOX	54F0161	MAY-25	72,162.18	1,443,243.20	0.00	1,443,243.20
7	GABAPENTIN KAPISOL 100MG (Box/100)	30	BOX	54F0160	MAY-25	72,162.18	2,164,864.80	0.00	2,164,864.80
8	GLIMEPIRIDE TAB 2MG (Box/100)	10	BOX	54H0271	AUG-27	17,117.12	171,171.20	0.00	171,171.20

TERBILANG: TIGA PULUH SEMBELAN JUTA EMPAT RATUS ENAM PULUH SATU RIBU EMPAT RATUS SEMBELAN PULUH TUJUH RUPIAH

PERHATIAN: Faktur ini berlaku sebagai bukti penerimaan barang yang telah dibayar dan tidak dapat dikembalikan (ditukar) tanpa persetujuan. Barang-barang yang sudah diserahkan akan tetap dipertanggungjawabkan dengan barang yang sama.

CONTROLLER: [Signature]

Bank Transfer: BCA cabang KCP KLAMPIS

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PKL



Lampiran 6. Contoh Etiket UDD



Lampiran 7. Sediaan Floor Stock



Lampiran 8. Dokumentasi Pemusnahan



Lampiran 9. Logbook

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA**




**Viaristi Amelina Azizah
NIM. 211105037**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 1 (Rawat Inap)

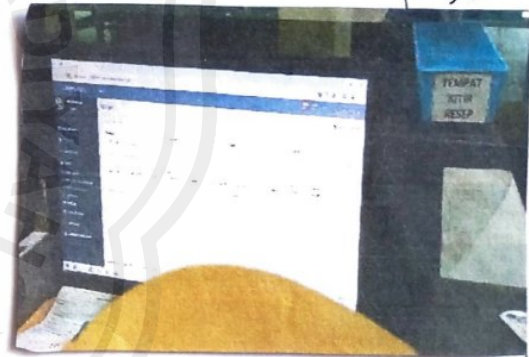
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	<p>Senin, 5 Februari 2024 (08.00 - 08.30)</p> <p>(08.30 - 09.00)</p>	<p>1. memperkenalkan beberapa ruang Farmasi di RSUD Ibnu Sina</p> <p>2. Mengamati Alur Pelayanan umum Obat di depo paviliun</p>	<p>✓ mengetahui beberapa depo Farmasi di RSUD Ibnu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat beberapa depo diantaranya yaitu depo rawat Jalan, depo paviliun, dan gudang. <div style="text-align: center;">  </div> <p>✓ mengetahui alur pelayanan obat depo paviliun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depo paviliun melayani resep umum rawat Inap, ICU, poliklinik umum, poliklinik VIP, unit HD (hemodialisa) 2. Alur pelayanan resep di depo paviliun sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien memberikan kiter resep ke depo paviliun - Dicek pada sistem dengan search nomor RM pasien dan nama dokter

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - kemudian E-resep yang telah masuk di print out. - Dilakukan telaah resep pada sistem komputer untuk resep yang masuk di depo paviliun yang meliputi kelengkapan penulisan resep, kejelasan penulisan, ketepatan pasien, ketepatan obat, ketepatan dosis, ketepatan rute, ketepatan waktu, duplikasi dan interaksi obat. Jika resep sesuai maka semua kolom dicentang, jika ada yang tidak sesuai maka point yang tidak sesuai tersebut fisik dicentang dan mengisi catatan dibagian "Catatan telaah". Selain itu tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui obat yang tertulis pada resep atau tidak. Jika tidak tersedia maka diberi tanda silang (X) disebelah nama obat untuk dibuatkan copy resep. - kemudian dihitung total pembayarannya. - Selanjutnya resep obat ditanyakan kepada pasien, apakah mau menebus semua atau sebagian. Jika menebus sebagian maka nantinya pasien diberi copy resep supaya sisa obatnya dapat ditebus kembali. - Faktur pembayaran dibenkan kepada pasien untuk dibayarkan ke kasir - Resep akan dibawa ke dalam untuk disiapkan obatnya. - obat non racikan diambil sesuai dengan yang ada pada resep. Jika obat racikan maka dilakukan peracikan terlebih dahulu. - Kemudian diberi etiket untuk masing-masing obat. etiket putih untuk obat oral, sedangkan etiket biru untuk obat luar. Jika ada obat yang penyimpanannya di lemari es maka diberi label "simpan dalam lemari es" sedangkan untuk obat antibiotik diberi label "Diminum sampai Habis"

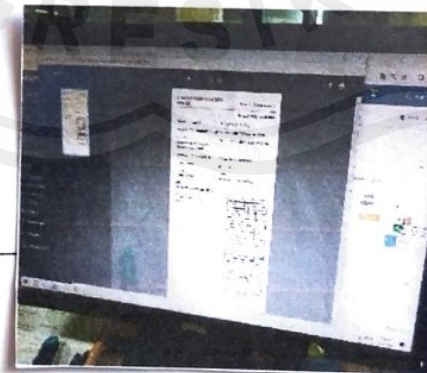
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Untuk obat yang diambil sebagian atau stoknya tidak ada, maka dibuatkan copy resep. - Resep ditandatangani / diparaf setelah disiapkan. - Faktur pembayaran, resep, obat, copy resep (jika ada) di staples jadi satu dan berikan kepada apoteker. - Dilakukan double check oleh apoteker dan obat diberikan kepada pasien - Apoteker menyerahkan obat dengan memberi KIE yang meliputi kegunaan dan nama obat, aturan pakai dan cara penggunaan.



(Khir)



(pengambilan per sistem)




(print out resep)





(telah resep)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(09.06 - 13.30)	3. Membantu menyiapkan obat	<div data-bbox="1146 320 1429 756" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1469 320 1765 756" data-label="Image"> </div> <p>(penyiapan obat) (penyerahan obat)</p> <p>✓ melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan salah satu obat pasien klinik TB.</p> <div data-bbox="1326 916 1644 1214" data-label="Image"> </div> <p>(penyiapan obat TB yaitu Rifampicin dan Isoniazid)</p> <p>- Diihat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak, karena terkadang obat yang diresep habis dan diganti dengan obat yang kandungannya sama dibagian etiket.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(13.30 -14.00)	4. mengamati dan mempelajari pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose / resep individu dan diawasi oleh apoteker	<ul style="list-style-type: none"> - Lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak. - Jika terdapat obat yang etiketnya tidak dicetak maka buatlah etiket secara manual. Etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat war dan beri label penandaan jika perlu untuk obat seperti antibiotik, high alert, obat yang penyimpanannya dalam lemari es, obat elektrolit pekat - Jika sudah disiapkan maka beri paraf dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep. <p>✓ Melakukan pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose / resep individu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apoteker mengecek kesesuaian obat dengan resep yang telah disiapkan. 2. Jika sesuai maka obat diberikan dengan memanggil nama pasien dan unit asli. contoh: Mr X dari spesialis dalam. 3. Kemudian melakukan konfirmasi kepada pasien, seperti: dengan Mr. X dari klinik spesialis dalam? 4. Jika sesuai maka obat diserahkan dengan memberi informasi indikasi obat, aturan minum, cara penggunaan dan bertanya kepada pasien apakah sudah jelas atau ada yang mau ditanyakan kembali untuk mengkonfirmasi kembali pasien belum paham atas apa yang telah dijelaskan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 6 Februari 2024 (07.00 - 07.30)	1. mempelajari alur pelayanan obat umum, BPJS, dan Asuransi lainnya	<p>(penyerahan obat untuk pasien gangguan pencernaan)</p> <p>✓ Mengetahui alur pelayanan obat umum, BPJS dan Asuransi lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari segi pelayanan obat umum, BPJS dan asuransi lain seperti dari Perusahaan tdk berbeda, hanya saja berbeda dari segi warna Label resep dan jenis obat yang diberikan 2. Untuk obat resep umum dan asuransi lain menggunakan label tdk resep warna putih dengan adanya tulisan " Untuk pasien umum dan asuransi lain" dan obat yang diberikan sesuai dengan Formulanum Re. 3. Sedangkan untuk obat BPJS menggunakan label resep berwarna merah muda dengan adanya tulisan " Untuk pasien BPJS" dan obat yang diberikan disesuaikan dengan Formulanum Nasional. Jika pasien mendapat beberapa obat yang tdk masuk dalam Formulanum maka pasien harus melakukan pembelian secara umum (contohnya : obat braxidin, vipalbumin) 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(07.30 - 08.00)	2. Mempelajari sistem perencanaan dan permintaan perbekalan Farmasi ke Gudang	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p style="text-align: center;">(resepe pasien umum) (resepe pasien PPS)</p> <p>✓ mengetahui sistem perencanaan dan permintaan perbekalan Farmasi depo paviliun ke gudang Farmasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan sediaan Farmasi, alkes dan BmHP yang dilakukan untuk menghindari kekosongan obat. 2. pengadaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan perencanaan 3. Dalam sistem perencanaan dan permintaan perbekalan Farmasi depo paviliun ke gudang melalui tahapan-tahapan berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. TYF mencatat obat yang telah habis di buku defecta b. kemudian dilakukan permintaan perbekalan Farmasi tiap hari Senin ke gudang melalui sistem komputer. dengan langkah-langkah sebagai berikut :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Klik mutasi item dan lanjut klik pengajuan - Mengisi form bon permintaan obat pada sistem yang memuat (tanggal, NO bon, kepemilikan, unit meminta, unit tujuan) - untuk tanggal dan nomor bon akan terisi otomatis, sedangkan kepemilikan jika untuk obat ARV, TB maka klik pilih diukes, sedangkan jika untuk obat lainnya pilih kepemilikan umum - untuk unit meminta pilih depo paviliun dan unit tujuan jika meminta ke gudang maka pilih gudang, namun jika meminta ke depo lain untuk obat umum maka pilih depo lain seperti rawat jalan, IGD. Sedangkan untuk Narkotika dan psikotropika meskipun kepemilikan diukes untuk permintaan tetap diujukan melalui gudang. - Entry perbekalan farmasi yang diminta dengan klik add dan tulis sediaan farmasi tersebut pada laman ini akan muncul nama sediaan, stok di gudang dan jumlah request permintaan yang akan diajukan. - Jika sudah di entry semua maka klik save. - Jika unit tujuan ke depo lain seperti rawat jalan atau IGD, maka mengecek stok obatnya terlebih dahulu di depo tersebut terdapat stoknya atau tidak. Jika masih ada stok maka dilakukan entry obat pada sistem yang diujukan ke rajal, kemudian bagian permintaan akan menelfon bagian rajal untuk mengonfirmasi apakah diperbolehkan untuk melakukan permintaan dan bagian rajal akan melihat stoknya, jika masih banyak maka akan di setujui. selain itu bagian permintaan juga menulis obat-obatan yang diminta di kertas form komunikasi farmasi dan akan diberikan ke rajal



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>kemudian pihak depo royal akan menyiapkan obatnya dan pihak depo paviliun akan mengambil obat tersebut.</p> <p>c. Selanjutnya bagian gudang akan mengecek ketersediaan dan mencetak lembar permintaan.</p> <p>d. Selanjutnya bagian gudang akan menyiapkan permintaan dari depo paviliun sesuai dengan ketersediaan yang ada. Jika obat tidak tersedia maka kolom kuantitas terima di kosongi.</p> <p>e. Selanjutnya di hari Selasa / 1 hari setelah permintaan, TVF akan mengecek ke gudang untuk memastikan yang telah dihapikan di gudang sudah sesuai dengan permintaan depo paviliun atau belum.</p> <p>f. Jika sudah sesuai maka gudang akan mengirim ke depo paviliun dan memberikan print out permintaan dari depo paviliun tersebut.</p> <p>g. perbelcalan Farmasi yang datang dimasukkan ke dalam gudang depo paviliun dan kemudian dilakukan penataan di rak-rak perbelcalan farmasi.</p> <div data-bbox="1249 1054 1697 1326" data-label="Image"> </div> <p>(entry permintaan obat di sistem)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08.00 - 09.30)	3. mempelajari sistem penataan dan penyimpanan perbekalan Farmasi	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p style="text-align: center;">(print out dokumen permukaan) (obat dari gudang)</p> <p>✓ mengetahui sistem penataan dan penyimpanan perbekalan Farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penataan obat berdasarkan abjad, jenis sediaan, bentuk sediaan dan farmakologi. 2. Ada beberapa lemari, rak obat dan lemari es yang ada di depo paviliun yang digunakan untuk menyimpan obat dan alkes. 3. Untuk sediaan obat oral penataannya pada 2 rak. Dimana untuk bagian paling atas sendiri adalah stock obat dari gudang yang masih tersegel. Bagian bawahnya 3 tingkatan kebawah merupakan obat generik. dan bagian bawahnya lagi 2 tingkatan yang terdapat kotak berwarna abu-abu merupakan obat paten, dan bagian paling bawah sendiri yaitu sediaan obat kumur, sirup kering maupun cair seperti: ambroxol, sucralfat, betadine mouthwash and gargle, zinc drop dan sebagainya.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p data-bbox="1279 730 1615 767">(rak obat oral ke-1)</p> <p data-bbox="920 788 2007 979">4. Untuk sediaan obat oral khusus HIV diletakkan di rak kedua sedlaan obat oral juga yang terpisah dari rak pertama, namun tepatnya di paling bawah sendiri dari rak kedua. Contohnya obat ARV seperti lamivudine, Teladon, Efavirenz, Nevirapin dan sebagainya</p>  






(rak obat oral ke-2)

(rak obat ARV)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Untuk sediaan obat injeksi, diletakkan pada rak tersendiri. contoh sediaan injeksi yaitu amikasin 500 mg lg, Udocain lg, Dobutamin lg, Dopamin lg dan sebagainya.</p>  <p>(rak obat injeksi)</p> <p>6. Untuk sediaan semi padat seperti salep dan krim diletakkan dibawah meja peracikan. contohnya beberapa sediaan tersebut diantaranya krim ketoconazole, acyclovir, sulfadiazine, salep gentamycin, dan sebagainya.</p> 


(rak salep, krim dan gel)





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>7. Untuk sediaan yang membutuhkan suhu rendah maka disimpan di lemari es. Terdapat 2 lemari es dengan setingan suhu yang berbeda.</p>  <p>A. Untuk lemari es warna hitam merupakan penyimpanan dengan suhu 2-8°C yang digunakan untuk menyimpan sediaan insulin (Sanculin 100 U/ml), tetes telinga (obupain), injeksi (claneksi lg 1 r), vaksin.</p> <p>B. Untuk lemari es warna putih merupakan penyimpanan dengan rentang suhu 8-25°C yang digunakan untuk menyimpan sediaan suppositoria (dulcolax, stolax, Borraginol H, Borraginol S, Dumin), injeksi (taxegram, Flamicort), larutan protein albumin (plasbumin), selain itu juga terdapat obat probiotik.</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>8. Untuk sediaan obat Narkotik, psikotropik dan high alert, penyimpanannya diletakkan di lemari yang berada di dalam ruangan tersendiri.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Lemari khusus Narkotik, psikotropik dan high alert)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Double lock Lemari Narkotik)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(sediaan obat Narkotik)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(sediaan obat psikotropik)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(sediaan obat high alert)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>A. Untuk obat narkotika letaknya dibagian atas sebelah kanan yang ditandai stiker palang merah tulisan narkotika dan dilengkapi dengan 2 kunci (double key). contoh obat narkotika adalah morphin lvg, Fentanyl inj, Codein 15 mg, Codipront kapsul, Codicaf 20 mg, morphine sulfate tab (MST) 10 mg, MST 15 mg, dan sebagainya.</p> <p>B. Untuk obat psikotropika letaknya dibagian atas sebelah kiri dengan adanya label tulisan psikotropika. Contoh obat psikotropika adalah Diazepam, phenobarbitaf, lorazepam, alprazolam, Valisaube, braxidin, anafak dan sebagainya.</p> <p>C. Untuk obat high alert yang merupakan obat dengan kewaspadaan tinggi dan jika terjadi kesalahan akan menyebabkan kerusakan yang serius seperti kecacatan bahkan kematian. Letak obat ini dibagian bawah lemari psikotropika dengan adanya stiker warna merah tulisan "High Alert". contoh obatnya yaitu Ephineprine lvg 0,1%, KCl 7,46%, MgSO₄ 20% dan 40%, Meylon 8,4.</p> <p>D. Untuk sediaan obat LASA (Look alike Sound Alike) yang merupakan obat-obatan dengan nama rupa dan pengucapan yang mirip. Penataannya yaitu diberi label LASA berwarna biru dan peletakkannya tidak bersebelahan dengan obat LASA yang lain. Sehingga harus diselungi obat selain LASA diantara obat LASA. Serta penulsaannya juga menggunakan huruf besar yang berbeda untuk penekanan dengan</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="931 312 1939 360">hujan supaya dapat mengantisipasi kesalahan dalam pengambilan.</p> <div data-bbox="1005 379 1397 683" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1491 392 1883 691" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="931 703 2007 815">b. Untuk sediaan OOT penataannya diletakkan dilemari khusus di samping meja penyajian obat.</p> <div data-bbox="1010 826 1312 1249" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1413 890 1944 1129" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1469 1142 1850 1206">(lemari sediaan OOT)</p> <p data-bbox="931 1254 2040 1414">a. Obat-obat tertentu / OOT merupakan obat yang bekerja pada sistem saraf pusat yang mana jika penggunaannya melebihi dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan phas pada aktivitas mental dan perilaku seseorang. Contohnya yaitu Tremenza, Halopendol,</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Trihexyphenidyl Hcl, Chlorpromazine Hcl, Amitriptyline Hcl, Rhinofed, Tuzalos, Analtram.</p> <p>ii. Untuk sedraan fast moving diletakkan di meja depan bagian tengah tempat penyiapan resep obat.</p>  <p>(obat fast moving)</p> <p>a. obat-obat fast moving merupakan obat yang sering keluar/pergerakannya cepat, sehingga diletakkan di depan untuk mempermudah pengambilan obat. Contoh obat fast moving yaitu Allopurinol 300 mg, Rifampicin 400 mg, Isoniazid, Ranitidin 150 mg, Vit B6 10 mg, Codein 10 mg, alprazolam, braxidin, acetylcystein, clopidogrel, mecobalamin, eperison, ondan centrum inj 4 mg / 2ml, ceftriaxon inj 1000 mg / vial, phenytoin inj 100 mg / 5ml.</p>

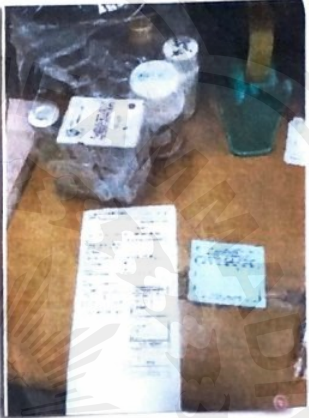
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(09.30 - 10.00)	4. Mengelompokkan semua sediaan farmasi di RS berdasarkan farmakologi sediaan tersebut.	<p>12. Untuk sediaan obat mata ditempatkan di tempat khusus seperti rak yang menempel di tembok. contohnya yaitu tetes mata cendo minidose eyeferish, tobro, xitrol, troboran, timol, uasalon, tetes mata cenfresh.</p>  <p>✓ Mengetahui penggolongan sediaan Farmasi di RS berdasarkan Farmakologi sediaan</p>  <p>(rak Antibiotik)</p>  <p>(rak Inhaler dan tetes hidy)</p>  <p>(rak obat ARV)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(10.00 - 12.00)	5. mempelajari cara meracik kapsul, puyer dan salep.	<p>- Sediaan farmasi yang ada di depo paviliun yang digolongkan berdasarkan farmakologinya yaitu sediaan tetes hidung dan Inhaler (saluran pernafasan), obat antibiotic dan obat ARV</p> <p>- Sediaan obat sal. pernafasan seperti tetes hidung dan Inhaler ditempatkan dibawah rak injeksi. contohnya yaitu serende diskus, Spiriva respimat, Ventolin Inhaler, Breathy drop, luadin spray, modexa spray, iladin drop.</p> <p>- Sediaan obat antibiotic dan antifungi ditempatkan diatas obat paten contohnya seperti Cefixime, Amoxicillin, Co-Amoxiclav, Itaconazole</p> <p>- Untuk obat ARV ditempatkan dibagian bawah obat sediaan oral paten contohnya Emtrivir, Efavirenz, Duviral (Lamivudin + zidovudin), Nevirapine, Lamivudine, Dolutegavir sodium, abacavir, FDC (Efavirenz + Lamivudine + Tenofovir)</p> <p>✓ Mengetahui cara meracik obat kapsul, puyer dan salep.</p> <p>1. Untuk sediaan kapsul menggunakan alat kapsulator supaya pengerjaannya bisa dilakukan dengan cepat.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div>

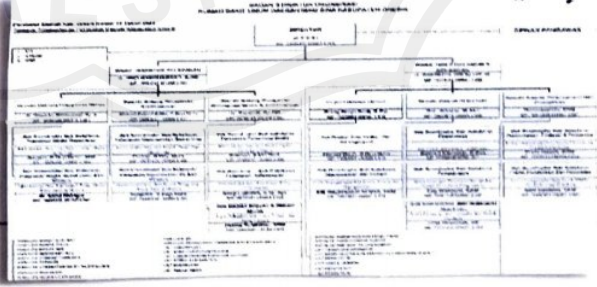
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Caranya adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) dilakukan perhitungan untuk pengambilan obat . b) kemudian dihapkan obat - obatan sesuai resep dan jumlah yang dibutuhkan dari perhitungan . c) kemudian semua obat yang akan dibuat sediaan kapsul di blender menjadi satu hingga halus . d) selanjutnya obat dituang pada kertas perkamen e) selanjutnya yaitu buka bagian atas (tutup) alat kapsulator dan masukkan cangkang kapsul sesuai jumlah yang dibutuhkan . f) tutup kembali bagian kapsulator atasnya . kemudian geser kedua penjepit ke atas tutup kapsulator , lalu rekatkan pemutar hingga rapat . g) selanjutnya tarik bagian atas kapsulator hingga lepas untuk memisahkan antara badan kapsul dengan tutupnya . h) Isi kapsul dengan sediaan yang sudah di blender hingga sama rata . Jika kapsul sudah penuh , namun masih ada sisa sediaan maka tekan dalam kapsul dengan alat penekannya sehingga cangkang kapsul akan bisa diisi sediaan lagi . i) Tutup kembali bagian atas kapsulator dan rekatkan penjepit , lalu naik turunkan bagian bawah kapsulator untuk menyatukan antara tutup cangkang kapsul dan badannya . j) Buka tutup bagian atas kapsulator lalu keluarkan semua kapsul dengan menekan badan kapsul supaya kapsul menyatu k) Letakkan kapsul di atas nampan yang berlas kain dan bersihkan kapsul .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Untuk sediaan puyer seperti umumnya menggunakan blender</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>Caranya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) dilakukan perhitungan untuk pengambilan obat. b) kemudian dinapkan obat-obatan sesuai resep dan jumlah yang dibutuhkan dari perhitungan. c) kemudian semua obat yang akan dibuat sediaan puyer di blender menjadi satu hingga halus. d) selanjutnya obat diletakkan pada kertas perkamen dan tuang sedikit demi sedikit ke sendok puyer hingga sama rata. e) Masukkan pada kertas puyer dan press

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>3. Untuk racikan sediaan krim, salep atau gel hanya tinggal mencampur dalam mortir</p>  <p>Caranya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengambil sediaan salep, krim atau gel sesuai yang ada pada resep di buka bagian depannya, lalu untuk menekan supaya sediaan di dalam benar habis sempurna atau keluar, maka dibantu dengan alat tube Squeezer yang diletakkan dibagian paling belakang dari kemasan sediaan, kemudian di gulung hingga sediaananya habis. Aduk dengan stamper dan mortir hingga tercampur merata Jika sudah tercampur merata, maka masukkan sediaan pada pot Salep dengan ukuran pot yang sesuai dengan banyaknya salep tersebut.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(12.00 - 14.00)	C. Membantu Menyiapkan Obat.	<p>✓ Melakukan kegiatan dan Mengetahui Cara penyiapan obat pasien rawat inap.</p>  <p>(penyiapan Infus levofloxacin dan injeksi mp)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinapkan obat sesuai resep - Beri etiket manual yaitu etiket biru dan tulis nama pasien, tanggal serta lingkari bagian " Serahkan pada dokter " - Jika sudah dinapkan maka paraf bagian td dalam resep yang menandakan obat telah dinapkan sesuai resep dan letakkan obat pada keranjang sesuai nama ruangan pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 7 Februari 2024 (07.00 - 14.00)	1. Orientasi peserta ke RSUD Ibnu Sina yang mempelajari tentang pengenalan lokasi dan profil RS, tata tertib tenaga kesehatan	<p>✓ Mengetahui tentang profil RS, tata tertib dan tenaga kesehatan, Peningkatan mutu dan keselamatan pasien, keselamatan, kesehatan kerja RS, Bantuan hidup dasar (BHD), pencegahan dan pengendalian infeksi.</p> <p>1. Profil Rumah Sakit</p> <p>a. Sejarah RSUD Ibnu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> - RS ini terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirhusodo ini didirikan pada 16 Agustus 1975 - Tahun 1993 - 2005 sebagai rumah sakit umum tipe C milik Pemerintah Daerah. - 11 Mei 2005 RSUD Kab. Gresik ditetapkan sebagai RS umum tipe B non pendidikan setelah dilakukannya peningkatan kapasitas tempat tidur pasien dan peningkatan jumlah serta jenis pelayanan dokter spesialis - 28 Desember 2007 ditetapkan sebagai RS dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) - 31 Juli 2009 secara resmi Bupati Gresik pada saat itu Dr. KH. Robbah Ma'kum, Drs, MM memberikan nama "IBNU SINA" pada RSUD Kab. Gresik sehingga menjadi RSUD Ibnu Sina Kab. Gresik melalui SK Bupati Gresik tanggal 25 Juli 2008 Nomor: 445/483/ HK/ 403.14 / 2008 tentang penetapan nama RSUD Kab. Gresik menjadi RSUD Ibnu Sina Kab. Gresik

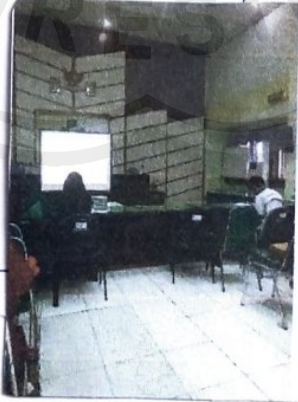

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- 13 Februari 2015 berdasarkan keputusan Dirjen Bina upaya kesehatan Nomor : HK.02.03/1/0363/2015 ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan provinsi dan rumah sakit rujukan Regional.</p> <p>b. Akreditasi RS</p> <p>- 10 Januari 2017 berdasarkan keputusan Ketua KARS Nomor : KARS-SERT/593/1/2017 RSUD Ibnu Sina Kab. Gresik telah meraih sertifikat lulus PARIPURNA</p> <p>c. Visi dan Misi RSUD Ibnu Sina</p> <p>- Visi = menjadi RS pilihan utama masyarakat yang berkualitas dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian.</p> <p>- Misi : 1) memberikan pelayanan yang profesional. 2) mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi 3) mewujudkan tata kelola RS dan tata kelola klinis yg di dukung teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>d. Motto : "kepuasan anda prioritas kami"</p> <p>e. Struktur Organisasi :</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Tata tertib tenaga kesehatan</p> <p>a. Jam operasional RSUD Ibnu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senin - Kamis : 07.00 - 14.00 WIB - Jumat : 07.00 - 11.00 WIB - Sabtu : 07.00 - 12.30 WIB - IGD : setiap hari 24 Jam <p>b. Etika Berpakaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - wajib berseragam, rapi, sopan, memakai tanda pengenal. <p>c. Peraturan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika berhalangan hadir wajib izin - Menghargai privasi pasien - Menghargai keanekaragaman pasien - Menjaga hubungan dengan pasien - Mencegah pasien dari bahaya <p>d. Larangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - tidak boleh gondrong - dilarang merokok di area RSUD <p>3. peningkatan mutu dan keselamatan pasien, diantaranya:</p> <p>a. pengukuran mutu indikator termasuk indikator nasional mutu (INM), indikator mutu prioritas RS (IMP RS) dan indikator mutu prioritas unit (IMP unit)</p>

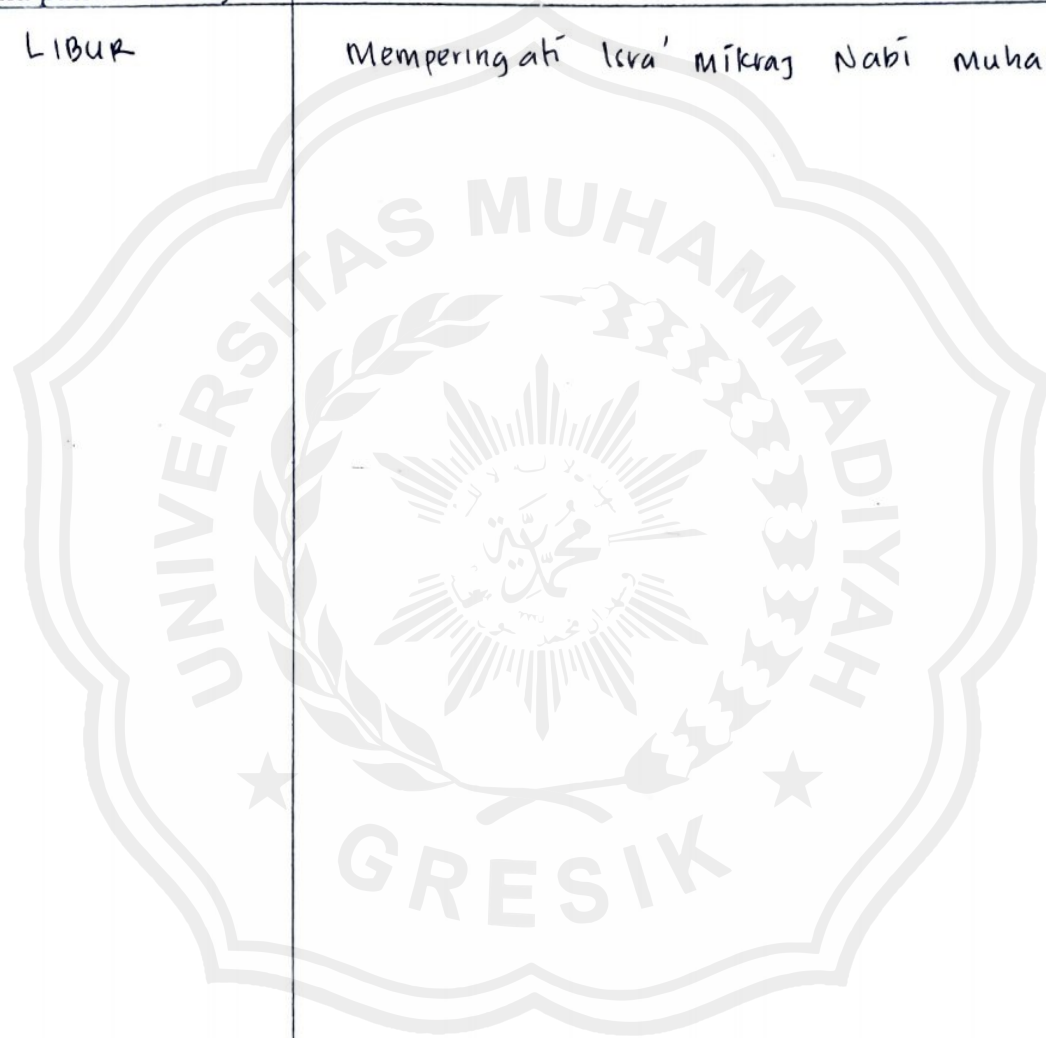
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>b. Meningkatkan perbaikan mutu dan mempertahankan perbaikan berkelanjutan</p> <p>c. Mengurangi varian dalam praktek klinis dengan menerapkan PPK / Algoritme / protokol dan melakukan pengukuran dengan clinical pathway.</p> <p>d. Mengukur dampak efisiensi dan efektivitas prioritas perbaikan terhadap keuangan dan sumber daya misalnya SDM</p> <p>e. Pelaporan dan analisis insiden keselamatan pasien</p> <p>f. Penerapan sasaran keselamatan pasien</p> <p>g. Evaluasi kontrak klinis dan kontrak manajemen</p> <p>h. Pelatikan semua staff sesuai perannya dalam program PPKP</p> <p>i. Capaian mengkomunikasikan data kepada staff hasil pengukuran.</p> <p>4. Keselamatan dan kesehatan kerja RS</p> <p>- RS merupakan tempat kerja beresiko tinggi dan tempat berkumpulnya risiko penyakit menular dan adanya emerging disease sehingga perlu adanya kewaspadaan, selain itu juga terdapat penggunaan B3. Oleh karena itu perlu adanya K3RS agar tercapai RS yang sehat, aman, selamat dan nyaman.</p> <p>- Dasar hukum yang melandasi K3RS, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) UU 1/1970/ tentang keselamatan kerja 2) UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan


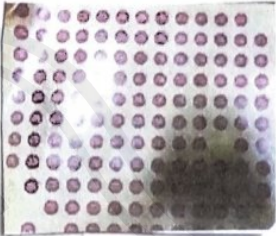



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>3) UU 36 / 2009 tentang kesehatan</p> <p>4) UU 49 / 2009 tentang RS</p> <p>5) UU 17 / 2023 tentang kesehatan</p> <p>6) PP No. 50 / 2012 tentang penerapan SMK3</p> <p>7) Permenkes 66 / 2016 tentang K3RS</p> <p>8) Kepmenkes 432 / 2007 tentang pedoman K3RS</p> <p>9) Standar akreditasi RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keselamatan kerja adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan, kerusakan dan segala bentuk kerugian baik terhadap manusia ataupun peralatan di lingkungan kerja - kesehatan kerja adalah upaya peningkatan dan pemeliharaan derajat kesehatan yang sesungguhnya bagi semua pekerja. - Kecelakaan akibat kerja (KAK) adalah kejadian / peristiwa yang tidak disengaja dan tidak dikehendaki yang dapat menimbulkan trauma, cacatan atau kerugian. - Contoh kecelakaan kerja di RS = tertunuk sumbu suntik, penanganannya harus dibalas dengan air mengalir hingga bersih. - kode kedaruratan di RSUD Ibnu Sina : <ul style="list-style-type: none"> a) kode coklat = pencurian, perampokan, penipuan b) kode pink = penculikan Bayi c) kode merah = kebakaran d) kode hitam = ancaman Bom e) kode biru = serangan jantung / kondisi tidak sadar (keedaruratan medis)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- poster kesadaran bencana yaitu dengan membuat di nomor 333</p> <p>5. Bantuan Hidup Dasar /BHD</p> <p>- keadaan yang dapat mematikan mendadak, namun masih memungkinkan untuk diselamatkan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Alergi Berat Tersengat Listrik Tenggelam Persedak Serangan Jantung Stroke <p>- Sadi menemukan korban, maka langkah-langkahnya yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> periksa respon kesadaran dengan menepuk Bahu Jika korban tidak sadar maka aktifkan kode biru dengan memanggil bantuan orang disekitar untuk ikut menolong lalu hubungi operator RS (Extension 333) dengan menyebut lokasi kejadian dengan jelas Bebaskan jalan nafas dan periksa nafas Jika tidak nafas dan tidak sadar maka pijat jantung 30x <p>6. pencegahan dan pengendalian infeksi</p> <p>- pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) adalah upaya kegiatan untuk mencegah, meminimalkan kejadian infeksi pada pasien, petugas, pengunjung dan masyarakat sekitar RS dan fasilitas kesehatan lainnya yang meliputi Pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Rantai Infeksi yaitu : Agen Infeksi → Reservoir → portal of exit → transmisi → portal of entry → penjamu rentan</p> <p>- HAIs / Healthcare Associated Infections merupakan infeksi yang didapatkan atau terjadi di RS / pelayanan kesehatan.</p> <p>- pengelolaan limbah</p> <ol style="list-style-type: none"> Limbah Infektus kantong kuning (lensa, kapas, Nasal O₂, Masker, Pampers, hepafix, dan lainnya yang terkontaminasi cairan tubuh pasien) Limbah tajam Safety box (Jarum dan spuit, vial, ampul) Limbah kemoterapi / sitotoksik menggunakan kantong ungu Limbah non infektus / domestic menggunakan kantong hitam (sisa makanan, bungkus spuit, kemasan obat) Limbah khusus botol infus (kantong kuning khusus botol infus sesuai label) Limbah vial vaksin (safety box khusus vial vaksin) Limbah kimia dan logam berat precek coklat (Baterai, cartridge, lampu dikembalikan ke gudang sedangkan botol handrub, handwash, alkohol, antiseptic dikembalikan ke Farmasi) Limbah cair menggunakan spool hout (urin, darah, cairan pleura, muntahan) <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;">   </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Kamis, 8 Februari 2024	LIBUR	Memperingati Isra' Mikraj Nabi Muhammad.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Jum'at, 9 Februari 2024 (07.00 - 11.00)	1. Mempelajari keadaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, Narkotik, psikotropik, OOT, prekursor)	<p>✓ Mengetahui keadaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (penandaan, Narkotik/psikotropik, OOT, prekursor)</p>  <p>(lemari khusus Narkotika, psikotropik dan high alert)</p>  <p>(label high alert)</p>  <p>(atas: label obat penyimpanan di lemari es bawah: label obat Antibiotik)</p>  <p>(label larutan elektrolit peekat)</p>  <p>(label ASA)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>1. Untuk obat narkotik penyimpanannya menggunakan lemari khusus 2 pintu dengan 2 kunci (double lock) yang berada di dalam ruangan sendiri, artinya dipisah dari sediaan yang lain dan diberi penandaan label tulisan narkotika dengan gambar palang merah.</p> <p>2. Untuk obat psikotropika juga dipisahkan dari jenis obat-obatan yang lain dan terdapat label tulisan psikotropika dalam penyimpanannya di lemari khusus.</p> <p>3. OOT merupakan obat yang bekerja pada sistem saraf pusat yang mana jika penggunaannya melebihi dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan phar pada aktivitas mental dan perilaku seseorang. obat-obatan ini disimpan di lemari khusus yang tertutup. Contohnya yaitu tramenza, Haloperidol, Trihexyphenidyl Hcl, Chlorpromazine Hcl, Amitriptyline Hcl</p> <p>4. Prekursor yaitu bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku narkotika atau psikotropika. sehingga penyimpanannya di tempat lemari tertutup yang tidak mudah dijangkau. Contoh obat yang mengandung prekursor yaitu Rhinofed, tuzalos, Alcoplus, tramenza smp.</p> <p>5. Untuk obat high alert maka diberi tanda label merah "high alert"</p> <p>6. Untuk obat LAsA maka tidak boleh berdekatan dengan sesama LAsA dan diberi label tulisan LAsA berwarna biru</p> <p>7. Untuk obat golongan antibiotik maka harus diberi label "Diminum sampai habis"</p> <p>8. Untuk obat yang berada di suhu rendah maka diberi label "Simpan dalam lemari es"</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	11.00 - 13.00	2. Memelajari penyimpanan dan pemusnahan resep di depo paviliun	<p>✓ Mengetahui cara penyimpanan dan pemusnahan resep di depo paviliun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep yang masuk di depo paviliun dikelompokkan masing-masing antara resep narkoba, psikotropika, resep HD, resep umum, resep BPJS, dan resep klinik melati yang khusus pasien ARV, klinik TB MDR untuk pasien TB, klinik pasien spesialis anak untuk pasien klinik anak, dll. 2. kumpulan resep tersebut tiap harinya dibundel dan dimasukkan dalam kardus yang diberi label tanggal, bulan dan tahun 3. kardus arsip resep yang sudah dikumpulkan selama 1th akan di alihkan ke gudang untuk penyimpanan arsip. 4. Setelah 5 th maka resep dimusnahkan dengan melalui tahap penyulingan terlebih dahulu sesuai kebijakan RS dan resep nantinya akan dimusnahkan menggunakan insenerator <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div data-bbox="1003 906 1198 949" style="text-align: center;">(Arsip resep)</div>   <div data-bbox="1825 882 2101 925" style="text-align: center;">(Mesin Insenerator)</div> </div>

Gresik, 9 Februari 2024
Dosen Pembimbing,*

Anindi

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247



Gresik, 9 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina

Anis

Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 2 (Rapat)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 12 Februari 2024 (07.00 - 08.00)	1. Membantu melakukan Pengisian stok obat-obatan	<p>✓ Melakukan pengisian stok obat yang habis di rak obat dan meja tempat fast moving.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(pengisian stock obat Inj ondansentron, mecabalamin dan meprovent)</p> <p>a. Sediaan obat lagersi yang terisa sedikit ditempat rak ditaruh di box obat fast moving yang ada pada meja, sedangkan wadah untuk penyimpanan obat yang di rak diisi dengan obat baru yang dari gudang.</p> <p>b. Untuk obat oral yang berada di fast moving jika sudah habis maka diisi lagi stoknya dengan mengambil box obat yang ada di gudang.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08.00 - 11.30)	2. Mempelajari definisi dan contoh obat high alert, LASA, floor stock dan emergency kit serta pengelolaannya	<p>✓ Mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LASA, floor stock dan emergency kit serta pengelolaannya.</p> <p>1. Obat High Alert</p> <p>a. Merupakan obat-obatan dengan kewaspadaan tinggi, dan jika terjadi kesalahan akan menyebabkan kerusakan yang serius seperti kecacatan bahkan kematian. Biasanya obat-obatan ini ditandai dengan label merah tulisan "High Alert".</p> <p>b. Contoh obat high alert adalah epinephrine 1mg 0.1%, Norepinephrine 1mg, Insulin, KCl 7.46%, $MgSO_4$ 20% dan 40%, Meflon 8.4.</p> <p>c. Jika terdapat resep insulin pen maka biasanya setelah diambil dari lemari es insulin tersebut ditempel label high alert</p> <p>d. Untuk sedaan luyekan atau ampul dan larutan elektrolit pekat biasanya dibagian badan ampul dilabeli high alert. Sedangkan untuk lar. elektrolit pekat ditempel label "Larutan Elektrolit pekat Harus Dencerkan"</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div data-bbox="727 768 909 1013" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="982 772 1161 1013" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1242 768 1429 1013" data-label="Image"> </div> </div> <p style="text-align: center;">(Ins Norepinephrine) (sediaan high alert) (lar. elektrolit pekat)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. LASA (look alike sound alike)</p> <p>a. merupakan obat-obatan dengan nama, rupa dan pengucapan yang mirip. Obat-obatan ini biasanya diberi label LASA berwarna biru dan peletakkannya tidak bersebelahan dengan obat LASA yang lain, sehingga harus disertai obat selain LASA diantara obat LASA, serta penuliskannya juga menggunakan huruf besar yang berbeda untuk penekanan dengan tujuan supaya dapat mengantisipasi kesalahan dalam pengambilan.</p> <p>b. Contoh obat LASA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk nama sama beda kekuatan maka kekuatan obat ditulis dengan warna merah contohnya : Acyclovir 400 mg TAB dengan Acyclovir 200 mg TAB, EUMEPID 2mg dengan EUMEPID 4 mg, Glucosamin 250 mg dengan Glucosamin 500 mg. - Untuk bentuk atau rupa kemasan yang mirip yaitu Omeprazole 103 dengan Ceftizoxime sodium 103. - Untuk pengucapan yang mirip contohnya yaitu Alprazolam dengan Loprazepam, Omeprazole dengan Lansoprazole, Asam Mefenamat dengan Asam Transeksamat, Amlodipin dengan Nivedipin.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="678 238 1507 455" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="946 458 1211 491">(sediaan obat LARA)</p> <p data-bbox="651 527 797 559">3. floor stock</p> <p data-bbox="678 551 1547 683">a. Merupakan pendistribusian sediaan farmasi, alkes, BMHP untuk peredaran di ruang rawat inap, yang disiapkan dan dikelola oleh Instalasi Farmasi untuk memudahkan bila sewaktu-waktu membutuhkan persediaan farmasi dengan cepat.</p> <p data-bbox="678 689 1507 798">b. Contoh persediaan farmasi yang masuk dalam floor stock yaitu Infus RL, D5, P2 (Natrium klorida 0,9%), Infusion Set, urine bag, Spuit, Underpad, dan sebagainya.</p> <div data-bbox="992 798 1166 1075" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="979 1081 1211 1113">(sediaan floor stock)</p>

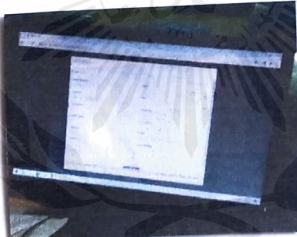
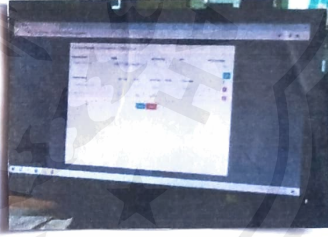
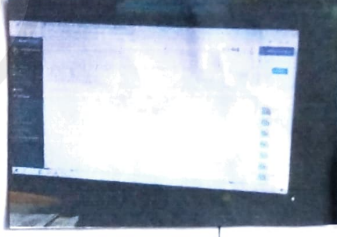
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Emergency kit</p> <p>a. Merupakan Suatu tempat yang digunakan untuk menempatkan Perbekalan Farmasi yang emergency atau yang dibutuhkan segera seperti untuk menyelamatkan jiwa.</p> <p>b. Pengelolaan Emergency Kit yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengecekan emergency kit dilakukan 3 bulan sekali - pada saat pengecekan dilakukan pencatatan emergency kit berupa jumlah sediaan dan exp date sediaan. - Jika ada obat yang exp datenya dekat maka tukar dengan ED yang panjang karena emergency kit pengecekannya 3 bulan sekali - Jika jumlah sediaan yang tertulis di stock buku emergency misalnya asam traneksamat lg stoknya 20 tetapi di dalam emergency kit hanya 10, maka ps ruangan akan membuat resep ke Farmasi supaya diberi sediaan yang kurang tersebut. - Jika emergency kit sudah dibuka, maka nomor seri past kunci dicatat dan kunci tersebut diganti dengan yang baru. Dimana nomor seri kunci yang baru juga harus di catat pada buku emergency. - Emergency kit di depo paviliun terdapat di ruang-ruang rawat Inap seperti Wonyu Kusuma, IXIA, Flamboyan, Angsrak, Dahlia, Cempaka dan sebagainya.






(emergency kit)




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.30 - 14.00)	3. Membantu menyiapkan obat.	<p>✓ melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan obat untuk pasien ARU</p>  <p>(penyiapan obat ARU)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diingat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak, karena terkadang obat yang di resep habis dan diganti dengan obat yang fungsinya sama dibarengan etiket. - Lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak. - Jika pada resep tidak ada print etiket maka buat etiket secara manual etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar dan beri label perandaan jika perlu untuk obat antibiotik, high alert, elektrolyt Rekat dan obat yang penyimpanannya dalam lemari es. - Jika sudah disiapkan maka paraf bagian ttid dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 13 Februari 2024 (07.00 - 08.00)	1. Mempelajari Alur dan perhitungan biaya resep	<p>✓ Mengetahui alur dan perhitungan biaya resep</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah dilakukan telaah resep, maka dilanjutkan ke perhitungan biaya resep dengan mengisi data berdasarkan No. Pm 2. Isi jenis unit poli klinik dan nomor dokter 3. Klik bagian racik (untuk obat racikan) dan klik bagian obat non racik (untuk obat jadi) 4. Masukkan satu per satu obat untuk membuat etiket. 5. Jika terdapat racikan kapsul maka tambahkan item kapsul 6. Jika sudah, maka print out Faktor 7. Untuk obat racikan maka biaya racik sebesar 2.000 8. Untuk biaya embalase (seperti etiket, plastik) untuk per tawar Rp sebesar 300 rupiah <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div data-bbox="643 663 938 898">  <p>(pengisian data pasien di sistem)</p> </div> <div data-bbox="948 663 1273 898">  <p>(entry nama obat dan jumlah)</p> </div> <div data-bbox="1282 663 1617 898">  <p>(Faktor biaya obat)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08.00-12.00)	2. Membantu menyiapkan obat.	<p>✓ Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan obat untuk Ruang edelweis</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Disiapkan obat sesuai resep - Beri etiket manual yaitu etiket biru untuk obat luar dan etiket putih untuk obat oral. Untuk etiket biru hanya ditulis nama pasien, tanggal serta lingkari bagian "Serahkan pada Dokter". Sedangkan etiket putih tulis nama pasien, tanggal, nama obat dan kekuatan, satuan pakai dan jumlah obat. - Jika sudah disiapkan maka periz bagian ttg salam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep dan letakkan obat pada keranjang sesuai nama ruangan pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(12.0 - 13.00)	3. Mempelajari Contoh, Fungsi dan komposisi Sediaan Farmasi, Bmhp dan alkes	<p>✓ Mengetahui Contoh, Fungsi dan komposisi Sediaan Farmasi, Bmhp dan alkes</p> <p>a. Methylprednisolon 4 mg</p>  <ul style="list-style-type: none"> - komposisi = tiap tab mengandung methylprednisolone 4 mg. - Methylprednisolone memiliki kekuatan dosis yang berbeda antara lain ada yang 4 mg, 8 mg, dan 16 mg. <p>b. T-Towel wash gloves</p>  <ul style="list-style-type: none"> - merupakan Antiseptik wet wash gloves - komposisi = Chlorhexidine gluconate & moisturizer - fungsi = untuk memandikan pasien yang tidak bisa pergi ke kamar mandi


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(13.00 - 14.00)	<p>9. Mempelajari pencatatan dan pelaporan obat Narkotik dan psikotropik</p>	<p>c. Urine Bag</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Menopkan tas atau tempat penampung urine - komposisi = Jenis plastik (PVC) polivinil klorida - Fungsi = untuk menampung urine pasien yang sedang di rawat. <p>✓ Mengetahui pencatatan dan pelaporan obat Narkotik dan psikotropik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Resep Narkotik dan psikotropik setiap leci keluar akan tercatat pada sistem sehingga untuk pencatatan sudah melalui sistem dan melihat stok fisiknya untuk pencocokan dengan sistem. - Data untuk resep narkotika dan psikotropik di rekap oleh kepala instansi dan setiap bulannya di laporkan melalui siprap.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Rabu, 14 Februari 2024	LIBUR	Hari penitihan presiden dan wakil presiden



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Kamis, 15 Februari 2024 (07.00 - 09.30)	1. Membantu menyiapkan obat	<p>✓ Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan obat injeksi dan alkes.</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Diingat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak, karena terkadang obat yang diresepkan habis dan diganti dengan obat yang kandungannya sama dibagian etiket. - Lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus di buatkan copy resep / tidak. - Jika pada resep tidak ada print etiket, maka buat etiket secara manual. Etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat war dan beri label penandaan jika perlu untuk obat seperti antibiotik, high alert, elektrolit pekat, dan obat yang penyimpanannya dalam lemari es. - Jika sudah disiapkan maka pantu bagian ttid dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(09.30 - 13.00)	<p>2. Menjelaskan definisi dan contoh sistem distribusi Obat di Rawat Inap (Unit Dose Dispensing (UDD), One Daily Dose (ODD), Multidose Dispensing, Individual Prescribing).</p>	<p>✓ Mengetahui definisi dan contoh sistem distribusi obat di rawat inap (Unit Dose Dispensing (UDD), One Daily Dose (ODD), Multidose Dispensing, Individual Prescribing).</p> <p>1. UDD / Unit Dose Dispensing adalah sistem pendistribusian obat kepada pasien rawat inap untuk penggunaan satu kali dosis / dosis tunggal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem UDD di RSUD Ibnu Sina dilakukan oleh apoteker pada siang hari saja. Untuk sore, malam, pagi obat diserahkan ke perawat. - Farmasi hanya menyerahkan obat oral saat UDD - Obat oral biasanya diresepkan untuk 3 hari pemberian, sedangkan injeksi dilakukan tiap hari - Catatan pemberian UDD dan persediaan obat pasien ditulis pada buku tersendiri dan jika mau diserahkan maka pasien harus menandatangani pada buku tersebut yang artinya bahwa obat telah diberikan. - Obat yang diserahkan untuk pasien di jam sore, malam dan pagi diletakkan di laci kecil tempat obat pasien rawat inap. - Obat yang diserahkan secara UDD menggunakan etiket yg berbeda warna. <ul style="list-style-type: none"> a) Etiket Hijau = untuk pemakaian obat pagi jam 07.00 b) Etiket Merah muda = untuk pemakaian obat siang jam 13.00 c) Etiket warna kuning = untuk pemakaian obat sore jam 18.00 d) Etiket warna Biru = untuk pemakaian obat malam jam 20.00

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Buku catatan pemberian udd)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Laci pasien untuk penyimpanan obat udd)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(fktet untuk udd)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(penyerahan obat secara udd)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(13.00 - 14.00)	3. Membantu pengisian stock obat.	<p>2. ODD / one daily dose adalah sistem pendistribusian obat kepada pasien rawat inap untuk penggunaan dosis 1 hari pemakaian / 24 jam. Contohnya di RSUD Ibnu Sina yaitu pemberian lufus.</p> <p>3. Multi dispensing adalah sistem pendistribusian obat kombinasi antara UDD dan ODD</p> <p>4. Individual prescribing adalah sistem pendistribusian obat berdasarkan resep perseorangan pasien rawat jalan dan rawat inap melalui Instalasi Farmasi.</p> <p>✓ Melakukan pengisian stok obat yang habis di rak dan meja obat fast moving</p>  <p>a. Sediaan obat injeksi yang sisa sedikit ditempat rak ditaruh di box obat fast moving yang ada pada meja, sedangkan wadah untuk penyimpanan obat yg di rak diisi dengan obat baru yang dr gudang</p> <p>b. Untuk obat Oral yang berada di fast moving jika sudah habis maka diisi lagi stoknya dengan mengambil box obat yang ada di gudang depo.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Jum'at 16 Februari 2024 (07.00-19.00)	1- Membantu menyiapkan obat	<p>✓ Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan obat untuk pasien rawat inap.</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Disiapkan obat sesuai resep - Beri etiket manual yaitu etiket biru untuk obat luar dan etiket putih untuk obat orl. Untuk etiket biru hanya ditulis nama pasien, tanggal serta lingkari bagian "Serahkan pada dokter". Sedangkan etiket putih tulis nama pasien, tanggal, nama obat serta kekuatan, aturan pakai dan jumlah obat. - Jika sudah disiapkan maka pang bagian Htd salam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep dan letakkan obat pada keranjang sesuai nama ruangan pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(10.05 - 13.00)	2. Mempelajari contoh alat kesehatan dan fungsinya	<p>✓ Mengetahui contoh akses dan fungsinya.</p> <p>1. Pen needle</p>  <p>- pen needle berfungsi untuk menyuntikkan obat ke dalam</p> <p>2. Needle</p>  <p>- Needle berfungsi untuk menyuntikkan pasien yang biasanya digabung dengan spuit / syringe</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Sabtu, 17 Februari 2024 (07.00 - 09.00)	1. Materi dari penanggung Jawab Depo paviliun	<p>3. Condom Catheter.</p>  <p>- Condom Catheter berfungsi untuk mengalirkan air seni pada pasien pria ke penampung urine</p> <p>✓ Mendapatkan pengetahuan dari materi yang telah disampaikan oleh penanggung jawab Depo paviliun</p> <p>A. Sistem pelayanan di Depo paviliun</p> <p>1. Melayani pasien rawat inap dari beberapa ruangan di RSUD Ibnu Sina yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> Anggrek (pasien Anak) Bugentri (pasien Hamil) Cempaka (pasien bedah) Dahlia (pasien Bedah) Edelweis (pasien Syarif, stroke)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>f) Flamboyan (pasien VIP)</p> <p>g) Gardenia (pasien penyakit dalam)</p> <p>h) Heliconia (pasien dengan penyakit paru)</p> <p>i) IXIA (pasien dengan penyakit dalam)</p> <p>j) Jasmin (pasien Covid)</p> <p>k) Mawar (pasien campuran / pasien dengan beberapa penyakit)</p> <p>l) Sefron (pasien Super VIP biasanya untuk pejabat)</p> <p>m) Tulip (pasien dengan ruang kelas 1)</p> <p>2. Melayani pasien rawat jalan vip (poli saraf, poli paru, poli jiwa, poli rehab)</p> <p>3. Melayani pasien klinik melati (pasien AEU)</p> <p>4. Melayani pasien klinik TB MDR</p> <p>5. Melayani pasien unit HD / Hemodialisa</p> <p>B. Depo paviliun menerima semua jenis pelayanan, Bpjs, Asuransi (Inhealth, Jasa rahaga, Farmasida, ketenagakerjaan)</p> <p>c. Sistem Distribusi di depo paviliun</p> <ul style="list-style-type: none"> - menggunakan sistem ODD dan Individual prescription. karena keterbatasan pegawai sehingga untuk sistem uod tidak bisa sepenuhnya digunakan. karena jika menggunakan sistem uod maka harusnya standby di tempat Rs untuk bagian Farmasi. Tetapi karena keterbatasan jumlah pegawai tersebut sehingga dapat dikatakan sistem uod nya

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>semi ke ODD. karena Farmasi hanya memberikan obatnya di Jam Siang. sedangkan sore, malam, pagi di delegasikan ke perawat.</p> <p>D. Pengadaan Perbekalan Farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - mencatat stok yang habis tiap harinya diikuti defect - Melakukan permintaan ke gudang dan akan di siapkan gudang sesuai stok yang tersedia di gudang. - Farmasi akan melakukan pengecekan ke gudang. - Barang di kirim ke depo paviliun dengan menyertakan dokumen permintaan dalam bentuk yang sudah di print out. <p>E. Sistem penyimpanan perbekalan Farmasi di depo paviliun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan sistem FIFO (First In First out) dan FEFO (First Expired First out) - FIFO (First In first out) = barang yang lebih awal masuk akan di keluarkan lebih awal. - FEFO (First Expired first out) = Barang dengan expired dekat akan di keluarkan lebih awal. - Sehingga barang lama / bany yang expired dekat akan di letakkan di bagian depan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>f. Penjualan ke pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> - menggunakan E-resep - Dokter akan order ke sistem medify / rekam medis elektronik - kemudian medify akan mengirimkan resep ke sistem Farmasi Heapy Rsis - Resep akan di print out dan diukutkan telatah resep sebelum proses penyipaan dan penyerahan - obat yang biasanya menggunakan kie yaitu obat tetes dan salep mata mata, obat tetes telinga, obat tetes hidung, antibiotik, insulin, kb, inhaler, suppositoria). <p>g. floor stock</p> <ul style="list-style-type: none"> - merupakan Sediaan Farmasi yang ada di ruangan rawat inap - sebenarnya kalau sistem distribusinya sudah menggunakan UDD maka tidak perlu ada floor stock, tetapi karena di RSUD Ibnu Sina belum sepenuhnya menggunakan UDD sehingga ada sediaan floor stock. - ini floor stock hanya berupa cairan - cairan dasar seperti lufus p2, dan akses seperti needle, spuit, bandsoon, dan sebagainya. - pengelolannya yaitu langsung kefarmasi. Biasanya ruangan mengusulkan permintaan apa saja yang dibutuhkan kemudian tiap 3 bulan sekali di cek jumlah dan ED nya. jumlah permintaan awal

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>harus sama jumlahnya ketika dilakukan stock opname. Sehingga ketika ruangan menggunakan sediaan tersebut maka segera mungkin PJ ruangan minta diresepkan kembali di Farmasi supaya farmasi Mengganti sediaan yang sudah digunakan. Jika pada saat stock opname jumlahnya tidak sama dengan jumlah awal maka sudah menjadi tanggung jawab ruangan untuk menggantinya karena biasanya kelalaian dari PJ ruangan yang tidak meminta sediaan kembali ke farmasi setelah digunakan.</p> <p>H. Retur Obat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biasanya obat-obat tersebut dari pasien yang tiba-tiba sudah diperbolehkan pulang oleh dokter sehingga obat di retur dari ruangan ranap dan itu dilakukan untuk mengurangi pembayaran pasien selama Ranap, selain itu nantinya juga pasien akan mendapatkan obat sendiri yang dibawa pulang untuk dikonsumsi.

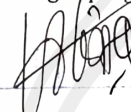
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(09.00 - 13.00)	2. Membantu menyiapkan resep	<p>✓ Melakukan kegiatan dan mengetahui Cara penyajian obat pasien klinik spesialis jiwa</p>  <p>(penyiapan obat ruspdone, clazapine, depakote)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilihat aturan resep dengan etiket sama / tidak - Dilihat resep apakah ada yang perlu dibuatkan copy resep - Jika tidak ada print etiket maka beri etiket secara manual - Jika sudah disiapkan maka parts bagian ttd dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep.

Gresik, 19 Februari 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247


Gresik, 19 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina




Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


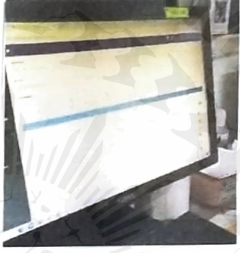
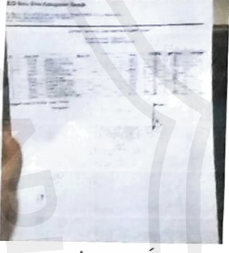

Minggu ke : 3 (Rawat Jalan)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 19 Februari 2024 (07.00 - 08.00)	1. Membantu mengisi stok obat yang kosong di tempat rak obat	<p>✓ Melakukan pengisian stok obat yang kosong dalam rak obat tempat Fast moving</p>  <p>(pengisian obat - obatan Fast moving)</p> <p>1) tiap pagi box - box obat yang ada pada rak di cek dan diisi sediaan nya kembali, supaya memudahkan dalam proses penyajian obat nantinya tinggal mengambil obat yang sudah ada di box tempatnya, tidak perlu mencari stoknya lagi di rak. Penyimpanan obat yang masih tersegel.</p> <p>2) Semua box obat harus terisi penuh sebelum memulai pelayanan resep.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	08.00 - 09.00	2. Diskusi bersama dengan Dosen pembimbing Lapangan	<p>3. Jika di dalam box masih tersisa sedikit obat maka sisa obat tersebut diletakkan dibagian paling atas supaya nanti keluar terlebih dahulu dan obat yang baru diletakkan dibawahnya.</p> <p>✓ Melakukan diskusi dan sharing bersama dengan dosen pembimbing Lapangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk SOP tiap depo hampir sama semua 2. pelayanan Farmasi ada di depo paviliun, ruang jalan, bedah Sentral, IGD 3. Terdapat tempat UCS yaitu Unit Sterilisasi Sentral. 4. lulusan Farmasi dapat bekerja di Industri Farmasi, Industri kosmetik Apotek, RS. Untuk di rumah sakit farmasi tidak hanya dibagian pelayanan tapi juga dibagian produksi dan gudang. 5. pasien BPJS diburu sira sekitar 90% sedangkan pasien umum hanya 10%. 6. proses pasien BPJS cukup lama karena prosesnya berbeda dengan pasien umum. Kalau pasien umum setelah telah resep langsung ke proses pembayaran obat dan penyediaan obat. Tetapi jika pasien BPJS setelah telah resep maka dilakukan pengecekan di sistem RS untuk mengetahui pasien sudah waktunya pengambilan obat atau belum kemudian pengecekan di sistem BPJS untuk mengetahui apakah pasien sudah pernah mengambil obat di tempat lain, kemudian entry nama dan jumlah obat untuk


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Membuat etiket lalu baru dicapikan obatnya.</p> <p>7. Untuk tempat peracikan obat harus dekat dengan wastafel, karena petugas mereka harus dengan kondisi tangan yang bersih</p> <p>8. Biaya embalase item digunakan untuk membeli kemasan seperti plastik, isi staples, kertas etiket sehingga bisa masuk ke pendaftaran RS. Capaian saat ini masih di pertimbangkan mengenai embalase item, apakah masih tetap dicantumkan adanya embalase / bank</p> <p>9. Laba yang diambil dari penjualan obat di RS untuk pasien umum dan asuransi dikenakan 20% sedangkan untuk karyawan RS sebesar 10%.</p> <p>10. Peraturan yang berlaku untuk praktik kefarmasian di RS yaitu peraturan Menteri Kesehatan NO 17 th 2016</p> <p>11. Sistem distribusi di RSUD Ibnu Sina yaitu ciod, individual prescription, Floor stock</p>  <p>Diskusi dengan dosen pembimbing lapangan</p>

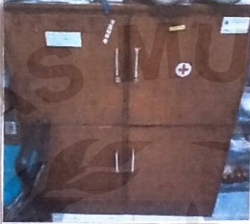



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(09.00 - 10.00)	3. Mempelajari Sistem Perencanaan dan Permintaan obat ke gudang Farmasi	<p>✓ Mengetahui Sistem perencanaan dan permintaan obat ke JIF Farmasi</p> <p>1. Dalam sistem perencanaan dan permintaan perbekalan Farmasi depo Rawat Jalan ke gudang Melalui tahapan - tahapan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hari Selasa TUF mencatat semua stock perbekalan Farmasi yang habis di buku defecta. Pada hari Rabu pagi TUF akan melakukan permintaan ke gudang melalui sistem IS dengan menginput data perbekalan Farmasi yang dibutuhkan. Jumlah yang diinput biasanya dicetak dengan isi dalam box obat. Misalnya MA diklofenak dalam 1 box isi 5 strip / 50 tab maka TUF yang melakukan permintaan menginput jumlah MA diklofenak misalnya 3 box (400 tab) tidak mungkin 100 tab karena disesuaikan dalam jumlah 1 box nya. Sehingga akan menunjukkan paket gudang dalam pengisian barang. Kemudian pihak gudang mencetak lembar permintaan dan menyiapkan perbekalan Farmasi sesuai dengan permintaan. Di hari Kamis pagi TUF akan ke gudang untuk mengecek barang permintaan apakah sudah sesuai / belum. Jika sudah sesuai maka barang akan dikirim ke depo rawat. Setelah barang datang maka ditempatkan di rak stock obat yang masih tersegel. Permintaan ke gudang dilakukan 1 minggu sekali di hari Rabu. Namun jika sebelum hari Rabu terdapat sedikan obat yang habis, maka TUF depo rawat jalan akan menelepon depo lain.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="651 230 1500 330">(paviliun, 160) untuk meminta sediaan obat tersebut. tetapi jika di depo lain sediaannya juga kosong maka terpaksa meminta ke gudang sebelum waktunya permintaan</p> <div data-bbox="646 338 802 592">  </div> <div data-bbox="824 338 1062 592">  </div> <div data-bbox="1127 338 1354 592">  </div> <p data-bbox="646 592 1435 632">(Buku defect) (Entry permintaan ke sistem) (lembar distribusi permintaan)</p> <div data-bbox="862 675 1170 839">  </div> <p data-bbox="797 856 1203 896">(penataan barang dari gudang)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(10.00 - 11.00)	4. Mempelajari dan Mengamati sistem penataan dan Penyimpanan obat dan alkes	<p>✓ Mengetahui sistem penataan dan penyimpanan obat dan alkes di depo rawat Jalan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penataan Zn penyimpanan obat di depo rawat Jalan berdasarkan bentuk sediaan, suhu, abjad 2. Ada beberapa rak Zn lemari es yang digunakan untuk menyimpan obat di depo rawat Jalan. 3. Untuk obat oral diletakkan di 2 rak yang berbeda yaitu obat generik dan paten <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Rak obat Generik)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Rak obat Paten)</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> - Contoh obat generik : Cl. Diclofenac, Bisoprolol, Methylprodinolol, glimepirid, Asam mefenamat, dan sebagainya. - Contoh obat paten : Catflam, Concor, Lameson, Amarel, Mefinal dan sebagainya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Untuk Sediaan obat cair dan sirup kering diletakkan dibawah sediaan tb. Contohnya seperti Elkana susp, Curcuma plus syr, Bufect susp, PCR syr, Cefradoxyl syr leng, Cefixim trihydrate syr kering, Nystatin stop, botadine mouthwac and gargle</p>  <p>(Rak sediaan obat cair)</p> <p>5. Untuk sediaan tetes mata diletakkan di rak kaca obat paten paling bawah sendiri. Contohnya yaitu Timol, Troboran, Cenfresh, floxa ofloxacin</p>  <p>(Rak tetes mata)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>C. Untuk Sediaan Semi padat diletakkan di rak tersendiri dan diberi label warna biru pada boxnya seperti Salep, Cream dan gel. Contohnya seperti Acyclovir Cream, mometasone Cream, Inerson Salep, Salep k24, Flamar gel dan sebagainya.</p>  <p>(Rak sediaan semi padat)</p> <p>7 Untuk obat Narkotika dan psikotropika diletakkan di lemari khusus yang bersebelahan dimana untuk Narkotika terdapat kunci ganda / double lock serta adanya penanda label palang merah. Sedangkan untuk psikotropika hanya 1 kunci saja. Contoh obat Narkotika yaitu codein, MST (morfium), sedangkan psikotropika yaitu alprazolam, lorazepam, Valproate, praxidin, analrik, dibazam, diazepam</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>(lemari khusus Narkotika dan psikotropik)</p> </div> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>(lemari Narkotika double lock)</p> </div> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>(isi lemari Narkotika)</p> </div> <div style="width: 50%; text-align: center;">  <p>(isi lemari psikotropika)</p> </div> </div> <p>8. Untuk obat yang penyimpanannya di lemari es dibagi menjadi 2 yaitu lemari es suhu 2-8 °C, contohnya obat Insulin pen seperti sansulin, Ryzodex, lantus, Apiera, Novorapid. sedangkan untuk suhu 20-25 °C contohnya yaitu obat suppositoria seperti dulcedax suppo, Bortaginol RI Suppo, Anthelemonid suppo, Arbotlyl ovula suppo, Otopain tetes telinga, Xalatan tetes mata, probiotik</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="959 231 1159 510" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="784 512 1295 547">(Kanan : suhu $> 8 - 25^{\circ}\text{C}$, kiri : suhu $2 - 8^{\circ}\text{C}$)</p> <p data-bbox="654 567 1487 818">9. Untuk obat fast moving diletakkan di area meja bagian tengah tempat penyiapan obat untuk mempermudah dalam pengambilan obat. Dikarenakan depu rawat jalan pasiennya cukup banyak maka selain obat fast moving yang ada di meja, juga masih ada lagi obat fast moving yang diletakkan di keranjang tepatnya dibawah cedakan obat rampadat. Karena letaknya tersebut dekat dengan meja penyiapan obat sehingga memudahkan dalam pengambilan.</p> <div data-bbox="643 826 1528 1020" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="915 1039 1133 1080">(Obat fast moving)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.00 - 14.00)	5. Membantu menyiapkan obat	<p>6. Untuk penyimpanan stock dan gudang diletakkan di rak tersendiri berdasarkan abjad supaya mempermudah dalam pencatannya.</p>  <p>(Rak penyimpanan stock obat)</p> <p>✓ Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan obat pasien klinik spesialis kandungan.</p>  <p>(penyiapan obat calcium lactat dan tab tambah darah)</p> <p>1. Dilihat antara resep dan etiket apabila sama / tidak, karena terka das obat yang diresep habis dan diganti dengan obat yang kandungannya sama dibagian etiket.</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Selasa, 20 Februari 2024 (07.00 - 8.30)	1. Melayani alur pelayanan obat di Rawat Jalan Umum, PPS dan Anamnesis (Lain)	<p>2. Lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus di buat copy resep / tsak.</p> <p>3. Jika pada resep tsak ada print etiket maka buat etiket secara manual. Etiket putih untuk obat oral, Etiket biru untuk obat luar dan ben. Label pendaan jika perlu untuk obat seperti antibiotik, high alert dan obat yang penyimpanannya dalam lemari es, obat elektrolit pekat.</p> <p>4. Bungkus obat dan staples dengan resepnya, kemudian cek kesesuaian obat kembali dan letakkan pada keranjang kumpulan obat yang akan di checkout.</p> <p>✓ Mengetahui alur pelayanan obat di rawat jalan umum, pps dan Anamnesis (Lain)</p> <p>1. Alur pelayanan pasien umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien menyerahkan resep ke petugas farmasi - Apoteker akan melakukan skrining resep yang kemudian dilanjutkan dengan mengentry harga obat dengan mencari no. rem pasien di sistem kemudian muncul namanya dan penca kesesuaian dengan isentitas yang di resep. kemudian pilih jenis penyakit kronis (penyakit glauk, jantung, diabet, dll) atau non kronis (Oral, Bapi, dll) lalu pilih jenis pasien umum kemudian ketik nama obat dan jumlah obat yang tertulis di resep. kemudian akan tertera harganya, lalu cetak faktur untuk proses pembayaran pasien.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - pasien akan dipanggil dan diberi faktur pembayaran untuk membayar obatnya di kasir. jika terdapat obat yang stoknya kosong, maka pasien akan dibuatkan copy resep untuk ditelusur di apotek waras. - Setelah pasien melakukan pembayaran maka otomatis di sistem terdapat keterangan lunas - Resep akan dibawa oleh TUF untuk disiapkan obatnya - obat yang telah disiapkan akan di checkout di sistem RS untuk menandakan bahwa obat telah selesai disiapkan dan akan diserahkan. - sebelum diserahkan ke pasien, dilakukan double check oleh apoteker untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam penyiapan obat. - jika obat sudah sesuai maka obat diserahkan dengan memanggil nama pasien dan klinik asal. kemudian diinformasikan mengenai nama obat, kegunaan dan aturan pakai. <p>2. Alur pelayanan pasien BPJS</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien mendaftarkan diri di loket dan melakukan pemeriksaan. - pasien mendapatkan tiket dan diserahkan ke tempat pelayanan. - apoteker akan print out resep dan melakukan scanning resep - apoteker akan memasukkan data ke sistem RS dengan mengecek nama pasien dan no. RM apakah sudah selesai / hasil. - kemudian pilih jenis penyakit kronis (DM, Jantung) / non kronis



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>(Diare, Bapil). Kalau pasien kronis maka nanti di cek di 2 apotek yaitu apotek RS dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada obat yang sama dari klinik lain. Misal pasien awalnya di klinik gantung dapat obat simvastatin, ternyata kemarin berobat ke klinik jantung dapat obat simvastatin juga. Selanjutnya cek di apotek BPJS untuk mengetahui apakah pasien sudah mengambil di Faskes lain. Contohnya seperti awalnya pasien berobat di RS X kemudian tiba-tiba pasien ganti berobat di RSUD Ibnu Sina.</p> <ul style="list-style-type: none"> - kemudian lanjut proses input Cunitik penyakit kronis input ke 2 apotek BPJS dan RS. Kalau non kronis langsung di input di apotek RS dan pull jenis pasien BPJS sertiz membuat etiket untuk obatnya. - Untuk pasien BPJS penyakit kronis hanya bisa mengambil resep 1 bulan sekali, jika pasien mengambil obat tidak sesuai dengan tanggal pengambilannya maka obat tidak bisa diserahkan. Tetapi jika pasien ingin mendapatkan obatnya maka harus membayar seperti pasien umum. Dan jika pasien tidak mengambil obatnya maka waktu yang ditolerir yaitu selama 1 minggu. Kalau obat dalam 1 minggu tidak diambil maka obat akan kembali ke stock farmasi. - Apabila terdapat obat yang tidak di cover oleh BPJS maka pasien akan dibuatkan copy resep untuk ditebus ke apotek luar RS. - Resep dijadikan satu dengan etiket dan diserahkan ke TUF untuk dihipakan obatnya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Untuk obat yang telah disiapkan akan dilakukan check out ke sistem dengan tujuan untuk respon time (waktu tunggu penyediaan obat) dimana hal tersebut dihitung dari mulai resep diinput sampai di serahkan ke pasien. Untuk obat racikan waktu tunggu maksimal 30 menit sedangkan obat non racik maksimal 15 menit. - Apoteker akan melakukan double check antara resep dengan obat apakah sudah sesuai / belum. jika tidak sesuai maka apoteker akan mengembuskan obat ke TUF untuk diperbaiki. Dan jika sudah sesuai maka apoteker akan melakukan penyerahan obat ke pasien. - proses penyerahan dengan memasukkan nama pasien dan poli asd seperti Bapak X dan poli Jantung. - Pasien akan menyerahkan kartu BPJS dan apoteker akan mencocokkan identitas di kartu BPJS dengan identitas yang ada pada resep. Jika sudah sesuai maka apoteker akan menyerahkan obat dengan membentok informasi nama obat, kegunaan, aturan pakai serta tanggal kembali lagi untuk pengambilan obat bulan berikutnya - Setelah pasien menerima obat maka pasien melakukan TTD.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	08.30 - 10.00	<p>2. Mempelajari definisi dan contoh obat high alert, LAsA dan emergency kit serta pengelolaannya.</p>	<p>✓ Mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LAsA dan emergency kit serta pengelolaannya.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(loket pendaftaran)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(kasir)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Depo Rawat Jalan)</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>(pemeriksaan obat)</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>1. Obat High Alert</p>  <p>(lemari High Alert)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. obat high Alert merupakan obat-obatan dengan kewaspadaan tinggi, dan jika terjadi kesalahan maka menyebabkan kerusakan yang serius seperti kecacatan bahkan kematian. Biasanya obat-obatan ini ditandai dengan label merah tulisan High Alert. b. obat-obatan high alert yaitu obat yang memiliki risiko tinggi seperti Insulin dan larutan elektrolit konsentrasi pekat ($MgSO_4$ 20%, $MgSO_4$ 40%, KCl 7,46 / , Metylou) c. Obat high alert yang ada di depo rawat jalan yaitu hanya Insulin. Pen. penyimpanannya yaitu di lemari es suhu 2-8 °C dan diberi label high alert.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Obat LASA (look alike sound alike)</p>  <p>(Obat LASA)</p> <p>a) LASA merupakan obat-obatan dengan nama, rupa dan pengucapan yang mirip. Obat-obatan ini biasanya diberi label LASA berwarna biru dan peletakkannya fisik boleh bersebelahan dengan obat LASA yang lain. Sehingga harus diwaspadai obat selain LASA diantara obat LASA, serta penulisannya juga menggunakan huruf besar yang berbeda untuk penekanan dengan tujuan supaya dapat mengantisipasi kesalahan dalam pengambilan.</p> <p>b) Contoh obat LASA di depo rawat jalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama obat sama, kekuatan beda, maka kekuatan obat ditulis dengan warna merah. contohnya: ACYCLOVIR 400 mg / tab dengan ACYCLOVIR 200 mg / tab, GUMEPIRID 1 mg dengan GUMEPIRID 2 mg. - Bentuk / rupa kemasan mirip. contohnya metoclopramide HCl dengan Vitamin B6 - Pengucapan mirip. contohnya yaitu ALPRAZOLAM dengan LOXAPRAM, Omeprazol dengan lansoprazol, Aram metenamat dengan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Asam Traneksamat.</p> <p>3. Emergency Kit</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>a) merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menempatkan persediaan farmasi yang emergency / yang dibutuhkan segera seperti untuk menyelamatkan jiwa.</p> <p>b) Emergency kit di depo Rajal Kersabar di seluruh poli klinik yang ada seperti klinik kandungan, gawat darurat, bedah, dan lain-lain.</p> <p>c) pengelolaan emergency kit dilakukan tiap 3 bulan sekali.</p> <p>d) pada saat pengecekan dilakukan pencatatan emergency kit berupa jumlah sediaan dan ED. Setelah dilakukan pengecekan maka petugas farmasi dan dokter poli akan ttd di kertas pencatatan emergency kit.</p> <p>e) jika ada obat yang ED nya dekat maka diberitahu dengan yang ED panjang karena pengecekan emergency kit tiap 3 bulan sekali. sehingga jumlahnya untuk menjaga keamanan sediaan nya.</p>


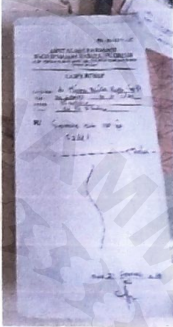

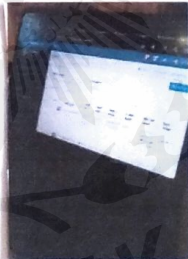
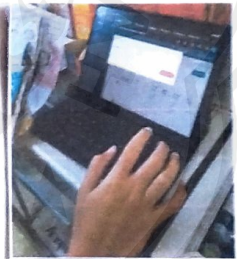
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(10.00 - 14.00)	3. Membantu Menyiapkan Obat Racikan Kapsul	<p>f) Untuk sediaan yang sudah melewati ED maka ditarik dan di gantikan dengan sediaan yang baru. Dan jika obat dalam emergency kit telah digunakan maka perawat akan menginformasikan ke dokter poli untuk membuatkan resep yang ditujukan ke farmasi untuk mengganti obat yg telah digunakan tersebut.</p> <p>g) Biasanya perawat akan membawa emergency kit beserta kuncinya dan resep ke farmasi dan farmasi akan mengganti emergency kit beserta kunci dengan nomor seri yang baru. perawat akan mencatat nomor seri kunci yang lama dan nomor seri yang baru ke form emergency kit serta di Htd.</p> <p>✓ Mengetahui Cara meracik kapsul</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk sediaan kapsul menggunakan alat kapulator 2. Setiap pagi TUF bahan meracik kapsul akan menyiapkan racikan kapsul yang sering diresepkan oleh dokter sesuai dengan jadwal dokter yang praktek pada hari tersebut, supaya nanti dalam penyiapan obatnya tidak perlu menunggu racikan lagi sehingga tinggal mengambil kapsul yang sudah dibungkus dalam plastik klip. 3. Contohnya TUF melakukan peracikan obat domperidone, clobazam dan vit B6 dari dokter spesialis Gyant. Dimana dosis yang digunakan yaitu domperidone 10 mg, clobazam 5 mg, vit B6 5mg dan jumlah kapsul yang dibuat biasanya 100 kapsul dalam sekali meracik, sehingga perhitungannya yaitu:


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Dompedone 6mg → $\frac{10 \text{ mg}}{10 \text{ mg}} \times 100 = 100 \text{ tab}$</p> <p>Clobazam 5 mg → $\frac{5 \text{ mg}}{10 \text{ mg}} \times 100 = 50 \text{ tab}$</p> <p>Vit B6 5 mg → $\frac{5 \text{ mg}}{10 \text{ mg}} \times 100 = 50 \text{ tab}$</p> <p>4. Setelah dilakukan perhitungan dan pengambilan obat maka dilanjutkan ke tahap pemecahan kapsul. tahapannya yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Semua obat yang akan dibuat sedikan kapsul & blender jadi satu homogen halus. Selanjutnya obat dituang pada kertas perkamen. Selanjutnya buka bagian atas (tutup) alat kapsulator dan masukkan cangkang kapsul sesuai jumlah yang dibutuhkan. hulp kembali bagian atas kapsulator, kemudian acar kedua pengisip ke atas tutup kapsulator lalu resetkan pomotor hingga rapat. Selanjutnya tarik bagian atas kapsulator hingga lepas untuk memuatkan antara badan kapsul dengan tutupnya. Isi kapsul dengan sedikan yang sudah & blender hingga sama rata. Jika kapsul sudah penuh, namun masih ada sisa sedikan maka tekan salah kapsul seragam alat pemecahnya sehingga cangkang kapsul akan bisa diisi sedikan lagi.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>g. Tutup kembali bagian atas kapsulator dan rekatkan pengsep, lalu naik turunkan bagian bawah kapsulator untuk menyatukan antara tutup cangkang kapsul dengan badannya.</p> <p>h. Buka tutup bagian atas kapsulator lalu keluarkan semua kapsul dari kapsulator.</p> <p>i. Letakkan kapsul diatas nampan yang beralas kain dan bersihkan kapsul.</p> <div data-bbox="664 498 1344 780" data-label="Image"> </div> <p>(Dokumen meracik kapsul)</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Rabu, 21 Februari 2024 (07.00 - 08.00)	1. Membantu mengisi stock obat yang kosong di tempat wadahnya.	<p>✓ Melakukan pengisian stok obat yang kosong pada tempat wadahnya.</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap pagi box obat yang ada pada rak di cek dan diisi sedikanya kembali supaya memudahkan dalam proses penyajian obat nantinya tinggal mengambil obat yang sudah ada di box tempatnya, tidak perlu mencari stoknya lagi di rak penyimpanan obat yang masih tersebel. 2. Semua box obat harus terisi penuh sebelum memulai pelayanan. 3. Jika di dalam box masih ada sisa sedikit obat maka sisa tersebut diletakkan dibagian paling atas supaya nanti keluar terlebih dahulu dan obat yang baru diletakkan di bawahnya. 4. Untuk obat insulin pen male perlu ditempel label high alert. 5. Untuk Sediaan Racikan kapsul dibungkus dalam plastik keping sejumlah 20 kapsul.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	108.00 - 13.00	2. Mempelajari prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter	<p>✓ Mengetahui prosedur dispensing obat (penyiapan, peracikan, pemberian etiket, pengemasan, pemeriksaan kesesuaian obat dengan resep)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep yang sudah di skrining oleh apoteker di serahkan ke TUF untuk dinapkan obatnya. 2. Jika terdapat resep yang berisi hanya obat racikan maka resep akan diberi ke TUF bagian peracikan kemudian di hitung dosis racikkannya. 3. Jika terdapat resep yang hanya berisi obat non racikan maka resep di beri ke TUF bagian tengah untuk menyiapkan obat dan jumlah yang sesuai pada resep. 4. Jika dalam resep terdapat obat racikan dan non racikan. maka TUF akan leah dahulu menyiapkan obat yang racikan dan dilanjut dengan obat non racikan. 5. Setelah obat dirujuk dan dinapkan, maka diberi etiket. jika ada obat yang hark ada print out etiketnya maka tulis etiket manual. 6. Untuk obat kapsul dan puyer etiketnya ditempel pada plastik klip, sedangkan obat bentuk tab, kaplet, sirup dan lainnya etiketnya di staples / ditempel pada obat tersebut. 7. semua obat dibungkus dan cek antara resep dengan obat yang telah disiapkan apakah sama / hark. serta cek kembali penempelan etiket untuk mengantisipasi salah tempel etiket ke obat lain. 8. Staples jadii autan obat yang sudah dibungkus dengan resepnya. jika diresep buku copy resep maka dibuatkan copy resep. 9. Letakkan kumpulan obat pada keranjang dan selanjutnya di check out dan dicek kembali kesesuaian obat dengan resep oleh apoteker (double check)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(membuat etiket)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(membuat copy resep)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(obat yang telah dirumpon)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">(melakukan proses checkout)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(13.00-14.00)	5. Mempelajari perhitungan Biaya Resep	<p>✓ Mengetahui perhitungan biaya resep pada sistem RS.</p> <p>1. Perhitungan biaya resep dilakukan di sistem RS dengan harga obat yang sudah ditentukan oleh gudang, sehingga untuk semua depo farmasi hanya mengentry nama obat beserta jumlahnya dan harga akan otomatis muncul.</p> <p>2. Langkah - Langkah yang dilakukan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - masuk ke sistem web RS - klik Depo pelayanan obat selanjutnya klik penjualan - klik no. RM pasien - setelah nama poli dan alamat pasien tertentu lakukan pengecekan apakah sesuai dengan yang ada pada resep. - klik bagian racik (untuk obat racikan) dan klik obat non racik. - klik nama obat dan jumlah obat yang tertera pada resep. - jika terdapat tablet kapsul maka tambahkan item kapsul - jika sudah maka klik save dan print out faktor. - untuk obat racikan maka biaya racik sebesar 2.000 - untuk biaya embalase (seperti enket) untuk per tanda R/ yaitu 300 rupiah <p>3. Contoh Faktor resep Bpjs</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen) :
			<p>a. Dalam Faktur tersebut item obat, jumlah, harga, total obat, biaya resek, embalase item dan grand total.</p> <p>b. pada Faktur diatas contohnya pasien mendapatkan obat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Betahistin tab 6 mg sebanyak 20 tab → Harga per tab 237.50 maka sub total 20 tab yaitu 4.750 - Flunazone tab 5 mg sebanyak 20 tab → Harga per tab 1.214 maka sub total 20 tab yaitu 24.280 - Mecobalamin tab 500 mg sebanyak 30 → Harga per tab 610.50 maka sub total 30 tab yaitu 18.315 - Sehingga total keseluruhan obat yaitu $4.750 + 24.280 + 18.315 = 47.345$ - untuk biaya resek tidak ada karena obat pada resep non resek semua - untuk biaya embalase per fungsi Rp/ 300 rupiah. Sedangkan pada resep tersebut ada 3 fungsi Rp/ sehingga $300 \times 3 = 900$ - maka grand total di faktur yaitu $47.345 + 900 = 48.245$.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Kamis, 22 Februari 2024 (07.00 - 08.00)	1. Membantu penataan obat yang datang dari gudang	<p>✓ Melakukan penataan obat yang datang dari gudang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. obat yang datang dari gudang di tata di rak dengan berdasarkan urutan abjad 2. untuk obat yang sering keluar maka diletakkan di rak belakang tempat meja penyajian obat untuk memudahkan silau pengambilan. 3. obat-obatan seperti amlodipine, Bisoprolol, gaba peutih, Clopidogrel, simvastatin di staples tiap 3 stap kemudian dimasukkan kardus masing-masing yang bertuliskan nama obat tersebut. Hal tersebut dilakukan karena resep dari dokter untuk pasien BPJS itu untuk pemakaian 1 bulan dalam jumlah 30 tab sehingga beberapa obat ada yang di staples dan disimpan dalam kardus supaya ketika penyajian obat lebih mudah dan cepat karena sudah digabung menjadi 3 stap <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(penataan obat)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Rak penyimpanan obat)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(obat dalam kardus)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08.00 - 09.00)	2. Komunikasi yang Efektif	<p>✓ Melakukan komunikasi yang efektif dengan TUF lainnya dan mengetahui komunikasi antara apoteker dengan dokter.</p> <p>1. Komunikasi tidak hanya dilakukan oleh sesama petugas farmasi antara TUF dengan TUF, TUF dengan apoteker, tetapi juga dilakukan dengan tenaga medis yang lainnya seperti dengan dokter, perawat. Selain itu juga adanya komunikasi antara tenaga medis dengan non medis seperti antara TUF / apoteker dengan petugas yang bagian antar obat ke depo lain</p> <p>2. Bentuk komunikasi antar TUF dengan saya untuk meminta bantuan meracikan puyer pasien X</p> <p>TUF: Dek ini ada resep 2 racikan tolong diracikan x. obatnya ini dek sudah saya diracikan.</p> <p>Saya: Baik bu. ini dibuat dalam bentuk puyer kayak bu?</p> <p>TUF: Iya dek puyer. jadi is ya puyernya.</p> <p>Saya: Bu ini mga pakai SL kah bu?</p> <p>TUF: nggak usah dek, langsung aja blender nanti kalau ditambah SL makin banyak volume.</p> <p>Saya: Baik bu (menyiapkan puyernya)</p> <p>Saya: Bu ini sudah selesai, yang racikan satunya saya bedakan warna bungkus puyernya.</p> <p>TUF: Iya bedakan aja dek</p> <p>Saya: Baik (sambil menyiapkan racikan ke 2)</p> <p>TUF: sudah selesai dek?</p> <p>Saya: sudah bu ini racikan sama resepnya</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>TV : oke terima kasih ya . Saya : sama . sama bu .</p> <p>3. Berkes komunikasi antara apoteker dengan dokter dikarenakan ada pasien yang resepnya salah seharusnya resep tersebut milik orang lain dan kemungkinan dokternya salah entry .</p> <p>Apoteker : Siang bu X, saya mau konfirmasi bu, tolong bu cek lagi resep atau nama Y itu benarkah resepnya ? Sepertinya yang bu entry itu obat untuk pasien sebelumnya .</p> <p>Dokter : oke mbak sebentar ya</p> <p>Apoteker : Baik bu (Beberapa menit kemudian)</p> <p>Dokter : Halo mbak, tolong dicek lagi ya sudah saya benarkan yang tadi</p> <p>Apoteker : Baik bu .</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poln di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Berikut komunikasi TUF dengan TUF saat pergantian shift.</p> <p>TUF 1 : mbak lhi nanti tolong lanjutin ya. soalnya belum selesai</p> <p>TUF 2 : oke mbak.</p> <p>TUF 1 : beberapa resep yang udah saya hapkan tadi di pojok meja ltu ya mbak. yang tumpukan di tengah ltu belum dihapkan.</p> <p>TUF 2 : Siap mbak.</p> <p>TUF 1 : terimakasih ya</p> <p>TUF 2 : sama-sama.</p>

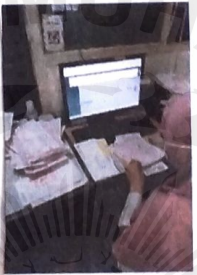


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(09.00 - 11.00)	2. Mempelajari IFRS di Ibnu Sina dari pembimbing Lapangan	<p>✓ Mendapatkan pengetahuan tentang Instalasi Farmasi RSUD Ibnu Sina</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi IFRS <ol style="list-style-type: none"> a. yang membawahi farmasi adalah wakil Direktur pelayanan yaitu dr. Irma b. Kepala bidang pelayanan dan penunjang medis kefarmasian yaitu dr. Kur c. Kepala Instalasi Farmasi yaitu Ibu Alyah d. PJ gedung paviliun dan Bedah Sentral Ibu Apt. Siti e. PJ gudang Farmasi yaitu Pak Yusron f. PJ rawat jalan dan GOT yaitu Ibu Apt. Anis g. Co pelayanan gedung paviliun yaitu Ibu Apt. Octa h. Co pelayanan IBS yaitu Ibu Apt. Novi i. Badan pelaksana adalah TUF j. Co pelayanan gudang adalah Ibu Hamidah Sedangkan Co logistic dan produksi yaitu Bu Ova k. Co pelayanan Rajal yaitu Ibu Titin l. Co Darurat terpadu yaitu Ibu Apt. Fairuz 2. Jumlah apoteker ada 13 (2 Apoteker farmasi klinik, 1 kepala instalasi, 11 org apoteker lainnya) 3. Jumlah TUF ada 35 org 4. Jumlah tenaga lain 6 org (untuk administrasi)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Unit dibawah Instalasi Farmasi adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gudang Farmasi b. Depo Farmasi Rajal c. Depo Farmasi IGD d. Depo Farmasi IBS e. Depo Farmasi IBS Emergency f. Depo paviliun <p>6. pelayanan kefarmasian di RS</p> <p>Ⓐ pengelolaanediaan Farmasi, BmHtp dan Akses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> - pasien bps obat-obatannya berdasarkan Formas - untuk Formularium RS ini tugas IKT (komite farmasi dan terapi) dimana obat-obat didalamnya yaitu selalu yg ada di Farmas 2) pengadaan <ul style="list-style-type: none"> - melalui 3 cara yaitu pembelian / langsung, dropship / gubah (dari Dimes seperti obat Aev, TB), produksi 3) penentuan <ul style="list-style-type: none"> - cek kesesuaian spesifikasi sesuai PO (penerimaan obat) - perhatikan kondisi penerimaan (suhu selama perjalanan) dan cek tanggal kadaluwarsa

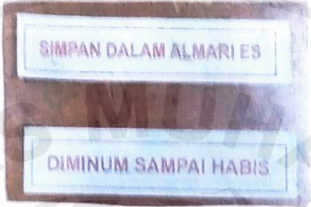



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4) penyimpanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - memperhatikan kondisi penyimpanan, seperti suhu dan monitor tiap hari - penyusunan obat dalam penyimpanan berdasarkan FIFO / FEFO - penyimpanan Markobka dalam lemari khusus dengan double lock dan obat-obat emergency disimpan dalam kotak / tray emergency kit dengan kunci disposable bernomor seri <p>5) pendistribusian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Individual prescriber dan uop <p>6) pemusnahan dan penanganan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan untuk produk yang kadaluwarsa dan obat memuli mutu - obat yang kadaluwarsa dikumpulkan jadi 1 disudang dan nanti akan dimasukkan dalam alat dan harus disaksikan oleh direktor, RS, Dinkes - Ada beberapa distributor yang mau menerima penembakan obat yang ED, namun ada yang tidak - Biasanya limbah obat ED dapat diformasikan ke dokter supaya dalam peresapan obat menggunakan obat tersebut terlebih dahulu <p>7) pengendalian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi sedikan slow moving, biasanya seperti obat-obat pasien dengan pemasangan ring janting. - Evaluasi sedikan dentil stock seperti obat COVID - Check oprame dilakukan tiap 3 bulan sekali

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>B. Pelayanan Farmasi Klinik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pengkajian administrasi, Farmasetik dan teknik <ul style="list-style-type: none"> - Telah kesesuaian obat dengan Formas dan Formulennu. R_s jika dr dokter meresepkan obat yang hook ada maka telfon dokter kalau obat tersebut hook tersedia dan bisa diurutkan filun depan. 2) penelusuran riwayat penggunaan Obat <ul style="list-style-type: none"> - Bandingkan riwayat obat dengan rekam medik 3) Rekonsiliasi obat <ul style="list-style-type: none"> - obat yg dibawa dari rumah di analisa dengan obat yang di kasih di R_s - biasanya Farmasi menulis di lembar rekonsiliasi obat main yang harus di stop, depending dan dilanjut. 4) PIO (pelayanan Informasi Obat) <ul style="list-style-type: none"> - memberikan informasi ke semua tenaga kesehatan R_s 5) Konseling 6) Urate <ul style="list-style-type: none"> - dilatkan bersama dengan tenaga lain - seperti bersama dengan dokter, ahli gizi, perawat / silatkan mandiri 7) MESS (Monitoring Efek Samping obat) 8) EPO (Evaluasi penggunaan obat) 9) Responsif Seduan Steril <ul style="list-style-type: none"> - Di delegasikan ke perawat dengan diberi pelabhan can Aseptic


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.00 - 12.00)	4. Mempelajari pencetakan suku Rekam Farmasi	 <p>✓ Mengetahui mengenai pencetakan data dan Rekam Farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep resep hanya dikelompokkan berdasarkan resep umum, BPJS, penyakit kronis dan non kronis, resep Narkotika dan psikotropika. 2. Setelah obat diserahkan masanya resep akan dicek kembali untuk entry data yang kurang. misalnya di resep tertulis untuk Insulin Puzodex sebanyak 2 biji setelah dihitung dibutuhkan 5 bukan 2. sehingga apoteker akan melakukan entry kembali supaya data di resep dengan sistem cocok. contoh lainnya seperti di resep obat acutal - celium lactat tsik terdapat print out etiket, jadi etiket sitrus manud. sehingga masanya di resepnya ada keterangan + entry. maka nantinya apoteker akan mengentaskan ke sistem 3. Setelah resep di cek, maka resep di hasil berdasarkan kelompoknya yaitu resep BPJS penyakit kronis dan non kronis, resep umum, resep Narkotik dan psikotropika. 4. Resep yang telah di hasil dimasukkan ke dalam kardus dan diberi keterangan tanggal, bulan, tahun dan jenis resep. misalnya : Resep Kronis



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(12.00 - 14.00)	5. Membantu menyiapkan obat	<p data-bbox="657 240 1177 270">Rpjs RSUD Ibnu Sina 1 Juni - 15 Juni 2023.</p> <p data-bbox="657 283 1461 346">5. Resep disiapkan & fesyel selama 1 bulan. Dan selanjutnya arsip resep akan dikirim ke gudang.</p> <div data-bbox="755 359 950 636">  </div> <div data-bbox="974 359 1169 636">  </div> <p data-bbox="673 648 1144 686">(entry Resep yang di edit) (Arsip Resep)</p> <p data-bbox="657 699 1485 774">✓ Melakukan fesyel dan mengetahui cara penyajian obat pasien klinik Mata</p> <div data-bbox="950 800 1161 970">  </div> <p data-bbox="852 989 1177 1039">(penyajian obat tetes mata)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Dum'at, 23 Februari 2024 (07.00 - 08.00)	1. Mengamati sediaan farmasi di depo Rajal berdasarkan penandaan Narkotik / psiktotropik, OOT dan prekursor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan antara resep dan etiket apakah sama / tidak. Karena terkadang obat yang diresep habis dan diganti dengan obat yg kandungannya sama di bagian etiket. 2. Lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuktikan copy resep / tidak. 3. Jika pada resep tidak ada print etiket, maka buat etiket manual. Etiket penuh untuk obat oral dan etiket setengah untuk obat luar dan beri label penandaan jika perlu. 4. Bungkus obat dan staples dengan resornya kemudian cek kesesuaian obat kembali dan lakukan pada keranjang kumpulan obat yang akan di check out. <p>✓ Mengetahui sediaan farmasi di depo yang berdasarkan penandaan Narkotik, psiktotropik, OOT dan prekursor.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(farmasi Narkotik dan psiktotropik)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(label High Alert)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Label untuk obat Antibiotik dan) obat dengan suhu rendah</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Label Larutan elektrolit pekat)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Label obat LASA)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(obat-obatan OOT)</p> </div> </div> <p>1. Untuk obat antibiotik penyimpanannya di lemari krusus double lock 2. Untuk obat pekatotipik hanya 1 kunci dan letaknya di ruang tengah sebelah narkotik. 3. Untuk lemari narkotik & pekatotipik di Rajal sudah fixed ada label stiker tulisan Narkotika karena adanya himbauan dari tim Akreditasi buhwasannya jika diberi label Narkotika maka semua org akan tau bahwa lemari tersebut adalah tempat narkotik dan akan mempermudah orang yang hrs bertanggung jawab untuk mengeluarkan obat tersebut.</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Untuk obat high alert diberi label warna merah tulisan high alert. Di Depo rawat jalan hanya ada Insulin dan penyimpanannya yaitu di Lemari es dengan suhu 2-8 °C. Contohnya seperti sansulon, Lantus, Ryzhodes, apirda, Novorapid.</p> <p>5. Untuk obat OOT merupakan obat yang bekerja pada sistem saraf pusat yang mana jika penggunaannya melebihi dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku seseorang, obat-obatan ini di rawat jalan & letakkan di rak kaca paling bawah dari obat generik. Contohnya yaitu tremenza, Haloperidol.</p> <p>6. prekursor yaitu bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku narkotika / psikotropika. sehingga penyimpanannya di tempat lemari tertutup yang tidak mudah dijangkau. contoh obat yang mengandung prekursor yaitu Rhinofed, Tuzalos, Alcoplus Syr, Tremenza Syr.</p> <p>7. Untuk obat LASA penandaan diberi label tulisan warna biru dan penempatannya tidak bersebelahan, namun di samping obat lain. Contohnya yaitu Acyclovir 200mg dengan Acyclovir 400mg, Glumepind 1mg dengan Glumepind 2mg, Alprazolam dengan Lorazepam</p> <p>8. Untuk obat Antibiotik maka harus diberi label "Diminum Sampai Habus"</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08.00 - 10.00)	2. Menggolongkan Semua Sediaan farmasi di Depo Rajal berdasarkan Farmakologi Sediaan	<p>9. Untuk obat yang berada di suhu rendah maka diberi label "Simpan dalam Lemari Es"</p> <p>10. Untuk obat Larutan elektrolit pekat diberi label "Larutan elektrolit pekat, Harus diencerkan"</p> <p>✓ Mengetahui sediaan Farmasi di depo Rawat Jalan berdasarkan Farmakologi Sediaan.</p>  <p>(sediaan seluruh pemafasan)</p> <p>(sediaan ARV)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediaan Inhealer, obat - obatan ARV (HIV / AIDS) 2. obat ARV diletakkan di rak kaca bawa obat generik urutan banu ke 6 contohnya yaitu dovalproex sodium, Lamivudine 3. Inhealer diletakkan di rak kaca bawah obat generik urutan banu ke 3-5. Contohnya serehde diskus, Spiriva Respimat.

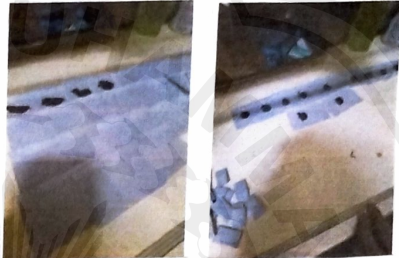
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(10.00 - 11.00)	3. Mempelajari Contoh, Fungsi dan komposisi Sediaan Farmasi, Obat dan Alkes di depo Rajal.	<p>✓ Mengetahui Contoh, Fungsi dan komposisi Sediaan Farmasi, Obat dan Alkes di depo Rajal</p> <p>1. Nystatin Drop</p>  <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi untuk membantu mengatasi Infeksi Jamur, khususnya Jamur Candida / biasa disebut penyakit Candidiasis pada saluran Cerna / rongga mulut - Komposisi : per ml mengandung 100.000 IU <p>2. Safe glove Sarung tangan Steril</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Fungsi: untuk mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman yang digunakan untuk keperluan bedah. dan operasi.</p> <p>- Komposisi: Latex</p> <p>3. Stomach tube</p>  <p>- Fungsi: untuk membilas / mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah bening. Selain itu juga bermanfaat untuk pemberian nutrisi pada pasien yang tidak dapat menelan dari mulut dan sebagai ventilator mekanis</p> <p>- Komposisi: Silikon</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.00 -13.00)	4. Membantu Menyiapkan obat Racikan puyer	<p>✓ Mengetahui Cara Meracik puyer salah satunya untuk pasien dari klinis spesialis anak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perhitungan obat yang akan diambil <ul style="list-style-type: none"> - Sanmol 80 mg → $\frac{80 \text{ mg}}{500 \text{ mg}} \times 15 = 2,4 \text{ tb}$ - As. Mefenamat 40 mg → $\frac{40 \text{ mg}}{500 \text{ mg}} \times 15 = 1,2 \text{ tb}$ 2. obat yang telah disiapkan diblender hingga halus. 3. selanjutnya obat diletakkan pada kertas perleaman dan huy sedikit demi sedikit ke sendok puyer hingga sama rata. 4. Kemudian masukan pada kertas puyer dan press. 5. Masukkan pada plastik klip dan tempel etiketnya. <div data-bbox="899 710 1159 924" data-label="Image"> </div> <p>(Racikan puyer)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu, 24 Februari 2024 (07.00 - 08.00)	1. Membantu mengisi stock obat yang kosong di tempat box obat.	<p>✓ Melakukan pengisian stock obat yang kosong dalam tempat obat.</p>  <p>(pengisian stock obat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap pagi box - box obat yang ada pada rak di cek dan diisi sediaanannya kembali supaya memudahkan dalam proses penyajian obat nantinya. tinggal mengambil obat yang sudah ada di box tempatnya, tidak perlu mencari stocknya lagi di rak penyimpanan obat yang masih tergegel. 2. Semua box obat harus terisi penuh sebelum memulai pelayanan. Rerep jika di dalam box masih terasa sedikit obat maka sisa obat tersebut diletakkan dibagian paling atas supaya nanti keluar terlebih dahulu dan obat yang baru diletakkan dibawahnya.

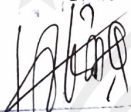
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08.06 - 11.00)	2. Membantu Menyiapkan obat	<p>✓ Melakukan kegiatan dan mengetahui Cara penyirapan obat untuk pasien klinik Spemali Syarif.</p>  <p>(penyirapan obat Vit B6, Gabamazepin, Clonazam, Gabapentin untuk pasien Syarif)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan antara resep dan etiket apakah sama / baik, karena terkadang obat yang di resep habis dan diganti dengan obat yg kandungannya sama & bagan etiket. 2. Lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep / baik. 3. Jika pada resep fisik ada print etiket maka buat etiket secara manual etiket putih untuk obat ori dan etiket biru untuk obat war. 4. Bungkus obat dan staples dengan resepnya, kemudian cek kesesuaian obat kembali dan lihatkan pada keranjang kumpulan obat yang akan di check out.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(11.02 - 13.02)	3 Membantu Menyiapkan Sediaan kalium permanganat (KMnO ₄)	<p>✓ Mengetahui Cara Membagi dan membungkus Sediaan KMnO₄</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan bahan serbuk KMnO₄ yang akan digunakan 2. Susun kertas perkamen sesuai kebutuhan 3. Bagi sediaan sama rata di kertas perkamen 4. Bungkus sediaan dengan ukuran yang sama 5. PK / kalium permanganat ini cara penggunaannya yaitu di campur dalam air kemudian bagi penderita amblyon maka akan merendam bagian yang amblyon tersebut di dalam campuran air dengan PK.

Gresik, 24 Februari 2024
Dosen Pembimbing,*


Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 24 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina

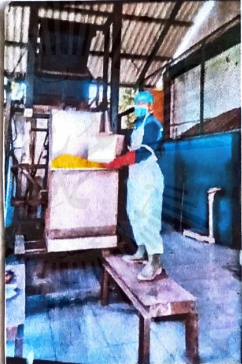
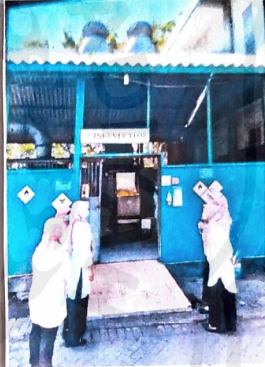

Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

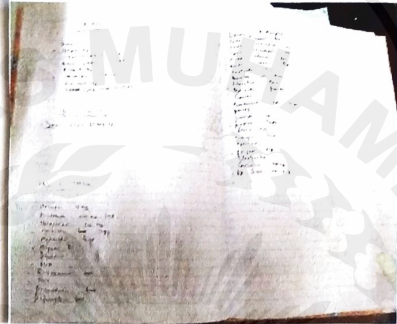
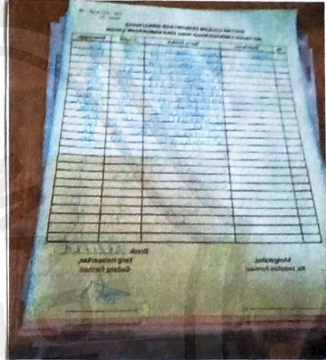
Minggu ke : 4 (Gudang)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 26 Februari 2024	1. Materi gudang dari ps gudang	<p>✓ Mendapatkan pengetahuan mengenai gudang dari ps gudang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi gudang yaitu untuk mengelola perbekalan Farmasi dan alkes. Pengelolaan yang dimaksud dalam hal ini yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian. 2. Formularium Nasional dan ps (daftar obat yang disepakati di ps) yang disusun oleh KFT (Komite farmasi dan Terapi) yang terdiri dari beberapa dokter spesialis, farmasi dan manajemen. 3. Perencanaan menggunakan metode konsumsi. Dimana data yang digunakan yaitu data konsumsi 3 bulan sebelumnya. Jika orderediaan Farmasi dilakukan tiap bulan maka dari data jumlah total 3 bulan sebelumnya dibagi 3 untuk mendapatkan rata-rata pertulan. Karena orderenya tiap bulan jadi harus itu kebutuhan per bulannya. Kepala gudang Farmasi dalam perencanaan hanya membuat usulan obat apa saja yang akan dipesan, kemudian diserahkan ke kepala IFRS untuk dibuatkan surat pesanan. 4. Untuk pengadaan dilakukan ketika ada kebutuhan. order dilakukan tiap awal bulan, karena di awal bulan distributor melakukan update stock serta ada kebijakan dari distributor dimana pemberkasan faktur minimal tanggal 20, sehingga hari boleh pesan di atas tanggal tersebut.




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Untuk mengetahui obat apa saja yang harus dipesan yaitu dilihat dari pengeluaran gudang, yang mana nantinya dihitung rata-rata pengeluaran selama 1 bulan.</p> <p>6. Contoh beberapa distributor obat yaitu PT Bsp (Bina San Prima), PT AAM (Anugerah Arjon Medica), PT Apl (Anugerah Pharmindo Lestari)</p> <p>7. Untuk order barang menggunakan metode konsumsi.</p> <p>8. Bagian KPL Instalasi yang membuat SP ke distributor</p> <p>9. Pada saat penerimaan dilakukan pengecekan administrasi antara lain cek nama distributor, cek surat pesanan dengan faktor, jumlah obat, suhu, exp date dan sebagainya.</p> <p>10. Faktur yang biasanya di dapat cetelah barang dari dumpud ke sistem komputer sehingga selain mempunyai faktur secara fisik ada juga faktur online.</p> <p>11. Urut-urutan penataan barang yaitu: melihat suhu nya - dilihat jenis obatnya generik (paten - bentuk sediaan - urutkan secara alfabetik - kemudian disimpan berdasarkan FIFO/FEFO</p> <p>12. pendistribusian di gudang yaitu dilakukan ke tiap depo Farmasi, Ruangan, klinik yang melakukan permintaan ke gudang.</p> <p>13. pemusnahan dilakukan untuk obat ED dan rusak yang tidak bisa di retur. pemusnahan tidak memiliki jadwal tapi biasanya dilakukan tiap tahun karena berhubungan dengan asset.</p> <p>14. pemusnahan disahkan oleh DPKAD (Dinas pendapatan Kab. Daerah)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>15. Dalam pemusnahan biasanya Kpl. Instalasi Farmasi akan membuat surat usulan pemusnahan barang dan akses ke direktur. kemudian direktur membuat untuk bupati gresek (Bupati brasanya melalui DPKAD). jika sudah disetujui maka membuat bentuk acan pemusnahan.</p> <p>16. Sebelum dimasukkan ke dalam alat Insenerator, macam-macam obat yang akan dimusnahkan dibacakan terlebih dahulu, kemudian yang mengetahui seperti Dinkes, DPKAD bertanda tangan dan di beri stempel lalu disimpan dalam map.</p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 20px;">   </div> <p style="text-align: center;">(Dokumentasi Pemusnahan)</p>

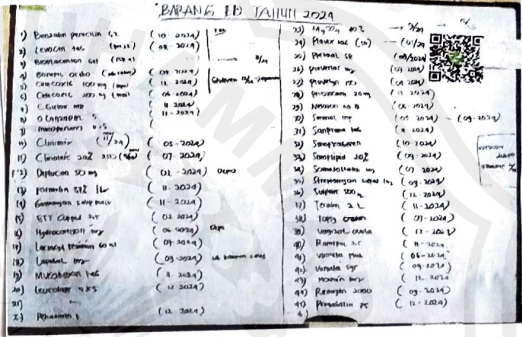
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Mempelajari Alur membuat dokumen perencanaan	<p>✓ Mengetahui alur pembuatan dokumen perencanaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum dilakukan perencanaan barang yang habis dicatat pada buku dan kemudian akan dibuatkan surat usulan 2. PJ gudang akan membuat daftar usulan permintaan obat dan akses tiap akses bulan dan diserahkan ke kpl Instalasi Farmasi untuk dilakukan pemesanan pada awal bulan tanggal 1-5. 3. Daftar usulan permintaan obat / akses dikelompokkan berdasarkan Nama distributor. 4. Surat usulan terdiri dari 3 rangkap yang ke 1 diserahkan ke kpl Instalasi Farmasi untuk dibuatkan sp. sedangkan untuk rangkap ke 2 dan 3 sebagai arsip di gudang farmasi. 5. Setelah surat usulan tersebut dibuat maka diserahkan ke kepala Instalasi untuk dibuatkan sp. 6. Selanjutnya distributor akan mengirim barang sesuai dengan sp. 7. Dalam perencanaan menggunakan perhitungan metode konsumsi dikarenakan metode tersebut simple, tidak perlu data penyakit dan hasilnya bisa akurat 8. Dalam perencanaan yang diperhatikan adalah obat-obatan yang ada di formulerium.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari cara menghitung metode perencanaan di gudang.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(Buku Rekapitan Catatan Usulan)</p> <p>(Lembar daftar usulan)</p> <p>✓ Mengetahui metode perencanaan yang digunakan dalam unit kerja farmasi</p> <p>1. menggunakan metode konsumsi dengan menghitung rata-rata penggunaan obat / alkes pada 3 bulan terakhir untuk 2 bulan kedepan dan dikurangi dengan stock yang ada di gudang. Daftar obat / alkes yang ditulis dalam daftar usulan didasarkan pada formularium ps dan kebutuhan.</p> <p>Rumus perhitungan perencanaan : $\frac{\text{Jumlah mutu akhir}}{3 \text{ bulan}} = \text{rata rata/bulan}$</p> <ul style="list-style-type: none"> - (rata-rata pergulan x kebutuhan 2 bulan) - saldo akhir = usulan pengadaan - jika hasil usulan pengadaan adalah minus/negatif maka tidak perlu dilakukan pengorderan.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>4. Mempelajari mengarsip dokumen</p>	<div data-bbox="756 226 1344 555" data-label="Image"> </div> <p>(Gambar perhitungan perencanaan pengadaan obat dan alkes)</p> <p>✓ Mengetahui cara pengarsipan dokumen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arsip dokumen ada yang Internal dan ada dokumen eksternal 2. Arsip dokumen Internal merupakan dokumen yang dibuat oleh RS sendiri, seperti surat dari direktur ke gudang untuk menyiapkan obat baksos 3. Arsip dokumen eksternal merupakan dokumen dari luar RS, seperti surat penarikan produk / Informasi dari distributor ke RS. 4. Penataan arsip dokumen diletakkan di rak dengan mengelompokkan masing-masing jenis dokumen di dalam order arsip. Contohnya seperti ada order arsip dokumen Retur, Faktur dan sebagainya.

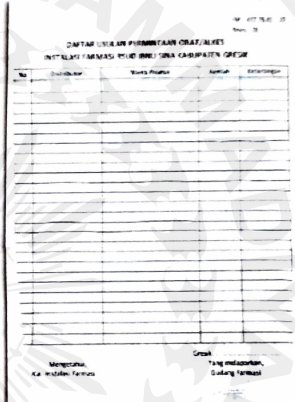
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Setelah dikelompokkan sesuai jenisnya, maka diletakkan di Rak dengan diberi label Nama jenis dokumen.</p> <p>6. Untuk arsip dokumen faktur diurutkan berdasarkan bulan dan alfabetik nama distributor. Hal tersebut untuk memudahkan pencarian faktur ketika ada proses retur obat.</p> <p>7. Untuk arsip dokumen jika sudah disimpan di rak selama 1 tahun maka dipindah ke kardus dengan diberi label tahun.</p>   <p>(Kumpulan arsip Faktur)</p> <p>(Rak dokumen Arsip)</p>  <p>(Kardus dokumen Arsip per tahun)</p>

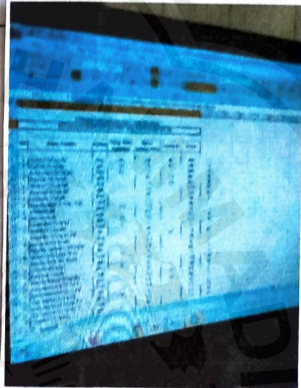
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		5. Mempelajari Contoh obat dan alkes yang termasuk Fast, Slow dan death Moving.	<p>✓ Mengetahui Contoh obat dan alkes yang termasuk fast, slow dan death moving</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. fast moving adalah perputaran/pergerakan perbekalan farmasi yang relatif cepat keluar. <ul style="list-style-type: none"> - contoh obat - obat fast moving : Gabapentin, Cefixim, Cefadroxil, Sucralfat, Lansoprazole, Esmvastatin, Bisoprolol, Paracetamol syr, KSP, Mefenamic acid, diklofenac, salbutamol, candesartan. - contoh Alkes fast moving : Masker, Handsocon non steril, spuit 5 cc dan 3 cc, needle, under pad, Infus set, IV catheter, Urine bag, kasa hidrofili, kapas pembalut. 2. Slow moving adalah perputaran/pergerakan perbekalan farmasi yang relatif lambat dalam kurun waktu sekitar 3 bulan. <ul style="list-style-type: none"> - contoh obat slow moving : oseltamivir, Amoxicillin, Levocin tab, Proplacenta gel, Popsy cream, Celecoxib tab - contoh Alkes slow moving : Handsocon steril uk 8,5, Leucotepe 5xr, Melaton no.8, ETT cuffed 2,5. 3. Death moving adalah perbekalan farmasi yang tidak mengalami pergerakan selama 3 bulan. <ul style="list-style-type: none"> - contoh obat death moving : Ziprexa, vopicalm 0,15% lug - contoh Alkes death moving : vicrile rapid 2-0, Jarum monosyn 3/0.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 27 Februari 2024	1. Mempelajari mengumpulkan data vendor	<p style="text-align: center;">  </p> <p style="text-align: center;">(obat mendekati ED / slow moving)</p> <p>✓ mengetahui beberapa kumpulan data vendor.</p> <p>1. Untuk memenuhi perbekalan farmasi RSUD Ibnu Cina melakukan penunjukan langsung pada distributor, beberapa diantaranya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Bina San prima : Amoxcan 500 mg tab, Braxidin tab, Cefal 500 mg caps, Elkana syr, fllamar 25 dan 50 mg tab, metinal caps. - PT Anugerah argon medica : Acarbose 100 dan 500 mg tab, alpentin 100 mg tab, Betahistin 6 mg tab, Bisoprolol 2,5 mg, candemil 8 dan 16 mg tab, catiflam 25 dan 50 mg tab, clobazam tab, Cuhcell classic.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - PT KFTD : Alprazolam 1 mg, Antalgin 500 mg, Betametason Cream 10 g, Codein 10 dan 15, 20 mg, Doxepam 5 mg inj, duragesic patch, Ethambutol 500 mg tab, fentanyl inj, glibenclamide 5 mg tab. - PT Merapi utama : Antasida doen syr dan tab, Calcium Carbonat 500 mg, cetirizine 10 mg tab dan 5 mg syr, cpz (chlorpromazine) 100 mg tab, Haloperidol 5 mg tab, Infusset dewasa, Kasa harti, kadmim 7,2 % Infus, Mannitol 20 % Infus. - PT kebayoran : Ferriz drop dan syr, Tchromic, Towel wash gloves - PT Distriversa : Aqua pro inj, lactulose syr, OBH syr, phenibin inj dan cap - PT Tempo scan pacific fbk : Betametason cream, glucazine, metformin 850 mg. <p>2. Antara perusahaan farmasi dengan pbf itu berbeda. perusahaan farmasi hanya memproduksi namun tidak memasarkan produk secara langsung ke unit pelayanan kesehatan. Sedangkan pbf memiliki fungsi sebagai distributor yaitu untuk pengadaan, penyimpanan dan penyaluran produk perbekalan farmasi. Adikalanya perusahaan farmasi sudah memiliki distributor sendiri contohnya PT Dexa Medica, memiliki anak perusahaan / distributornya sendiri yaitu PT Anugerah argon medica. Tetapi ada juga perusahaan farmasi yang tidak memiliki anak perusahaan sendiri sehingga mereka menunjuk distributor secara resmi untuk menyalurkan produknya, contohnya yaitu PT Benotam menunjuk distributor PT TFI saptajaya.</p> <p>3. Distributor dapat menyalurkan beberapa produk dari perusahaan farmasi. Contohnya distributor PT saptasari sama menyalurkan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari Memonitor order pengadaan</p>	<p>Produk dari PT Novapharin, PT MeproFarm, PT Erela.</p>  <p>(Dokumen data Vendor beserta Nama Obat)</p> <p>✓ Mengetahui cara dan monitor order pengadaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan surat pesanan yang dibuat sudah terinput di distributor 2. Barang-barang yang dipesan ke distributor tersedia / tidak. Jika tidak tersedia maka pindah ke distributor lain

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		3. Mempelajari Alur Pengadaan	<p>✓ Mengetahui Alur pengadaan</p> <p>1. Kpl gudang farmasi mengirimkan dokumen daftar usulan permintaan obat / alkes kepada Kpl Instalasi farmasi RS.</p>  <p>(lembar daftar usulan permintaan obat / alkes)</p> <p>2. Kepala IFRS memverifikasi dokumen daftar usulan kemudian diserahkan kepada pejabat pembuat komitmen (PPK).</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>(Verifikasi daftar urutan)</p> <p>3. Bagian ppk akan membuat dokumen yang dibutuhkan untuk pengadaan yaitu dokumen persiapan pengadaan (dpp)</p> <p>4. Dokumen dpp kemudian diserahkan kepada pesabat pengadaan untuk ditetukan pengadaan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)
		<p>Pemerintah Kabupaten Gresik RUHAYU SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA</p> <p>Alamat: Jl. Jendral Sudirman, 59121 Gresik Telp: 031-76331100 Fax: 031-76331101 Email: rsu@ibnusina.gresik.go.id</p> <p>INSTRUMEN KEPRIBADIAN (KPR) (OPP) NO. 100/001/193/10/10/2024 RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Nomor: 827/1129/437/13.13.FRB/2024</p> <p>Yang diadakan tanggal 02 Januari 2024 Nama: Dr. Irwan Wicaksono, Sp.PD Jabat: Wakil Direktur Pelayanan RSUD Ibnu Sina Gresik Mula: Pejabat Pembuat Komitmen Sifat: Tetap</p> <p>RUHAYU SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA POLYCLINIC RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Nomor: 827/1129/437/13.13.FRB/2024</p> <p>Yang diadakan tanggal 02 Januari 2024 Nama: Dr. Irwan Wicaksono, Sp.PD Jabat: Wakil Direktur Pelayanan RSUD Ibnu Sina Gresik Mula: Pejabat Pembuat Komitmen Sifat: Tetap</p> <p>Pada hari KAMIS tanggal LIMA BELAS bulan GENABER tahun 1445 HIBU SINA POLYCLINIC RSUD IBNU SINA Kabupaten Gresik (PPTK) telah 1 (satu) Bulan Gagal mencapai target kinerja sesuai surat perintah yang terdapat dalam aplikasi e-Procurement serta telah diberikan dan kemudian berakhir.</p> <p>DPP tersebut diterbitkan: 16 Pejabat Pengadaan tanggal sejak penutupan dan pelaksanaan pengesahan</p> <p>Dibuat di Gresik tanggal: 18 Februari 2024 Pejabat Pembuat Komitmen PADA KEGIATAN BELAJARAN KESEHATAN INTELIGENSI  No. 100/001/193/10/10/2024 NIP. 1961212020002021</p>

Capaian
(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)



(This area contains detailed handwritten notes and signatures related to the procurement process, including dates and official stamps.)

No	Nama Produk	Unit	Hpp (Rp)	Volume	Total (Rp)
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
Total Page					706.505.208,00

No	Nama Produk	Unit	Hpp (Rp)	Volume	Total (Rp)
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Gresik, 22 Februari 2024
 Pejabat Pembuat Komitmen

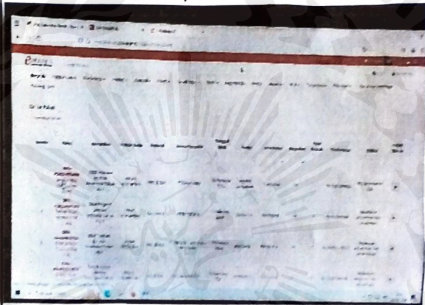
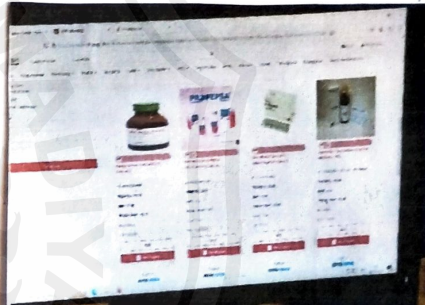
 Dr. Irwan Wicaksono, Sp.PD
 NIP. 1961212020002021

(Dokumen DPP)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																																																																															
			<p>5. Untuk pengadaan obat /alikes dengan anggaran 50 juta keatas dilakukan pembuatan surat perintah kerja (spk) oleh pejabat pembuat komitmen sedangkan untuk pengadaan dengan anggaran kurang dari 50 jt dilakukan pembuatan surat pemesanan oleh pejabat pengadaan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div data-bbox="657 341 938 852" style="width: 45%;"> <p>SURAT PERINTAH KERJA (SPK) Nomor: 001/2024/SPK/RSUD Binu Sina Pusat Perawatan, Komplek Binu Sina Laminé</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama: Dr. HIMA WESPERSAMATI, Sp.PD Jabatan: WASD/12/2023/001 Pangkat/Gol. Jabatan: Man II/1/10/4 Masa Kerja: 10 thn Masa Kerja Terakhir: 10 thn Alamat: Jl. Dr. Wahid Supriatman, 214 B Gresik Kecamatan: Binu Sina Kabupaten: Gresik</p> <p>Sehubungan dengan keperluan Perawatan Rawat Inap untuk keperluan pelayanan kesehatan di RUMAH SAKIT UMUM GRESIK BINU SINA, maka dengan ini ditunjuk sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) untuk melaksanakan pengadaan barang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Obat-obatan (Rp. 30.000.000,00) (Garis besar untuk anggaran yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, meliputi: Parasetamol, Ibuprofen, Amoxicillin, Cefotaxime, Clindamycin, dan lain-lain) 2. Labial/Perawatan (Rp. 20.000.000,00) (Garis besar untuk anggaran yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, meliputi: Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi, dan lain-lain) <table border="1" data-bbox="673 629 917 735"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Jumlah</th> <th>Kategori</th> <th>Uraian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Parasetamol</td><td>1000</td><td>Obat</td><td>Parasetamol 500 mg, 1000 mg</td></tr> <tr><td>2</td><td>Ibuprofen</td><td>1000</td><td>Obat</td><td>Ibuprofen 200 mg, 400 mg</td></tr> <tr><td>3</td><td>Amoxicillin</td><td>1000</td><td>Obat</td><td>Amoxicillin 250 mg, 500 mg</td></tr> <tr><td>4</td><td>Cefotaxime</td><td>1000</td><td>Obat</td><td>Cefotaxime 500 mg, 1000 mg</td></tr> <tr><td>5</td><td>Clindamycin</td><td>1000</td><td>Obat</td><td>Clindamycin 150 mg, 300 mg</td></tr> <tr><td>6</td><td>Perawatan Kulit</td><td>1000</td><td>Perawatan</td><td>Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi</td></tr> <tr><td>7</td><td>Perawatan Rambut</td><td>1000</td><td>Perawatan</td><td>Perawatan Rambut, Perawatan Kulit, Perawatan Gigi</td></tr> <tr><td>8</td><td>Perawatan Gigi</td><td>1000</td><td>Perawatan</td><td>Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi</td></tr> <tr><td>9</td><td>Lain-lain</td><td>1000</td><td>Perawatan</td><td>Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi</td></tr> <tr><td>10</td><td>Parasetamol</td><td>1000</td><td>Obat</td><td>Parasetamol 500 mg, 1000 mg</td></tr> <tr><td>11</td><td>Ibuprofen</td><td>1000</td><td>Obat</td><td>Ibuprofen 200 mg, 400 mg</td></tr> <tr><td>12</td><td>Amoxicillin</td><td>1000</td><td>Obat</td><td>Amoxicillin 250 mg, 500 mg</td></tr> <tr><td>13</td><td>Cefotaxime</td><td>1000</td><td>Obat</td><td>Cefotaxime 500 mg, 1000 mg</td></tr> <tr><td>14</td><td>Clindamycin</td><td>1000</td><td>Obat</td><td>Clindamycin 150 mg, 300 mg</td></tr> <tr><td>15</td><td>Perawatan Kulit</td><td>1000</td><td>Perawatan</td><td>Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi</td></tr> <tr><td>16</td><td>Perawatan Rambut</td><td>1000</td><td>Perawatan</td><td>Perawatan Rambut, Perawatan Kulit, Perawatan Gigi</td></tr> <tr><td>17</td><td>Perawatan Gigi</td><td>1000</td><td>Perawatan</td><td>Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi</td></tr> <tr><td>18</td><td>Lain-lain</td><td>1000</td><td>Perawatan</td><td>Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi</td></tr> </tbody> </table> <p>3. Tanggal dan hari: 3 Januari 2024 sampai dengan 17 Januari 2024</p> <p>4. Syarat pelaksanaan: a. Bekerja siang hari (08.00-16.00) dan malam hari (16.00-20.00) sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. b. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan profesionalitas. c. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan profesionalitas. d. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan profesionalitas.</p> </div> <div data-bbox="950 341 1226 811" style="width: 45%;"> <p>PT MISIONUM PHARMACIA INT. TBK</p> <p>Sebagai PPK yang telah ditunjuk dan ditandatangani oleh pejabat pembuat komitmen RSUD Binu Sina Kabupaten Gresik, maka dengan ini saya perintahkan kepada PPK untuk melaksanakan pengadaan barang sebagai berikut:</p> <p>1. Obat-obatan (Rp. 30.000.000,00) (Garis besar untuk anggaran yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, meliputi: Parasetamol, Ibuprofen, Amoxicillin, Cefotaxime, Clindamycin, dan lain-lain)</p> <p>2. Labial/Perawatan (Rp. 20.000.000,00) (Garis besar untuk anggaran yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, meliputi: Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi, dan lain-lain)</p> <p>3. Tanggal dan hari: 3 Januari 2024 sampai dengan 17 Januari 2024</p> <p>4. Syarat pelaksanaan: a. Bekerja siang hari (08.00-16.00) dan malam hari (16.00-20.00) sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. b. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan profesionalitas. c. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan profesionalitas. d. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan profesionalitas.</p> <p>Gresik, 3 Januari 2024 Oleh dan atas nama RSUD Binu Sina Kabupaten Gresik Pejabat Pembuat Komitmen</p> <p>NASARUDIN LATIF Kepala Cabang</p> <p>Dr. HIMA WESPERSAMATI, Sp.PD NIP. 1971114 20031 2 001</p> </div> </div>	No	Nama Barang	Jumlah	Kategori	Uraian	1	Parasetamol	1000	Obat	Parasetamol 500 mg, 1000 mg	2	Ibuprofen	1000	Obat	Ibuprofen 200 mg, 400 mg	3	Amoxicillin	1000	Obat	Amoxicillin 250 mg, 500 mg	4	Cefotaxime	1000	Obat	Cefotaxime 500 mg, 1000 mg	5	Clindamycin	1000	Obat	Clindamycin 150 mg, 300 mg	6	Perawatan Kulit	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi	7	Perawatan Rambut	1000	Perawatan	Perawatan Rambut, Perawatan Kulit, Perawatan Gigi	8	Perawatan Gigi	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi	9	Lain-lain	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi	10	Parasetamol	1000	Obat	Parasetamol 500 mg, 1000 mg	11	Ibuprofen	1000	Obat	Ibuprofen 200 mg, 400 mg	12	Amoxicillin	1000	Obat	Amoxicillin 250 mg, 500 mg	13	Cefotaxime	1000	Obat	Cefotaxime 500 mg, 1000 mg	14	Clindamycin	1000	Obat	Clindamycin 150 mg, 300 mg	15	Perawatan Kulit	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi	16	Perawatan Rambut	1000	Perawatan	Perawatan Rambut, Perawatan Kulit, Perawatan Gigi	17	Perawatan Gigi	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi	18	Lain-lain	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi
No	Nama Barang	Jumlah	Kategori	Uraian																																																																																														
1	Parasetamol	1000	Obat	Parasetamol 500 mg, 1000 mg																																																																																														
2	Ibuprofen	1000	Obat	Ibuprofen 200 mg, 400 mg																																																																																														
3	Amoxicillin	1000	Obat	Amoxicillin 250 mg, 500 mg																																																																																														
4	Cefotaxime	1000	Obat	Cefotaxime 500 mg, 1000 mg																																																																																														
5	Clindamycin	1000	Obat	Clindamycin 150 mg, 300 mg																																																																																														
6	Perawatan Kulit	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi																																																																																														
7	Perawatan Rambut	1000	Perawatan	Perawatan Rambut, Perawatan Kulit, Perawatan Gigi																																																																																														
8	Perawatan Gigi	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi																																																																																														
9	Lain-lain	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi																																																																																														
10	Parasetamol	1000	Obat	Parasetamol 500 mg, 1000 mg																																																																																														
11	Ibuprofen	1000	Obat	Ibuprofen 200 mg, 400 mg																																																																																														
12	Amoxicillin	1000	Obat	Amoxicillin 250 mg, 500 mg																																																																																														
13	Cefotaxime	1000	Obat	Cefotaxime 500 mg, 1000 mg																																																																																														
14	Clindamycin	1000	Obat	Clindamycin 150 mg, 300 mg																																																																																														
15	Perawatan Kulit	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi																																																																																														
16	Perawatan Rambut	1000	Perawatan	Perawatan Rambut, Perawatan Kulit, Perawatan Gigi																																																																																														
17	Perawatan Gigi	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi																																																																																														
18	Lain-lain	1000	Perawatan	Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, Perawatan Gigi																																																																																														

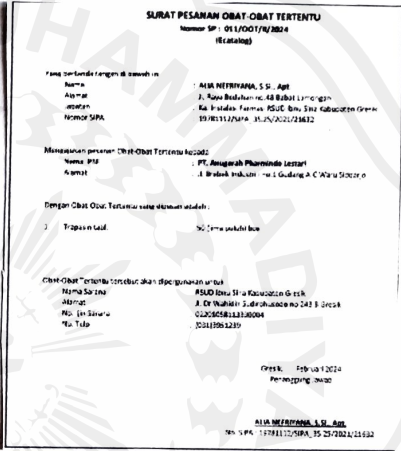
(Surat perintah kerja (SPK))

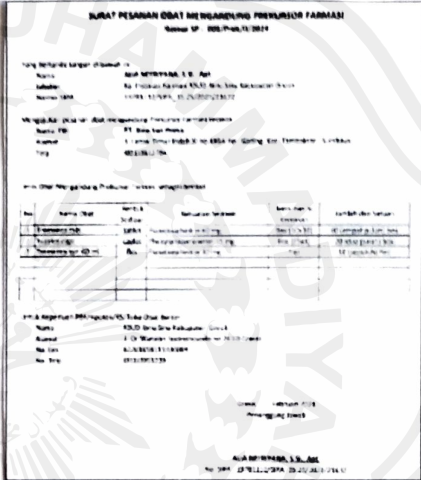
(Surat pemesanan (SP))

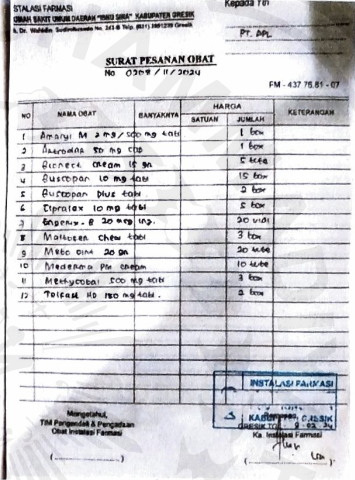
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>G. Ketika melakukan order di e-catalog maka otomatis muncul 18 paket yang mana itu dapat dikatakan sebagai surat pesanan. Namun terkadang ada beberapa pbf di e-catalog yang tetap minta dibuatkan sp dari farmasi. Bagian pembuatan sp ini dilakukan oleh kpl IFRS.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="649 403 1071 710">  <p>(Ancian Amraksi) pengadaan e-catalog</p> </div> <div data-bbox="1088 403 1510 710">  <p>(pengadaan via e-catalog)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>4. Mempelajari dokumen pengadaan (surat pemesanan)</p>	<p>✓ Mengetahui dokumen pengadaan</p> <p>1 Surat pesanan Narkotika</p> <div data-bbox="805 303 1344 712" data-label="Image"> </div> <p>terdiri dari 4 rangkap dengan lembar warna yang berbeda. 3 lembar untuk distributor dan 1 lembar untuk arsip IFRS. setiap 1 SP hanya boleh berisi 1 jenis obat Narkotika</p>

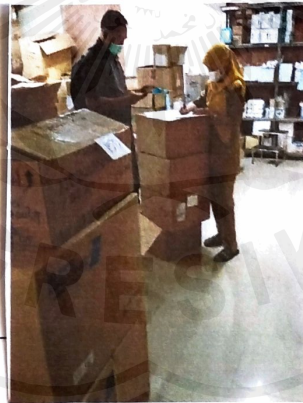
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Surat pesanan psikotropika</p> <div data-bbox="787 268 1323 735" data-label="Image"> </div> <p>terdiri dari 3 rangkap dengan lembar warna yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 sp boleh mencantumkan lebih dari satu jenis obat psikotropika.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>3. Surat pesanan obat - obat tertentu</p>  <p>Terdiri dari 3 rangkai dengan lembar warna yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 sp boleh lebih dari satu jenis obat oot</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Surat pesanan prekursor</p>  <p>Perdin dan 3 rangkap dengan lembar warna yang besar. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFRS. Dalam 1 sp boleh lebih dari satu jenis obat prekursor.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Surat pesanan obat blarea</p>  <p>Terdiri dari 2 rangkaiap dengan lembar warna yang berbeda . Lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar digunakan untuk arsip IFAS . Dalam 1 sp boleh lebih dari satu jenis obat - obatan narkotika , psikotropika , cor dan prekursor .</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 28 Februari 2024	1. Mengevaluasi kualitas fisik barang (sesuai SOP)	<p>✓ mengetahui Cara evaluasi kualitas fisik barang pada saat penerimaan sesuai dengan SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek faktor pembelian meliputi alamat tujuan pengiriman, tanggal Faktur dan nama distributor. 2. Cocokkan Nama item dan jumlah sediaan farmasi yang datang pada faktur dengan SP. Jika terdapat item yang tidak terfaktur maka dicatat dan dilaporkan ke PJ gudang. 3. Periksa kondisi fisik sediaan farmasi 4. Periksa tanggal kadaluarsa, jika ED dekat maka jangan diterima (Tgl ED < 1 th) 5. Cocokkan no batch dengan yang tertulis di faktur. 6. Jika sudah sesuai semua maka tandatangani, tuliskan nama terang, tanggal diterima dan beri stampel 7. Minta 2 lembar copy Faktur untuk arsip gudang



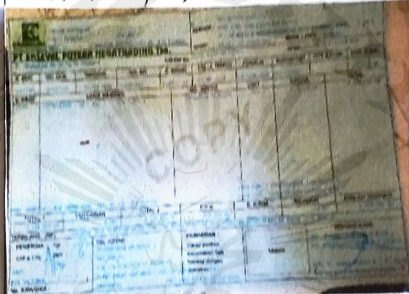
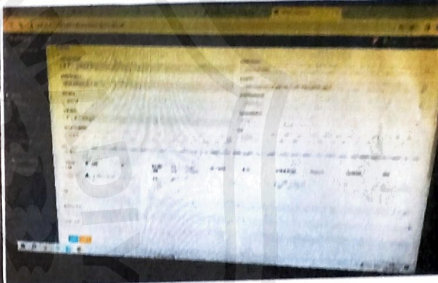
(penerimaan barang datang)

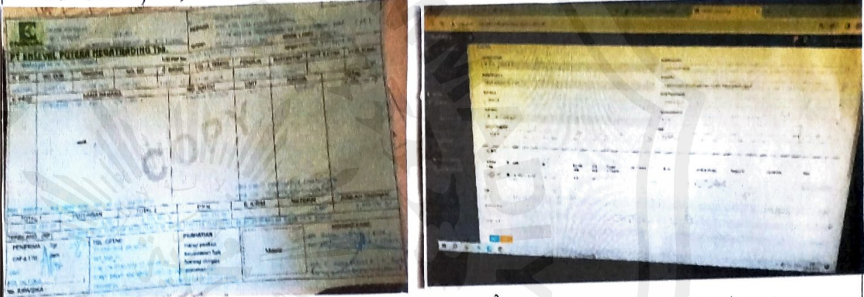


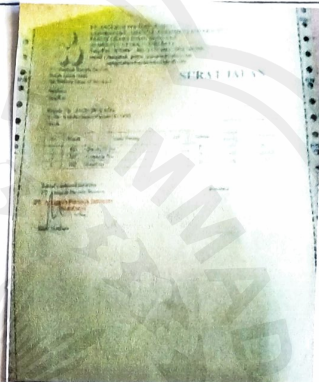
(faktur barang)


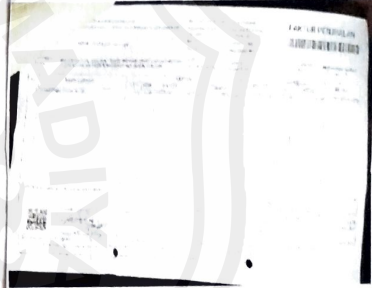
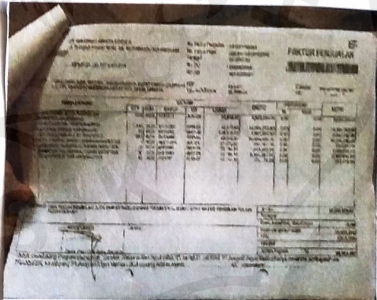
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Mencatat dalam buku penerimaan	<p>✓ Melakukan pencatatan penerimaan barang secara elektronik dalam sistem penerimaan dan secara konvensional pada kartu stock.</p> <p>1. Pencatatan dokumen penerimaan dilakukan dengan elektronik / sistem di RS dan untuk fisiknya dilakukan pencatatan konvensional di kartu stock masing - masing obat mencakup jumlah barang yang diterima dan nama asal distributor serta sebelahnya di paraf untuk total jumlah barang yang masuk. Untuk pencatatan konvensional dengan kartu stock ada 3 macam :</p> <ul style="list-style-type: none"> - warna merah : untuk obat narkotika dan psikotropika - warna biru : untuk obat luar - warna putih : untuk obat oral <div style="text-align: center;">  <p>(kartu stock)</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Untuk pencatatan elektronik dilakukan entry di sistem supaya dapat dilihat oleh bagian keuangan. Sehingga faktur yang sudah diterima datang dimasukkan ke dalam sistem komputer. Caranya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) login 2) klik penerimaan 3) klik pembelian 4) isi no faktur / No dokumen / NO Invoice 5) isi tgl Faktur 6) isi sumber anggaran yaitu dari "Farmasi" 7) isi unit penerimaan yaitu "Gudang Farmasi" 8) isi no po sesuai dengan laporan realisasi pengadaan. Jika di sistem laporan realisasi tidak ada no po maka konfirmasi ke bagian pengadaan untuk memasukkan no po 9) klik jenis penerimaan pilih "sebagian" jika obat yang diterima dan distributornya hanya sebagian saja. contohnya gudang memesan di distributor AAM 3 macam obat, tapi yang datang baru 2 macam obat. Atau contohnya memesan 1 macam obat tapi yang datang hanya separuhnya belum semua. Sedangkan untuk jenis penerimaan "semua" contohnya memesan ke distributor 2 macam obat dan dalam 1 faktur itu sudah dikirim semua obatnya. 10) klik tipe pembayaran dan pilih pembayaran kredit (bayar 1 bulan setelahnya) jenis pembayaran ada yang cash & kredit 11) klik kolom PPN. Jika PPN belum include ke harga jual maka isi kolom PPN 11%. Jika sudah include maka kolom PPN diisi 0.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari Surat Jalan/ Surat pengantar Pengiriman ke Gudang</p>	<p>(12) Centang item obat dan klik update harga lalu isi ED yang tertera di faktor kemudian isi kolom jumlah barang yang diterima dan jika ada potongan harga / diskon cantumkan pada kolomnya tetapi jika tidak ada potongan harga maka tulis 0</p> <p>(13) selanjutnya grand total harga akan otomatis muncul dan klik save</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(Dokumen faktor) (Entry faktor ke sistem)</p> <p>✓ Mengetahui surat pengantar pengiriman ke gudang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Jalan / pengantar merupakan surat yang menunjukkan legalitas perusahaan dalam proses pengantaran dan pengiriman suatu produk. 2. Biasanya dalam pengiriman barang selain ada faktur juga di sertai surat pengantar / surat jalan 3. Surat ini berfungsi sebagai panduan pengemudi dalam mengantar barang karena memuat informasi tentang alamat pengirim, alamat penerima, nama barang dan jumlahnya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>12) Centang item obat dan klik update harga lalu isi ED yang tertera di faktur kemudian isi kolom jumlah barang yang diterima dan jika ada potongan harga / diskon cantumkan pada kolomnya tetapi jika tidak ada potongan harga maka tulis 0.</p> <p>13) selanjutnya grand total harga akan otomatis muncul dan klik save</p>  <p>(dokumen faktur) (entry Faktur ke sistem)</p> <p>3. Mempelajari Surat Jalan / surat pengantar Pengiriman ke Gudang</p> <p>✓ Mengetahui Surat pengantar pengiriman ke gudang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Jalan / pengantar merupakan surat yang menunjukkan legalitas perusahaan dalam proses pengantaran dan pengiriman suatu produk. 2. Biasanya dalam pengiriman barang selain ada faktur juga di sertai surat pengantar / surat jalan 3. Surat ini berfungsi sebagai panduan pengemudi dalam mengantar barang karena memuat informasi tentang alamat pengirim, alamat penerima, nama barang dan jumlahnya.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>4. Mempelajari jenis faktur dan bagiannya</p>	<p style="text-align: center;">  (Surat Jalan / pengantar) </p> <p>✓ mengetahui jenis faktur dan bagiannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. jenis-jenis faktur ada beberapa macam sesuai perusahaan masing-masing tapi isi / keterangan di dalam faktornya sama. 2. Faktur merupakan surat yang digunakan sebagai tanda bukti pembelian dan tanda terima barang dari distributor 3. Bagian-bagian faktur : <ol style="list-style-type: none"> a. Nama PT, Alamat dan Nomor (gak (12 in distribui alat kesehatan) / NO Ijin PBF, NPWP, NO telp. b. Nama Instansi penerima, Alamat dan NO Telp penerima c. Tanggal pengisian di faktur

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	<p style="text-align: center;">Capaian</p> <p>(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p>
			<p>d. Nama barang, kekuatan, jenis sediaan, jumlah, Exp date</p> <p>e. Harga satuan, jumlah harga, Diskon, PPT, total opp, jumlah yang harus dibayar.</p> <p>f. Tanggal jatuh tempo pembayaran</p> <p>g. Kolom ttd PJ teknis dari PT (nama Apoteker, Sipa dan stempel)</p> <p>h. Kolom ttd penerima (Nama apoteker, Sipa / Sika dan stempel)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>(faktur obat narkotika)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(faktur obat psikotropika)</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>(faktur obat biasa)</p> </div>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 29 Februari 2024	1. Mengecek barang yang datang ke gudang	<p>✓ Mengetahui cara mengecek barang yang datang ke gudang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pengecekan suhu penyimpanan barang sediaan farmasi yang tertera pada kemasan untuk dilakukan penyimpanan barang sesuai dengan stabilitas penyimpanan. 2. Dilakukan pengecekan ED barang sediaan farmasi yang baru datang, apakah barang tersebut memiliki ED > lama dari barang stok di gudang. Jika ED barang yang baru datang lebih pendek dari barang stok maka penataan barang yang baru datang tersebut diletakkan di depan, namun jika > panjang maka diletakkan dibagian belakang dari barang stok di gudang (sistem FEFO). Apabila barang yang baru datang dan barang stok di gudang memiliki exp date yang sama, maka akan dilakukan penataan barang stok di posisi depan (sistem FIFO). 3. Jika ada ketidakserasian antara jumlah barang di kartu stock dengan di sistem komputer maka dilakukan perhitungan barang yang ada di gudang. Biasanya hal tersebut terjadi karena adanya kesalahan dalam penulisan di kartu stock / kesalahan dalam meninput data ke komputer.

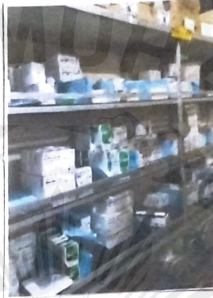







(pengecekan barang datang ke gudang)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Melakukan penempatan barang sesuai Sop	<p>✓ Mengetahui Cara Melakukan penempatan barang sesuai Sop</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. yang pertama dilakukan sebelum penataan barang yaitu dipilah sahulu sediaan farmasi berdasarkan suhu, jenis sediaan, bentuk sediaan dan alfabetis. 2. sediaan farmasi ditempatkan di rak penyimpanan sesuai dengan pemilahan berdasarkan No.1 3. sediaan farmasi yang stabil pada suhu 2-8°C maka di tempatkan di lemari pendingin dengan kontrol suhu 2-8°C. contohnya yaitu Inculin pen (Lantus, Sansulin, Ryzodex, apidra, Novompro), clareksi luy, obopain, vaksin <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>(lemari es suhu 2-8°C)</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="711 221 971 518" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1003 221 1360 491" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="865 515 1206 556">(Cemani vakum suhu 2-8 °C)</p> <p data-bbox="646 591 1497 767">4. sediaan farmasi yang stabil di suhu dibawah 20°C maka ditempatkan di ruangan dengan kontrol suhu dibawah 20°C contohnya yaitu Nystatin drops, probiotik, salofalk mesalazine, Plasbumin, Ceftraxon sodium serbuk lq, Nicardipin Hcl lq, Vancomycin Hcl, Intus gelatfusul (gelatin polysuccinate)</p> <div data-bbox="670 773 979 1079" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1068 767 1385 1067" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="849 1097 1149 1132">(sediaan suhu 20°C)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>9. Sediaan farmasi yang stabil pada suhu kamar mak ditempatkan di ruangan dengan suhu 25 - 30 °C contohnya yaitu Asam Valproat syr, parasetamol ibuprofen syr, par tab, Eprinomolactone tab, sildenafin citate tab, nicalof gel (nicotinamide), Medi-Klin (clindamycin phosphate), Ventolin nebuler (salbutamol), flixson susp Inhalasi, meprovent lng, Lidocain lng, bedak salicyl, dan lainnya.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p>(Gambar penyimpanan Sediaan solid generik)</p> <p>(Gambar penyimpanan Sediaan solid paten)</p> <p>(Gambar penyimpanan Sediaan liquid generik (rak atas) dan paten (rak bawah))</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(penyimpanan sediaan injeksi)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(penyimpanan sediaan semi solid)</p> </div> </div> <p>6. Untuk jenis sediaan farmasi yaitu ada generik dan paten yang mana penataan obat generik dan paten raknya dipisah, sehingga terdapat rak obat generik dan rak obat paten</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;">    </div> <p style="text-align: center;">(Rak obat generik)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- contoh obat generik yaitu: Acetylcystein, amiodipin, acarbose, Atrovastatin, calcium trihydrate, Betahistin mesilate, Bisoprolol, Cetirizine, clonazepam, Metformin Hcl, griseofulvin, Risperidone, Ramipril, metronidazole, Propranolol Hcl, Lisinopril dihidrate, losartan dihidrate, dan sebagainya.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>(Pak obat paten)</p> <p>- contoh obat paten yaitu: Alprantol (gabapentin), Alolis (lorazepam), Cortison, dexametason, Candesan (candesartan), Tanapres (imipramin Hcl), Plavix (clopidogrel), lamedon (methyl prednisolon), muclohexin (bromhexin Hcl), KSR (potassium chloride), Nitrokat retard (Nitroglycerin), pumpitur (omeprazole) dan sebagainya.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL.)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>7 Untuk penataan berdasarkan bentuk sediaan juga dibedakan tempatnya antara bentuk padat, semipadat dan cair.</p>  <p>(sediaan padat)</p>  <p>(sediaan semipadat)</p>  <p>(sediaan obat mata)</p>  <p>(sediaan cair)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Contoh bentuk sediaan padat yaitu Ranitidin mg, Meloxicam, Vit C, Vit B Complex, wafarin dan sebagainya. - contoh sediaan semipadat yaitu Acyclovir krim, Dermovel krim (Mometasone furoate), flamas emulgel, gentamicin sulfat krim, salep Ineron (Desoximetasone), ketoconazole krim, nuroliB krim, kloderma krim (klobetasol propionate) dan lainnya. - contoh sediaan Cair yaitu Cefixime Syr, PCT Syr, OBH Syr, amoxiclav Syr, Sarwita B (vit B complex), Eikana suspensi, dan lainnya. - contoh sediaan tetes mata yaitu Cendo Centam, Cendo lghen, Cendo timel, Cendo trobasan, poldemisin (neomycin, polymixin, dexamethason), Akilen (ofloxacin) dan sebagainya. <p>8. Untuk penataan obat program juga diletakkan di rak tersendiri seperti obat ARV, TB maupun KB.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div>

(Rak ARV)


(Rak obat TB)



(Rak obat KB)

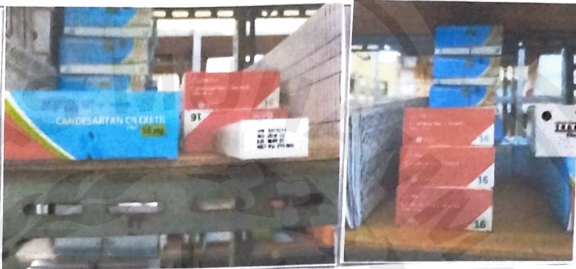

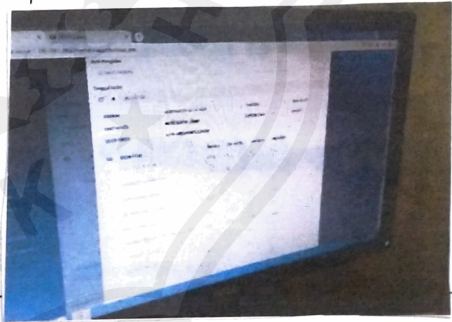
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Contoh obat ARV yaitu Atripla, Duviral, Efavirenz, lamivudine, Lopivir, Nevirapine, zidovudine, Tld (telado) - Contoh obat Tb mdr yaitu Ethambutol Hcl, Deltyba (delamanid), Ethionamide, pyrazinamide, moxifloxacin, pretomanid - Contoh obat program KB yaitu pil KB (kombinasi (levonorgestrel dan ethinil estradiol), obat suntik KB 1 tiga bulan (medroxyprogesterone acetate), alat kontrasepsi IUD copper T, andalan kondom <p>g. Untuk penataan obat narkotika dan psikotropika diletakkan di lemari khusus :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Cara penyimpanan obat golongan narkotika : <ul style="list-style-type: none"> - obat golongan narkotika disimpan di lemari narkotika dengan double kunci yang bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan obat. Lemari narkotika harus kokoh dan kuat supaya tidak mudah dipindahkan. - obat disusun secara FIFO (First in First out) atau FEFO (First Expired First out) - Dicatat dalam kartu stock - pintu lemari dikunci kembali setiap selesai meletakkan / mengambil obat golongan narkotika. - kunci dipegang oleh 2 orang penanggung jawab

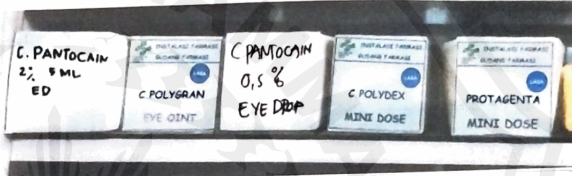
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="760 209 1049 562" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1049 209 1295 550" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="841 556 1166 585">(Lemari obat Narkotika)</p> <ul data-bbox="678 597 1344 632" style="list-style-type: none"> - contoh obat Narkotika : Codein, Morphin, Fentanyl tuji. <p data-bbox="638 679 1214 715">•> Cara penyimpanan obat golongan psikotropika :</p> <ul data-bbox="678 726 1466 1014" style="list-style-type: none"> - obat gol. psikotropika disimpan di lemari terkunci - obat disusun secara FIFO (First in first out) atau FEFO (First Expired First out) - Dicatat dalam kartu stock - Setelah lemari dikunci kembali setiap selesai meletakkan / mengambil obat golongan psikotropika - kunci dipegang oleh 1 orang penanggung jawab



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="743 215 1312 570" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="797 570 1177 605">(Lemari obat psikotropika)</p> <p data-bbox="657 617 1421 664">- contoh psikotropika yaitu : diazepam, valisambe, analsik, bixidin .</p> <p data-bbox="617 699 1469 864">10. Untuk penataan obat injeksi yang stabil di suhu ruang diletakkan di ruangan yang terendah khusus injeksi . Contohnya yaitu Meprovent inj . furamin inj , ondancetron inj , Santagesik inj dan sebagainya .</p>

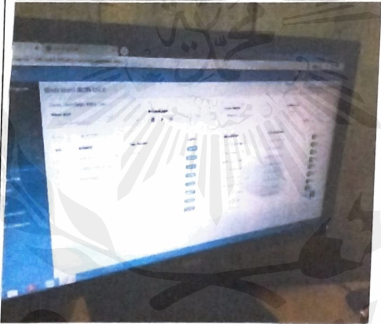

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p data-bbox="808 577 1187 609">(Rak penyimpanan (suplai))</p> <p data-bbox="630 620 1495 871">11. penataan alkes untuk sedian yang relatif berukuran kecil seperti spuit, needle, handsplast, mayo, dan sebagainya diletakkan di rak. Sedangkan untuk alkes yang relatif berjumlah banyak dan yang berukuran besar seperti Spalk, syringe 50 cc, handsoon, masker NIV, Masker anastesi, penyangga leher diletakkan pada kardus yang dilapisi pallet dengan tujuan supaya tidak langsung menempel pada lantai karena dapat menyebabkan lembab.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p style="text-align: center;">(Rak Penyimpanan Alkes dan Rmtp)</p> <p>12. Sediaan farmasi dikusun secara FIFO / FEFO. Untuk FIFO yaitu sediaan farmasi yang datang terlebih dahulu maka akan si distribusikan lebih dahulu. Sedangkan untuk FEFO yaitu sediaan farmasi yang ED nya lebih dekat maka akan didistribusikan terlebih dahulu. Untuk obat yang ED dekat biasanya pada saat stock opname di rekap dan ditulis pada papan pencatatan obat ED dekat.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Membuat dokumentasi</p>	<p>(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p>  <p>(penataan obat FIFO dan FEFO) (papan barang ED dekat)</p> <p>✓ mengetahui cara membuat dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi dilakukan ketika barang datang dan ketika barang akan di distribusikan ke unit-unit depo, ruangan yang ada di RS yang mana biasanya dilakukan pencatatan di kartu stock dan pencatatan di sistem komputer   <p>(pencatatan di kartu stock) (pencatatan pada sistem)</p>

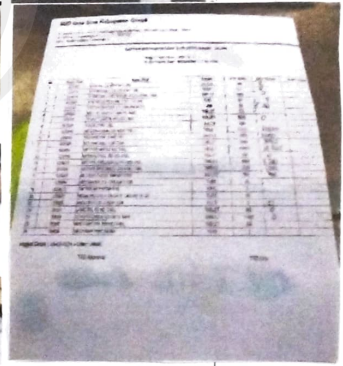
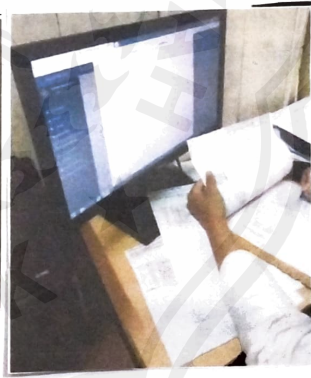
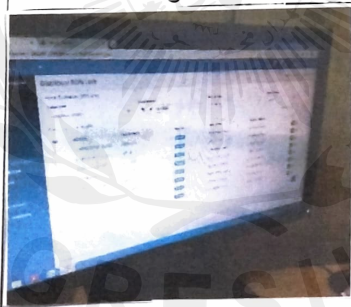
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. Penyimpanan obat LASA dan High alert di gudang</p>	<p>✓ Mengetahui penyimpanan LASA dan High alert di gudang.</p> <p>1. LASA (look alike sound alike)</p>  <p>- Merupakan obat-obatan dengan nama, rupa dan pengucapan yang mirip. Obat-obatan ini biasanya diberi label LASA berwarna biru, dan peletakan nya tidak bersebelahan dengan obat LASA yang lain. Sehingga harus diselingi obat selain LASA diantara obat LASA. Contohnya yaitu gumeprid 1, 2, 3, 4 mg, candesartan 8 mg dan 16 mg, bisoprolol 2,5 mg dengan 5 mg, Acarbose 50 mg dengan 100 mg.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. High Alert.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(penyimpanan pada suhu ruang) (penyimpanan dalam lemari es)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan obat-obatan dengan kewaspadaan tinggi dan jika terjadi kesalahan pemberian akan menyebabkan konsekuensi yang serius. Seperti kecacatan bahkan kematian. Biasanya obat-obatan ini ditandai dengan label merah tulisan High Alert. - Obat High alert ditempatkan di rak tersendiri dengan terdapat label High alert. Contoh obat high alert yang stabil di suhu ruang yaitu heparin Sodium ly, potassium klond ly, MgSO4 400 mg/ml, Meqylon 84. Sedangkan obat high alert yang penyimpanannya di lemari es yaitu Insulin pen seperti lantus, Sansulin, Novorapid dan sebagainya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jum'at 1 Maret 2024	1. Verifikasi barang yang harus segera didistribusikan	<p>✓ Mengetahui Verifikan barang yang harus segera didistribusikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat pada sistem barang apa saja yang masuk dalam permintaan dari depo farmasi. 2. Kemudian Mengentny data jumlah sediaan farmasi yang akan di distribusikan ke depo tersebut, supaya sehap unit nantinya Mengetahui jumlah stock obat yang ada di gudang. 3. pada saat stock opname di lihat ED nya dan dicat di papan untuk yang ED dekat. Dan melakukan konfirmasi ke tiap depo jika ada obat yang ED dekat segera mungkin salankan / di distribusikan. dan nantinya pihak depo akan memberi informasi ke dokter supaya meresepkan obat-obat yang ED dekat terlebih dahulu. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>(Verifikasi permintaan barang) (Barang ED dekat yang harus segera didistribusikan)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mencatat persediaan barang yang fast moving</p> <p>3. Menerima permintaan barang dari unit yang ada di RS.</p>	<p>✓ Mengetahui persediaan barang yang fast moving.</p> <ul style="list-style-type: none"> - pencatatan barang yang fast moving dengan mengumpukan kartu stock barang yang persediaannya telah habis pada satu box kemudian dicocokkan dengan pencatatan persediaan stok di komputer. Barang fast moving juga dilihat dan seringnya permintaan barang tersebut oleh unit / depo / ruang. Daftar obat yang fast moving & catat dalam buku defecta dengan tujuan mempermudah pengontrolan stok barang tersebut guna diadakan pengadaan selanjutnya. - sediaan fast moving diundang untuk obat-obatan seperti: Exa-pentil, Sucralfat, omeprazole, candeccatan, bisoprolol, clopidogrel, cefixim dan sebagainya sedangkan untuk Alkes dan Bmtb yaitu: Handsoon 6is, spuit 3cc dan 5cc, needle, lipus set, masker, kasa, kapas, hancoplast, underpns, nasaf oksigen dan lainnya. <p>✓ Melakukan penerimaan permintaan barang dari unit yang ada di RS.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sehap permintaan dari depo / unit farmasi di RS sudah ada jadwalnya masing-masing. <ul style="list-style-type: none"> - Hari Senin = Depo paviliun - Hari Selasa = IGD - Hari Rabu = Depo Rawat Jalan - Hari Kamis = Ruang OK (kamar operasi) - Hari Jumat dan Sabtu = Ruang-ruang di RS yang membuntut bmtb

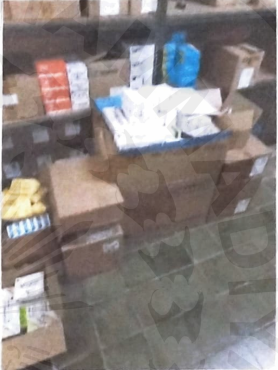

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Alur Menerima permintaan dari depo / rangan di RS sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - pihak gudang akan masuk ke sistem komputer RS - Masuk bagian mutasi Item, kemudian cari nomor bon dan klik tombol Pesawat maka data permintaan dari depo tersebut akan muncul. - kemudian print out - Di cek jumlah permintaan dengan stok yang ada di gudang. Jika tidak mencukupi maka diberi sesuai stok yang ada di gudang - Isi kuantitas yang diterima di lembar permintaan. Jika stok gudang kosong maka tulis 0 - kemudian barang disiapkan lalu print out kembali data permintaan dari depo sesuai kuantitas / jumlah yang telah disiapkan oleh gudang.




(Mengecek permintaan dari depo Farmasi)

(lembar distribusi barang) permintaan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		4. Mendistribusikan barang ke unit pemesan sesuai SOP	<p>✓ Melakukan pendistribusian barang ke unit pemesan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menerima dan mengecek permintaan sediaan farmasi dari Unit farmasi maka siapkan sediaan farmasi sesuai permintaan. 2. Sediaan farmasi yang diambil dari rak penyimpanan yang tanggal kadaluarsa paling dekat dahulu dan kemudian ditulis jumlah sediaan farmasi yang diambil di kartu stock. 3. selanjutnya tulis jumlah sediaan farmasi yang dilayani di form daftar permintaan obat. 4. Mutasikan sediaan farmasi melalui program GimpS 5. kemudian cocokkan jumlah fisik barang yang diambil dengan yang tertulis di form daftar permintaan obat. 6. obat-obatan dan alkes yang telah disiapkan sesuai permintaan unit ditempatkan dalam kardus dan diberi label nama unit yg meminta. 7. Pendistribusian alkes dilakukan pada H+1 /keesokan harinya setelah unit melakukan permintaan dengan pengambilan langsung oleh petugas masing-masing unit yang meminta dengan menggunakan trolly. 8. Pendistribusian obat suhu 2-8 °C ke unit-unit menggunakan vaksin cooler box. <div data-bbox="901 828 1226 1177" data-label="Image"> </div> <p>(cooler box)</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>9. pendistribusian obat dengan suhu simpan $\leq 20^{\circ}\text{C}$ maka menggunakan kardus yang mana obat baru diambil ketika obat akan didistribusikan.</p> <p>10. pendistribusian obat dengan suhu $20 - 30^{\circ}\text{C}$ menggunakan kardus pada umumnya.</p>  <p>(Pendistribusian obat suhu $20 - 30^{\circ}\text{C}$)</p> <p>11. Obat-obat yang telah disiapkan dicek oleh petugas gudang farmasi kemudian dilakukan pengecekan kembali oleh petugas dr unit yang meminta terkait dengan kesesuaian daftar obat yang diminta dengan fisik obat yang telah disiapkan.</p> 


(Pengecekan barang sebelum didistribusikan ke depo)


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>5. Membuat Dokumentasi</p>	<p>12. obat didistribusikan dengan pengambilan menggunakan troli oleh mahsis-mahsis unit yang meminta. jika sediaan farmasi yang diminta cukup banyak dalam jumlah besar maka dibantu oleh run man yaitu petugas gudang yg membantu dalam pengantaran barang ke unit-unit yang melakukan pemesanan</p>  <p>(Barang di distribusikan dengan troli)</p> <p>✓ melakukan dokumentasi pencatatan pendistribusian perbekalan farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Barang yg telah didistribusikan akan otomatis jumlahnya berkurang pada sistem, karena pemaijukan dan pengelwiran sediaan farmasi sudah melalui sistem. Sedangkan secara konvensional hanya menggunakan kartu stock. 2. kemudian pada saat penyiapan barang yg akan di distribusikan maka di lembar permintaan akan di catat pada bagian kolom keterangan. jika ada obat yang tersisa sedikit secara fisik maka ditulis jumlah asanya tersebut lalu pihak gudang akan mencatat nama sediaan obat tersebut pada buku usulan obat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		6. Distribusi obat High Alert	<div data-bbox="675 194 906 456" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1052 194 1386 448" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="623 445 1442 489">(dokumentasi lembar permohonan) (buku usulan obat dan alkes)</p> <p data-bbox="623 506 1479 681"> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengetahui pendistribusian obat High Alert. - Pendistribusian obat High Alert sama dengan obat yang lainnya, tetapi jika pendistribusiannya di ruang OK maka diberi label High Alert terlebih dahulu. Sedangkan jika pendistribusiannya ke unit/ruang selain OK maka pelabelan dilakukan oleh pihak unit masing-masing. </p> <div data-bbox="699 678 922 965" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="980 685 1312 926" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="938 929 1442 969">(memberi label untuk obat High Alert)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		7 permintaan Cito dari unit ke gudang	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengetahui permintaan cito dari unit ke gudang . 1. permintaan cito dilakukan ketika unit / depo farmasi membutuhkan segera obat tersebut 2. pihak Unit /depo farmasi menelepon bagian gudang untuk meminta Perediaan obat yang cito 3 Setelah pihak gudang menyetujui maka pihak depo farmasi akan menginput data permintaan obat ke sistem. 4. obat disiapkan oleh gudang dan diantar ke depo yang meminta tersebut.
6.	Sabtu, 2 Maret 2024	1. membantu meletakkan barang yang datang dari distributor di rak masing-masing obat.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan penyimpanan barang datang dari distributor pada rak obat 1. Dilihat untuk penyimpanan sehingga 2. Dilihat obat generik /paten 3. Dilihat Bentuk Sediaannya 4. Diletakkan pada rak sesuai alfabet. 5. Isi kartu stock dengan mencatat tanggal barang masuk, nama distributor, jumlah barang masuk, tanggal ED dan paraf 6. Susun obat berdasarkan FIFO / FEFO. jika ada obat ED dekat maka letakkan dibarsan depan. jika ED obat yang baru masuk & letakkan dibelakang obat yang sudah lama 7. Jika penyimpanan obat pada rak tidak muat, maka obat dimasukkan dalam kardus dan disimpan di rak bagian atasnya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Menyiapkan Permintaan dari Unit/ depo farmasi 	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p style="text-align: center;">Melakukan penataan barang dan distribusi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyiapkan permintaan dari depo farmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah daftar permintaan di print out, maka obat dan alkes dirapikan 2. Setelah pengambilan obat maupun alkes maka dicatat jumlah yang diambil di kartu stock. 3. Dalam pengambilan obat juga memperhatikan ED. Jika ED dekat maka dikeluarkan terlebih dahulu. 4. Untuk obat dengan suhu <math>< 20^{\circ}\text{C}</math> maka obat-obatannya di masukkan dalam kardus & dalam ruangan dengan suhu <math>20^{\circ}\text{C}</math> dan barang akan dibiarkan di ruang tersebut hingga nanti waktunya barang diambil oleh pihak depo. 5. Untuk obat dengan suhu <math>2-8^{\circ}\text{C}</math> maka penyiapannya dimasukkan ke dalam COB 60x 6. Untuk obat dengan suhu <math>25-30^{\circ}\text{C}</math> maka dimasukkan ke dalam Kardus seperti pada umumnya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mempelajari cara stok opname</p>	<p>7. Jika semua obat dan alkes sudah siap pakai maka pada kendungannya diberi tanda tulisan nama unit/ depo yang melakukan permintaan tersebut.</p>  <p>(Menyiapkan permintaan obat dan alkes)</p> <p>✓ Mengetahui cara stok opname</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stok opname merupakan kegiatan menghitung seluruh persediaan farmasi yang ada di gudang farmasi dan diseluruh depo farmasi dengan tujuan mencocokkan dengan catatan jumlah sediaan farmasi di sistem RS. 2. Daftar sediaan farmasi pada sim RS yang akan dihitung. 3. Dihitung jumlah hap sediaan farmasi dan dicatat jumlahnya pada form laporan perhitungan stok opname dan kartu stok disertai paraf petugas yang melakukan stok opname

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. dicek tanggal kadaluarsa dan sediaan farmasi yang telah dihitung jumlahnya</p> <p>5. mencatat tanggal kadaluarsa bila batas kadaluarsa ≤ 2 th</p> <p>6. sediaan farmasi yang mendekati batas kadaluarsa ≤ 6 bln dipisahkan</p> <p>7. Disusun sediaan farmasi yang slow moving</p>  <p>(Menghitung persediaan farmasi)</p>

Gresik, 02 Maret 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 02 Maret 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Jhohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 5 (UDD)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 4 Maret 2024	1. Melakukan UDD ke Ruang Anggrek	<p>✓ Mengetahui Cam UDD di ruang Anggrek</p> <p>- UDD (unit dose dispensing) merupakan pendistribusian obat untuk sekali minum atau 1 kali dosis / dosis tunggal - Tapi cara dalam pendistribusiannya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TVF / apoteker bagian UDD akan menerima E-resep dari ruang anggrek kemudian resep di print out dan dilakukan telaah resep lalu di lanjutkan menyiapkan obat - obat seperti obat puyer, kapsul dan untuk pasien yang pulang . 2. Setelah obat disiapkan sesuai resep maka petugas UDD akan menuju ke ruangan Anggrek . 3. petugas akan memberikan obat yang telah disiapkan kepada perawat bagian depan untuk pasien yang pulang . 4. Petugas UDD akan menuju ke ruangan penyiapan obat untuk nantinya diberikan ke masing - masing pasien Ranap . 5. Picked Lemari masing - masing pasien , untuk pasien yang pulang maka label nama diambil sekaligus obat yang ada di dalamnya dan obat yang sisa tersebut akan dikembalikan ke depo Farmasi .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>6. Untuk pasien yang masih ramping makan obat yang dilemari pasien tersebut diambil guna disiapkan untuk sekali minum.</p> <p>7. petugas farmasi akan menyiapkan obat sekali minum untuk siang, sore, malam dan pagi. Namun petugas hanya menyerahkan pada saat siang saja. Untuk sore, malam dan pagi keesokan harinya di delegasikan kepada perawat.</p> <p>8. Petugas Farmasi akan mencatat pada buku UDD untuk masing-masing obat per pasien dengan mencatat nama obat, aturan pakai, sisa obat dan ceklis penyajian obat.</p> <p>9. Kemudian obat untuk tiap pasien yang ramping disiapkan per sekali minum, yang dimasukkan dalam plastik klip dengan diberi etiket sesuai jam minumannya. Macam-macam etiket untuk UDD yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Etiket Merah muda : Siang jam 13.00 - Etiket Kuning : Sore jam 18.00 - Etiket Biru : Malam jam 20.00 - Etiket Hijau : Pagi jam 06.00 <p>10. Untuk obat sekali minum di jam sore, malam dan pagi di skiples dengan mengunutkan jamnya tersebut supaya mempermudah perawat dalam pengambilan obat ketika akan diserahkan ke pasien. Sedangkan obat yang sudah disiapkan untuk pemberian di jam siang disisihkan karena akan langsung diberi oleh petugas farmasi.</p> <p>11. Jika keesokan harinya merupakan hari libur maka obat disiapkan sesuai resep sebanyak dosis pemberian pada beberapa hari libur tersebut.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>12. Untuk sisa obat dan obat yang telah disiapkan pada jam sore, malam dan pagi yang sudah di staples jadi satu di taruh di lemari pasien masing-masing.</p> <p>13. Setelah semua disiapkan maka dilakukan penyerahan obat ke masing-masing kamar pasien.</p> <p>14. penyerahan obat dengan menampail nama pasien kemudian obat di serahkan ke keluarga yang menemani & memberi informasi about paket obat.</p> <p>15. Kemudian keluarga pasien akan melakukan paraf di lembar form udd sebagai tanda bahwa obat tersebut telah diterima pasien pada jam penyerahan udd.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end;"> <div data-bbox="651 612 902 965" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="922 609 1192 965" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1219 604 1511 961" data-label="Image"> </div> </div> <p>(Penyiapan obat udd) (lemari pasien Anggrek) (Buku catatan pemberian obat udd)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Mempelajari tentang MESO, KFT dan Formularium RS	<p>Mengetahui tentang monitoring Efek samping obat (MESO), KFT serta formularium RS</p> <p>1. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)</p> <ul style="list-style-type: none"> → Merupakan kegiatan pemantauan setiap respon obat yang merugikan atau tidak diharapkan yang terjadi pada dosis normal yang digunakan pada manusia untuk tujuan profilaksi, diagnosis dan terapi yang dilakukan oleh apoteker setelah mendapat informasi adanya temuan efek samping. → Langkah - langkah melakukan monitoring efek samping obat (MESO): <ol style="list-style-type: none"> a. Analisa temuan informasi ESO b. Identifikasi obat - obatan dan pasien yang mempunyai risiko tinggi mengalami ESO c. Isi formulir ESO d. Komunikasi temuan ESO ke dokter yang merawat. e. Rekomendasikan penggantian obat f. Dokumentasikan dan laporkan ke BPOM RI disalcanta mengenai temuan efek samping obat tersebut. <p>2. Komite farmasi dan Terapi (KFT)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang dibentuknya KFT adalah adanya pemberian obat tidak terjangkau, tidak rasional serta kurangnya informasi mengenai obat. - Diketahui oleh seorang dokter dan sekertarisnya adalah apoteker - Anggota KFT terdiri dari dokter & perwakilan setiap spesialis minimal 3 orang dan perawat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan KFT yaitu menertibkan kebijakan tentang obat (pemilihan, penggunaan serta evaluasi) - Ruang lingkup KFT : <ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan dan merevisi formularium RS b. pemilihan obat harus berdasarkan evaluasi terhadap efek terapi, keamanan, harga, edukasi based medicine dan konsensus nasional c. Menunjukkan duplikasi obat sejenis d. Mengevaluasi, menolak / menyetujui obat baru yang diusulkan staf medis e. membantu instalasi Farmasi dalam menetapkan kebijakan tentang penggunaan obat sesuai peraturan yang berlaku / nasional. f. Melakukan tindakan penggunaan obat di RS lewat kajian Medical record. g. Mengumpulkan laporan tentang FSO h. Menyebarluarkan pengetahuan tentang obat kepada staf medis - Perawat. - Tugas dan kewajiban KFT : <ul style="list-style-type: none"> a. memberikan rekomendasi pada pimpinan RS guna membubarkan penggunaan / pengelolaan obat secara nasional b. Mengkoordinir pembuatan : <ol style="list-style-type: none"> 1) pedoman diagnose dan Terapi (PDT) 2) Formularium RS 3) Pedoman penggunaan antibiotik (PPAB)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>c. Melaksanakan pendidikan / Upgrading dalam bidang penggunaan / Pengelolaan obat.</p> <p>d. Melaksanakan pengkajian pengelolaan dan penggunaan obat dan memberikan umpan balik atas pengkajian tersebut.</p> <p>e. Perintah penghentian pemecanan obat secara otomatis untuk obat-obat yang berbahaya</p> <p>f. Membuat daftar obat-obat gawat darurat.</p> <p>g. Program pelaporan ECD</p> <p>h. DUR</p> <p>- Tugas Apoteker dalam KFT :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengjadi sekretaris Menetapkan jadwal pertemuan Menyampaikan dan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk pembahasan dan pertemuan. Mencatat semua hasil keputusan dan melaporkan pada pimpinan RS Menyebarkan keputusan yang telah disetujui oleh pimpinan RS seluruh pihak yang terkait. <p>3. Formularium RS</p> <p>- merupakan himpunan obat yang diterima / disetujui oleh KFT untuk digunakan di RS dan dapat direvisi pada setiap batas waktu yang telah ditentukan</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- komposisi formularium RS :</p> <ol style="list-style-type: none"> Halaman judul Daftar nama anggota IFT Daftar Isi Informasi tentang kebijakan-prosedur dibidang obat Produk obat yang diterima untuk digunakan Lampiran <p>- Faktor-faktor keputusan untuk memasukkan suatu obat ke dalam formularium RS :</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor Institutional <ul style="list-style-type: none"> Apakah RS umum / khusus, misal RS beralin tentu kebutuhan formularium nya berbeda perhubungan luas pengobatan, apakah efikasi suatu obat bisa dipakai untuk berbagai jenis penyakit. Faktor obat <ul style="list-style-type: none"> ES0 Farmakokinetik, Rele pemberian Faktor Biaya <p>Dibandingkan dg kompetitornya termasuk efektifitasnya, masa pakai obat, biaya penyedia obat, hal ini berhubungan dg LOS, Penghemat biaya, Faktor ekonomi</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		3. Mempelajari tentang PPI, KPRA dan CSSD	<p>Mengetahui tentang panitia pengendalian Infeksi (PPI) dan Komite pengendalian Resistensi Antibiotik (KPRA) serta peran Farmasi di Central Sterile Supply department (CSSD) dan peraturan yang berlaku untuk praktik kefarmasian di RSUD Ibnu Sina</p> <ol style="list-style-type: none"> Peran farmasi di CSSD <ul style="list-style-type: none"> - merupakan suatu unit yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan proses mulai dari pemilihan / dekontaminasi, pengepakan dan sterilisasi peralatan bersih / steril lain yg dibutuhkan RS. CSSD dipimpin oleh apoteker sebagai penanggung jawab dan beberapa pelaksanaan sterilisasi alat. - peraturan yang berlaku untuk praktik kefarmasian di RSUD Ibnu Sina Great mengacu pada SPO yang ditetapkan RSUD Ibnu Sina. SPO merupakan suatu pedoman / acuan melakukan pekerjaan untuk mendapatkan pelayanan dan kenyamanan kesehatan yang optimal dg tujuan keselamatan pasien panitia pengendalian Infeksi (PPI) dan Komite pengendalian resistensi Antibiotik (KPRA) <ul style="list-style-type: none"> - Dibentuk pada tahun 2018 dan diketuai oleh seorang dokter dengan Apoteker sebagai sekretarisnya. Dalam pelaksanaan tugasnya mengacu pada peraturan Menteri Kesehatan RI No. 8 tahun 2015 tentang program pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- panitia pengendalian Infeksi (CPI) bertujuan melakukan upaya pencegahan penyebaran mikroba resisten di rumah sakit. pasien yang terinfeksi / membawa koloni mikroba resisten dapat menyebarkan mikroba tbc ke lingkungan, sehingga perlu dilakukan upaya membatasi terjadinya transmisi mikroba tbc, terdiri dari 4 upaya, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan perlindungan diri / kewaspadaan dengan Menggunakan APD, masker dan pelindung diri lain. 2. Melaksanakan kewaspadaan transmisi : pemisahan pasien yang terinfeksi. 3. Dekolonisasi / membersihkan pasien dari patogen yang resisten terhadap antimikroba. 4. Tata laksana kejadian luar biasa (KLB) mikroba multiresisten / Multidrug resistant Organism (MDRO) seperti Methicillin Resistant staphylococcus Aureus (MRSA), bakteri penghasil extended spectrum Beta -lactamase (ESBL) / mikroba multi resisten yang lain. <p>- Komite pengendalian Resistensi Antibiotik (KPA) dibentuk dg tujuan untuk mengurangi peningkatan kejadian dan penyebaran mikroba yang resisten terhadap antimikroba yang disebabkan oleh penggunaan antibiotik yang tidak bijak.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - Dalam pelaksanaan pengendalian resistensi antibiotik, ditentukan terlebih dahulu peta kuman dalam RS. dengan tujuan mendapatkan gambaran pola kuman serta kepekaan antimikroba. - Peta kuman dibuat berdasarkan sensitivitas antibiotika terhadap bakteri. setiap RS wajib memiliki peta kuman yang berdasarkan hasil uji pemeriksaan kultur pasien yang dirawat di RS tersebut. pemberian antibiotik terbagi menjadi 2 yaitu antibiotik terapi (empiris dan definitif) dan antibiotik profilaksis. Berikut alur pemberian antibiotik kepada pasien: <ol style="list-style-type: none"> a. pengambilan sampel dari sumber infeksi penyakit pasien seperti pasien dengan penyakit saluran kencing, maka diambil urinya sebagai sampel darah b. sampel di kultur dengan waktu maksimal 4-5 hari c. sebelum dilakukan kultur pasien akan diberikan antibiotik yang bersifat empiris yaitu antibiotik yang diberikan berdasarkan peta kuman RS d. setelah hasil kultur keluar, pasien diberikan antibiotik yang sensitif sesuai dengan hasil kultur. antibiotik tersebut disebut antibiotik definitif. e. untuk pasien yang akan operasi diberikan antibiotik profilaksis untuk mencegah terjadinya luka daerah operasi. Antibiotik profilaksis yang dipakai sudah ditetapkan secara nasional yaitu Cefazolin 2 gram dengan pemberian secara drip

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 5 Maret 2024	1. Menyiapkan obat dan melakukan UDD di Ruang Angrek	<p>✓ Mengetahui Cara menyiapkan obat dan melakukan UDD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan obat salah satunya untuk pasien yang angsrek obat Puyer Cobazim dan pronicy 2. sebelumnya dilakukan perhitungan dosis terlebih dahulu kemudian obat dicampur jadi satu dan diblender hingga halus 3. kemudian dibagi sama rata dalam sendok puyer dan dimasukkan pada bungkus puyer 4. dimasukkan dalam plastik flip dan diberi etiket. 5. Setelah semua obat baik racikan ataupun non racikan telah siap, maka dikumpulkan jadi satu di dalam tas udd dan dilakukan proses udd. 6. Untuk udd dilakukan seperti halnya hari Senin 4 maret 2024 yang dimulai dari menyiapkan hingga penyerahan obat kepada pasien di jam siang saja. 7. Biasanya obat-obatan milik pasien yang telah pulang setelah diambil dari locker obat pasien tersebut. Obat-obat lainnya dibawa kembali ke depo farmasi dan dimasukkan ke box obat sesuai namanya. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalkan biaya tagihan pasien di RS.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="672 199 1057 452" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="672 463 1068 509" data-label="Caption"> <p>(penyipan puyer pasien kanap)</p> </div> <div data-bbox="1117 199 1377 540" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1078 560 1406 601" data-label="Caption"> <p>(penyiapan obat udd)</p> </div> <div data-bbox="662 586 911 927" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="656 939 992 984" data-label="Caption"> <p>(penulisan etiket obat udd)</p> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 6 Maret 2024	1. Menyiapkan obat untuk pasien anak di depo IGD	<p>✓ Mengetahui cara meracik dan menyiapkan obat untuk pasien anak di depo IGD.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat resep yang berisi pct, asam mepfenamat salami bentuk puyer dan cefixim syr. 2. Menghitung terlebih dahulu dosis untuk pengambilan obat tablet yang akan dibuat puyer sebanyak 15 bungkus. $\text{Pct } 200 \text{ mg} = \frac{200 \text{ mg}}{500 \text{ mg}} \times 15 = 6 \text{ tab}$ $\text{As. mepfenamat} = \frac{100 \text{ mg}}{500 \text{ mg}} \times 15 = 3 \text{ tab}$ 3. Kemudian 6 tab pct dan 3 tab As. mepfenamat diblender hingga halus lalu dibagi sama rata dalam sendok puyer dan dimasukkan ke bungkus puyer dan diberi etiket. 4. Sedangkan untuk cefixim syr harus diencerkan dengan air terlebih dahulu karena bentuknya dry snup / simp kering. Sehingga caranya yaitu buka tutup botol lalu isi air hingga tanda batas pada botol kemudian kocok sampai tercampur rata.



(meretik puyer dan menyiapkan obat syr kefe)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2 Melakukan UDD di ruang dahlia	<p>✓ Mengetahui Cara udd di ruang Dahlia -</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. FV/ apoteker bagian udd akan menerima e-resep dari ruangan dahlia, kemudian resep di print out dan dilakukan telaah resep lalu dilanjutkan menyiapkan obat di depo IED untuk pasien yg sedang rawat di ruang dahlia dan pasien yang akan pulang. 2. Setelah obat disiapkan sesuai resep maka petugas udd akan menuju ke ruang dahlia. 3. petugas akan memberikan obat yang telah disiapkan kepada perawat bagian depan untuk pasien yang pulang. 4. petugas udd akan menuju ke ruang depan untuk melihat papan yang berisi nama - nama pasien yang masih rawat Inap dan untuk mengetahui pasien yang pulang dengan tujuan jika ada pasien yg pulang nanbuaya obat pasien tersebut yang ada di lemari di ambil dan label nama di lemari obat udd nya akan dilepas dan diganti nama lain jika ada pasien baru yang masuk rawat Inap. 5. Selanjutnya petugas Farmasi menuju ruang penyiapan udd dengan menuliskan label nama pasien lama yang masih rawat dan pasien baru yang rawat. 6. kemudian label nama ditempel ke masing-masing lemari pasien, dan untuk pasien yang pulang maka label nama diambil sekalong obat-obatan di dalamnya juga.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>7. Lalu obat - obatan pasien dimasukkan ke masing - masing lemari Muka pasien.</p> <p>8. Rata - rata obat untuk ruang dahlia adalah lujeksi karena pasiennya adalah pasien bedah sehingga yang memberikan obatnya yaitu perawat.</p>    <p>(penyiapan obat udd ruang dahlia) (pengiriman obat - obatan untuk pasien ruang dahlia saat udd) (papan daftar nama pasien yang dirawat inap di ruang dahlia)</p>  <p>(lemari obat pasien ruang dahlia)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 7 Maret 2024	1. Menyiapkan obat dan melakukan udd ruang dahlia	<p>✓ Mengetahui cara menyiapkan obat dan melakukan udd ruang dahlia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan obat untuk pasien rawat di ruang dahlia salah satunya untuk pasien bedah 2. Disiapkan obat sesuai resep yaitu cefixim 1mg sebanyak 3, Santigesik 1mg sebanyak 3 dan furoset Infus sejumlah 1 3. kemudian obat tersebut dimasukkan dalam plastik dan diberi etiket Biru dengan menuliskan Nama pasiennya 4. obat yang telah disiapkan diletakkan pada tas udd dan untuk Infus diletakkan pada kemungang yang nantinya dibawa ke ruang dahlia 5. kemudian dilakukan udd ke ruang dahlia sama halnya seperti aktivitas hari Rabu 6 Maret 2024 <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>


(Menyiapkan obat untuk udd ruang dahlia)






(Penerimaan obat-obatan untuk pasien udd ruang dahlia)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Mempelelari penataan obat dan alkes di depo LED	<p>✓ Mengetahui penataan obat dan alkes di depo LED</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk penataan obat didasarkan pada suhu, jenis sediaan, bentuk sediaan dan urutan alfabet. 2. Untuk obat yang stabil pada suhu ruang 25-30°C diletakkan pada rak lemari obat masing-masing baik untuk obat padat, semi padat maupun cair. Sedangkan untuk obat yang stabil pada suhu 2-8°C disimpan dalam lemari es dengan kontrol suhu 2-8°C. Contoh obat yang disimpan dalam lemari es yaitu: Insulin pen (Novorapid, sansulin, lanthe), tetes telinga otipain, Oxytocin ly, Octrothide inj, ATS (serum Antitetanus). <div data-bbox="950 602 1209 951" data-label="Image"> </div> <p>(penyimpanan obat pada lemari es suhu 2-8°C)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2. Untuk sediaan obat tablet diletakkan pada rak tersendiri yang dibedakan antara rak obat paten dan generik, dan dalam penataannya diurutkan secara alfabet.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Rak obat generik)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Rak obat paten)</p> </div> </div> <p>- contoh obat generik : Allopurinol, Betahistin, Clopidogrel, Diltiazem, Etilambutol, Fenofibrate, gabapentin, dll</p> <p>- contoh obat paten : Alprazolam, Buscopan, Celebrex, Dopamet, Eprexol, Finastende, glauseta, hichpan, Imuran, kalfrofen.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4. Untuk sediaan cair dibedakan antara paten dan generik serta penempatannya yaitu dibawah lemari rak obat tablet generik maupun paten</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(Rak obat cair generik)</p> <p>(obat cair paten)</p> <ul style="list-style-type: none"> - contoh obat cair paten : Sammol syr (par), Bufect syr (Ibuprofen), Sporethik syr (Cefixime), Sanvith B syr, dll. - contoh obat cair generik - Cefixim syr, ambraxol syr, domperidone syr, Cefixime syr, dll

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5. Untuk sediaan injeksi diletakkan pada rak tersendiri khusus obat injeksi dan diurutkan secara alfabetis. contohnya : Asam fructametil, Inj, ampelisyu inj, cefotaxim inj, furosemid inj, Sanhegeek inj, dll.</p>  <p>(Rak sediaan injeksi)</p> <p>6. untuk obat Narkotika dan psikotropika diletakkan dilemari khusus. Lemari narkotika dilengkapi dengan double lock / kunci ganda. Sedangkan lemari psikotropika hanya dengan 1 kunci</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			   <p>(lemari farmakotik)</p> <p>(sediaan obat narkotik)</p>   <p>(lemari psikotropik)</p> <p>(sediaan obat psikotropik)</p>

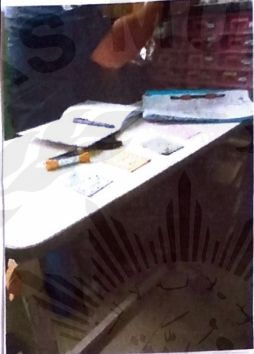

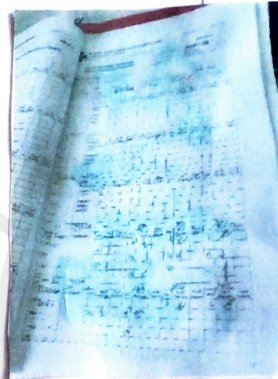


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Contoh obat rakotika - demagesic patch, codein, msc (morphin), dll</p> <p>- contoh obat psikotropik : Diazepam, alprazolam, phenobarbitur, Midazolam, analsik, dll.</p> <p>7. Untuk obat high alert diletakkan di rak tersendiri khusus high alert. contohnya seperti Kcl 7,46 %, Norepinephrine, Inuicoll, MgSO₄ 2% dan lain lain</p> <div data-bbox="941 499 1209 860" data-label="Image"> </div> <p>(sediaan obat High Alert)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>b. Untuk obat OOT diletakkan tersendiri di bawah rak lemari obat paten. Contohnya yaitu tramadol, Haloperidol, Rikinus, dll.</p>  <p>↳ sediaan obat OOT)</p> <p>g. Untuk obat Fast moving diletakkan di meja persiapan obat. Contohnya yaitu: codein, alprazolam, asam mefenamat, nalmun diklofenak, Cefixime, dexametason inj, furosemide inj, Ranitidin inj, ondansetron inj, dll.</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>10. Untuk alkes dan BMHP diletakkan di rak tenendin khusus alkes dan BMHP. Rak alkes dibagi menjadi 2. untuk rak yang utama berisi Masker O₂ nebul, Handscoon steni, kaca hidropi, perban, Prefusor, polygip, polyban, Spult 1cc, 3cc, 5cc, 10cc, Venflon 10, 20, 22, bloodset, dll. sedangkan untuk rak alkes satunya berisi needle, eye protector, Octopus, benang Jermalon, Chromic sut, demapx, cutmed, mess, Bionector, dll.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="673 842 950 884">(Rak Alkes pertama)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p data-bbox="1039 842 1299 884">(Rak alkes ke 2)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jum'at, 8 Maret 2024	1- Melakukan udd di Ruang wijaya kusuma	<p>✓ Mengetahui cara udd di ruang wijaya kusuma.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TUV / apoteker bagian udd akan menerima e-resep dari ruangan wijaya kusuma. kemudian resep di print out dan dilakukan telaah resep lalu dilanjutkan menyiapkan obat-obat untuk pasien ranap dan untuk pasien yang pulang. 2. Setelah obat disiapkan sesuai resep maka petugas udd akan menuju ke ruangan wijaya kusuma. 3. petugas akan memberikan obat yang telah disiapkan kepada perawat bagian depan untuk pasien yang pulang. 4. petugas farmasi akan mencatat pasien siapa saja yang pulang dari buku catatan perawat. 5. petugas udd akan menuju ke ruang pengantaran obat untuk nantinya dibentkan ke masing-masing pasien ranap. 6. Dicek lemari masing-masing pasien, untuk pasien yang pulang maka label nama diambil dan obat di dalamnya diambil semua yang nantinya akan kembali ke depo farmasi. 7. Untuk pasien yang masih Ranap maka obat yang di loker pasien tersebut diambil guna disiapkan untuk sekali minum. 8. petugas farmasi akan menyiapkan obat sekali minum untuk siang, sore, malam dan pagi. Namun petugas hanya menyerahkan pagi sant siang saja. Untuk sore, malam dan pagi keesokan harinya di delegasikan kepada perawat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>9. petugas farmasi akan mencatat pada buku udd untuk masing-masing obat per pasien dengan mencatat nama obat, aturan pakai, sisa obat, dan ceklis penyiapan obat.</p> <p>10. kemudian obat untuk tiap pasien yang siap disiapkan per sekali minum yang dimasukkan dalam plastik kup dengan diberi etiket untuk udd yaitu:</p> <p>Etiket merah muda : Siang jam 13.00 Etiket kuning : Sore jam 18.00 Etiket biru : Malam jam 20.00 Etiket hijau : Pagi jam 06.00</p> <p>11. Untuk obat sekali minum di jam sore, malam dan pagi di staples dengan mengurutkan jam nya tersebut supaya mempermudah perawat dalam pengambilan obat ketika akan diserahkan ke pasien. sedangkan obat yang sudah disiapkan untuk pemberian di jam siang disisihkan karena akan diberi lungeung oleh petugas farmasi.</p> <p>12. Untuk sisa obat dan obat yang telah disiapkan pada jam sore, malam dan pagi yang sudah di staples jadi satu di taruh di loker pasien masing-masing.</p> <p>13. Setelah semua disiapkan maka dilakukan penyerahan obat ke masing-masing kamar pasien.</p> <p>14. penyerahan obat dengan memanggil nama pasien, kemudian obat diserahkan ke keluarga yang menemui dg memberikan informasi aturan pakai.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>15. kemudian petugas farmasi akan melakukan print di lembar form udd sebagai tanda bahwa obat tersebut telah diserahkan kepada pasien pada jam pemberian udd</p>  <p>(penyiapan obat pasien udd)</p>  <p>(lemari obat pasien ruang WK)</p>  <p>(catatan pemberian obat udd)</p>  <p>(penulisan etiket untuk obat udd)</p>  <p>(penyerahan obat udd)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
0	Sabtu, 9 Maret 2024	1. presentasi capaian selama pkl dan tambahkan materi dari ps pembimbing lapangan.	<p>✓ Melakukan presentasi capaian selama pkl dan mendapatkan pengetahuan materi tambahan dari ps pembimbing lapangan.</p> <p>1. Masing-masing peserta pkl melakukan presentasi tentang pembahasan materi yaitu ada pengadaan, penyimpanan, distribusi, pelayanan obat di rawat inap dan rawat jalan, pelayanan resep di depo rawat jalan, sistem udd di rawat inap dan emergency kit, serta presentasi mengenai tugas leaflet.</p> <p>2. Tambahan materi dari ps pembimbing lapangan setelah melakukan presentasi yaitu sebagai berikut :</p> <p>a) Dalam penataan kardus untuk cairan infus itu ada maksimal penataannya boleh ditumpuk berapa kardus. ada yang maksimal 6, 7, 8 dan itu bisa dilihat di tulisan pada kardusnya.</p> <p>b) Kunci Narkotika itu dipegang oleh 2 penanggung jawab. karena lemari narkotika kuncinya 2 / double lock. sedangkan untuk lemari psikotropika yang hanya memiliki 1 kunci sehingga pemegang kuncinya pun hanya 1 penanggung jawab. jadi pemegang kunci Narkotika itu ada 2 ps dan psikotropika 1 ps. ibaratnya seperti ada ps A dan ps B. maka ps A memegang kunci Narkotika + psikotropika dan ps B hanya memegang kunci Narkotika saja.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>c. Untuk rawat jalan pasien BPJS dibagi menjadi 2 (dua) pasien dg penyakit kronis yg pengambilan obatnya hanya 1 bulan sekali. Contohnya yaitu penyakit degeneratif seperti diabetes, hipertensi, gigit, sark, dan asamun. Sedangkan pasien penyakit Non kronis contohnya Diare, batuk pilek, THT.</p> <p>d. Untuk obat-obatan suplemen tidak masuk dalam formasi sehingga dimasukkan ke dalam formularium RS</p> <p>e. Dalam menetapkan formularium RS, KPT akan melakukan rapat untuk membahas usulan-usulan yg masuk dan setelah rapat Intern tersebut maka disepakati usulan lalu diserahkan ke Manajemen.</p> <p>f. Emergency kit digunakan untuk pasien dalam keadaan emergency. Pengeolaannya setelah kejadian dan rawat selesai maka perawat akan meminta resep ke dokter kemudian perawat mengahubungi obat ke farmasi beserta kartu yang tertera</p> <p>g. KPRA / Komite pengendalian Resistensi Antibiotik dibentuk pada tahun 2018 dan warganya ada di suatu RS. KPRA ini diketuai oleh dokter (Dokter yg respect dg antibiotik) dan seceritanya dari farmasi</p> <p>→ tugas dari KPRA adalah untuk menerapkan antibiotik mana yang boleh diberikan kepada pasien</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>•> Jika di farmasi ada obat Vancomycin dengan pasien MESA positif, maka pasien harus dikultur terlebih dahulu, kultur darah diambil sesuai sumber infeksinya. Misalnya pasien ini adalah pasien diabet yang memiliki luka borok, maka sampel nanahnya diambil untuk dikultur hingga 5 hari, sehingga tidak langsung diberi Vancomycin bentuk suntik tapi melalui proses terlebih dahulu.</p> <p>•> Biasanya sebelum dikultur dokter akan mendiagnosa karena selama proses kultur tersebut pasien harus tetap mendapatkan obat sehingga dokter akan mendiagnosa menggunakan antibiotik empiris yaitu antibiotik berdasarkan peta kuman di RS setempat. Antibiotik empiris ini di cari senyawa yang tpsi misalnya Amoxicillin Clavulanat. Kemudian jika hasil lab sudah keluar misalnya sebenarnya pasien menggunakan antibiotik yang lain bukan amoxicillin maka amoxicillin Clavulanat tersebut bisa saja diubah ke Cefotaxime.</p> <p>•> pemberian Antibiotik secara sistemik dibedakan menjadi 2 yaitu antibiotik Terapi (Empiris dan Definitif) dan profilaksis.</p> <ol style="list-style-type: none"> ① Antibiotik Empiris yaitu berdasarkan peta kuman di RS setempat ② Antibiotik Definitif yaitu mengikuti hasil kultur kuman ③ Antibiotik profilaksis yaitu Antibiotik yang diberikan sebelum operasi (untuk mencegah terjadinya luka di area operasi) dan antibiotik ini sudah ditetapkan yaitu cefazolin 2 grmm dengan pemberian di drip NaCl 100 ml tujuannya di drip yaitu untuk mencegah terjadinya alergi. Sehingga nanti

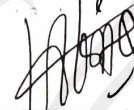
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>pada saat di drip ternyata keluhan pasiennya alergi seperti seruk maka bisa di stop dripnya. Oleh karena itu tidak dilakukan dengan lu bolus karena kalau dengan lu bolus maka jika terjadi alergi pasien bisa langsung meninggal sebab pembedaan langsung diinjeksikan ke vena dan akan bereaksi cepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Antibiotik jika diberikan semakin banyak maka resistensinya juga akan semakin tinggi. - KPPA hap tahun akan membuat laporan ke kemenkes. <p>h. perbedaan Narkotika dan psikotropika yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Narkotik efeknya ke fisik (obat-obatannya untuk menghilangkan nyeri) sehingga badan bisa kuat dengan aktivitas yang banyak tanpa benahat. - psikotropika efeknya ke psikis (obat-obatannya untuk menenangkan dan mengontrol perilaku)

Gresik, 22 Maret 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 22 Maret 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

Lampiran 10. Tugas Khusus

**TUGAS KHUSUS (PKL)
DI RSUD IBNU SINA**




**Viaristi Amelina Azizah
NIM. 211105037**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)
 Total : 30 Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																							
1.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan & non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : - Tempel Resep/salin resep disini! Resep Obat KULIT 	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1039 507 1912 1385"> <tbody> <tr> <td data-bbox="1039 507 1303 547">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1303 507 1532 547">Ada</td> <td data-bbox="1532 507 2045 547">Ricknia Luki Chalifa</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 547 1303 587">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1303 547 1532 587">Ada</td> <td data-bbox="1532 547 2045 587">37 tahun 1 bulan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 587 1303 627">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1303 587 1532 627">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1532 587 2045 627">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 627 1303 826">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1303 627 1532 826">Ada</td> <td data-bbox="1532 627 2045 826"> Non racik : Bestalin Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 826 1303 1034">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1303 826 1532 1034">Ada</td> <td data-bbox="1532 826 2045 1034"> Non racik : Bestalin 25 mg Noroid Cream 80 ml Racikan: Kloderma Cream 10 g Pirotop Cream 10 g </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 1034 1303 1241">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1303 1034 1532 1241">Ada</td> <td data-bbox="1532 1034 2045 1241"> Non racik : Bestalin Tablet Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 1241 1303 1385">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1303 1241 1532 1385">Ada</td> <td data-bbox="1532 1241 2045 1385"> Non racik : Bestalin Tablet (20) Noroid Cream (1) Racikan: </td> </tr> </tbody> </table>			Nama Pasien :	Ada	Ricknia Luki Chalifa	Umur pasien :	Ada	37 tahun 1 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Non racik : Bestalin Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream	Kekuatan :	Ada	Non racik : Bestalin 25 mg Noroid Cream 80 ml Racikan: Kloderma Cream 10 g Pirotop Cream 10 g	Bentuk sed. :	Ada	Non racik : Bestalin Tablet Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream	Jumlah obat :	Ada	Non racik : Bestalin Tablet (20) Noroid Cream (1) Racikan:
Nama Pasien :	Ada	Ricknia Luki Chalifa																							
Umur pasien :	Ada	37 tahun 1 bulan																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																							
Nama Obat :	Ada	Non racik : Bestalin Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream																							
Kekuatan :	Ada	Non racik : Bestalin 25 mg Noroid Cream 80 ml Racikan: Kloderma Cream 10 g Pirotop Cream 10 g																							
Bentuk sed. :	Ada	Non racik : Bestalin Tablet Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream																							
Jumlah obat :	Ada	Non racik : Bestalin Tablet (20) Noroid Cream (1) Racikan:																							

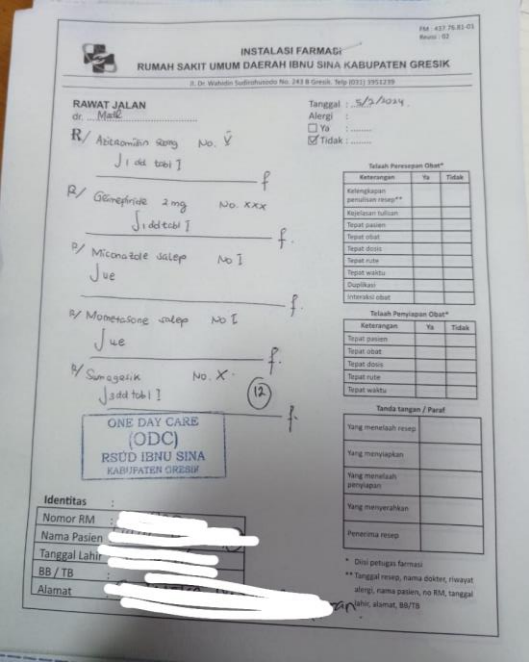
					Kloderma Cream (1) Pirotop Cream (1)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada		-
		Aturan pakai :	Ada		Non racik : - Bestalin 25 mg tab (20) 2xsehari 1 tab, Sesudah makan - Noroid Cream 80 ml (1) Oleskan 3x Sehari Racikan: Kloderma Cream 10 g (1) Pirotop Cream 10 g (1) Oleskan 2x sehari
		Tanggal penulisan resep :	Ada		06-02-2024
		Nama dokter :	Ada		dr. Windi Faidati Sp.KK
		Surat ijin :	Tidak Ada		-
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		<p>Non racik : Bestalin Tablet 25 mg (20) → diambil 2 strip (1 strip isi 10 tab) Noroid Cream 80 ml (1) → diambil 1 tube 80 ml</p> <p>Racikan: Kloderma Cream 10 g (1) → diambil 1 tube 10 g Pirotop Cream 10 g (1) → diambil 1 tube 10 ml</p>			

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Bestalin Tablet 25 mg (20) → Rp. 6.854/tab X 20 tab = 137.080 Noroid Cream 80 ml (1) → Rp. 157.393 Kloderma Cream 10 g (1) → Rp. 41.017 Pirotop Cream 10 g (1) → Rp. 77.121 Pot Salep 30ml (1) → Rp. 2.913</p> <p>Total Obat = 137.080 + 157.393 + 41.017 + 77.121 + 2.913 = 415.524 Biaya racikan = 2000 Biaya embalase = 300 Grand Total = 415.524 + 2.000 + 300 = 417.824</p> <p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="972 751 1406 1043"><p>6/02/24</p><p>Ricknia Luki Chalifa Bestalin 25mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p></td><td data-bbox="1460 751 1895 1050"><p>6/02/24</p><p>Ricknia Luki Chalifa Noroid Cream 80ml Oleskan 3x sehari</p></td></tr><tr><td data-bbox="972 1066 1406 1362"><p>6/02/24</p><p>Ricknia Luki Chalifa Kloderma Cream 10g, Pirotop Cream 10g Oleskan 2x sehari</p></td><td></td></tr></table>	<p>6/02/24</p> <p>Ricknia Luki Chalifa Bestalin 25mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>6/02/24</p> <p>Ricknia Luki Chalifa Noroid Cream 80ml Oleskan 3x sehari</p>	<p>6/02/24</p> <p>Ricknia Luki Chalifa Kloderma Cream 10g, Pirotop Cream 10g Oleskan 2x sehari</p>	
<p>6/02/24</p> <p>Ricknia Luki Chalifa Bestalin 25mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>6/02/24</p> <p>Ricknia Luki Chalifa Noroid Cream 80ml Oleskan 3x sehari</p>					
<p>6/02/24</p> <p>Ricknia Luki Chalifa Kloderma Cream 10g, Pirotop Cream 10g Oleskan 2x sehari</p>						

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Bestalin 25 mg Kandungan : Hidroksizin dihidroksida 25 mg Dosis lazim : - Dewasa = 3 x sehari 25 mg - Anak >6 tahun = 50-100mg dalam dosis bagi (3-4 dosis) - Anak <6 tahun : sehari 50 mg dalam dosis bagi (3-4 dosis) Kegunaan : untuk biduran, kulit ruam, peradangan pada kulit (kemerahan,kering,gatal) ESO potensial : mengantuk KI : hipersensitif terhadap bestalin PERHATIAN : Harus dengan Resep dokter dan hindari berkendara jika mengonsumsi obat bestalin Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C dan tempat kering</p>	<p>Nama Obat : Noroid Cream 80 ml Kandungan : pseudoceramide, defensamide, ZnO Dosis lazim : digunakan sesuai kebutuhan sehari-hari Kegunaan : untuk melembabkan, melembutkan dan menjaga elastisitas kulit ESO potensial : - KI : - PERHATIAN : Hentikan penggunaan jika terjadi iritasi, jangan digunakan pada luka terbuka, hindari terpapar langsung dengan sinar matahari Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C</p>
		<p>Nama Obat : Kloderma Cream Kandungan : Clobetasol propionate 0.05% Dosis lazim : 1-2x sehari Kegunaan : untuk eksim ESO potensial : kulit kering KI : Lesi kulit akibat bakteri, jamur atau virus yang tidak diobati PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hindari penggunaan jangka panjang karena dapat meninggalkan bekas yang tidak hilang</p>	<p>Nama Obat : Pirotop Cream Kandungan : Mupirocin 2% Dosis lazim : 3x sehari selama 10 hari Kegunaan : salep antibiotik untuk infeksi kulit akibat bakteri <i>staphylococcus aureus</i> dan <i>streptococcus pyogenes</i> ESO potensial : kemerahan, panas, gatal, kulit kering KI : hipersensitif pada mupirocin</p>

		<p>Cara penyimpanan : di bawah suhu 30° C, kering, dan jauhkan dari paparan sinar matahari secara langsung</p>	<p>PERHATIAN : hanya dengan resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 30° C,</p>
<p>f. Tahap pembuatan</p>			
<p>OBAT NON RACIK:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil 2 strip Bestalin 25mg dan staples dengan etiket2. Ambil 1 tube Noroid cream 80 ml dan tempel dengan etiket3. Masukkan dalam plastik <p>OBAT RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil 1 tube Kloderma cream 10 g dan Pirotop cream 10 g2. Buka kemasan kedua cream menggunakan tube squeezer3. Masukkan sediaan pada mortir dan aduk hingga tercampur merata4. Masukkan sediaan pada pot salep dan beri etiket5. Masukkan dalam plastik bersama dengan obat non racik			

	<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="943 300 1962 1353" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>P = Pasien A = Apoteker A= Keluarga Ibu Ricknia Luki Chalifa dari Klinik spesialis kulit bu? (dengan wajah yang ramah) P = iya mbak A = baik bu ini untuk obatnya ada 3 macam ya bu , yang pertama ini ada bestalin diminumnya 2xsehari 1 tablet sesudah Makan, kemudian ini ada cream noroid dioleskan pada kulit yang membutuhkan 3xsehari , lalu ada ini racikan kloderma sama antibiotik pirotop cream untuk kemerahannya dioleskan 2x sehari. (menjelaskan dengan menunjukkan obat-obatnya) P = ooh ya mbak A = disarankan tidak berkendara ya bu kalau sedang mengonsumsi yang bestalin tabletnya, karena ada efek ngantuknya bu. P = Tapi saya kerja mbak A = ibu berangkat kerjanya jam berapa bu biasanya? P= sekitar jam 7 mbak A = kalau begitu ibu minumnya setelah sampai di tempat kerja saja bu. Kan ini diminum 2xsehari ya bu, berarti ibu minumnya tiap 12 jam sekali. Jadi kalau jam 8 pagi ibu minum obatnya, nanti ibu harus minum lagi di jam 8 malam P = ooh iya mbak, Terimakasih A= baik bu sama-sama</p></div>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
2.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : - Tempel Resep/salin resep disini! Resep Kurap</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada	Lulus Herawati		
Umur pasien :	Ada	48 tahun		
Berat Badan :	Tidak Ada	-		
Nama Obat :	Ada	Azitromisin Glimepiride Miconazole salep Mometasone salep Sanmol		
Kekuatan :	Ada	Azitromisin 500 mg Glimepiride 2mg Miconazole Mometasone Sanmol		
Bentuk sed. :	Ada	Azitromisin 500 mg tab Glimepiride 2mg tab Miconazole salep Mometasone salep Sanmol tab		
Jumlah obat :	Ada	Azitromisin 500 mg tab No.V Glimepiride 2mg tab No.xxx Miconazole salep No. I Mometasone salep No.I Sanmol No.XII		
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-		

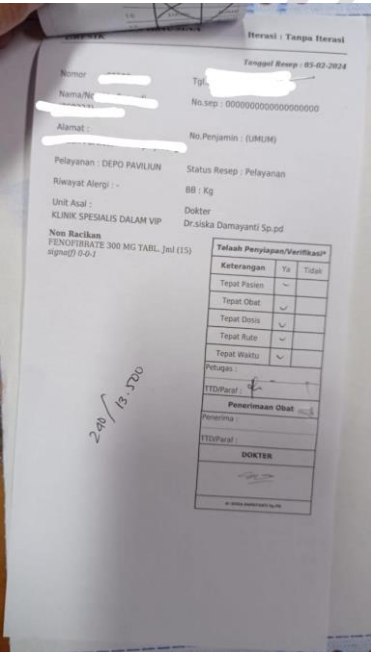
			Aturan pakai : Ada	Ada	Azitromisin 500 mg tab No.V 1xsehari 1 tab sesudah Makan Glimepiride 2mg tab No.xxx 1xsehari 1 tab sebelum Makan Miconazole salep No. I Untuk pemakaian luar Mometasone salep No.I Untuk pemakaian luar Sanmol 500 mg No.XII 3xsehari 1 tab sesudah makan
			Tanggal penulisan resep :	Ada	5/2/2024
			Nama dokter :	Ada	dr. Made
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
			B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
			Azitromisin 500 mg tab No.V → diambil 5 tab Glimepiride 2mg tab No.XXX → diambil 3 strip (1 strip isi 10 tab) Miconazole salep No. I → diambil 1 tube salep Mometasone salep No.I → diambil 1 tube salep Sanmol 500mg No.XII → diambil 3 strip (1 strip isi 4)		
			C. . Perhitungan biaya resep Azitromisin 500 mg tab (5) → Rp. 3.371/tab X 5 = 16.855 Glimepiride 2mg tab (30) → Rp. 198/tab X 30 = 5.940		

		<p>Miconazole salep (1) → Rp. 4.308 Mometasone salep (1) → Rp. 6.511 Sanmol 500mg (12) → Rp. 474/tab X 12 = 5.688 Total Obat = 16.855 + 5.940 + 4.308+ 6.511+ 5.688 = 39.302 Biaya racikan = 0 Biaya embalase = 300/R X 5 = 1500 Grand Total = 39.302+ 1500 = 40.802 ~ 40.800</p>				
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="929 437 1482 836"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Azitromisin 500mg 1x1 seharI Sesudah Makan</p> </div> </td> <td data-bbox="1482 437 1995 836"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Glimepiride 2mg 1x1 seharI, Sebelum Makan</p> </div> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="929 836 1482 1369"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Miconazole salep Untuk pemakaian luar</p> </div> </td> <td data-bbox="1482 836 1995 1369"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Mometasone salep Untuk pemakaian luar</p> </div> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Azitromisin 500mg 1x1 seharI Sesudah Makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Glimepiride 2mg 1x1 seharI, Sebelum Makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Miconazole salep Untuk pemakaian luar</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Mometasone salep Untuk pemakaian luar</p> </div>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Azitromisin 500mg 1x1 seharI Sesudah Makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Glimepiride 2mg 1x1 seharI, Sebelum Makan</p> </div>					
<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Miconazole salep Untuk pemakaian luar</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Mometasone salep Untuk pemakaian luar</p> </div>					

		<p>6/02/24</p> <p>Lulus Herawati Sanmol 500mg 3x1 sehari Sesudah Makan</p>	<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="943 571 1489 1193"> <p>Nama Obat : Azitromisin 500 mg tab Kandungan : Azitromisin 500 mg Dosis lazim : 1x sehari Kegunaan : antibiotik untuk infeksi kulit ESO potensial : rasa tidak nyaman diperut seperti mual KI : Hipersensitif dan pasien dengan kerusakan hati PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan ditempat yang kering dan sejuk</p> </td> <td data-bbox="1489 571 2031 1193"> <p>Nama Obat : Glimepiride 2mg tab Kandungan : Glimepiride 2 mg Dosis lazim : - Dosis awal: 1-2 mg, 1x sehari - Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari - Dosis maksimum 8 mg, satu kali sehari Kegunaan : untuk menurunkan kadar gula darah diabet tipe 2 ESO potensial : nyeri perut KI : Hipersensitivitas terhadap glimepiride, sulfonilurea dan pasien ketoasidosis diabeti (komplikasi diabet) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1193 1489 1367"> <p>Nama Obat : Miconazole salep Kandungan : Miconazole nitrate 2% Dosis lazim : 2x sehari Kegunaan : untuk mengatasi infeksi kulit akibat jamur</p> </td> <td data-bbox="1489 1193 2031 1367"> <p>Nama Obat : Mometasone salep Kandungan : Mometasone 0.1% Dosis lazim : 1x sehari Kegunaan : untuk mengurangi peradangan pada kulit seperti eksim</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Azitromisin 500 mg tab Kandungan : Azitromisin 500 mg Dosis lazim : 1x sehari Kegunaan : antibiotik untuk infeksi kulit ESO potensial : rasa tidak nyaman diperut seperti mual KI : Hipersensitif dan pasien dengan kerusakan hati PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan ditempat yang kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Glimepiride 2mg tab Kandungan : Glimepiride 2 mg Dosis lazim : - Dosis awal: 1-2 mg, 1x sehari - Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari - Dosis maksimum 8 mg, satu kali sehari Kegunaan : untuk menurunkan kadar gula darah diabet tipe 2 ESO potensial : nyeri perut KI : Hipersensitivitas terhadap glimepiride, sulfonilurea dan pasien ketoasidosis diabeti (komplikasi diabet) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Miconazole salep Kandungan : Miconazole nitrate 2% Dosis lazim : 2x sehari Kegunaan : untuk mengatasi infeksi kulit akibat jamur</p>	<p>Nama Obat : Mometasone salep Kandungan : Mometasone 0.1% Dosis lazim : 1x sehari Kegunaan : untuk mengurangi peradangan pada kulit seperti eksim</p>
<p>Nama Obat : Azitromisin 500 mg tab Kandungan : Azitromisin 500 mg Dosis lazim : 1x sehari Kegunaan : antibiotik untuk infeksi kulit ESO potensial : rasa tidak nyaman diperut seperti mual KI : Hipersensitif dan pasien dengan kerusakan hati PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan ditempat yang kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Glimepiride 2mg tab Kandungan : Glimepiride 2 mg Dosis lazim : - Dosis awal: 1-2 mg, 1x sehari - Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari - Dosis maksimum 8 mg, satu kali sehari Kegunaan : untuk menurunkan kadar gula darah diabet tipe 2 ESO potensial : nyeri perut KI : Hipersensitivitas terhadap glimepiride, sulfonilurea dan pasien ketoasidosis diabeti (komplikasi diabet) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>						
<p>Nama Obat : Miconazole salep Kandungan : Miconazole nitrate 2% Dosis lazim : 2x sehari Kegunaan : untuk mengatasi infeksi kulit akibat jamur</p>	<p>Nama Obat : Mometasone salep Kandungan : Mometasone 0.1% Dosis lazim : 1x sehari Kegunaan : untuk mengurangi peradangan pada kulit seperti eksim</p>						

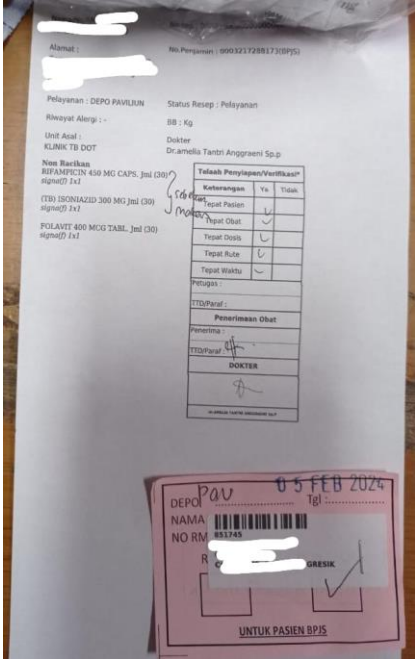
		<p>ESO potensial : gatal KI : hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : hanya untuk bagian luar badan dan hentikan pemakaian jika terjadi iritasi Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung</p>	<p>ESO potensial : gatal dan kesemutan KI : hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter dan hanya untuk pemakaian luar Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Sanmol 500mg Kandungan : paracetamol 500 mg Dosis lazim : - Dewasa 1 tab 3-4x sehari - Anak 6-12th ½ - 1 tab , 3-4x sehari Kegunaan : sebagai penurun panas dan nyeri ESO potensial : nyeri lambung, mual KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Pemberian tidak lebih dari 5 x sehari, Hati-hati menggunakan obat ini pada pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan tertutup serta terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>	

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Azitromisin 500 mg sebanyak 5 tab dan staples dengan etiket2. Ambil Glimepiride 2mg sebanyak 3 strip (30 tab) dan staples dengan etiket3. Ambil Miconazole salep 1 tube dan tempel dengan etiket4. Ambil Mometasone salep 1 tube dan tempel dengan etiket5. Ambil Sanmol 500mg sebanyak 3 strip (12 tab) dan staples dengan etiket6. Masukkan dalam plastik <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker A : Dengan keluarga lulus herawati ? (dengan wajah ramah)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ini obatnya yaa bu., ada salep miconazole untuk gatal-gatalnya di oleskan 2x sehari , kemudian ada mometason salep untuk mengurangi peradangan kemerahannya bu dan di oleskan 1x saja dalam sehari. Lalu ada azitromisin ini sebagai antibiotiknya yaa bu jadi harus diminum sampai habis dengan aturan minumannya 1x sehari 1 tablet . Kemudian ada glimepirid ini untuk menurunkan kadar gulanya dan diminum 1x 1 tab sebelum makan . Lalu ada sanmol untuk mengurangi rasa nyeri nya diminum 3x sehari sesudah makan (sembari memperlihatkan obat-obtanya tersebut)</p> <p>P : ooh iyaa Mbak</p> <p>A : ada yang ditanyakan kembali bu?</p> <p>P : sudah mbak , terimakasih</p> <p>A : baik ibu sama sama</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
3.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : - Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Lain (1) Kolestrol</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1077 264 1944 802"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Suryadi</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>38 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Fenofibrate</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>300 mg</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Tablet</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>15</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>1xsehari 1 tab pada saat malam</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>05-02-2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>dr. Siska Damayanti Sp.pd</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Fenofibrate 300 mg (15) → diambil 1 strip (10 tab) + 5 tab</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Fenofibrate 300 mg (15) → Rp. 875/tab X 15 = 13.125 Biaya racik → 0 Biaya Embalase item → 300 Grand total → 13.125 + 300 = 13.425 ~ 13.500</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Suryadi	Umur pasien :	Ada	38 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Fenofibrate	Kekuatan :	Ada	300 mg	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	15	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1xsehari 1 tab pada saat malam	Tanggal penulisan resep :	Ada	05-02-2024	Nama dokter :	Ada	dr. Siska Damayanti Sp.pd	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Suryadi																																							
Umur pasien :	Ada	38 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Fenofibrate																																							
Kekuatan :	Ada	300 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	15																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	1xsehari 1 tab pada saat malam																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	05-02-2024																																							
Nama dokter :	Ada	dr. Siska Damayanti Sp.pd																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="983 304 1417 596" style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"><p>5/02/24</p><p>Suryadi Fenofibrate 300mg 1x1 sehari, pada saat malam Sesudah Makan</p></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="983 676 1525 1129" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat : Fenofibrate 300 mg tab Kandungan : Fenofibrate 300 mg Dosis lazim : - Dewasa : 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg Kegunaan : untuk mengatasi hiperkolesterolemia (tipe IIA) ESO potensial : Nyeri dibagian perut KI : pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal PERHATIAN : Harus dengan Resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p></div> <p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="983 1222 2007 1347" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Ambil fenofibrate 300mg sebanyak 15 dan staples dengan etiket2. Masukkan dalam plastik</div>
--	--	---

	<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="981 300 1995 901" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>P = Pasien A = Apoteker</p><p>A : Keluarga bapak suryadi dari klinik spesialis dalam</p><p>P : iya mbak, saya anaknya bapak suryadi</p><p>A : ooh iyaa mbak, ini obatnya bapak suryadi. Fenofibrat untuk menurunkan kadar kolestrolnya , diminum 1 kali di malam hari 1 tab ya mbaak (mejelaskan dengan menunjukkan obatnya)</p><p>P : ooh ya mbak, terimakasih</p><p>A : baik bu sama-sama (dengan wajah tersenyum)</p></div>
--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																
4.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : - Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Lain (2) Tuberculosis</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1039 379 1906 1358"> <tr> <td data-bbox="1039 379 1305 416">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1305 379 1529 416">Ada</td> <td data-bbox="1529 379 2040 416">Indah Rohmawati</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 416 1305 453">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1305 416 1529 453">Ada</td> <td data-bbox="1529 416 2040 453">25 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 453 1305 489">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1305 453 1529 489">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1529 453 2040 489">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 489 1305 592">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1305 489 1529 592">Ada</td> <td data-bbox="1529 489 2040 592">Rifampicin Isoniazid Folavit</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 592 1305 694">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1305 592 1529 694">Ada</td> <td data-bbox="1529 592 2040 694">Rifampicin 450 mg Isoniazid 300 mg Folavit 400 mcg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 694 1305 798">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1305 694 1529 798">Ada</td> <td data-bbox="1529 694 2040 798">Rifampicin kapsul Isoniazid tablet Folavit tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 798 1305 900">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1305 798 1529 900">Ada</td> <td data-bbox="1529 798 2040 900">Rifampicin kapsul No. XXX Isoniazid tablet No. XXX Folavit tablet No. XXX</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 900 1305 936">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1305 900 1529 936">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1529 900 2040 936">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 936 1305 1294">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1305 936 1529 1294">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1529 936 2040 1294"> Rifampicin 450 mg No. XXX 1XSehari 1 kapsul sebelum makan Isoniazid 300 mg No. XXX 1XSehari 1 tab sebelum makan Folavit 400 mcg No. XXX 1XSehari 1 tab sesudah makan </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 1294 1305 1358">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1305 1294 1529 1358">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1529 1294 2040 1358">05/02/24</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Indah Rohmawati	Umur pasien :	Ada	25 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Rifampicin Isoniazid Folavit	Kekuatan :	Ada	Rifampicin 450 mg Isoniazid 300 mg Folavit 400 mcg	Bentuk sed. :	Ada	Rifampicin kapsul Isoniazid tablet Folavit tablet	Jumlah obat :	Ada	Rifampicin kapsul No. XXX Isoniazid tablet No. XXX Folavit tablet No. XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Tidak Ada	Rifampicin 450 mg No. XXX 1XSehari 1 kapsul sebelum makan Isoniazid 300 mg No. XXX 1XSehari 1 tab sebelum makan Folavit 400 mcg No. XXX 1XSehari 1 tab sesudah makan	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	05/02/24
Nama Pasien :	Ada	Indah Rohmawati																																
Umur pasien :	Ada	25 tahun																																
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																
Nama Obat :	Ada	Rifampicin Isoniazid Folavit																																
Kekuatan :	Ada	Rifampicin 450 mg Isoniazid 300 mg Folavit 400 mcg																																
Bentuk sed. :	Ada	Rifampicin kapsul Isoniazid tablet Folavit tablet																																
Jumlah obat :	Ada	Rifampicin kapsul No. XXX Isoniazid tablet No. XXX Folavit tablet No. XXX																																
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																
Aturan pakai :	Tidak Ada	Rifampicin 450 mg No. XXX 1XSehari 1 kapsul sebelum makan Isoniazid 300 mg No. XXX 1XSehari 1 tab sebelum makan Folavit 400 mcg No. XXX 1XSehari 1 tab sesudah makan																																
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	05/02/24																																

		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Amelia Tantri Anggraeni Sp.P
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Rifampicin 450 mg No. XXX → diambil 3 strip = 3strip x 10 = 30 caps
 Isoniazid 300 mg No. XXX → diambil 3 strip = 3strip x 10 = 30 tab
 Folavit 400 mcg No. XXX → diambil 3 strip = 3strip x 10 = 30 tab

c. Perhitungan biaya resep

Pasien BPJS sehingga tidak terdapat faktur pembayaran untuk perhitungan biaya

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 5/02/24 Indah Rohmawati Rifampicin 450mg 1x1 seharI Sebelum Makan </div>	Nama Obat/warna etiket : <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 5/02/24 Indah Rohmawati Isoniazid 300mg 1x1 seharI Sebelum Makan </div>
---	---

		<p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p style="text-align: center;"> Indah Rohmawati Folavit 400mcg 1x1 sehari Sesudah Makan </p> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="943 571 2033 1367"> <tr> <td data-bbox="943 571 1487 1198"> <p>Nama Obat : Rifampicin 450 mg Kandungan : tiap kapsul mengandung Rifampicin 450 mg Dosis lazim : - Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal 600mg/hari, sebelum makan Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : urin berwarna kemerahan KI : pasien hipersensitif dan gangguan saluran empedu PERHATIAN : Hindari pengulangan kembali pengobatan setelah terapi selesai atau pemakain yang tidak teratur. Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p> </td> <td data-bbox="1487 571 2033 1198"> <p>Nama Obat : Isoniazid 300 mg Kandungan : Isoniazid 300 mg Dosis lazim : Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg sebagai dosis tunggal Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : Neuropati perifer (mati rasa/kesemutan) KI : pasien hipersensitif, Hepatitis dan gangguan ginjal PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1198 1487 1367"> <p>Nama Obat : Folavit 400 Kandungan : Folic Acid 400 mcg Dosis lazim : 400-500 mcg per hari Kegunaan : suplemen untuk memenuhi kebutuhan asam folat</p> </td> <td data-bbox="1487 1198 2033 1367"></td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Rifampicin 450 mg Kandungan : tiap kapsul mengandung Rifampicin 450 mg Dosis lazim : - Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal 600mg/hari, sebelum makan Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : urin berwarna kemerahan KI : pasien hipersensitif dan gangguan saluran empedu PERHATIAN : Hindari pengulangan kembali pengobatan setelah terapi selesai atau pemakain yang tidak teratur. Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Isoniazid 300 mg Kandungan : Isoniazid 300 mg Dosis lazim : Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg sebagai dosis tunggal Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : Neuropati perifer (mati rasa/kesemutan) KI : pasien hipersensitif, Hepatitis dan gangguan ginjal PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Folavit 400 Kandungan : Folic Acid 400 mcg Dosis lazim : 400-500 mcg per hari Kegunaan : suplemen untuk memenuhi kebutuhan asam folat</p>	
<p>Nama Obat : Rifampicin 450 mg Kandungan : tiap kapsul mengandung Rifampicin 450 mg Dosis lazim : - Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal 600mg/hari, sebelum makan Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : urin berwarna kemerahan KI : pasien hipersensitif dan gangguan saluran empedu PERHATIAN : Hindari pengulangan kembali pengobatan setelah terapi selesai atau pemakain yang tidak teratur. Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Isoniazid 300 mg Kandungan : Isoniazid 300 mg Dosis lazim : Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg sebagai dosis tunggal Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : Neuropati perifer (mati rasa/kesemutan) KI : pasien hipersensitif, Hepatitis dan gangguan ginjal PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p>					
<p>Nama Obat : Folavit 400 Kandungan : Folic Acid 400 mcg Dosis lazim : 400-500 mcg per hari Kegunaan : suplemen untuk memenuhi kebutuhan asam folat</p>						

ESO potensial : Mual
KI : pada pasien dengan gangguan anemia pernisiiosa (penurunan sel darah merah karena kurang vit B12)
PERHATIAN : Tidak digunakan sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12.
Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya

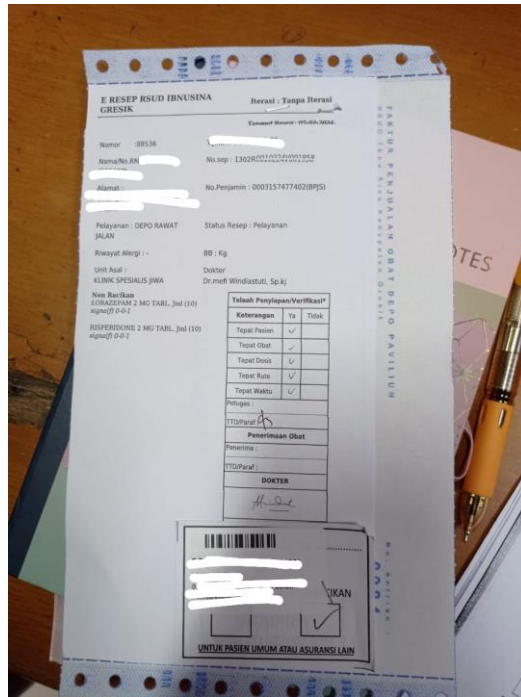
f. Tahap pembuatan

1. Ambil Rifampicin 450mg sebanyak 3 strip dan staples dengan etiket serta label diminum sampai habis
2. Ambil Isoniazid 300 mg sebanyak 3 strip dan staples dengan etiket serta label diminum sampai habis
3. Ambil Folavit 400mg sebanyak 30 dan staples dengan etiket
4. Masukkan dalam plastik

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <p>P = Pasien, A = Apoteker</p> <p>A : indah rohmawati dari klinik TB Dot (apoteker memanggil pasien melalui speaker)</p> <p>P : iya saya mbak</p> <p>A : mbak ini obatnya yaa.. Ada rifampicin, isoniazid sama folavit. Untuk rifampicin sama isoniazid ini diminum 1xsehari sebelum makan atau perut kosong, jadi 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan mbak dan harus diminum sampai habis, jangan sampai terlewat. Kalau minumnya pagi jam 8 ya seterusnya jam 8 begitu ya mbak. Kemudian untuk yang folavit diminum 1x sehari sesudah makan . Nanti kalau urinnya jadi berwarna kemerahan ngga perlu khawatir ya mbak karena itu memang dari sisa" pengeluaran obatnya. (menjelaskan dengan menunjukkan rupa obatnya)</p> <p>P : berarti yang 2 obat ini sebelum makan, kemudian satunya ini sesudah makan gitu ya ? (dengan menunjukkan obatnya)</p> <p>A : iya mbak, jagi begitu ya mbak</p> <p>P : iya iya mbak. Terimakasih</p> </div>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
5	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1039 1225 1912 1369"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Suwandi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>64 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Suwandi	Umur pasien :	Ada	64 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Lorazepam
Nama Pasien :	Ada	Suwandi												
Umur pasien :	Ada	64 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	Lorazepam												

Resep Lain (3) Kejiwaan



		Risperidone
Kekuatan :	Ada	Lorazepam 2 mg Risperidone 2 mg
Bentuk sed. :	Ada	Lorazepam 2 mg Tablet Risperidone 2 mg Tablet
Jumlah obat :	Ada	Lorazepam 2 mg Tab No.X Risperidone 2 mg Tab No.X
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Lorazepam 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan Risperidone 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	05/02/24
Nama dokter :	Ada	dr.Mefi Windiastuti, Sp.KJ
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

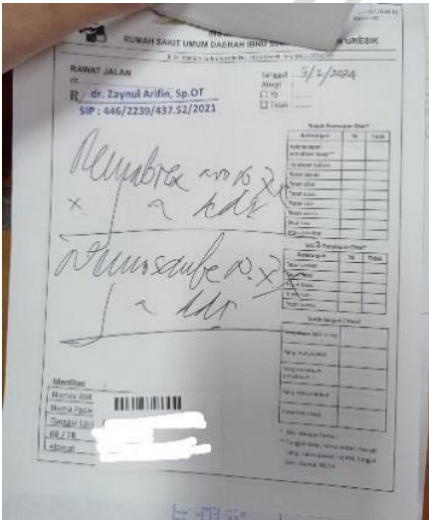
Lorazepam 2 mg (10) → 1 strip (isi 10)
Risperidone 2 mg (10) → 1 strip (isi 10)

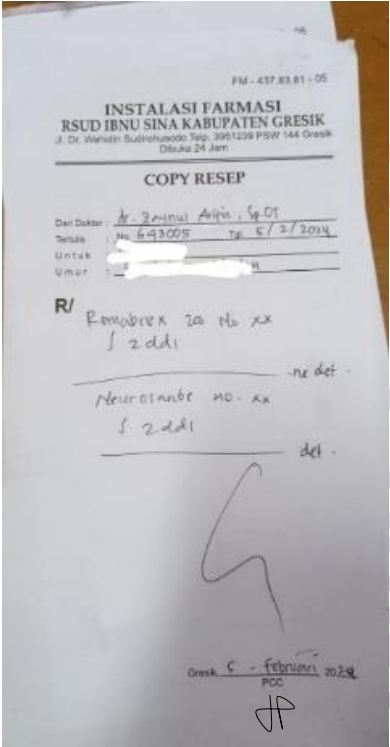
c. Perhitungan biaya resep

Lorazepam 2 mg (10) → Rp. 1.512/tab X 10 = 15.120
Risperidone 2 mg (10) → Rp. 242/tab X 10 = 2.420

		<p>Biaya racik = 0 Biaya embalase item = 300 Grand total = 15.120+ 2.420 + 300 = 17.840 ~ 18.000</p>				
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="927 405 1485 730"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Lorazepam 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div> </td> <td data-bbox="1485 405 1995 730"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Risperidone 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div> </td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="927 780 1485 1370"> <p>Nama Obat : lorazepam 2mg Kandungan : lorazepam 2mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk kecemasan dengan dosis 1-4 mg setiap hari dalam dosis terbagi selama 2-4 minggu. - Untuk Insomnia diberikan dosis 1-2 mg diminum sebelum tidur <p>Kegunaan : untuk mengatasi gangguan kecemasan, insomnia, depresi ESO potensial : ngantuk KI : pasien dengan hipersensitivitas dan penggunaan bersama dengan opiod yang dapat menyebablan sedasi berat</p> </td> <td data-bbox="1485 780 1995 1370"> <p>Nama Obat : Risperidone 2mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua - Dosis perawatan 4-6 mg per hari. - Dosis maksimal 16 mg per hari. <p>Kegunaan : untuk mengatasi skizofrenia (halusinasi, delusi gangguan pola pikir) ESO potensial : pusing KI : hipersensitivitas pada risperidone PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. bisa meningkatkan gula darah,</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Lorazepam 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Risperidone 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat : lorazepam 2mg Kandungan : lorazepam 2mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk kecemasan dengan dosis 1-4 mg setiap hari dalam dosis terbagi selama 2-4 minggu. - Untuk Insomnia diberikan dosis 1-2 mg diminum sebelum tidur <p>Kegunaan : untuk mengatasi gangguan kecemasan, insomnia, depresi ESO potensial : ngantuk KI : pasien dengan hipersensitivitas dan penggunaan bersama dengan opiod yang dapat menyebablan sedasi berat</p>	<p>Nama Obat : Risperidone 2mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua - Dosis perawatan 4-6 mg per hari. - Dosis maksimal 16 mg per hari. <p>Kegunaan : untuk mengatasi skizofrenia (halusinasi, delusi gangguan pola pikir) ESO potensial : pusing KI : hipersensitivitas pada risperidone PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. bisa meningkatkan gula darah,</p>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Lorazepam 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>5/02/24</p> <p>Suwandi Risperidone 2mg 1x1 seharl, pada saat malam Sesudah makan</p> </div>					
<p>Nama Obat : lorazepam 2mg Kandungan : lorazepam 2mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk kecemasan dengan dosis 1-4 mg setiap hari dalam dosis terbagi selama 2-4 minggu. - Untuk Insomnia diberikan dosis 1-2 mg diminum sebelum tidur <p>Kegunaan : untuk mengatasi gangguan kecemasan, insomnia, depresi ESO potensial : ngantuk KI : pasien dengan hipersensitivitas dan penggunaan bersama dengan opiod yang dapat menyebablan sedasi berat</p>	<p>Nama Obat : Risperidone 2mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua - Dosis perawatan 4-6 mg per hari. - Dosis maksimal 16 mg per hari. <p>Kegunaan : untuk mengatasi skizofrenia (halusinasi, delusi gangguan pola pikir) ESO potensial : pusing KI : hipersensitivitas pada risperidone PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. bisa meningkatkan gula darah,</p>					

		<p>PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, dapat meningkatkan sedasi, atau koma jika dikonsumsi bersamaan dengan opiat Cara penyimpanan : di bawah suhu 25 °C.</p>	<p>sehingga Waspada! munculnya gejala gula darah tinggi Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C.</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil Lorazepam sebanyak 1 strip dan staples dengan etiket 2. Ambil risperidone sebanyak 1 strip staples dengan etiket 3. Masukkan dalam plastik </div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : keluarga suwandi (memanggil pasien dengan wajah yang ramah)</p> <p>P : iya mbak saya keluarga suwandi</p> <p>A : iya bu , ini untuk obatnya ada 2 lorazepam dan risperidon sama-sama diminum pada malam hari 1 tab sesudah makan (menjelaskan dan menunjukkan obat-obatnya)</p> <p>P : malam hari ini jam berapa mbak</p> <p>A : kalau mau menjelang tidur bu diminum</p> <p>P : ooh iya mbak. Makasih mbak</p> <p>A : baik bu sama-sama</p> </div>	

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
6.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : - Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Lain (4) Osteoarthritis</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1039 264 1910 1007"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Mashudy</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>64 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Remabrex Neurosanbe</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Remabrex No.XX Neurosanbe No.XX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Remabrex No.XX 2x sehari 1 kapsul, sesudah makan Neurosanbe No.XX 2x sehari 1 tab, sesudah makan</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>5/02/24</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr. Zaynul Arifin, Sp.OT</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada</td> <td>446/2239/437.52/2021</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="943 1114 1995 1254" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Remabrex No.XX → Stok tidak ada, sehingga tidak diberikan dan dibuatkan Copy resep Neurosanbe No.XX → 1 strip (isi 10) X 2 = 2 Strip (20 tab)</p> </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="943 1323 1995 1391" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Neurosanbe tab (20) → Rp. 1.668/tab X 20 = 33.360 Biaya Racik = 0</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Mashudy	Umur pasien :	Ada	64 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Remabrex Neurosanbe	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	Remabrex No.XX Neurosanbe No.XX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Remabrex No.XX 2x sehari 1 kapsul, sesudah makan Neurosanbe No.XX 2x sehari 1 tab, sesudah makan	Tanggal penulisan resep :	Ada	5/02/24	Nama dokter :	Ada	dr. Zaynul Arifin, Sp.OT	Surat ijin :	Ada	446/2239/437.52/2021	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Mashudy																																							
Umur pasien :	Ada	64 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Remabrex Neurosanbe																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	Remabrex No.XX Neurosanbe No.XX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Remabrex No.XX 2x sehari 1 kapsul, sesudah makan Neurosanbe No.XX 2x sehari 1 tab, sesudah makan																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	5/02/24																																							
Nama dokter :	Ada	dr. Zaynul Arifin, Sp.OT																																							
Surat ijin :	Ada	446/2239/437.52/2021																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

<p>Copy Resep :</p> 	<p>Biaya Embalase item = 300 Grand total = 33.360 + 300 = 33.660 ~33.700</p>			
	<p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="972 405 1406 695"> <p>Nama Obat /warna etiket : 5/02/24 Mashudy Remabrex 200mg 2x1 sehari Sesudah makan</p> </td> <td data-bbox="1487 405 1921 695"> <p>Nama Obat/warna etiket : 5/02/24 Mashudy Neurosanbe 2x1 sehari Sesudah makan</p> </td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="949 783 1487 1367"> <p>Nama Obat : Remabrex Kandungan : Celecoxib 200 mg Dosis lazim : - Osteoarthritis: 200 mg per hari, dosis tunggal atau 2 kali sehari 100 mg. - Rheumatoid Arthritis: 2 kali sehari 100 mg atau 2 kali sehari 200 mg Kegunaan : untuk mengatasi Osteoarthritis (peradangan dan pengapuran sendi karena tulang rawan), Rheumatoid arthritis (peradangan sendi karena autoimun) ESO potensial : nyeri perut KI : hipersensitivitas terhadap celecoxi</p> </td> <td data-bbox="1487 783 2033 1367"> <p>Nama Obat : Neurosanbe Kandungan : Vitamin B1 100 mg, vitamin B6 100 mg, vitamin B12 5000 mcg Dosis lazim : 1 tablet setiap hari sesudah makan Kegunaan : untuk mengatasi Gangguan saraf perifer (nyeri pada kaki, tangan, mati rasa) dan defisiensi vitamin B ESO potensial : nyeri, mual KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN :Hindari penggunaan Neurosanbe pada penderita parkinson dan epilepsi Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket : 5/02/24 Mashudy Remabrex 200mg 2x1 sehari Sesudah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket : 5/02/24 Mashudy Neurosanbe 2x1 sehari Sesudah makan</p>	<p>Nama Obat : Remabrex Kandungan : Celecoxib 200 mg Dosis lazim : - Osteoarthritis: 200 mg per hari, dosis tunggal atau 2 kali sehari 100 mg. - Rheumatoid Arthritis: 2 kali sehari 100 mg atau 2 kali sehari 200 mg Kegunaan : untuk mengatasi Osteoarthritis (peradangan dan pengapuran sendi karena tulang rawan), Rheumatoid arthritis (peradangan sendi karena autoimun) ESO potensial : nyeri perut KI : hipersensitivitas terhadap celecoxi</p>
<p>Nama Obat /warna etiket : 5/02/24 Mashudy Remabrex 200mg 2x1 sehari Sesudah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket : 5/02/24 Mashudy Neurosanbe 2x1 sehari Sesudah makan</p>			
<p>Nama Obat : Remabrex Kandungan : Celecoxib 200 mg Dosis lazim : - Osteoarthritis: 200 mg per hari, dosis tunggal atau 2 kali sehari 100 mg. - Rheumatoid Arthritis: 2 kali sehari 100 mg atau 2 kali sehari 200 mg Kegunaan : untuk mengatasi Osteoarthritis (peradangan dan pengapuran sendi karena tulang rawan), Rheumatoid arthritis (peradangan sendi karena autoimun) ESO potensial : nyeri perut KI : hipersensitivitas terhadap celecoxi</p>	<p>Nama Obat : Neurosanbe Kandungan : Vitamin B1 100 mg, vitamin B6 100 mg, vitamin B12 5000 mcg Dosis lazim : 1 tablet setiap hari sesudah makan Kegunaan : untuk mengatasi Gangguan saraf perifer (nyeri pada kaki, tangan, mati rasa) dan defisiensi vitamin B ESO potensial : nyeri, mual KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN :Hindari penggunaan Neurosanbe pada penderita parkinson dan epilepsi Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C.</p>			

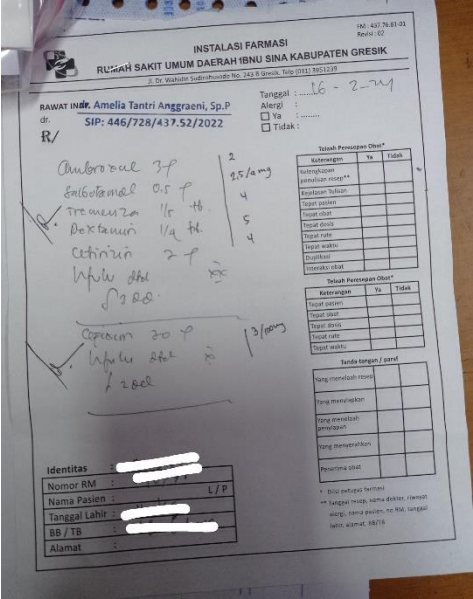
PERHATIAN : Penggunaan NSAID dapat meningkatkan risiko kejadian trombotik kardiovaskuler yang serius, infark miokard, dan stroke.
Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C.

f. Tahap pembuatan

1. Ambil 2 strip neurosanbe dan staples dengan etiket
2. Masukkan plastic
3. Buatlah copy resep untuk obat remabrex dan staples dengan plastik yang telah berisi obat neurosanbe

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : keluarga Mashudy (dengan wajah ramah memanggil pasien)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya Bapak mashudy</p> <p>A : ini mbak yaa obat untuk bapaknya. Ada 2 macamm. Untuk yang remabrex ini untuk radang sendinya diminum 2x sehari sesudah makan. Kemudian ini neurosanbe intuk nyeri nya juga sama diminum 2x sehari sesudah makan (menjelaskan cara pemakaian dengan menunjukkan obatnya)</p> <p>P : pagi sama sore berarti mbak?</p> <p>A : kalau bapaknya minum jam 8 pagi berarti nanti minum obatnya lagi jam 8 malam mbak</p> <p>P : ooh ya mbak, terimakasih mbak</p> <p>A: baik mbak sama-sama (sambil tersenyum)</p> </div>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
7	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 7 obat dalam bentuk 2 racikan puyer Pengulangan resep : - Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M. Zayn</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>19 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>11 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Racikan 1: Ambroxol</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	M. Zayn	Umur pasien :	Ada	19 bulan	Berat Badan :	Ada	11 kg	Nama Obat :	Ada	Racikan 1: Ambroxol
Nama Pasien :	Ada	M. Zayn												
Umur pasien :	Ada	19 bulan												
Berat Badan :	Ada	11 kg												
Nama Obat :	Ada	Racikan 1: Ambroxol												

Resep Anak (1) Demam, Bapil, Gatal				
				Salbutamol Tremenza Dextamin Cetirizine Racikan 2: Cefixime
	Kekuatan :	Ada		Racikan 1: Ambroxol 3mg Salbutamol 0,5 mg Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg Racikan 2: Cefixime 30mg
	Bentuk sed. :	Ada		Racikan 1: Ambroxol tab Salbutamol tab Tremenza tab Dextamin tab Cetirizine tab Racikan 2: Cefixime caps
	Jumlah obat :	Ada		Racikan 1: Ambroxol 3mg tab Salbutamol 0,5 mg tab Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg tab Mf,la pulv dtd No xx

					Racikan 2: Cefixime 30mg caps Mf.la pulv dtd No.X
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
		Aturan pakai :	Ada	Racikan 1: Ambroxol 3mg tab Salbutamol 0,5 mg tab Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg tab Mf,la pulv dtd No xx S 3dd (3x sehari sesudah makan)	Racikan 2: Cefixime 30mg caps Mf.la pulv dtd No.X S 2dd (2x sehari sesudah makan)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	16/2/2024	
		Nama dokter :	Ada	dr. Amelia Tantri Anggraeni, Sp.P	
		Surat ijin :	Ada	446/728/437.52/2022	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		Racikan 1: (Dibuat sebanyak 20 puyer) Ambroxol 3mg tab → 3mg/30mg X 20 = 2 tab Salbutamol 0,5 mg tab → 0,5 mg/ 4 mg x 20 = 2,5 tab Tremenza 1/5 tab → 1/5 tab x 20 = 4 tab			

		<p>Dextamin $\frac{1}{4}$ tab $\rightarrow \frac{1}{4}$ tab x 20 = 5 tab Cetirizine 2 mg tab \rightarrow 2mg/10 mg x 20 = 4 tab</p> <p>Racikan 2: (dibuat sebanyak 10 puyer) Cefixime 30mg caps \rightarrow 30 mg/ 100 mg x 10 = 3 caps</p>
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Racikan 1: Ambroxol (2 tab) \rightarrow Rp. 210 x 2tab = 420 Salbutamol (3 tab) \rightarrow Rp. 198 x 3 tab = 594 Tremenza (4 tab) \rightarrow Rp. 1.807 x 4 tab = 7.228 Dextamin (5 tab) \rightarrow Rp. 1.694 x 5 tab = 8.470 Cetirizine (4 tab) \rightarrow Rp. 79 x 4 = 316</p> <p>Racikan 2: Cefixime (3 caps) \rightarrow Rp. 715 x 3 caps = 2.145</p> <p>Total obat = 19.173 Biaya Racik = 2000 X 2 R/ = 4.000 Embalase item = 300 X 2R/ = 600 Grand Total = 19.173+4.000+600 = 23.773 ~24.000</p>

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>16/02/24</p> <p>M.Zayn</p> <p>Ambroxol 3mg, Salbutamol 0,5 mg, Tremenza 1/5 tab, Dextamin ¼ tab, Cetirizine 2 mg</p> <p>3x1 sehari</p> <p>Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>16/02/24</p> <p>M.Zayn</p> <p>Cefixime 30mg</p> <p>2x1 sehari</p> <p>Sesudah makan</p> </div>
<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : ambroxol Kandungan : Ambroxol 30 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak >12 tahun = 30 mg, 2-3xsehari. Kegunaan : Sebagai sekretolitik (Pengencer dahak) , gangguan saluran nafas akut dan kronis serta asma bronkial. ESO potensial : sakit perut, Mual KI : Hipersensitivitas terhadap ambroxol PERHATIAN : hati-hati untuk pasien dengan gangguan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia (pasien dengan lendir di paru-paru), kondisi bronkial, gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>			<p>Nama Obat : salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : - Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) ESO potensial : mual, sakit kepala KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>

		<p>Nama Obat : dextamin Kandungan : mexamethasone (micronized) 500 mcg, Dexchlorpheniramine Maleate 2 mg Dosis lazim : - Dewasa : 1 tab, 3x sehari - Anak : 1/2 tab, 3x sehari Kegunaan : untuk mengatasi Hay Fever berat (radang pada hidung), Asma Bronkhial Khronik, Rinitis Alergi, Dermatitis Atopik & Kontak (kondisi ruam kulit, kemerahan, gatal) ESO potensial : meningkatkan nafsu makan dan mengantuk KI : hipersensitif PERHATIAN : hati-hati pada penderita gagal jantung, hipertensi, diabetes melitus, gagal ginjal kronik, usia lanjut Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : tremenza Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 60mg, dan triprolidine hydrochloride 2,5 mg Dosis lazim : dibawah suhu 30°C - Dewasa = 1 tab, 3-4x sehari - Anak-anak = ½ tab, 3-4x sehari Kegunaan : untuk mengatasi gejala flu ESO potensial : pusing dan kantuk KI : hipersensitif terhadap obat tremenza, penderita hipertensi, asma, dan diabet PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Cetirizin Kandungan : cetirizine hydrochloride 10 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak >12 tahun = 1 tab 1xsehari Kegunaan : Untuk parenial rhinitis (pilek menahun), allergic rhinitis (radang pada hidung), urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal) ESO potensial : kantuk KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine, penyakit ginjal berat dan</p>	<p>Nama Obat : Cefixime Kandungan : Cefixime trihydrate 100mg Dosis lazim : Untuk dewasa dan anak dengan BB > 30 kg, dosis harian 50-100 mg 2x sehari Kegunaan : Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu ESO potensial : Syok dan hipersensitivitas KI : Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini</p>

		<p>trimester pertama kehamilan serta ibu menyusui</p> <p>PERHATIAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin - Hindari untuk Wanita hamil dan menyusui <p>Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>PERHATIAN : jangan diberikan pada pasien yang masih diobati dengan antibiotic yang lain</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Racikan 1 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil Ambroxol (2 tab), Salbutamol (2,5 tab) , Tremenza (4 tab) Dextamin (5 tab) dan Cetirizine (4 tab) → di blender hingga halus 2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi sama rata dalam sendok puyer sebanyak 20 3. Masukkan pada bungkus puyer dan press 4. Masukkan pada plastik klip dan beri etiket <p>Racikan 2 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil Cefitoxim (3 kapsul) → buka kapsul dan tuang pada kertas perkamen 2. Bagi sama rata dalam sendok puyer sebanyak 10 3. Masukkan pada bungkus puyer dan press 4. Masukkan pada plastik klip dan beri etiket dan label diminum sampai habis </div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A : ananda zayn (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak saya ibunya

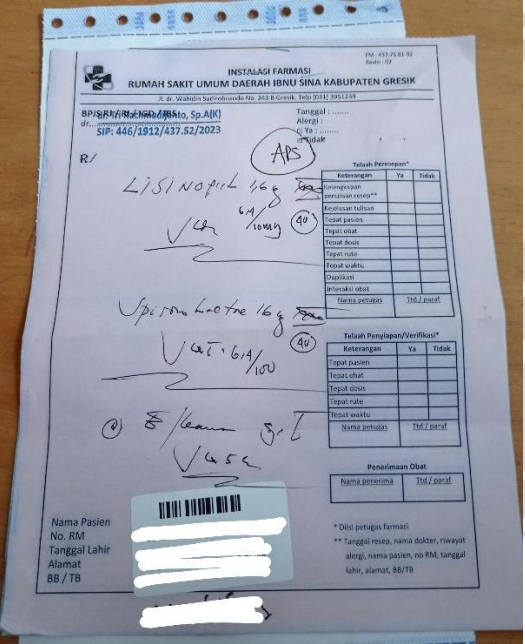
A : ooh ya bu, ini obatnya ya bu ada 2 bungkus klip isinya puyer. Yang satu ini untuk bungkus puyer warna hijau diminum 3x sehari sesudah makan. Sedangkan yang bungkus warna kuning ini 2x sehari sesudah makan. Dan harus dihabiskan ya bu untuk yang bungkusnya warna kuning ini, meskipun nanti adeknya sudah sembuh tapi puyernya tetap harus diminum sampai habis (menjelaskan dengan menunjukkan obatnya)

P : berarti yang ini 3x sehari dan satunya ini cuma 2x ya mbak sampai habis

A : iya bu, kalau 3x bisa diminum tiap 8 jam. Jadi jam 6 pagi, 2 siang, 9 malam. Sedangkan yang 2x sehari berarti bisa diminum jam 6 pagi sama jam 6 malam bu

P : ooh iya iya mbak, terimakasih mbak

A : baik bu, sama-sama (dengan tersenyum)

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
8	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : racikan & non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep Anak (2)</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Elsa Shaquena Humaira
		Umur pasien :	Ada	6 tahun
		Berat Badan :	Ada	16 kg
		Nama Obat :	Ada	Racikan 1: Lisinopril Racikan 2: Spironolactone Non Racik: Elkana Syr
		Kekuatan :	Ada	Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg Racikan 2: Spironolactone 16mg Non Racik: Elkana Syr
		Bentuk sed. :	Ada	Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab Racikan 2: Spironolactone 16mg tab Non Racik: Elkana Syr
		Jumlah obat :	Ada	Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab No. XL Racikan 2: Spironolactone 16mg tab No. XL

					Non Racik: Elkana Syr No.I	
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-		
		Aturan pakai :	Ada	Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg tab No. XL S.1dd (1X Sehari, sesudah makan)		
				Racikan 2: Spironolactone 16mg tab No. XL S 1dd (1X Sehari, sesudah makan)		
				Non Racik: Elkana Syr No.I S 1dd 5ml (1X Sehari, sebanyak 5ml)		
		Tanggal penulisan resep :	Ada	15/2/2024		
		Nama dokter :	Ada	Dr. Tri Rachmadijanto, Sp.A(K)		
		Surat ijin :	Ada	446//1912/437.52/2023		
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-		
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				
		<p>Racikan 1: (dibuat sebanyak 40 puyer) Lisinopril 1,6 mg tab → 1,6 mg/ 10 mg X 40 = 6,4 tab</p> <p>Racikan 2: (dibuat sebanyak 40 puyer) Spironolactone 16mg → 1,6 mg/100mg x 40 = 6,4 tab</p>				

		<p>Non Racik: Elkana Syr (1) → sejumlah 1 syr Elkana</p>		
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Racikan 1: Lisinopril 1,6 mg (7 tab) → Rp. 337.50 x 7 tab = 2.362</p> <p>Racikan 2: Spironolactone 16mg (7 tab) → Rp. 945 x 7 tab = 6.615</p> <p>Non Racik: Elkana Syr (1) → 31.187</p> <p>Total obat = 40.164 Biaya Racik = 2000 x 2R/ = 4.000 Embalase item = 300 X 2R/ = 600 Grand Total = 40.164 + 4.000+ 600 = 44.764~45.000</p>		
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="969 890 1406 1217"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Lisinopril 1,6mg 1x1 sehari Sesudah makan</p> </td> <td data-bbox="1485 890 1921 1217"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Spironolactone 16mg 1x1 sehari Sesudah makan</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Lisinopril 1,6mg 1x1 sehari Sesudah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Spironolactone 16mg 1x1 sehari Sesudah makan</p>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Lisinopril 1,6mg 1x1 sehari Sesudah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Spironolactone 16mg 1x1 sehari Sesudah makan</p>			

		<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>15/02/24</p> <p>Elsa Shaqueena Humaira Elkana syr 1x1 sehari Sesudah makan</p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="943 571 1487 1023"> <p>Nama Obat : lisinopril Kandungan : Lisinopril 10 mg Dosis lazim : 1 tab, 1x sehari Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler (karena iskemik ginjal), gagal jantung ESO potensial : sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap lisinopril, diare dan serangan jantung PERHATIAN : hentikan penggunaan untuk pasien hamil, pengguna suplemen kalium Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p> </td> <td data-bbox="1487 571 2029 1023"> <p>Nama Obat : Spironolactone Kandungan : Spironolactone 100 mg Dosis lazim : 1 tab, 1xsehari Kegunaan : Pengobatan tekanan darah tinggi dan penyakit jantung ESO potensial : Pusing KI : Penderita anuria (tubuh tidak dapat memproduksi urin), gangguan ginjal, dan hiperkalemia (kadar kalium dalam darah tinggi) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1023 1487 1334"> <p>Nama Obat : Elkana syr Kandungan :Tiap 5 ml mengandung : Vitamin A 2400 iu, Vitamin B1 4 mg, Vitamin B2 1.2 mg, Vitamin B6 1.2 mg, Vitamin B12 4 mcg, Vitamin C 60 mg, Vitamin D 400 IU, Nicotinamide 16 mg, Choline 12 mg, Inositol 12 mg, Ca 33.1 mg, Na 5.2 mg, L-Lysine HCl 200 mg. Dosis lazim :</p> </td> <td data-bbox="1487 1023 2029 1334"></td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : lisinopril Kandungan : Lisinopril 10 mg Dosis lazim : 1 tab, 1x sehari Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler (karena iskemik ginjal), gagal jantung ESO potensial : sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap lisinopril, diare dan serangan jantung PERHATIAN : hentikan penggunaan untuk pasien hamil, pengguna suplemen kalium Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Spironolactone Kandungan : Spironolactone 100 mg Dosis lazim : 1 tab, 1xsehari Kegunaan : Pengobatan tekanan darah tinggi dan penyakit jantung ESO potensial : Pusing KI : Penderita anuria (tubuh tidak dapat memproduksi urin), gangguan ginjal, dan hiperkalemia (kadar kalium dalam darah tinggi) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Elkana syr Kandungan :Tiap 5 ml mengandung : Vitamin A 2400 iu, Vitamin B1 4 mg, Vitamin B2 1.2 mg, Vitamin B6 1.2 mg, Vitamin B12 4 mcg, Vitamin C 60 mg, Vitamin D 400 IU, Nicotinamide 16 mg, Choline 12 mg, Inositol 12 mg, Ca 33.1 mg, Na 5.2 mg, L-Lysine HCl 200 mg. Dosis lazim :</p>	
<p>Nama Obat : lisinopril Kandungan : Lisinopril 10 mg Dosis lazim : 1 tab, 1x sehari Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler (karena iskemik ginjal), gagal jantung ESO potensial : sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap lisinopril, diare dan serangan jantung PERHATIAN : hentikan penggunaan untuk pasien hamil, pengguna suplemen kalium Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Spironolactone Kandungan : Spironolactone 100 mg Dosis lazim : 1 tab, 1xsehari Kegunaan : Pengobatan tekanan darah tinggi dan penyakit jantung ESO potensial : Pusing KI : Penderita anuria (tubuh tidak dapat memproduksi urin), gangguan ginjal, dan hiperkalemia (kadar kalium dalam darah tinggi) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>					
<p>Nama Obat : Elkana syr Kandungan :Tiap 5 ml mengandung : Vitamin A 2400 iu, Vitamin B1 4 mg, Vitamin B2 1.2 mg, Vitamin B6 1.2 mg, Vitamin B12 4 mcg, Vitamin C 60 mg, Vitamin D 400 IU, Nicotinamide 16 mg, Choline 12 mg, Inositol 12 mg, Ca 33.1 mg, Na 5.2 mg, L-Lysine HCl 200 mg. Dosis lazim :</p>						

		<ul style="list-style-type: none">- Dewasa dan anak-anak > 6 tahun = 5 ml sekali sehari- Anak-anak 1-6 tahun = 2.5 ml - 5 ml sekali sehari <p>Kegunaan : mengatasi defisiensi vitamin dan mineral ESO potensial : alergi KI : Hipersensitivitas terhadap elkana syr PERHATIAN : kocok sebelum diminum, hentikan penggunaan jika terjadi reaksi alergi dan tidak boleh digunakan untuk bayi di bawah 1 th Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C ditempat yang kering dan sejuk</p>	
f. Tahap pembuatan		<p>Racikan 1:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Lisinopril 7 tab → blender sampai halus2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 403. Masukkan wadah puyer dan pres4. Masukkan plastik klip dan beri etiket <p>Racikan 2:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil spironolactone 7 tab → blender sampai halus2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 403. Masukkan wadah puyer dan pres4. Masukkan plastik klip dan beri etiket <p>Non Racik:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Elcana Syr sebanyak 1 dan beri etiket	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

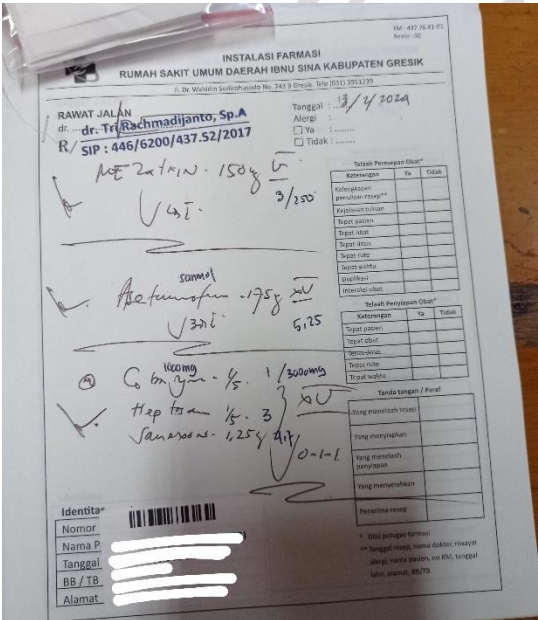
A : ananda Elsa Shaquena Humaira (memnaggil pasien dengan mic)

P : saya mbak yang mau ambil milik elsa tadi

A : baik bu, ini untuk adeknya ada 2 bungkus puyer sama-sama diminum 1x sehari sesudah makan ya bu. Kemudian ini ada elkana sirup sebagai vitaminnya diminum 1x sehari sebanyak 5ml. Nanti didalam ada takarannya bu, jadi tinggal dituang sirupnya sebanyak 5ml (menjelaskan dengan menunjukkan obatnya)

P : iya mbak , terimakasih mbak

A : baik bu, sama-sama

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
9.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Anak (3) (panas, alergi)</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	M. Adzril Razif Alfarez
		Umur pasien :	Ada	2 tahun 3 bulan
		Berat Badan :	Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	<p>Racikan 1: Mezatriin</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen</p> <p>Racikan 3 Cobazim Heptasan Methyl prednisolone</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>Racikan 1: Mezatriin 150 mg</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen 175 mg</p> <p>Racikan 3 Cobazim 1/5 Heptasan 1/5 tab Methyl prednisolone 1,25 mg</p>
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Racikan 1: Mezatriin 150 mg caps</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen 175 mg tab</p>

					<p>Racikan 3 Cobazim 1/5 Heptasan 1/5 tab Methyl prednisolone 1,25 mg tab</p>
		Jumlah obat :	Ada		<p>Racikan 1: Mezatriin 150 mg caps No.V</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen 175 mg tab No.XV</p> <p>Racikan 3 Cobazim 1/5 Heptasan 1/5 tab Methyl prednisolone 1,25 mg No. XV</p>
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada		-
		Aturan pakai :	Ada		<p>Racikan 1: Mezatriin 150 mg caps No.V S 1dd1 (1x sehari, sesudah makan)</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen 175 mg tab No.XV S 3dd1 (3x sehari, sesudah makan)</p> <p>Racikan 3 Cobazim 1/5</p>

				Heptasan 1/5 tab Methyl prednisolone 1,25 mg No. XV S 0-1-1 (diminum 1x tiap siang dan malam hari)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	13/2/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. Tri Rachmadijanto, Sp.A
		Surat ijin :	Ada	446//1912/437.52/2017
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		<p>Racikan 1: (dibuat sebanyak 5 puyer) Mezatrin 150 mg → 150 mg/ 250 mg X 5 = 3 caps</p> <p>Racikan 2: (dibuat sebanyak 15 puyer) Asetaminofen 175mg → 175 mg/ 500 mg X 15 = 5,25 tab</p> <p>Racikan 2: (dibuat sebanyak 15 puyer) Cobazim 1/5 → 1000mg/3000mg X 15 = 5 x 1/5 (permintaan dokter) = 1 caps Heptasan 1/5 tab → 1/5 X 15 = 3 tab Methyl prednisolone 1,25 mg → 1,25 mg /4 mg X 15 = 4,7 tab</p>		
		c. Perhitungan biaya resep		
		<p>Racikan 1: Mezatrin (3 caps) → Rp. Rp. 20.000 X 3 = 60.000</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen (6 tab) → Rp. 539 X 6 = 3.234</p>		

		<p>Racikan 3: Cobazim (1 caps) → Rp. 13.486 X 1 = 13.486 Heptasan (3 tab) → Rp. 430 X 3 = 1.290 Methyl prednisolone (5 tab) → Rp. 212 X 5 = 1.060</p> <p>Total obat : 60.000+ 3.234 + 13.486 + 1.290 + 1.060 = Biaya Racik = 2000 X 3 R/ = 6.000 Biaya Embalase = 300 X 3 R/ = 900 Grand Total = 85.970 ~ 86.000</p>						
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="929 542 1478 638">Nama Obat /warna etiket :</td> <td data-bbox="1478 542 1993 638">Nama Obat/warna etiket :</td> </tr> <tr> <td data-bbox="929 638 1478 941"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/24 M. Adzril Razif Alfarez Mezatrin 150mg 1x1 sehari Sesudah makan </div> </td> <td data-bbox="1478 638 1993 941"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/24 M. Adzril Razif Alfarez Asetaminofen 75mg 3x1 sehari Sesudah makan </div> </td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="929 941 1993 1372"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/24 M. Adzril Razif Alfarez Cobazim 1/5, Heptasan 1/5, Methylprednisolon 1,25mg 2x1 sehari saat siang dan malam Sesudah makan </div> </td> </tr> </table>	Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/24 M. Adzril Razif Alfarez Mezatrin 150mg 1x1 sehari Sesudah makan </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/24 M. Adzril Razif Alfarez Asetaminofen 75mg 3x1 sehari Sesudah makan </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/24 M. Adzril Razif Alfarez Cobazim 1/5, Heptasan 1/5, Methylprednisolon 1,25mg 2x1 sehari saat siang dan malam Sesudah makan </div>	
Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :							
<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/24 M. Adzril Razif Alfarez Mezatrin 150mg 1x1 sehari Sesudah makan </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/24 M. Adzril Razif Alfarez Asetaminofen 75mg 3x1 sehari Sesudah makan </div>							
<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> 13/02/24 M. Adzril Razif Alfarez Cobazim 1/5, Heptasan 1/5, Methylprednisolon 1,25mg 2x1 sehari saat siang dan malam Sesudah makan </div>								

		e. Product knowledge	
		<p>Nama Obat : Mezatrin Kandungan : Azithromycin dihydrate 250mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak >16 th : Hari ke-1 500mg/hari . untuk hari ke-2=5 yaitu 250mg/hari. Diminum sesudah makan Kegunaan : Antibiotik untuk infeksi saluran nafas dan kulit ESO potensial : mual, nyeri perut, diare KI : hipersensitif dan pasien pengguna obat erythromycin PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk Wanita hamil, menyusui anafilaksis, pasien gangguan fungsi hati dan ginjal serta pneumonia Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Asetaminofen Kandungan : Acetaminophen 500mg Dosis lazim : - Dewasa : 500-1000mg tiap 4-6 jam sekali. Dosis maks 4.000mg/hari - Bayi usia 3-5 bln : 60 mg - Bayi 6-23 bln : 120 mg - Anak 2-3th : 180mg - Anak 4-5 th : 240mg - Anak 6-7 th : 240-250 mg - Anak 8-9 th : 360-375 mg - Anak 10-11 th: 480mg-500mg - Anak 12-15 th : 480-750mg - Anak usia >16 th : 500-1000mg Diberikan tiap 4-6jam sekali maks 4x sehari. Kegunaan : Meredakan demam dan nyeri ESO potensial : nyeri perut, urine warna gelap KI : hipersensitivitas dan pasien dengan gangguan hati PERHATIAN : jika melebihi dosis dapat menyebabkan kerusakan hati Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Cobazim Kandungan : coenzyme B12 1mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk mengatasi Anoreksia (gangguan makan), malnutrisi</p>	<p>Nama Obat : Methyl Prednisolone Kandungan : Methyl Prednisolone 4mg Dosis lazim : - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-</p>

		<p>(kekurangan nutrisi), anemia pernisiiosa (kekurangan Vit B12) ESO potensial : reaksi alergi KI : Hipersensitivitas terhadap Cobazim PERHATIAN : apabila muncul reaksi alergi hentikan pemakaian Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari Kegunaan : untuk mengatasi alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi ESO potensial : mual KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Heptasan Kandungan : Cyproheptadine HCl 4mg Dosis lazim : - Dewasa 1-5 tab/hari dan tidak melebihi 0,5mg/kg/hari, maks 32mg/hari Kegunaan : untuk mengatasi alergi rinitis vasomotor(radang mukosa hidung), Pruritus (gatal pada kulit dan bisa dibagian hidung), cold urtikaria (alergi dingin), Dermatografisme (kulit memerah/menonjol setelah digaruk) ESO potensial : Kantuk KI : pasien dengan gangguan profiria (kelainan darah langka), Neonatus (bayi baru lahir-1bulan)</p>	

		<p>PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien hipertensi, hipertiroid, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="965 443 1986 1353" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>Racikan 1:</p><ol style="list-style-type: none">1. Ambil Mezatrin 3 kapsul2. Buka kapsul dan tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 153. Masukkan pada wadah puyer dan pres4. Masukkan plastik klip dan beri etiket<p>Racikan 2:</p><ol style="list-style-type: none">1. Ambil Asetaminofen 6 tab → blender sampai halus2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 153. Masukkan pada wadah puyer dan pres4. Masukkan plastik klip dan beri etiket<p>Racikan 3:</p><ol style="list-style-type: none">1. Ambil Cobazim 1 caps dan buka kapsulnya,2. Ambil heptasan 3 tab3. Ambil MP 5 tab4. Cobazim, heptasan dan MP → blender sampai halus5. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 156. Masukkan pada wadah puyer dan pres7. Masukkan plastik klip dan beri etiket</div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

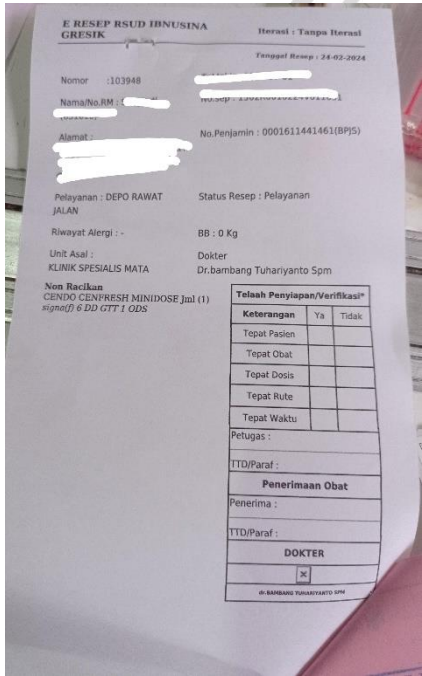
A : ananda M adzril razif alfarez (memnaggil pasien dengan mic)

P : iya mbak

A : ini obatnya ya bu ada 3 macam bungkus puyer. yang bungkus warna merah ini untuk demam nya diminum 3x sehari sesudah makan, kemudian bungkus yang warna hijau ini untuk alerginya diminum pada siang dan malam hari sesudah makan, lalu yang bungkus kuning ini antibiotic diminum 1x sehari sesudah makan dan harus dihabiskan ya bu

P : iya mbak terimakasih

A : sama sama bu..

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
10	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Obat Mata</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1072 264 1944 871"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Soegiarti</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>57 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Cendo cenfresh minidose</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak ada</td><td></td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>minidose</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Cendo cenfresh minidose No.I</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>S.6dd gtt I ODS (6X Sehari 1 tetes mata kanan dan kiri)</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>24/2/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Dr.bambang tuhariyanto, Sp.M</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="981 975 2033 1046" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Cendo cenfresh minidose (1) → ambil sejumlah 1 </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="981 1118 2033 1222" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Tidak ada perhitungan biaya resep, karena resep BPJS </div>	Nama Pasien :	Ada	Soegiarti	Umur pasien :	Ada	57 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose	Kekuatan :	Tidak ada		Bentuk sed. :	Ada	minidose	Jumlah obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose No.I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	S.6dd gtt I ODS (6X Sehari 1 tetes mata kanan dan kiri)	Tanggal penulisan resep :	Ada	24/2/2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.bambang tuhariyanto, Sp.M	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Soegiarti																																							
Umur pasien :	Ada	57 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose																																							
Kekuatan :	Tidak ada																																								
Bentuk sed. :	Ada	minidose																																							
Jumlah obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose No.I																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	S.6dd gtt I ODS (6X Sehari 1 tetes mata kanan dan kiri)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	24/2/2024																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.bambang tuhariyanto, Sp.M																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">24/02/24</p> <p style="text-align: center;">Soegiarti Cendo Cenfresh Minidose 6X Sehari 1 tetes mata kanan dan kiri</p> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Cendo cenfresh minidose Kandungan : setiap ml larutan mengandung carmellose (carboxymethylcellulose) sodium 5mg Dosis lazim :1-2 tetes pada mata yang sakit atau diteteskan 3-4x sehari atau sesuai kebutuhan Kegunaan : mengurangi iritasi mata yang kering, terkena angin, sinar matahari dan melindungi mata terhadap iritasi lebih lanjut ESO potensial : reaksi alergi KI : hipersensitivitas terhadap cendo cenfresh PERHATIAN : <ul style="list-style-type: none">- jangan digunakan apabila berubah warna dan keruh- jangan memegang bagian ujung untuk mencegah kontaminasi- jika terasa sakit, iritasi dan kemerahan lebih dari 3 hari</p>
--	--	---

maka hentikan pemakaian dan konsultasi ke dokter
Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C

f. Tahap pembuatan

1. Diambil 1 Cendo cenfresh minidoce
2. Tempel etiket pada kemasannya
3. Masukkan plastik dan Staples dengan reseponya

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

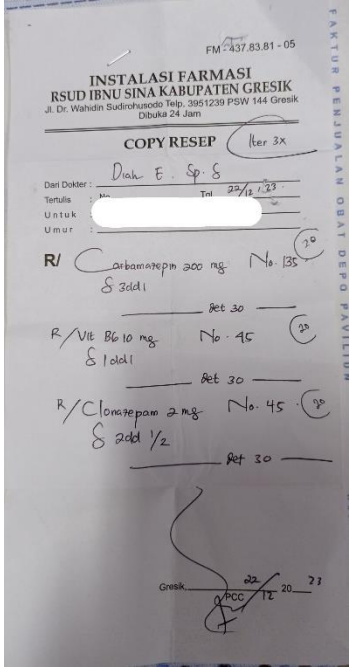
A : Soegiarti dari klinik spesialis mata(memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak

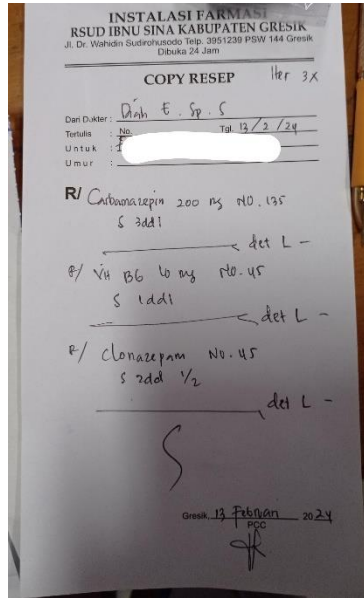
A : ini obat tetes matanya digunakan 6x sehari 1 tetes ya pak untuk mata kanan dan kiri

P : iya mbak terimakasih

A : sama sama pak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
11	<p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : iter 3x Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Iter</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Emmawati Firdaus
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Carbamazepin Vit B6 Clonazepam
		Kekuatan :	Ada	Carbamazepin 200mg Vit B6 10mg Clonazepam 2 mg
		Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada	Carbamazepin 200mg No. CXXXV - det XXX- Vit B6 10mg No. XLV - det XXX- Clonazepam 2 mg No. XLV - det XXX- (*Pasien datang kembali dengan menebus masing-masing obat 20 tab)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Carbamazepin 200mg No. CXXXV S 3dd1 Vit B6 10mg No. XLV S 1dd1 Clonazepam 2 mg No. XLV S 2dd1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	22-12-2023
		Nama dokter :	Ada	Dr. Diah Sp.S
		Surat ijin :	Tidak Ada	-

Salinan Resep ITER



Alamat dr. :	Tidak Ada	-
--------------	-----------	---

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Resep ITER 3X dan pasien sebelumnya hanya mengambil sebagian dari resep asli, kemudian pasien kembali dengan menebus obatnya masing-masing 20 tab.

1. Carbamazepin 200mg No. CXXXV -det XXX- → Pasien minta 20 = diambil obat Carbamazepin 200mg sebanyak 20. Sehingga sudah diberikan sebanyak 50 atau -det L- (Pasien masih dapat mengambil obat sebanyak 3x pengulangan +85 tab obat sisa dari pengambilan awal yang belum diambil semua)
2. Vit B6 10mg No. XLV -det XXX- → Pasien minta 20 = diambil obat Vitamin B6 10mg sebanyak 20. Sehingga sudah diberikan sebanyak 50 atau -det L- (Pasien masih dapat mengambil obat sebanyak 2x pengulangan +40 tab obat sisa dari pengambilan pengulangan ke2 yang belum diambil semua)
3. Clonazepam 2 mg No. XLV -det XXX- → Pasien minta 20 = diambil obat Clonazepam 2mg sebanyak 20. Sehingga sudah diberikan sebanyak 50 atau -det L- (Pasien masih dapat mengambil obat sebanyak 3x pengulangan +40 tab obat sisa dari pengambilan pengulangan ke2 yang belum diambil semua)

c. Perhitungan biaya resep

1. Carbamazepin 200mg (20 tab) → $882.50 \times 20 = 17.650$
2. Vit B6 10mg (20 tab) → $102.50 \times 20 = 2.050$
3. Clonazepam 2 mg (20 tab) → $7.950 \times 20 = 159.000$

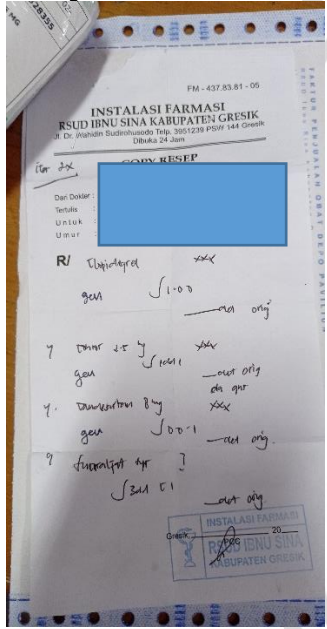
Total obat = 176.700
Biaya Racik = 0
Embalase item = $300 \times 3 = 900$
Grand total = $176.700 + 900 = 177.600$

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p style="text-align: center;">Emmawati Firdaus Carbamazepin 200mg 3x1 sehari Sesudah makan</p> </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p style="text-align: center;">Emmawati Firdaus Clonazepam 2mg 2x1 sehari Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p style="text-align: center;">Emmawati Firdaus Vit B6 10mg 1x1 sehari Sesudah makan</p> </div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Carbamazepine Kandungan : Carbamazepine 200mg Dosis lazim : - Neuralgia Trigeminal dan neuralgia glossopharyngeal : 2x 100mg dapat ditingkatkagn 2x 200mg hingga nyeri hilang maks 1200mg/hari - Epilepsi : 200mg 2x sehari dapat ditingkatkan 3-4x sehari 200mg selama 1 minggu</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan :Vitamin B6 10mg Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf ESO potensial : mual, kesemutan ringan KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 PERHATIAN :</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Carbamazepine Kandungan : Carbamazepine 200mg Dosis lazim : - Neuralgia Trigeminal dan neuralgia glossopharyngeal : 2x 100mg dapat ditingkatkagn 2x 200mg hingga nyeri hilang maks 1200mg/hari - Epilepsi : 200mg 2x sehari dapat ditingkatkan 3-4x sehari 200mg selama 1 minggu</p>	<p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan :Vitamin B6 10mg Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf ESO potensial : mual, kesemutan ringan KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 PERHATIAN :</p>
<p>Nama Obat : Carbamazepine Kandungan : Carbamazepine 200mg Dosis lazim : - Neuralgia Trigeminal dan neuralgia glossopharyngeal : 2x 100mg dapat ditingkatkagn 2x 200mg hingga nyeri hilang maks 1200mg/hari - Epilepsi : 200mg 2x sehari dapat ditingkatkan 3-4x sehari 200mg selama 1 minggu</p>	<p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan :Vitamin B6 10mg Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf ESO potensial : mual, kesemutan ringan KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 PERHATIAN :</p>				

		<p>Kegunaan : mengatasi epilepsi, neuralgia trigeminal (nyeri wajah akibat gangguan saraf trigeminal) dan neuralgia glossopharyngeal (nyeri pada tenggorokan, lidah, telinga akibat gangguan saraf) ESO potensial : pusing, gangguan keseimbangan KI : Hipersensitivitas pada carbamazepin dan penderita dengan riwayat depresi sumsum tulang PERHATIAN : jika pengobatan dihentikan tiba-tiba bagi pasien epilepsy maka pergantian obat antiepilepsi lain harus ditambahkan diazepam Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	<ul style="list-style-type: none"> - penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat - Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, dan gangguan fungsi hepar. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Clonazepam Kandungan : Clonazepam 2mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kejang pada epileps - Dewasa, anak usia ≥10 tahun, atau anak dengan berat badan (BB) ≥30 kg : Dosis awal 1,5 mg/hari, dibagi dalam 3x konsumsi tiap 8 jam. Dan dapat ditingkatkan sebanyak 0,5-1 mg setiap 3 hari. Dosis maks 20 mg/hari. Dosis pemeliharaan 4-8 mg per hari. - Anak usia <10 tahun atau anak dengan BB <30 kg Dosis awal 0,01-0,03 mg/kgBB per hari, dalam 3x konsumsi tiap 	

		<p>8 jam. dapat ditingkatkan setiap 3 hari. Dosis maks 0,2 mg/kgBB per hari, dosis pemeliharaan 0,1–0,2 mg/kgBB per hari.</p> <ul style="list-style-type: none">- Lansia Dosis awal 0,5 mg di malam hari, selama 4 hari. dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisi pasien. Dosis pemeliharaan 4–8 mg per hari.- Untuk menenangkan dari gangguan panik- Dosis awal 0,25mg 2x sehari. Setelah 3hr dosis dapat ditingkatkan 1mg/hari. Dosis maks 4mg <p>Kegunaan : meredakan epilepsia dan menenangkan saraf dari gangguan panik ESO potensial : kantuk, lelah KI : PERHATIAN :</p> <ul style="list-style-type: none">- Jangan mengemudikan kendaraan atau melakukan kegiatan yang membutuhkan kewaspadaan karena bisa menyebabkan pusing atau kantuk- Jangan mengonsumsi obat ini jika alergi terhadap clonazepam atau obat gol. benzodiazepine lain, seperti diazepam dan lorazepam.	
--	--	---	--

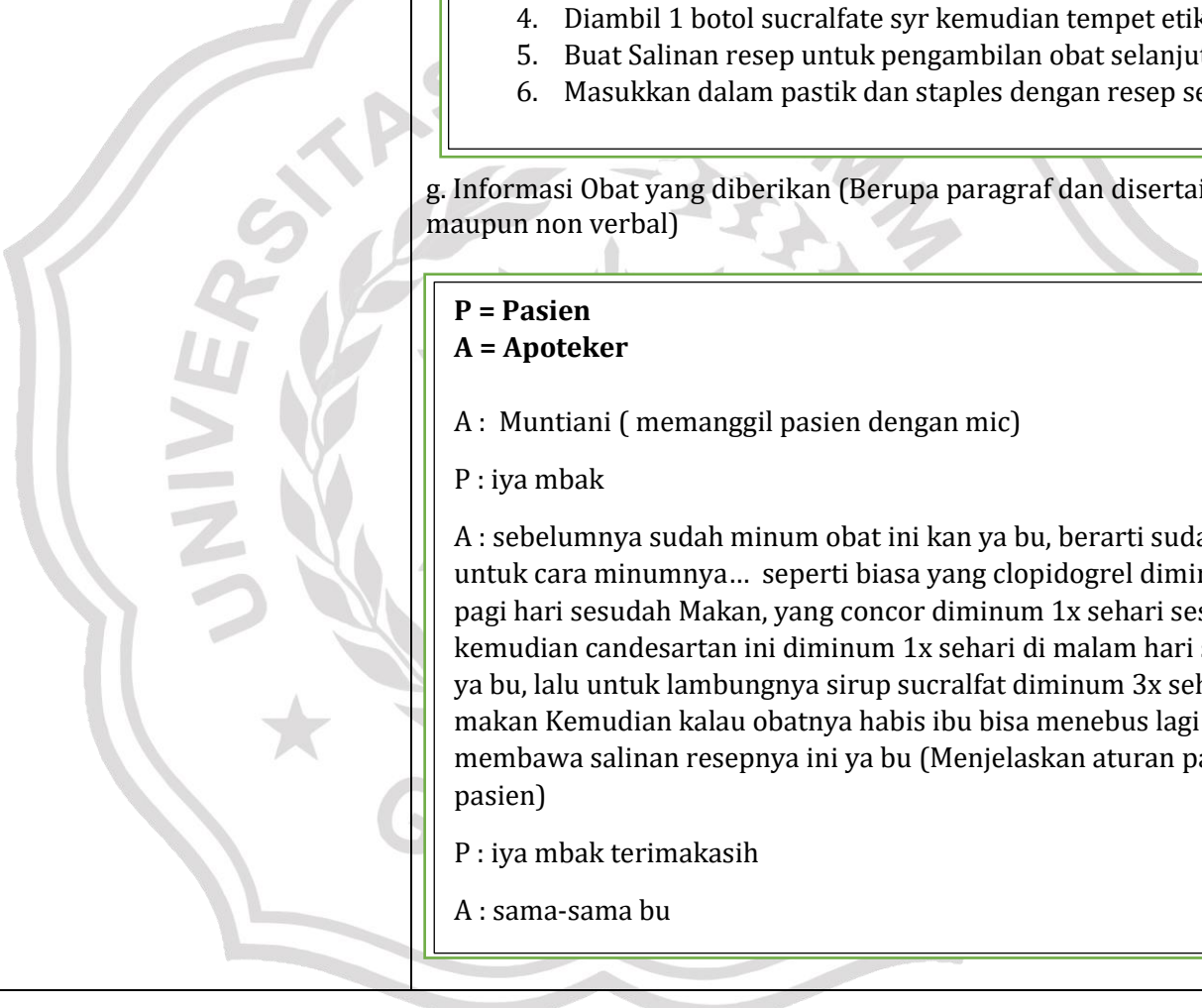
	<p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil Carbamazepin 200mg sebanyak 20 tab dan beri etiket2. Diambil Vit.B6 10 mg sebanyak 20 tab dan beri etiket3. Diambil Clonazepam 2 mg sebanyak 20 tab dan beri etiket4. Buat Salinan resep untuk pengambilan obat selanjutnya5. Masukkan pada plastik dan Staples dengan resepnya serta Salinan resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Emmawati Firdaus (memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak A : sebelumnya sudah minum obat ini kan ya bu, berarti sudah tau ya bu untuk cara minumnya yang carbamazepin diminum 3x sehari sesudah Makan, yang vitamin B6 diminum 1x sehari sesudah makan, sama clonazepam ini diminum 2x sehari ½ tab sesudah makan ya bu. Kemudian kalau obatnya habis ibu bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya bu (Menjelaskan aturan pakai obat ke pasien) P : iya mbak terimakasih A : sama-sama bu</p>
--	--

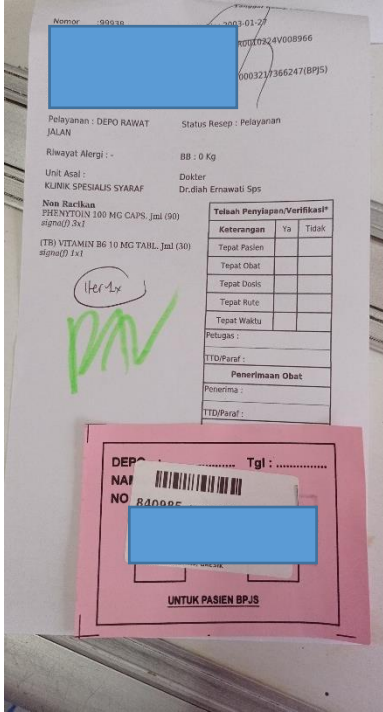
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
12.	<p>Jenis Resep : Salinan Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Iter 2 kali Tempel Resep/salin resep disini! Resep Iter</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Muntiani
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Clopidogrel Concor Candesartan Sucralfat syr
		Kekuatan :	Ada	Clopidogrel 75 mg Concor 2,5 mg Candesartan 8mg Sucralfat syr
		Bentuk sed. :	Ada	-
		Jumlah obat :	Ada	Clopidogrel 75 mg No.XXX Concor 2,5 mg No. XXX Candesartan 8mg No. XXX Sucralfat syr No. I
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Clopidogrel 75 mg No.XXX S I-0-0 Concor 2,5 mg No. XXX S 1dd1 Candesartan 8mg No. XXX S 0-0-1 Sucralfat syr No. I S 3dd C1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	18-01-2024
		Nama dokter :	Ada	Dr.Dinar Rahanita, Sp. JP
		Surat ijin :	Tidak Ada	-

Salinan resep iter	Alamat dr. : Tidak Ada -				
	<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Resep ITER 2X dan pasien sudah mengambil 1x sesuai resep asli. Dan pada resep ini pasien menebus obat kembali sehingga sisa pengambilan obat pasien yaitu 1x di bulan depan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Clopidogrel 75 mg No.XXX → Ambil sejumlah 30 tab atau 3 strip 2. Concor 2,5 mg No. XXX → Ambil sejumlah 30 tab atau 3 strip 3. Candesartan 8mg No. XXX → Ambil sejumlah 30 tab atau 3 strip 4. Sucralfat syr No. I → Ambil sejumlah 1 botol sirup 				
	<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Clopidogrel 75 mg (30 tab) → $738,15 \times 30 = 22.144$ Concor 2,5 mg (30 tab) → $155 \times 30 = 4.650$ Candesartan 8mg (30 tab) → $356,25 \times 30 = 10.687$ Sucralfat syr (1) → $8.936 \times 1 = 8.936$</p> <p>Total obat = $22.144 + 4.650 + 10.687 + 8.936 = 46.417$ Biaya racik = 0 Embalase item = $300 \times 4 = 1200$ Grand total = $46.417 + 1.200 = 47.617$</p>				
	<p>d. ETIKET</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="963 1029 1400 1061">Nama Obat /warna etiket :</td> <td data-bbox="1489 1029 1915 1061">Nama Obat/warna etiket :</td> </tr> <tr> <td data-bbox="963 1061 1400 1356"> <p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p style="text-align: center;">Muntiani Clopidogrel 75 mg 1x1 sehari setelah Makan (diminum pagi hari)</p> </td> <td data-bbox="1489 1061 1915 1356"> <p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p style="text-align: center;">Muntiani Concor 2,5mg 1x1 sehari setelah Makan</p> </td> </tr> </table>	Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :	<p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p style="text-align: center;">Muntiani Clopidogrel 75 mg 1x1 sehari setelah Makan (diminum pagi hari)</p>	<p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p style="text-align: center;">Muntiani Concor 2,5mg 1x1 sehari setelah Makan</p>
Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :				
<p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p style="text-align: center;">Muntiani Clopidogrel 75 mg 1x1 sehari setelah Makan (diminum pagi hari)</p>	<p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p style="text-align: center;">Muntiani Concor 2,5mg 1x1 sehari setelah Makan</p>				

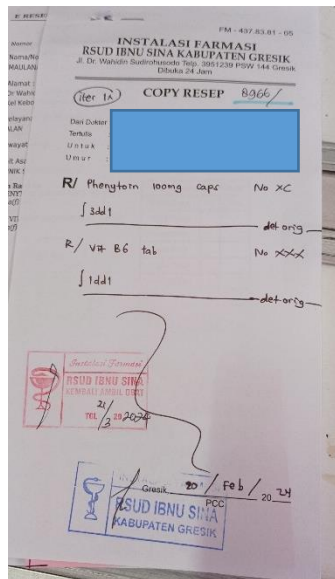
		<p style="text-align: center;">13/2/24</p> <p style="text-align: center;">Muntiani Candesartan 8 mg 1x1 sehari setelah Makan (diminum malan hari)</p>	<p style="text-align: center;">13/2/24</p> <p style="text-align: center;">Muntiani Sucralfat syr 3x sehari 1 sendok makan diminum sebelum makan</p>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="927 608 1485 1337"> <p>Nama Obat : Clopidogrel Kandungan : Clopidogrel 75mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab Kegunaan : mencegah terjadinya stroke, serangan jantung dan penggumpalan darah ESO potensial : pusing, sembelit, muntah KI : hipersensitif terhaap cpg, perdarahan patalogis aktif seperti tukak lambung/perdarahan intrakranial PERHATIAN : - tidak dianjurkan mengonsumsi minimal beralkohol karena dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan lambung. - tidak dianjurkan mengonsumsi buah atau jus <i>grapefruit</i> selama mengonsumsi clopidogrel karena dapat mengurangi efektivitas obat Cara penyimpanan : pada suhu 25°C, di tempat yang kering dan sejuk</p> </td> <td data-bbox="1485 608 2042 1337"> <p>Nama Obat : Concor Kandungan : bisoprolol fumarate 2,5mg Dosis lazim : - Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari - Gagal jantung : 1,25 mg/hari - Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik. ESO potensial : kram perut, pusing, mual KI : - Hipersensitif terhadap bisoprolol - Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi PERHATIAN : - Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen.</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Clopidogrel Kandungan : Clopidogrel 75mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab Kegunaan : mencegah terjadinya stroke, serangan jantung dan penggumpalan darah ESO potensial : pusing, sembelit, muntah KI : hipersensitif terhaap cpg, perdarahan patalogis aktif seperti tukak lambung/perdarahan intrakranial PERHATIAN : - tidak dianjurkan mengonsumsi minimal beralkohol karena dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan lambung. - tidak dianjurkan mengonsumsi buah atau jus <i>grapefruit</i> selama mengonsumsi clopidogrel karena dapat mengurangi efektivitas obat Cara penyimpanan : pada suhu 25°C, di tempat yang kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Concor Kandungan : bisoprolol fumarate 2,5mg Dosis lazim : - Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari - Gagal jantung : 1,25 mg/hari - Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik. ESO potensial : kram perut, pusing, mual KI : - Hipersensitif terhadap bisoprolol - Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi PERHATIAN : - Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen.</p>
<p>Nama Obat : Clopidogrel Kandungan : Clopidogrel 75mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab Kegunaan : mencegah terjadinya stroke, serangan jantung dan penggumpalan darah ESO potensial : pusing, sembelit, muntah KI : hipersensitif terhaap cpg, perdarahan patalogis aktif seperti tukak lambung/perdarahan intrakranial PERHATIAN : - tidak dianjurkan mengonsumsi minimal beralkohol karena dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan lambung. - tidak dianjurkan mengonsumsi buah atau jus <i>grapefruit</i> selama mengonsumsi clopidogrel karena dapat mengurangi efektivitas obat Cara penyimpanan : pada suhu 25°C, di tempat yang kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Concor Kandungan : bisoprolol fumarate 2,5mg Dosis lazim : - Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari - Gagal jantung : 1,25 mg/hari - Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik. ESO potensial : kram perut, pusing, mual KI : - Hipersensitif terhadap bisoprolol - Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi PERHATIAN : - Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen.</p>				

		<p>Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dianjurkan mengonsumsi minuman beralkohol karena akan meningkatkan efek penurunan tekanan darah yang menyebabkan pusing. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : Candesartan Kandungan : Candesartan 8mg Dosis lazim : - Pasien hipertensi : 4-16 mg 1x sehari - Pasien gagal jantung : 4mg/hari Kegunaan : untuk pengobatan hipertensi, gagal jantung dan gangguan fungsi ventrikel kiri ESO potensial : nyeri punggung, pusing KI : pasien hipersensitif terhadap candesartan, pasien dengan gangguan hati dan Wanita hamil serta menyusui PERHATIAN : untuk pasien hipertensi dan gagal ginjal disarankan untuk melakukan pemantauan secara berkala kadar keratinin dan kalium dalam darah Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C ditempat yang sejuk, kering</p>	<p>Nama Obat : Sucralfat Kandungan : per 5ml mengandung sucralfat 500mg Dosis lazim : dewasa 4xsehari 2 sendok takar Kegunaan : pengobatan tukak lambung dan usus dan gastritis kronis serta perdarahan lambung ESO potensial : mual, muntah KI : hipersensitivitas terhadap sucralfat PERHATIAN : hati-hati untuk pasien yang menderita diabetes atau penyakit ginjal, terutama gagal ginjal kronis yang membutuhkan cuci darah dianjurkan memberi informasi ke dokter sebelum penggunaan obat Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil 3 strip cpg kemudian beri etiket dan staples2. Diambil 3 strip concor 2,5mg kemudian beri etiket dan staples3. Diambil 3 strip Candesartan 8mg kemudian beri etiket dan staples4. Diambil 1 botol sucralfate syr kemudian tempet etiket pada botol5. Buat Salinan resep untuk pengambilan obat selanjutnya6. Masukkan dalam pastik dan staples dengan resep serta salinan resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Muntiani (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : sebelumnya sudah minum obat ini kan ya bu, berarti sudah tau ya bu untuk cara minumnya... seperti biasa yang clopidogrel diminum 1x sehari di pagi hari sesudah Makan, yang concor diminum 1x sehari sesudah makan, kemudian candesartan ini diminum 1x sehari di malam hari sesudah makan ya bu, lalu untuk lambungnya sirup sucralfat diminum 3x sehari sebelum makan Kemudian kalau obatnya habis ibu bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya bu (Menjelaskan aturan pakai obat ke pasien)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama bu</p>
--	---	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
13.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Iter 1 kali Tempel Resep/salin resep disini! Resep Iter</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1037 264 1908 1181"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Mochammad maulana akbar</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>20 tahun 9 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin Vitamin B6</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin 100mg Vitamin B6 10mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin 100mg caps Vitamin B6 10mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin caps 100mg No. XC Vitamin B6 tab 10mg No. XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Phenytoin caps 100mg No. XC S. 3dd1 Vitamin B6 tab 10mg No. XXX S 1dd1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>20/2/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Diah Ernawati, Sp.S</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="943 1286 1995 1390" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Resep ITER 1X dan pasien akan menebus obat sesuai dengan resep aslinya. Sehingga pasien masih bisa menebus obat sesuai resep 1 kali lagi di bulan berikutnya</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Mochammad maulana akbar	Umur pasien :	Ada	20 tahun 9 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Phenytoin Vitamin B6	Kekuatan :	Ada	Phenytoin 100mg Vitamin B6 10mg	Bentuk sed. :	Ada	Phenytoin 100mg caps Vitamin B6 10mg tab	Jumlah obat :	Ada	Phenytoin caps 100mg No. XC Vitamin B6 tab 10mg No. XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Phenytoin caps 100mg No. XC S. 3dd1 Vitamin B6 tab 10mg No. XXX S 1dd1	Tanggal penulisan resep :	Ada	20/2/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Diah Ernawati, Sp.S	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Mochammad maulana akbar																																							
Umur pasien :	Ada	20 tahun 9 bulan																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Phenytoin Vitamin B6																																							
Kekuatan :	Ada	Phenytoin 100mg Vitamin B6 10mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Phenytoin 100mg caps Vitamin B6 10mg tab																																							
Jumlah obat :	Ada	Phenytoin caps 100mg No. XC Vitamin B6 tab 10mg No. XXX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Phenytoin caps 100mg No. XC S. 3dd1 Vitamin B6 tab 10mg No. XXX S 1dd1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	20/2/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Diah Ernawati, Sp.S																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

Salinan Resep Iter



1. Phenytoin 100mg caps No. XC → ambil sebanyak 9 strip atau 90 caps
2. Vitamin B6 10mg tab No. XXX → ambil sebanyak 3 strip atau 30 tab

c. Perhitungan biaya resep

Tidak ada perhitungan biaya karena pasien merupakan pasien BPJS

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

20/2/24

Moch Maulana Akbar
Phenytoin 100mg
3x1 sehari
diminum setelah makan

Nama Obat/warna etiket :

20/2/24

Moch Maulana Akbar
Vit B6 10mg
1x1 sehari
diminum setelah makan

e. Product knowledge

Nama Obat : Phenytoin
Kandungan : Fenitoin natrium 100mg
Dosis lazim :
- Dewasa : 3x1 kapsul sehari
- Anaka-anak : 1x1 kapsul sehari
Kegunaan : untuk mengontrol serangan epilepsi jenis tonik dan psikomotor
ESO potensial : pusing
KI : pemberian IV pada bradikarsi sinus
PERHATIAN : hindari penghentian secara mendadak dan hati-hati untuk

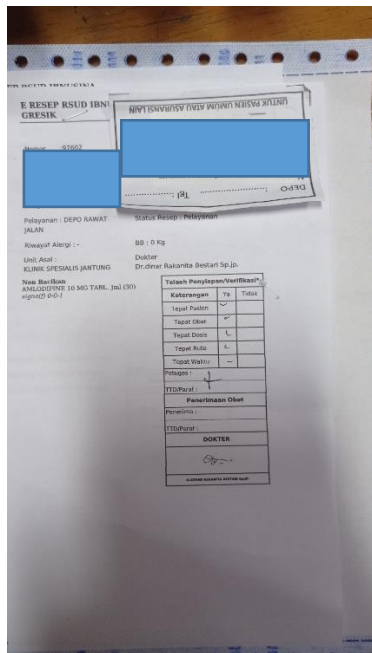
Nama Obat : Vit B6
Kandungan : Vitamin B6 10mg
Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien
Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf
ESO potensial : mual, kesemutan ringan
KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6
PERHATIAN :

		<p>pasien dengan gangguan fungsi hati, diskrasia darah, pasien DM. serta tidak diindikasikan untuk kejang karena hipoglikemia atau penyebab yang tidak jelas Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	<ul style="list-style-type: none">- penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat- Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, dan gangguan fungsi hepar. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	
<p>f. Tahap pembuatan</p>				
<table border="1"><tr><td data-bbox="958 694 1973 1002"><ol style="list-style-type: none">1. Diambil 90 caps/9 strip phenytoin 100mg dan staples serta beri etiket2. Diambil 30 tab/3 strip vit B6 10 mg lalu staples serta beri etiket3. Buat salinan resep untuk pengambilan obat dibulan berikutnya4. obat dimasukkan plastic dan staples dengan resep asli sekaligus salinan resep</td></tr></table>				<ol style="list-style-type: none">1. Diambil 90 caps/9 strip phenytoin 100mg dan staples serta beri etiket2. Diambil 30 tab/3 strip vit B6 10 mg lalu staples serta beri etiket3. Buat salinan resep untuk pengambilan obat dibulan berikutnya4. obat dimasukkan plastic dan staples dengan resep asli sekaligus salinan resep
<ol style="list-style-type: none">1. Diambil 90 caps/9 strip phenytoin 100mg dan staples serta beri etiket2. Diambil 30 tab/3 strip vit B6 10 mg lalu staples serta beri etiket3. Buat salinan resep untuk pengambilan obat dibulan berikutnya4. obat dimasukkan plastic dan staples dengan resep asli sekaligus salinan resep				

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Moch maulana akbar (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ini mas ya obatnya ada 2 , ada phenytoin untuk mengatasi serangan kejang diminum 3x sehari sesudah Makan, kemudian vitaminnya ini diminum 1x sehari sesudah makan juga. Lalu kalau obatnya habis mas bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya mas (Menjelaskan aturan pakai obat ke pasien)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama mas</p> </div>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																								
14.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ni'ma Yuha</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>64 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine 10mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine 10mg tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine 10mg tab No.XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ni'ma Yuha	Umur pasien :	Ada	64 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Amlodipine	Kekuatan :	Ada	Amlodipine 10mg	Bentuk sed. :	Ada	Amlodipine 10mg tab	Jumlah obat :	Ada	Amlodipine 10mg tab No.XXX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Ni'ma Yuha																								
Umur pasien :	Ada	64 tahun																								
Berat Badan :	Tidak Ada	-																								
Nama Obat :	Ada	Amlodipine																								
Kekuatan :	Ada	Amlodipine 10mg																								
Bentuk sed. :	Ada	Amlodipine 10mg tab																								
Jumlah obat :	Ada	Amlodipine 10mg tab No.XXX																								
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																								

Resep HT



Aturan pakai :	Ada	Amlodipine 10mg tab No.XXX S 0-0-1
Tanggal penulisan resep :	Ada	17-02-2024
Nama dokter :	Ada	Dr.Dinar rakanita bestari, Sp.JP
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Amlodipine 10mg tab No.XXX → ambil sebanyak 30 tab amlodipine atau 3 strip

c. Perhitungan biaya resep

Amlodipin 10 mg (30 tab) → $89,10 \times 30 = 2.673$

Total obat = 2.673

Biaya racik = 0

Embalase item = $300 + 2.673$

Grand total=2.973

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

17/2/24

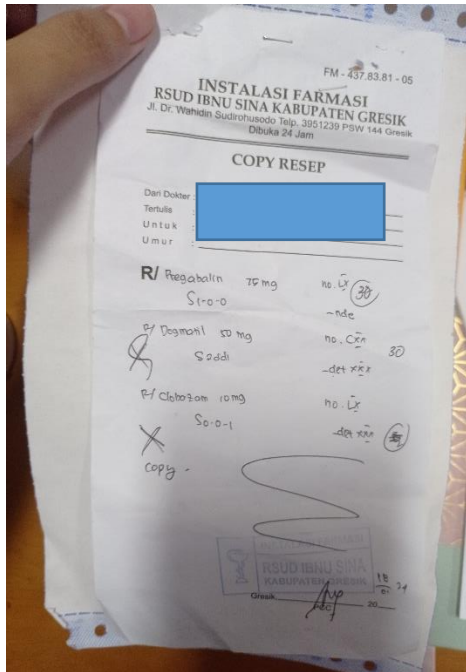
Ni'ma Yuha
Amlodipin 10mg
1x1 sehari pada malam hari
diminum setelah makan

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Amlodipine Kandungan : Amlodipin 10mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none">- Hipertensi dan angina : Dewasa 1x sehari 5mg, dapat ditingkatkan hingga 10mg- Anak 6-17 tahun : 1x sehari 2,5mg, dapat ditingkatkan hingga 5mg- Lansia : 2,5 mg sekali sehari <p>Kegunaan : pengobatan hipertensi ESO potensial : pusing, sakit kepala debar jantung KI : Hipersensitif terhadap amlodipin PERHATIAN : Memburuknya angina dan infark miokard dapat terjadi setelah dosis dimulai atau ditingkatkan, terutama pada penyakit jantung koroner (PJK) obstruktif berat. Cara penyimpanan : dibawah 30°C pada tempat yang sejuk, kering dan terlindung dari cahaya matahari</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil amlodipine 10mg 3 strip atau 30 tab, kemudian staples dengan memberi etiket2. masukkan pada plastic dan staples dengan resepnya
--	--	---

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Ni'ma Yuha dari poli spesialis jantung (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : ooh iya mbak, ini obat untuk ibunya yaa ada amlodipine untuk tekanan darah tingginya diminum 1x sehari pada malam hari setelah makan ya mbak</p> <p>P : malam sebelum tidur gitu mbak ya?</p> <p>A : iya mbak boleh</p> <p>P : makasih mbak</p> <p>A : iya sama-sama</p> </div>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep															
15.	Jenis Resep : Salinan Resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 5px;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ilmah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Pregabalin Dogmatil Clobazam</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Pregabalin 75mg Dogmatil 50mg</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ilmah	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin Dogmatil Clobazam	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin 75mg Dogmatil 50mg
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ilmah															
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-															
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-															
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin Dogmatil Clobazam															
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin 75mg Dogmatil 50mg															

Resep dari Salinan Resep



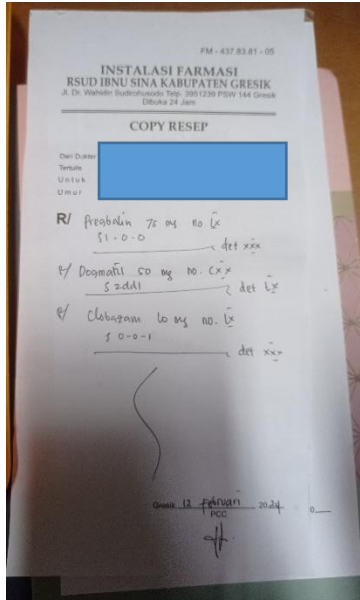
		Clobazam 10mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin 75mg No. LX Dogmatil 50mg No. CXX Clobazam 10mg No. LX
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Pregabalin 75mg No. LX S 1-0-0 Dogmatil 50mg No. CXX S 2dd1 Clobazam 10mg No. LX S 0-0-1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	18-01-2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.Mefi Windiastuti, Sp.Kj
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Pasien sebelumnya sudah menebus obat dalam copy resep tapi tidak semuanya ditebus. Untuk obat pregabalin belum ditebus sama sekali sehingga pasien masih dapat menebus sebanyak 60 pregabalin, untuk dogmatil sebelumnya hanya ditebus 30 sehingga masih dapat menebus dogmatil sebanyak 90 lagi karena dokter meresepkan sebanyak 120 dogmatil. Sedangkan clobazam dokter meresepkan sebanyak 60 dan sebelumnya hanya ditebus sebanyak 30 clobazam sehingga pasien masih dapat menebus sebanyak 30 obat lagi. Pada saat ini pasien kembali datang dan ingin menebus obatnya masing-masing 30 sedangkan clobazam kosong sehingga tidak diberikan

1. Pregabalin 75mg No. LX ~~nedet~~ → Pasien minta 30 = diambil obat Pregabalin 75mg sebanyak 30. Sehingga sudah diberikan sebanyak 30 atau ~~det XXX~~

Copy resep



2. Dogmatil 50mg No.CXX -**det XXX**- → Pasien minta 30 = diambil obat Dogmatil 50mg sebanyak 30. Sebelumnya pasien sudah menebus 30 dogmatil juga sehingga obat sudah diberikan sebanyak 60 atau -**det LX**-
 3. Clobazam 10mg No.LX -**det XXX**- → Pasien minta 30 namun obat sedang kosong sehingga pasien bisa menebus dihari berikutnya. Sebelumnya pasien sudah menebus 30 clobazaml sehingga dalam Salinan resep nantinya obat sudah diberikan sebanyak 30 atau -**det XXX**-

c. Perhitungan biaya resep

1. Pregabalin 75mg (30 caps) → $1.526 \times 30 = 45.780$
 2. Dogmatil 50 mg (30 caps) → $5.141 \times 30 = 154.230$
 Total obat = $45.780 + 154.230 = 200.010$
 Biaya racik = 0
 Embalase item = $300 \times 2 = 600$
 Grand total = $200.10 + 600 = 200.610$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

12/2/24

Ilmah
 Pregabalin 75mg
 1x1 sehari pada pagi hari
 diminum setelah makan

Nama Obat/warna etiket :

12/2/24

Ilmah
 Dogmatil 50mg
 2x1 sehari
 diminum setelah makan

e. Product knowledge

Nama Obat : Pregabalin
 Kandungan : Pregabalin 75mg
 Dosis lazim :

Nama Obat : Dogmatil
 Kandungan : Sulpirida 50mg
 Dosis lazim :

		<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi: Kejang parsial atau epilepsy. Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri saraf (nyeri neuropati). Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. maksimal 600 mg per hari. - Kondisi: Nyeri akibat neuropati diabetik. Dosis 50 mg, 3 kali sehari. - Kondisi: Fibromyalgia Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Gangguan kecemasan Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri pascainfeksi herpes zoster atau <i>postherpetic neuralgia</i>. Dosis 75-150 mg 2 kali sehari, atau 50-100 mg 3 kali sehari. Dosis maksimal 600 mg per hari. <p>Kegunaan : pengobatan nyeri neuropatik perifer dan sentra serta untuk terapia tambahan pada kejang parsial, mengurangi nyeri pada fibromialgia, Generalized anxiety disorder (GAD) pada dewasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ulkus peptikum : 3 kapsul sehari selama 3 minggu - Penyakit psikosomatis : 3-6 kapsul sehari - Penyakit psikosomatik, neuroses, vertigo untuk dewasa 3-6 kapsul sehari sedangkan anak-anak 5-10mg/kg BB/hari <p>Kegunaan : pengobatan penyakit psikosomatis, ulkus peptikum, kolitis ulcerativa, penyakit crohn, gangguan fungsi kolik, migren perut, skizofrenia, neuroses, vertigo, sindroma setelah gagar otak, migren</p> <p>ESO potensial : galaktore (asi keluar meskipun tidak hamil), ginekomastia (kelenjar payudara laki-laki membesar), amenorea (tidak mengalami menstruasi)</p> <p>KI : feokromositoma (pasien dengan penyakit tumor pada kelenjar adrenal)</p> <p>PERHATIAN : disarankan untuk memberitahu dokter bagi pasien insufisiensi ginjal, epilepsy, Wanita hamil dan menyusui, usia lanjut, parkinson</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	--	---

		<p>ESO potensial : perubahan suasana hati, penglihatan agak kabur, sulit buang air kecil</p> <p>KI : hipersensitif terhadap pregabalin</p> <p>PERHATIAN : disarankan untuk memberitahu dokter bagi pasien diabetes, gangguan fungsi pernafasan, pasien depresan ssp</p> <p>Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
f. Tahap pembuatan		<ol style="list-style-type: none">1. Diambil pregabalin 75 mg sebanyak 30 kapsul / 3 strip dan staples beri etiket2. Diambil Dogmatil 10 mg sebanyak 30 kapsul / 3 strip dan staples beri etiket3. Semua obat dimasukkan ke dalam plastik dan di staples dengan copy resepnya	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A : Ilmah (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak

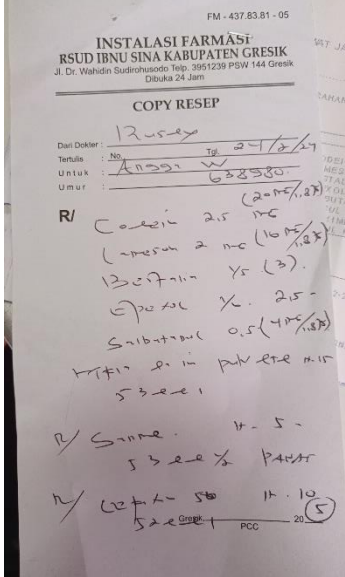
A : sebelumnya sudah pernah minum obat ini mbak ya?

P : iya mbak

A : berrati sudah tau aturan minumnya mbak ya yang pregabalin diminum 1x saja pada pagi hari, sedangkan dogmatilnya 2x sehari setelah Makan. Lalu ini untuk clobazam kebetulan stoknya habis tapi obat yang bulan kemarin masih ada kan ya mba, saya liat nebusnya bulan kemarin itu tanggal 18 jadi sepertinya masih ada obatnya, kalau nanti habis bisa ke apotek X dengan menyerahkan salinan resep ini ya mbak

P : iya mbak makasih

A : sama-sama mbak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
16.	<p>Jenis Resep : Salinan Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep dari Salinan Resep</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Anggawa rizki putra rahardana
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R1 Codein Lameson Bestalin Epexol Salbutamol R2 Sanmol R3 Cefixime
		Kekuatan :	Ada	R1 Codein 2,5 mg Lameson 2mg Bestalin 1/5 Epexol 1/6 Salbutamol 0,5 R2 Sanmol 500mg R3 Cefixime 50mg
		Bentuk sed. :	Ada	R1 Codein 2,5 mg Lameson 2mg Bestalin 1/5 Epexol 1/6 Salbutamol 0,5 Mf.la da in pulv R2

				Sanmol 500mg tab R3 Cefixime 50mg
		Jumlah obat :	Ada	R1 Codein 2,5 mg Lameson 2mg Bestalin 1/5 Epexol 1/6 Salbutamol 0,5 Mf.la da in pulv. Dtd No. XV R2 Sanmol 500mg tab No. V R3 Cefixime 50mg No. X
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R1 Codein 2,5 mg Lameson 2mg Bestalin 1/5 Epexol 1/6 Salbutamol 0,5 Mf.la pulv da in caps. Dtd No. XV S 3dd1 R2 Sanmol 500mg tab No. V S 3dd1/2 R3 Cefixime 50mg No. X S 2dd1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	24/2/24
		Nama dokter :	Ada	Dr. Rusdy
		Surat ijin :	Tidak Ada	-

		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				
<p>R1 (dibuat sebanyak 15 capsul) Codein 2,5 mg → $2,5 \text{ mg}/20\text{mg} \times 15 = 1,87 \text{ tab}$ Lameson 2mg → $2\text{mg}/16\text{mg} \times 15 = 1,87 \text{ tab}$ Bestalin 1/5 → $1/5 \times 15 = 3 \text{ tab}$ Epexol 1/6 → $1/6 \times 15 = 2,5 \text{ tab}$ Salbutamol 0,5 → $0,5\text{mg}/4 \text{ mg} \times 15 = 1,87 \text{ tab}$</p> <p>R2 Sanmol 500mg (5 tab) → ambil sebanyak 5 tab</p> <p>R3 (kekuatan cefixime yang ada 100mg, sehingga dibuat sediaan kapsul sebanyak 10 sesuai permintaan dokter) Cefixime 50mg → $50\text{mg}/100\text{mg} \times 15 = 5 \text{ caps}$</p>				
c. Perhitungan biaya resep				
<p>R1 Codein 2,5 mg (2tab) → $2 \text{ tab} \times 2.162 = 4.324$ Lameson 2mg (2 tab) → $2\text{tab} \times 11.599 = 23.198$ Bestalin 1/5 (3 tab) → $3 \text{ tab} \times 6.031 = 18.093$ Epexol 1/6 (3 tab) → $3 \text{ tab} \times 1.016 = 3.048$ Salbutamol 0,5 (2 tab) → $2 \text{ tab} \times 198 = 396$</p> <p>R2 Sanmol 500mg (5 tab) → $5 \text{ tab} \times 474 = 2.370$</p> <p>R3 Cefixime 50mg (5 kapsul) → $5 \text{ tab} \times 715 = 3.575$</p> <p>Total obat = 55.004 Biaya racik = $2000 \times 2R/ = 4.000$</p>				

		<p>Embalase item 300 x 3R/ = 1.200 Grand Total = 55.004 + 4.000 + 1.200 = 60.204</p>				
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="965 373 1406 722"> <p>Nama Obat /warna etiket : 24/2/24 Anggawa Codein 2,5mg, Lameson 2mg, bestalin 1/5, epexol 1/6, salbutamol 0,5mg. 3x1 sehari diminum setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1487 373 1919 695"> <p>Nama Obat/warna etiket : 24/2/24 Anggawa Sanmol 500mg 3 x 1/2 sehari diminum setelah makan</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="976 743 1413 1034"> <p>24/2/24 Anggawa Cefixim 50mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p> </td> <td></td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket : 24/2/24 Anggawa Codein 2,5mg, Lameson 2mg, bestalin 1/5, epexol 1/6, salbutamol 0,5mg. 3x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket : 24/2/24 Anggawa Sanmol 500mg 3 x 1/2 sehari diminum setelah makan</p>	<p>24/2/24 Anggawa Cefixim 50mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p>	
<p>Nama Obat /warna etiket : 24/2/24 Anggawa Codein 2,5mg, Lameson 2mg, bestalin 1/5, epexol 1/6, salbutamol 0,5mg. 3x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket : 24/2/24 Anggawa Sanmol 500mg 3 x 1/2 sehari diminum setelah makan</p>					
<p>24/2/24 Anggawa Cefixim 50mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p>						
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="954 1102 1487 1345"> <p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 20mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan</p> </td> <td data-bbox="1496 1102 1995 1345"> <p>Nama Obat : Lameson Kandungan : Methylprednisolon 16mg Dosis lazim : - Dewasa 4-48 mg/hari - Anak <12th : diberikan dalam dosis tunggal dan berdasarkan kebijakan dokter klinis</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 20mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan</p>	<p>Nama Obat : Lameson Kandungan : Methylprednisolon 16mg Dosis lazim : - Dewasa 4-48 mg/hari - Anak <12th : diberikan dalam dosis tunggal dan berdasarkan kebijakan dokter klinis</p>		
<p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 20mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan</p>	<p>Nama Obat : Lameson Kandungan : Methylprednisolon 16mg Dosis lazim : - Dewasa 4-48 mg/hari - Anak <12th : diberikan dalam dosis tunggal dan berdasarkan kebijakan dokter klinis</p>					

		<p>- Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan.</p> <p>Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri)</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah, pusing, sembelit</p> <p>KI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu - Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12-18 tahun untuk indikasi analgesik <p>PERHATIAN : tidak dianjurkan mengemudi atau melakukan aktivitas lain yang memerlukan kewaspadaan setelah minum codeine, karena obat ini bisa menimbulkan kantuk dan pusing.</p> <p>Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p> <p>Nama Obat : Bestalin</p> <p>Kandungan : Hidroksizin dihidroksida 25 mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa = 3 x sehari 25 mg 	<p>Kegunaan : Untuk pengobatan Rheumatoid arthritis (peradangan pada sendi), systemic lupus erythematosus (lupus/autoimun), parenial alergi rhinitis (peradangan pada hidung), dermatitis alergi (peradangan kulit), asma bronkial, peradangan pada mata</p> <p>ESO potensial : Moon face (pembengkakan)</p> <p>KI : pasien dengan penyakit infeksi jamur sistemik, Tuberculosis, Varicella dan keratis herpes simples</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati pada pasien dengan gagal jantung, DM, hipertensi, penyakit GI, katarak, glaucoma, osteoporosis, Riwayat gangguan kejang</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya</p> <p>Nama Obat : Epexol</p> <p>Kandungan : Ambroxol 30mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak>12th = 30mg 2-3x sehari. Dapat ditingkatkan
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Anak >6 tahun = 50-100mg dalam dosis bagi (3-4 dosis) - Anak <6 tahun : sehari 50 mg dalam dosis bagi (3-4 dosis) <p>Kegunaan : untuk biduran, kulit ruam, peradangan pada kulit (kemerahan,kering,gatal) ESO potensial : mengantuk KI : hipersensitif terhadap bestalin PERHATIAN : Harus dengan Resep dokter dan hindari berkendara jika mengonsumsi obat bestalin Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C dan tempat kering</p>	<p>hingga 60mg maksimal 120mg per hari Kegunaan : sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronchitis kronis, bronchitis asmaatik dan asma bronkial ESO potensial : mual, muntah, diare KI : hipersensitivitas terhadap ambroxol PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien tukak lambung,/duodenum, gangguan ginjal, anak-anak, ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C dan tempat kering</p>
		<p>Nama Obat : salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. <p>Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) ESO potensial : mual, sakit kepala KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui</p>	<p>Nama Obat : Sanmol 500mg Kandungan : paracetamol 500 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa 1 tab 3-4x sehari - Anak 6-12th ½ - 1 tab , 3-4x sehari <p>Kegunaan : sebagai penurun panas dan nyeri ESO potensial : nyeri lambung, mual KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Pemberian tidak lebih dari 5 x sehari, Hati-hati menggunakan obat ini pada pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal Cara penyimpanan : simpan d bawah 30°C pada tempat yang kering dan</p>

		<p>Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>tertutup serta terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>
		<p>Nama Obat : Cefixime Kandungan : Cefixime trihydrate 100mg Dosis lazim : Untuk dewasa dan anak dengan BB > 30 kg, dosis harian 50-100 mg 2x sehari Kegunaan : Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu ESO potensial : Syok dan hipersensitivitas KI : Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini PERHATIAN : jangan diberikan pada pasien yang masih diobati dengan antibiotic yang lain Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	

f. Tahap pembuatan

R1

1. dilakukan perhitungan dosis obat kemudian obat diambil sesuai hasil perhitungan
2. Diambil codein 20mg sebanyak 2 tab, Lameson sebanyak 2 tab, Bestalin 3 tab, Epexol 3 tab dan Salbutamol 2 tab
3. Campur semua obat dan blender hingga halus
4. Kemudian tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul dengan menggunakan alat kapsulator sebanyak 15 kapsul
5. Masukkan dalam plastik klip dan beri etiket

R2

1. Diambil sanmol tab sebanyak 5 dan beri etiket

R3

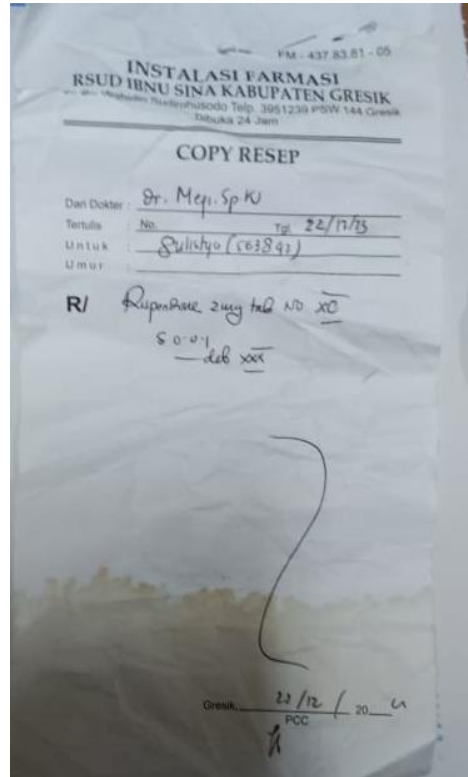
1. Diambil cefixime 5 kapsul
2. kemudian buka kapsul dan bagi di dalam kapsul lagi dengan menggunakan alat kapsulator sebanyak 10 kapsul
3. masukkan dalam plastic klip dan beri etiket

R1 + R2 +R3 → Dimasukkan dalam plastik dan di Staples dengan reseponya

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Anggawa rizki putra (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : mas ini obatnya ada 3 ya, untuk kapsul yang ini buat batuk sama peradangannya diminum 3x sehari setelah makan, sedangkan yang kapsul satunya lagi ini antibiotiknya jadi harus dihabiskan diminum 2x sehari, lalu ada sanmol buat Pereda demam nya diminum 3x sehari ½ tab sesudah makan (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : ooh iya mbak, terimakasih</p> <p>A : sama-sama mas</p> </div>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																					
17.	Jenis Resep : Salinan Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Sulistyo</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Risperidone</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>2 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>60</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Sulistyo	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Risperidone	Kekuatan :	Ada	2 mg	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	60
Nama Pasien :	Ada	Sulistyo																					
Umur pasien :	Tidak Ada	-																					
Berat Badan :	Tidak Ada	-																					
Nama Obat :	Ada	Risperidone																					
Kekuatan :	Ada	2 mg																					
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																					
Jumlah obat :	Ada	60																					

Resep dari Salinan Resep



		(sudah diberikan separuhnya sehingga pasien hanya dapat mengambil 30 obat lagi)
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	S 0-0-1 (Diminm 1 kali sehari pada malam hari)
Tanggal penulisan resep :	Ada	22/12/2023
Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi Sp. K
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Risperidone 2 mg (60) **-det XXX-** = maka pasien diberi obat risperidone 30 tab, karena sebelumnya pasien sudah menebus 30 tab risperidone

c. Perhitungan biaya resep

Risperidone 2mg (30 tab) → 242 x 30 tab = 7.260

Total obat = 7.260

Biaya racik = 0

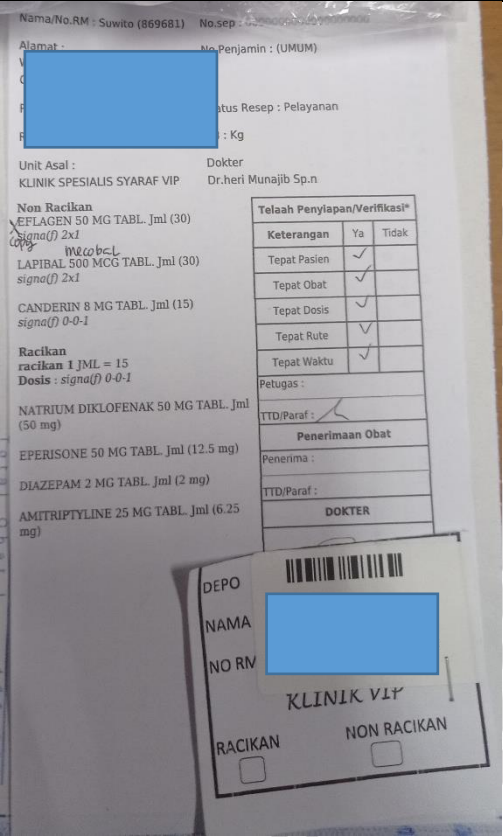
Embalase item = 300

Grand total = 7.560

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="1010 264 1442 555" style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"><p>21/1/24</p><p>Sulistyo Risperidone 2mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="981 608 1525 1337" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat : Risperidone Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim : - Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua - Dosis perawatan 4-6 mg per hari. - Dosis maksimal 16 mg per hari. Kegunaan : untuk mengatasi skizofrenia (halusinasi, delusi gangguan pola pikir) ESO potensial : insomnia, lelah, pusing KI : hipersensitivitas pada risperidone PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. bisa meningkatkan gula darah, sehingga Waspadai munculnya gejala gula darah tinggi Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C.</p></div>
--	--	--

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Diambil 30 tab risperidone dan beri etiket</p> <p>2. Masukkan plastic klip</p> </div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Sulistyo (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : mas ini obatnya bulan kemarin sudah diambil separuhnya ya jadi ini diberi seapruhnya lagi 30 tab risperidone, cara minumannya seperti biasanya ya diminum 1x sehari pada malam hari setelah makan (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak, terimakasih</p> <p>A : sama-sama mas</p> </div>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
18.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep racikan Dewasa	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Suwito</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>47 tahun 5 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Suwito	Umur pasien :	Ada	47 tahun 5 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R1
Nama Pasien :	Ada	Suwito												
Umur pasien :	Ada	47 tahun 5 bulan												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	R1												

				<p>Eflagen R2 Mecobalamin R3 Canderin R4 Na diclofenac Eperisone Diazepam Amitriptyline</p>
		<p>Kekuatan :</p>	<p>Ada</p>	<p>R1 Eflagen 50 mg R2 Mecobalamin 500mcg R3 Canderin 8mg R4 Na diclofenac 50mg Eperisone 12,5 mg Diazepam 2mg Amitriptyline 6,25mg</p>
		<p>Bentuk sed. :</p>	<p>Ada</p>	<p>R1 Eflagen 50 mg tab R2 Mecobalamin 500mcg caps R3 Canderin 8mg tab R4 Na diclofenac 50mg tab Eperisone 12,5 mg tab Diazepam 2mg tab Amitriptyline 6,25mg tab</p>
		<p>Jumlah obat :</p>	<p>Ada</p>	<p>R1</p>

					<p>Eflagen 50 mg tab No. XXX R2 Mecobalamin 500mcg caps No. XXX R3 Canderin 8mg tab No. XV R4 Na diclofenac 50mg tab Eperisone 12,5mg tab Diazepam 2mg tab Amitriptyline 6,25mg tab Mf.la pulv da in caps No.XV</p>	
				Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
				Aturan pakai :	Tidak Ada	<p>R1 Eflagen 50 mg tab No. XXX S 2dd1 R2 Mecobalamin 500mcg caps No. XXX S 2dd1 R3 Canderin 8mg tab No. XV S 0-0-1 R4 Na diclofenac 50mg tab Eperisone 12,5mg tab Diazepam 2mg tab Amitriptyline 6,25mg tab Mf.la pulv da in caps No.XV S 0-0-1</p>

		Tanggal penulisan resep :	Ada	12/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. Heri Munajib Sp,N.
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>		
		<p>R1 Eflagen → stok kosong sehingga dibuatkan copy resep untuk ditebus di apotek luar</p> <p>R2 Mecobalamin 500mcg (30) → ambil sebanyak 3 strip / 30 caps</p> <p>R3 Canderin 8mg (15) → Ambil sebanyak 15 tab</p> <p>R4 (dibuat sediaan puyer sebanyak 15) Na diclofenac 50mg → $50\text{mg}/50\text{mg} \times 15 = 15$ tab Eperisone 12,5 mg → $12,5\text{ mg}/50\text{mg} \times 15 = 3,75$ tab Diazepam 2mg → $2\text{mg}/5\text{mg} \times 15 = 6$ tab Amitriptyline 6,25mg → $6,25\text{mg}/25\text{mg} \times 15 = 3,75$ tab</p>		
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p>		
		<p>R1 Eflagen → tidak diberikan sehingga biaya 0</p> <p>R2 Mecobalamin 500mcg (30) → $30\text{ caps} \times \text{Rp. } 610.50 = \text{Rp. } 18.315$</p> <p>R3 Canderin 8mg (15) → $15\text{ tab} \times \text{Rp. } 8.845 = \text{Rp. } 132.675$</p>		

		<p>R4 (dibuat sediaan kapsul sebanyak 15) Na diclofenac 50mg (15 tab) → 15 x 175 = Rp. 2.625 Eperisone 12,5 mg (4 tab) → 4 x 1.040 = Rp. 4.160 Diazepam 2mg (6 tab) → 6 x 243 = Rp. 1.458 Amitriptyline 6,25mg (4tab) → 4x 262 = Rp. 1.048</p> <p>Total obat = 160.281 Biaya racik = 2.000 Embalase item = 300 x 4R/= 1.200 Grand total = 160.281 +2.000+1.200 = Rp. 163.481</p>				
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="965 612 1406 938"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Suwito Mecobalamin 500mcg 2x1 sehari diminum setelah makan</p> </div> </td> <td data-bbox="1485 612 1921 938"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Suwito Canderin 8mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p> </div> </td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="965 954 1406 1329"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Suwito Na diclofenac 50mg, Eperisone 12,5mg, Diazepam 2mg, Amitriptyline 6,25mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p> </div> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Suwito Mecobalamin 500mcg 2x1 sehari diminum setelah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Suwito Canderin 8mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Suwito Na diclofenac 50mg, Eperisone 12,5mg, Diazepam 2mg, Amitriptyline 6,25mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p> </div>	
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Suwito Mecobalamin 500mcg 2x1 sehari diminum setelah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Suwito Canderin 8mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p> </div>					
<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Suwito Na diclofenac 50mg, Eperisone 12,5mg, Diazepam 2mg, Amitriptyline 6,25mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p> </div>						

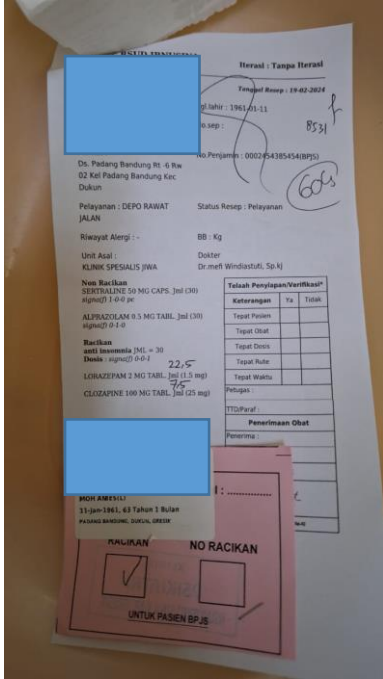
e. Product knowledge	
<p>Nama Obat : Mecobalamin Kandungan : Mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : neuropati perifer (kerusakan saraf tepi), anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 ESO potensial : mual, muntah, sakit perut, sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap Mecobalamin PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Canderin Kandungan : candesartan cilexetil 8mg Dosis lazim : - Pasien hipertensi : 4mg/hari, dapat ditingkatkan hingga 16mg 1x sehari - Pasien gagal jantung : 4mg/hari Kegunaan : pengobatan hipertensi, pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi ESO potensial :infeksi saluran napas atas, nyeri punggung, pusing KI : hipersensitif terhadap candesartan, dan pasien dengan gangguan hati berat serta Wanita hamil dan menyusui PERHATIAN : pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kreatinin dalam serum Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya</p>
<p>Nama Obat : Natrium diclofenak Kandungan : Natrium diclofenac 50mg Dosis lazim : Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan Kegunaan : - Nyeri karena inflamasi nonreumatik</p>	<p>Nama Obat :Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan :untuk pengobatan simtomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena</p>

		<p>- Arthritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) ESO potensial : Nyeri perut, mual KI : Pasien dengan penyakit Tukak lambung, hipersensitif terhadap diclofenac, penderita asma, penderita penyakit jantung PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal, penyakit kardiovaskular (penyakit jantung iskemik, hipertensi, diabetes melitus), asma, gangguan hati dan ginjal serta Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya</p>	<p>gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Diazepam Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : - Melemaskan oto yang kaku/tegang (Dewasa) : 2-15mg/hari dalam beberapa kali konsumsi (Lansia) : 1-7,5 mg/hari yang dibagi dalam beberapa kali konsumsi. (anak-anak) : 2-40 mg/hari dibagi dalam beberapa kali konsumsi. - Mengatasi kejang pada epilepsy</p>	<p>Nama Obat : Amitriptyline Kandungan : amitriptyline 25mg Dosis lazim : - Mengatasi depresi (Dewasa) : 25mg 2x sehari (lansia) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari - Mengatasi nyeri saraf dan mencegah migrain (Dewasa) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari (Lansia) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari - Mengatasi nocturnal enuresis</p>

		<p>(dewasa) : 2-10mg, 2-4x sehari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menangani gangguan kecemasan (Dewasa) : 2-10mg, 2-4x sehari (Lansia) : 1-5mg, 2-4x sehari (Anak) : 1-2,5mg, 3-4x sehari - Menangani gangguan kecemasan (Dewasa) : 5-15mg, diminum sebelum tidur (Lansia) : 2,5-7,5mg, diminum sebelum tidur - Menangani gejala putus alkohol (Deawass) : 10mg, 3-4x sehari (Lansia) : 5mg, 3-4x sehari - Sebagai obat penenang sebelum operasi (Dewasa) : 5-20mg (Lansia) : 2,5 -10 mg (Anak) : 2-10mg <p>Kegunaan : Pereda cemas (antiansietas), antikejang (antikonvulsan), pelemas otot (muscle relaxant), mengatasi gejala sindrom putus alkohol, sebagai obat penenang sebelum operasi</p> <p>ESO potensial : kantuk, pusing</p> <p>KI : pasien dengan gangguan hati berat, anak<6 bulan, pasien dengan glaucoma akut, pasien koma</p> <p>PERHATIAN : Jangan berkendara atau melakukan aktivitas lain yang memerlukan kewaspadaan setelah menggunakan diazepam, karena obat ini bisa menyebabkan pusing dan kantuk.</p>	<p>(Anak 6-10th) : 10-20mg/hari diminum sebelum tidur (Anak 11-16th) : 25-50mg/hari diminum sebelum tidur</p> <p>Kegunaan : pegobatan depresi, nocturnal enuresis pada anak (terus menerus ngompol pada malam hari), nyeri saraf, migrain</p> <p>ESO potensial : mengantuk, mulut kering, gangguan perilaku pada anak, bingung pada lansia</p> <p>KI : pasien dengan infark miokard, aritmia, gangguan bipolar, gangguan hati berat, anak usia<6 tahun</p> <p>PERHATIAN : Obat ini menyebabkan kantuk dan pandangan kabur. Hindari melakukan aktivitas yang memerlukan kesadaran, seperti menyetir atau menjalankan mesin</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu di bawah 25 °C, di tempat kering, dan terhindar dari cahaya matahari secara langsung</p>
--	--	--	---

		<p>Cara penyimpanan : pada suhu di bawah 25 °C, di tempat kering, dan terhindar dari cahaya matahari secara langsung</p>	
		<p>Nama Obat : Eflagen Kandungan : Eflagen 25mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >14 tahun : 25mg/50mg 2-3x sehari Kegunaan : Meredakan nyeri dan mengurangi pada pasien rematoid artritis akut dan kronis , nyeri pada tulang, spondylitis ankylosa, meredakan nyeri gigi ringan hingga sedang ESO potensial : nyeri lambung, mual, muntah, sakit perut, sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap eflagen, penyakit jantung iskemik, penyakit arteri perifer, gagal jantung kongestif PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C</p>	

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil obat mecobalamin 500mcg sebanyak 30 caps/3 strip dan beri etiket2. Diambil obat canderin 8mg sebanyak 15 tab dan beri etiket3. Diambil obat Na diclofenac 50mg 15 tab, Eperisone 12,5 mg 4 tab, Diazepam 2mg 6 tab, Amitriptyline 6,25mg 4tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen4. tuang hasil blender ke kertas perkamen kemudian bagi rata menjadi 15 kapsul dengan alat kapsulator, lalu masukkan plastic klip dan beri etiket5. buat copy resep untuk obat eflagen6. masukkan semua obat pada plastik dan stples dengan copy resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Suwito dari klinik spesialis syaraf (memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak saya anaknya A : ooh iya mbak, ini obat bapaknya yaa mbak ada 3 macam yang merah ini mecobalamin sebagai vitamin b12 nya buat mengobati kerusakan sarafnya, ini diminum 2x sehari sesudah makan. lalu ada canderin untuk hipertensinya diminum 1xsehari 1 tab saat malam hari sesudah makan, kemudian obat racikan kapsul ini untuk nyeri sarafnya diminum 1x sehari 1 bungkus pada malam hari setelah makan. Dan ini ada copy resep obat eflagen nanti bisa mbak tebus ke apotek luar ya mbak mohon maaf karena kebetulan kosong disini obatnya (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan) P : ooh iya mbak, terimakasih A : sama-sama mbak</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
19.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep Racikan Dewasa</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Moh Anies
		Umur pasien :	Ada	63 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>R1 Setraline</p> <p>R2 Alprazolam</p> <p>R3 Lorazepam Clozapine</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>R1 Setraline 50mg</p> <p>R2 Alprazolam 0,5mg</p> <p>R3 Lorazepam 1,5mg Clozapine 25mg</p>
		Bentuk sed. :	Ada	<p>R1 Setraline 50mg caps</p> <p>R2 Alprazolam 0,5mg tab</p> <p>R3 Lorazepam 1,5mg tab Clozapine 25mg tab</p>

				Mf.la pulv da in caps (dibuat dalam sediaan kapsul)
		Jumlah obat :	Ada	<p>R1 Setraline 50mg caps No.XXX</p> <p>R2 Alprazolam 0,5mg tab No. XXX</p> <p>R3 Lorazepam 1,5mg tab Clozapine 25mg tab Mf.la pulv da in caps No. XXX</p>
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	<p>R1 Setraline 50mg caps No.XXX S 1-0-0 pc</p> <p>R2 Alprazolam 0,5mg tab No. XXX S 0-1-0</p> <p>R3 Lorazepam 1,5mg tab Clozapine 25mg tab Mf.la pulv da in caps No. XXX S 0-0-1</p>

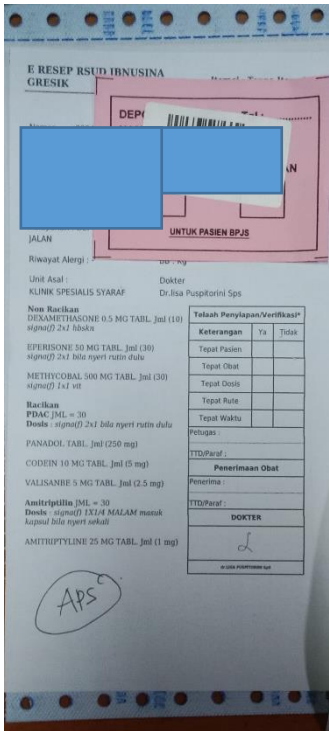
		Tanggal penulisan resep : Nama dokter : Surat ijin : Alamat dr. :	Ada Ada Tidak Ada Tidak Ada	19/02/2024 Dr. mefi windiastuti Sp, Kj. - -
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		<p>R1 Setraline 50mg (30 kaplet) → ambil sebanyak 30 kaplet / 3 strip</p> <p>R2 Alprazolam 0,5mg (30 tab) → ambil sebanyak 30 tab / 3 strip</p> <p>R3 (dibuat sediaan kapsul sebanyak 30) Lorazepam 1,5mg tab → $1,5/2\text{mg} \times 30 = 22,5$ tab Clozapine 25mg tab → $25/100\text{mg} \times 30 = 7,5$ tab</p>		
		c. Perhitungan biaya resep		
		Tidak ada biaya karena pasien BPJS		
		d. ETIKET		
		Nama Obat /warna etiket : <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> 19/02/24 Moh Anies Sertraline 50mg 1x1 sehari pada pagi hari diminum setelah makan </div>	Nama Obat/warna etiket : <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> 19/02/24 Moh Anies Alprazolam 0,5mg 1x1 sehari pada siang hari diminum setelah makan </div>	

		<p style="text-align: right;">19/02/24</p> <p style="text-align: center;">Moh Anies Lorazepam 1,5mg, Clozapine 25mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Sertraline Kandungan : sertraline 50mg Dosis lazim : 50mg/hari Kegunaan : gejala depresi dengan atau riwayat mania ESO potensial : mual, sakit kepala KI : hipersensitif terhadap sertraline PERHATIAN : hindari penghentian secara tiba-tiba karena dapat timbul gejala withdrawal seperti sakit kepala, berkeringat, mual, insomnia, tremor Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Alprazolam Kandungan : Alprazolam 0,5mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: 0,25-0,5 mg 3 kali sehari. Jika perlu dosis dapat dinaikkan dengan interval 3-4 hari hingga maksimum 4 mg sehari dalam dosis terbagi. - Untuk pasien lanjut usia, dan gangguan fungsi hati berat 0,25 mg 2-3 kali sehari <p>Kegunaan : Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi ESO potensial : Mengantuk, Kepala sakit KI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap golongan benzodiazepine - Glaukoma sudut sempit aku - Miastenia gravis, insufisiensi pulmonary akut, kondisi fobia dan obsesi psikosis kronik, anak dan bayi premature
--	--	---	---

		<p>PERHATIAN : hati-hati pada pengguna yang memiliki penyakit hati, ginjal, glaucoma dan masalah paru-paru Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya</p>	
		<p>Nama Obat : lorazepam Kandungan : lorazepam 2mg Dosis lazim : 2x sehari 1 tab Kegunaan : menangani gangguan kecemasan ESO potensial : pusing, mual,lelah KI : hipersensitif terhadap benzodiazepine PERHATIAN : dapat meningkatkan resiko masalah pernapasan Cara penyimpanan : simpan pada suhu 25°C-30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Clozapine Kandungan : Clozapine 100mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab Kegunaan : terapia gangguan mental seperti skizofrenia dan psikosis ESO potensial : mual, muntah, pusing KI : pasien dengan gangguan hati, sumsum tulang, jantung PERHATIAN : hindari penghentian obat secara mendadak Cara penyimpanan : simpan pada suhu 25°C-30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diambil sertraline tab 50mg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket 2. Diambil alprazolam 0,5mg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket 3. Diambil Lorazepam 2mg sebanyak 22,5 tab dan clozapine 100mg sebanyak 7,5 tab lalu blender jadi satu hingga halus dan homogen 4. kemudian tuang pada kertas perkamen dan masukkan pada kapsul sebanyak 30 dengan menggunakan alat kapsulator, lalu masukkan kapsul pada plastic klip dan beri etiket 5. masukkan semua obat pada plastic dan staples dengan reseponya </div>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Moh Anies dari klinik spesialis jiwa (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : ooh iya mbak, ini obat untuk bapaknya yaa mbak ada 3 macam , yang ini sertraline diminum 1x sehari waktu pagi setelah makan, kemudian alprazolam diminum 1x sehari pada siang hari setelah makan, lalu obat racikan kapsulnya diminum 1x sehari pada malam hari setelah makan supaya bapaknya bisa tidur (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : ooh iya mbak, terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p> </div>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
20.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Abdullah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>67 tahun 10 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td> R1 Dexamethasone R2 Eperisone R3 Mecobalamin </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Abdullah	Umur pasien :	Ada	67 tahun 10 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R1 Dexamethasone R2 Eperisone R3 Mecobalamin
Nama Pasien :	Ada	Abdullah												
Umur pasien :	Ada	67 tahun 10 bulan												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	R1 Dexamethasone R2 Eperisone R3 Mecobalamin												

Resep Racikan Dewasa				
				R4 Panadol Codein Valisanbe R5 Amitriptyline
	Kekuatan :	Ada		R1 Dexamethasone 0,5mg R2 Eperisone 50mg R3 Mecobalamin 500mcg R4 Panadol 250mg Codein 5mg Valisanbe 2,5mg R5 Amitriptyline 1mg
	Bentuk sed. :	Ada		R1 Dexamethasone 0,5mg tab R2 Eperisone 50mg tab R3 Mecobalamin 500mcg tab R4 Panadol 250mg Codein 5mg Valisanbe 2,5mg Mf.la pulv da in caps (dibuat dalam sediaan kapsul) R5 Amitriptyline 1mg tab

				Mf.la pulv da in caps (dibuat dalam sediaan kapsul)
		Jumlah obat :	Ada	R1 Dexamethasone 0,5mg tab No. X R2 Eperisone 50mg tab No. XXX R3 Mecobalamin 500mcg tab No. XXX R4 Panadol 250mg Codein 5mg Valisanbe 2,5mg Mf.la pulv da in caps No. XXX R5 Amitriptyline 1mg tab Mf.la pulv da in caps No. XXX
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R1 Dexamethasone 0,5mg tab No. X S 2dd1 R2 Eperisone 50mg tab No. XXX S 1dd1 R3 Mecobalamin 500mcg tab No. XXX

				<p>S 1dd1 R4 Panadol 250mg Codein 5mg Valisanbe 2,5mg Mf.la pulv da in caps No. XXX S 2dd1 R5 Amitriptyline 1mg tab Mf.la pulv da in caps No. XXX S 1dd1</p>
		Tanggal penulisan resep :	Ada	5/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr.lisa Puspitasari Sp.S
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>		
		<p>R1 Dexamethasone 0,5mg (10 tab) → Ambil 10 tab /1 strip dexamethasone R2 Eperisone 50mg (30 tab) → Ambil 30 tab/3 strip eperisone R3 Mecobalamin 500mcg (30 tab) → Ambil 30 tab/3 strip Mecobalamin R4 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Panadol 250mg → $250\text{mg} / 500\text{mg} \times 30 = 15 \text{ tab}$ Codein 5mg → $5\text{mg} / 10\text{mg} \times 30 = 15 \text{ tab}$ Valisanbe 2,5mg → $2,5\text{mg} / 5\text{mg} \times 30 = 15 \text{ tab}$</p>		

		<p>R5 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Amitriptyline 1mg tab = 1mg/25mg x 30 = 1,2 tab</p>				
		<p>c. Perhitungan biaya resep Tidak ada perhitungan biaya karena pasien BPJS</p>				
		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="969 616 1404 906"><p>5/02/24</p><p>Abdullah Dexamethasone 0,5mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p></td><td data-bbox="1485 616 1919 906"><p>5/02/24</p><p>Abdullah Eperisone 50mg 2x1 sehari, bila nyeri diminum setelah makan</p></td></tr><tr><td data-bbox="969 922 1404 1212"><p>5/02/24</p><p>Abdullah Mecobalamin 500mcg 1x1 sehari diminum setelah makan</p></td><td data-bbox="1485 922 1919 1212"><p>5/02/24</p><p>Abdullah Panadol 250mg, Codein 5mg, Valisanbe 2,5mg 2x1 sehari, Bila nyeri diminum setelah makan</p></td></tr></table>	<p>5/02/24</p> <p>Abdullah Dexamethasone 0,5mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>5/02/24</p> <p>Abdullah Eperisone 50mg 2x1 sehari, bila nyeri diminum setelah makan</p>	<p>5/02/24</p> <p>Abdullah Mecobalamin 500mcg 1x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>5/02/24</p> <p>Abdullah Panadol 250mg, Codein 5mg, Valisanbe 2,5mg 2x1 sehari, Bila nyeri diminum setelah makan</p>
<p>5/02/24</p> <p>Abdullah Dexamethasone 0,5mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>5/02/24</p> <p>Abdullah Eperisone 50mg 2x1 sehari, bila nyeri diminum setelah makan</p>					
<p>5/02/24</p> <p>Abdullah Mecobalamin 500mcg 1x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>5/02/24</p> <p>Abdullah Panadol 250mg, Codein 5mg, Valisanbe 2,5mg 2x1 sehari, Bila nyeri diminum setelah makan</p>					

		<p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p style="text-align: center;">Abdullah Amitriptyline 1mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan (bila nyeri sekali)</p> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5mg Dosis lazim : - Dewasa = 0,5-9mg/hari dibagi dalam 2-4x konsumsi - Anak-anak = 0,02-0,3mg/Kg BB per hari dibagi menjadi 3-4x konsumsi Kegunaan : anti inflamasi ESO potensial : sakit kepala, nafsu Makan meningkat KI : pasien dengan infeksi jamur PERHATIAN : jangan menggunakan dexamethasone jika alergi terhadap obat golongan kortikosteroid lain Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat :Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan : untuk pengobatan simtomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5mg Dosis lazim : - Dewasa = 0,5-9mg/hari dibagi dalam 2-4x konsumsi - Anak-anak = 0,02-0,3mg/Kg BB per hari dibagi menjadi 3-4x konsumsi Kegunaan : anti inflamasi ESO potensial : sakit kepala, nafsu Makan meningkat KI : pasien dengan infeksi jamur PERHATIAN : jangan menggunakan dexamethasone jika alergi terhadap obat golongan kortikosteroid lain Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat :Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan : untuk pengobatan simtomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Mecobalamin</p> <p>Nama Obat : Panadol</p>
<p>Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5mg Dosis lazim : - Dewasa = 0,5-9mg/hari dibagi dalam 2-4x konsumsi - Anak-anak = 0,02-0,3mg/Kg BB per hari dibagi menjadi 3-4x konsumsi Kegunaan : anti inflamasi ESO potensial : sakit kepala, nafsu Makan meningkat KI : pasien dengan infeksi jamur PERHATIAN : jangan menggunakan dexamethasone jika alergi terhadap obat golongan kortikosteroid lain Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat :Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan : untuk pengobatan simtomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>				

		<p>Kandungan : Mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : neuropati perifer (kerusakan saraf tepi), anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 ESO potensial : mual, muntah, sakit perut, sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap Mecobalamin PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C</p>	<p>Kandungan : pct 500mg Dosis lazim : 1-2 kaplet, 3-4x sehari Kegunaan : meredakan sakit kepala, gigi, nyeri otot, menurunkan demam, dan nyeri pasca vaksinasi ESO potensial : mual, muntah, diare KI : penderita gangguan fungsi hati dan hipersensitif terhadap pct PERHATIAN : hati-hati untuk penggunaan pada pasien dengan penyakit ginjal Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 20mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri) ESO potensial : Mual, muntah, pusing, sembelit KI : - Pasien dengan asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang</p>	<p>Nama Obat : Valisanbe Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur ESO potensial : halusinasi, gelisah KI : hipersensitif terhadap diazepam PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>

		<p>meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12-18 tahun untuk indikasi analgesik <p>PERHATIAN : tidak dianjurkan mengemudi atau melakukan aktivitas lain yang memerlukan kewaspadaan setelah minum codeine, karena obat ini bisa menimbulkan kantuk dan pusing. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p> <p>Nama Obat : Amitriptyline Kandungan : amitriptyline 25mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatasi depresi (Dewasa) : 25mg 2x sehari (lansia) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari - Mengatasi nyeri saraf dan mencegah migrain (Dewasa) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari (Lansia) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari - Mengatasi nocturnal enuresis (Anak 6-10th) : 10-20mg/hari diminum sebelum tidur (Anak 11-16th) : 25-50mg/hari diminum sebelum tidur 	
--	--	--	--

		<p>Kegunaan : pegobatan depresi, nocturnal enuresis pada anak (terus menerus ngompol pada malam hari), nyeri saraf, migrain</p> <p>ESO potensial : mengantuk, mulut kering, gangguan perilaku pada anak, bingung pada lansia</p> <p>KI : pasien dengan infark miokard, aritmia, gangguan bipolar, gangguan hati berat, anak usia <6 tahun</p> <p>PERHATIAN : Obat ini menyebabkan kantuk dan pandangan kabur. Hindari melakukan aktivitas yang memerlukan kesadaran, seperti menyetir atau menjalankan mesin</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu di bawah 25 °C, di tempat kering, dan terhindar dari cahaya matahari secara langsung</p>	
--	--	--	--

f. Tahap pembuatan

1. Diambil Dexamethasone 0,5mg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket
2. Diambil Eperisone 50mg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket
3. Diambil Mecobalamin 500mcg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket
4. Diambil Panadol 500mg 15 tab , Codein 10 mg 15 tab dan Valisanbe 5mg 15 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 30 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket
5. Diambil Amitriptyline 25 mg sebanyak 1,2 tab lalu gerus dengan mortir dan masukkan ke kapsul sebanyak 30 kapsul dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket
6. masukkan semua obat ke dalam plastik dan staples dengan reseponya

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

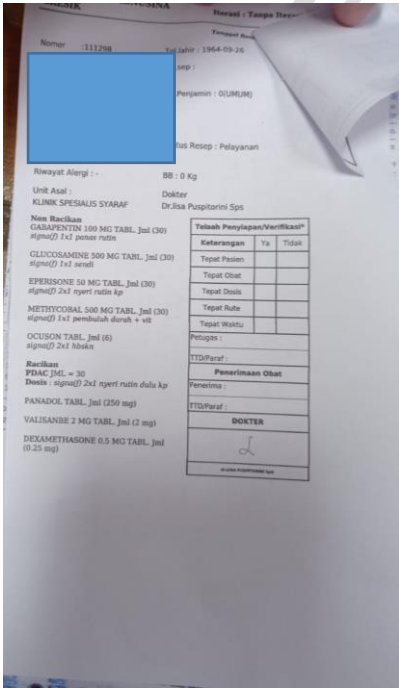
A : Abdullah dari klinik spesialis syaraf (memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak saya anaknya

A : iya mbak, ini obat untuk bapaknya yaa mbak ada 5 macam , yang pertama ini ada dexamethasone untuk peradangannya diminum 2x sehari 1 tab sesudah makan dan ini dihabiskan mbak ya perintah dari dokternya, lalu ada eperison yang ini diminum 2x1 sehari bila nyeri saja, lalu mecobalamin sebagai vitaminnya diminum 1x sehari 1 kaplet sesudah makan, lalu untuk racikan kapsul ini diminum 2x sehari1 kapsul bila nyeri jadi kalau besok setelah beberapa hari habis minum sudah tidak nyeri ngga perlu diminum lagi mbak ya, kemudian kalau bapaknya merasakan nyeri yang nggak biasa jadi nyeri sekali maka racikan kapsul yang satunya ini mbak yang diminum ya 1x sehari 1 kapsul saja di malam hari , tapi ini diminum kalau nyeri sekali ya mbak, kalau nyerinya biasa kapsul yang diminum yang satunya tadi yaa(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)

P : ooh iya mbak, terimakasih

A : sama-sama mbak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
21.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 8 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep Syaraf</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Muntareni
		Umur pasien :	Ada	59 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>R1 Gabapentin R2 Glucosamin R3 Eperisone R4 Methycobal R5 Ocuson R6 Panadol Valisanbe Dexamethasone</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>RI Gabapentin 100mg R2 Glucosamin 500mg R3 Eperisone 50mg R4 Methycobal 500mg R5 Ocuson R6 Panadol 250mg Valisanbe 2mg Dexamethasone 0,25mg</p>
		Bentuk sed. :	Ada	RI

				Gabapentin 100mg tab R2 Glucosamin 500mg tab R3 Eperisone 50mg tab R4 Methycobal 500mg tab R5 Ocuson tab R6 Panadol 250mg tab Valisanbe 2mg tab Dexamethasone 0,25mg tab Mf.la Pulv da in caps (Dibuat dalam sediaan kapsul)
		Jumlah obat :	Ada	R1 Gabapentin 100mg tab No. XXX R2 Glucosamin 500mg tab No. XXX R3 Eperisone 50mg tab No. XXX R4 Methycobal 500mg tab No. XXX R5 Ocuson tab No. VI R6 Panadol 250mg tab Valisanbe 2mg tab Dexamethasone 0,25mg tab

				Mf.la Pulv da in caps No. XXX
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R1 Gabapentin 100mg tab No. XXX S 1dd1 R2 Glucosamin 500mg tab No. XXX S 1dd1 R3 Eperisone 50mg tab No. XXX S 2dd1 R4 Methycobal 500mg tab No. XXX S 1dd1 R5 Ocuson tab No. VI S 2dd1 R6 Panadol 250mg tab Valisanbe 2mg tab Dexamethasone 0,25mg tab Mf.la Pulv da in caps No. XXX S 2dd1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	04/03/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr.Lisa Puspitorini Sp.S
		Surat ijin :	Tidak Ada	-

		<p>Alamat dr. : Tidak Ada</p>	-	
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>				
<p>RI Gabapentin 100mg (30 tab) → Ambil 30 tab/ 3 strip Gabapentin 100mg R2 Glucosamin 500mg (30 tab) → Ambil 30 tab/ 3 strip Glucosamin 500mg R3 Eperisone 50mg (30tab) → Ambil 30 tab/ 3 strip Eperisone 50mg R4 Methycobal 500mg (30tab) → Ambil 30 tab/ 3 strip Methycobal 500mg R5 Ocuson tab (6 tab) → Ambil 6 tab ocuson R6 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Panadol 250mg → 250mg/500mg x 30 = 15 tab Valisanbe 2mg → 2mg/5mg x 30 = 12 tab Dexamethasone 0,25mg → 0,25mg/0,5 mg x 30 =15 tab</p>				
<p>c. Perhitungan biaya resep</p>				
<p>RI Gabapentin 100mg (30 tab) → 30 x 1.001 = Rp. 30.030 R2 Glucosamin 500mg (30 tab) → 30 x 1.510 = Rp. 45.300 R3 Eperisone 50mg (30tab) → 30 x 1.040 = Rp. 31.200 R4 Methycobal 500mg (30tab) → 30 x 610 = Rp. 18.300 R5 Ocuson tab (6 tab) → 6 x 1.925 = Rp. 11.550 R6 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Panadol 250mg (15 tab) → 15 x 173 = Rp. 2.595</p>				

		<p>Valisambe 2 mg (12 tab) → 12 x 589 = Rp. 7.068 Dexamethasone 0,25mg (15 tab) → 15 x 82.50 = Rp. 1.237 Kapsul = 30 kapsul x 73.75 = Rp. 2.212</p> <p>Total obat = 149.492 Biaya Racik = 2000 Embalase item = 300 x 6 R/ = 1.800 Grand Total = 149.492 + 2.000 + 1.800 = Rp. 153.292</p>				
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="927 507 1485 906"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Gabapentin 100mg 1x1 sehari diminum setelah makan</p> </div> </td> <td data-bbox="1485 507 1995 906"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Glucosamin 500mg 1x1 sehari diminum setelah makan</p> </div> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="927 906 1485 1369"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Eperisone 50mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p> </div> </td> <td data-bbox="1485 906 1995 1369"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Methycobal 500mg 1x1 sehari diminum setelah makan</p> </div> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Gabapentin 100mg 1x1 sehari diminum setelah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Glucosamin 500mg 1x1 sehari diminum setelah makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Eperisone 50mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Methycobal 500mg 1x1 sehari diminum setelah makan</p> </div>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Gabapentin 100mg 1x1 sehari diminum setelah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Glucosamin 500mg 1x1 sehari diminum setelah makan</p> </div>					
<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Eperisone 50mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>4/03/24</p> <p>Muntareni Methycobal 500mg 1x1 sehari diminum setelah makan</p> </div>					

		<p style="text-align: center;">4/03/24</p> <p style="text-align: center;">Muntareni Ocuson tab 2x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p style="text-align: center;">4/03/24</p> <p style="text-align: center;">Muntareni Panadol 250mg, Valisanbe 2mg, Dexamethason 0,25mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p>
<p>e. <i>Product knowledge</i></p>			
<p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : gabapentin 100mg Dosis lazim : - kejang akibat epilepsia Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3 kali sehari pada hari ketiga. Dosis dapat ditingkatkan 300 mg setiap 2-3 hari, tergantung pada respons pasien terhadap obat. Dosis harian umumnya 900-3.000 mg per hari, dibagi dalam 3 dosis. Anak-anak usia ≥6 tahun: Dosis awal 10-15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. Dosis maksimal 50 mg/kgBB.</p> <p>- Nyeri akibat Sindrom kaki gelisah</p>		<p>Nama Obat : Glucosamin Kandungan : Glucosamin 500mg Dosis lazim : 3x sehari 1 kaplet Kegunaan : suplemen untuk Membantu mengatasi osteoarthritis dan memelihara kesehatan tulang dan sendi ESO potensial : mual, muntah, nyeri ulu hati KI : hipersensitivitas atau alergi terhadap Glucosamine dan kerang dan Hindari konsumsi Glucosamine pada anak-anak PERHATIAN : Selalu cek kadar gula darah sebelum dan sesudah mengonsumsi Glucosamine (pada pasien diabetes) Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	

		<p>Dewasa: 100–300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang.</p> <p>- Nyeri neuropati akibat herpes Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg tiap 12 jam pada hari kedua, dan 300 mg tiap 8 jam pada hari ketiga. Dosis selanjutnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan hingga maksimal 600 mg setiap 8 jam.</p> <p>Kegunaan : sebagai terpai tambhan kejang akibat epilepsia, nyeri akibat sindrom kaki gelisah, dan nyeri neuropati akibat herpes</p> <p>ES0 potensial : kantuk, lelah, pusing</p> <p>KI : hipersensitif terhadap gabapentin</p> <p>PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi atau menjalankan mesin karena dapat memberikan efek kantuk dan pusing</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 25°C</p>	
		<p>Nama Obat :Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan :untuk pengobatan simptomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang</p>	<p>Nama Obat : Methycobal Kandungan : mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : Untuk neuropati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12</p>

		<p>menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>ESO potensial : Mual, muntah. Diare. Sakit perut KI : Hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Ocuson Kandungan : Betamethason 0,25mg dan dexchlorpheniramine maleat 2,0 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak >12 tahun = 1-2 tab, 3-4x sehari setelah makan dan pada saat akan tidur Kegunaan : mengatasi kasus alergi dan inflamasi yang membutuhkan terapi dengan kortikosteroid ESO potensial : pusing, kantuk KI :hipersensitif terhadap obat ocuson, pasien dengan cedera otak traumatis dengan mata, herpes simpleks, bayi baru lahir PERHATIAN :hati-hati penggunaan pada usia lanjut dan anak <12 th dan</p>	<p>Nama Obat : Panadol Kandungan : pct 500mg Dosis lazim : 1-2 kaplet, 3-4x sehari Kegunaan : meredakan sakit kepala, gigi, nyeri otot, menurunkan demam, dan nyeri pasca vaksinasi ESO potensial : mual, muntah, diare KI : penderita gangguan fungsi hati dan hipersensitif terhadap pct PERHATIAN : hati-hati untuk penggunaan pada pasien dengan penyakit ginjal Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>

		<p>tidak dianjurkan untuk anak usia dibawah 6 tahun Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : Valisanbe Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur ESO potensial : halusinasi, gelisah KI : hipersensitif terhadap diazepam PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5mg Dosis lazim : - Dewasa = 0,5-9mg/hari dibagi dalam 2-4x konsumsi - Anak-anak = 0,02-0,3mg/Kg BB per hari dibagi menjadi 3-4x konsumsi Kegunaan : anti inflamasi ESO potensial : sakit kepala, nafsu Makan meningkat KI : pasien dengan infeksi jamur PERHATIAN : jangan menggunakan dexamethasone jika alergi terhadap obat golongan kortikosteroid lain Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>

f. Tahap pembuatan

1. Diambil Gabapentin 100mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket
2. Diambil Glucosamin 500mg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket
- 3, Diambil Eperison 50mg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket
4. Diambil Methycobal 500mg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket
5. Diambil Ocuson sebanyak 6 tab dan beri etiket
- 6, Diambil Panadol 500mg 15 tab , Valisanbe 5mg 12 tab dan dexamethasone 15 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 30 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Muntareni dari klinik spesialis syaraf (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : baik mbak, ini obat untuk ibunya mbak yaa.. ada 6 macam. Yang pertama ini gabapentin untuk nyeri sarafnya diminum 1x sehari 1 tab sesudah makan, kemudian glucosamine ini supleman untuk persendiannya diminum 1x 1 tab sehari sesudah makan, lalu eperisone untuk saraf persendiannya diminum 2x1 tab sehari sesudah makan, kemudian methycobal sebagai suplemen Vit B12 untuk saraf tepinya diminum 1x1 kapsul sesudah makan, lalu ocuson untuk peradangannya 2x1 sehari sesudah makan. Dan ini ada obat racikan kapsul untuk nyerinya diminum 2x1 kapsul sehari sesudah makan (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : ooh iya mbak, terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p> </div>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
22.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 8 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1037 1225 1910 1369"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ismatin</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>59 tahyn 7 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ismatin	Umur pasien :	Ada	59 tahyn 7 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R1
Nama Pasien :	Ada	Ismatin												
Umur pasien :	Ada	59 tahyn 7 bulan												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	R1												

Resep pencernaan				
				Episan syr R2 Braxidin tab R3 Bisoprolol R4 Pumpitor R5 Alpentin R6 Domperidon Valisanbe Vitamin B6
		Kekuatan :	Ada	R1 Episan syr 100ml R2 Braxidin R3 Bisoprolol 2,5mg R4 Pumpitor 20mg R5 Alpentin 100mg R6 Domperidon 1 mg Valisanbe 0,5mg Vitamin B6 1mg
		Bentuk sed. :	Ada	R1 Episan syr 100ml R2 Braxidin tab R3 Bisoprolol 2,5mg tab R4

				<p>Pumpitor 20mg caps R5 Alpentin 100mg tab R6 Domperidon 1 mg tab Valisanbe 0,5mg tab Vitamin B6 1mg tab Mf.la pulv da inn caps (dibuat dalam bentuk sediaan kapsul)</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>R1 Episan syr 100ml No. I R2 Braxidin tab No. X R3 Bisoprolol 2,5mg tab No. XV R4 Pumpitor 20mg caps No. VII R5 Alpentin 100mg tab No. X R6 Domperidon 1 mg tab Valisanbe 0,5mg tab Vitamin B6 1mg tab Mf.la pulv da inn caps No. XX</p>
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	<p>R1 Episan syr 100ml No. I S 3ddCI ac R2</p>

					<p>Braxidin tab No. X S 2dd1 pc R3 Bisoprolol 2,5mg tab No. XV S 1-0-0 R4 Pumpitor 20mg caps No. VII S 0-0-1 R5 Alpentin 100mg tab No. X S 0-0-1</p> <p>R6 Domperidon 1 mg tab Valisanbe 0,5mg tab Vitamin B6 1mg tab Mf.la pulv da inn caps No. XX S 1-0-1 ac</p>
		Tanggal penulisan resep :	Ada	15/02/2024	
		Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damayanti Sp.PD	
		Surat ijin :	Tidak Ada	-	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>					
<p>R1 Episan syr 100ml (1) → Ambil 1 botol episan syr R2 Braxidin (10 tab) → Ambil 10 tab/1 Strip Braxidin R3</p>					

		<p>Bisoprolol 2,5mg (15 tab) → Ambil 15 tab Bisoprolol 2,5mg R4 Pumpitor 20mg (7 caps) → Ambil 7 caps pumpitor 20mg R5 Alpentin 100mg (10 tab) → Ambil 10 tab/1 strip Alpentin 100mg</p> <p>R6 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 20) Domperidon 1 mg → $1\text{mg}/10\text{mg} \times 20 = 2 \text{ tab}$ Valisanbe 0,5mg → $0,5 \text{ mg} /5 \text{ mg} \times 20 = 2 \text{ tab}$ Vitamin B6 1mg → $1\text{mg}/ 10\text{mg} \times 20 = 2 \text{ tab}$</p>	
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>R1 Episan syr 100ml (1 syr) → $1 \times 8.936 = \text{Rp. } 8.936$</p> <p>R2 Braxidin (10 tab) → $10 \times 1.734 = \text{Rp. } 17.340$</p> <p>R3 Bisoprolol 2,5mg (15 tab) → $15 \times 155 = \text{Rp. } 2.325$</p> <p>R4 Pumpitor 20mg (7 caps) → $7 \times 18.674 = \text{Rp. } 130.718$</p> <p>R5 Alpentin 100mg (10 tab) → $10 \times 1.318 = \text{Rp. } 13.180$</p> <p>R6 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 20) Domperidon 1mg (2 tab) → $2 \times 181 = \text{Rp. } 363$ Valisanbe 0,5mg (2 tab) → $2 \times 242 = \text{Rp. } 484$ Vitamin B6 1mg (2 tab) → $2 \times 102 = \text{Rp. } 204$ Kapsul = $20 \times 73.75 = \text{Rp. } 1.475$</p> <p>Total obat = Rp. 175.025 Biaya racik = 2000 Embalase item = $300 \times 6 \text{ R/} = 1.800$ Grand total = $175.025 + 2.000 + 1.800 = \text{Rp. } 178.825$</p>	

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="969 300 1404 592"> <p>15/02/24</p> <p>Ismatin Episan syr 3x sehari 1 sendok takar diminum sebelum makan</p> </div> <div data-bbox="969 603 1404 895"> <p>15/02/24</p> <p>Ismatin Bisoprolol 2,5 mg 1x1 sehari saat pagi diminum sesudah makan</p> </div> <div data-bbox="969 906 1404 1198"> <p>15/02/24</p> <p>Ismatin Alpentin 100mg 1x1 sehari saat malam diminum sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div data-bbox="1485 300 1919 592"> <p>15/02/24</p> <p>Ismatin Braxidin 2x1 sehari diminum sesudah makan</p> </div> <div data-bbox="1485 603 1919 895"> <p>15/02/24</p> <p>Ismatin Pumpitor 20mg 1x1 sehari saat malam diminum sebelum makan</p> </div> <div data-bbox="1485 906 1919 1198"> <p>15/02/24</p> <p>Ismatin Domperidone 1 mg, Valisanbe 0,5mg, Vit B6 1mg 2x1 sehari saat pagi dan malam diminum sebelum makan</p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="949 1267 1485 1367"> <p>Nama Obat : Episan Syr Kandungan : per 5ml mengandung sucralfate 500mg</p> </td> <td data-bbox="1485 1267 2033 1367"> <p>Nama Obat : Braxidin Kandungan : 5 mg chlordiazepoxide dan 2,5 mg clidinium.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Episan Syr Kandungan : per 5ml mengandung sucralfate 500mg</p>	<p>Nama Obat : Braxidin Kandungan : 5 mg chlordiazepoxide dan 2,5 mg clidinium.</p>
<p>Nama Obat : Episan Syr Kandungan : per 5ml mengandung sucralfate 500mg</p>	<p>Nama Obat : Braxidin Kandungan : 5 mg chlordiazepoxide dan 2,5 mg clidinium.</p>				

		<p>Dosis lazim : 2 sendok takar (10ml) 4x sehari, diberikan saat lambung kosong (1 jam sebelum makan dan sebelum tidur) Kegunaan : terapi jangka pendek untuk tukak duodenum , tukak lambung atau maag kronis ESO potensial : mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung KI : reaksi alergi, hipofosfatemia PERHATIAN : jika dikonsumsi dengan antasida maka diberi jangka waktu 30 menit sebelum/sesudah pemberian sucralfat Cara penyimpanan : pada suhu antara 25-30° C.</p>	<p>Dosis lazim : - Dewasa : 1 tab 3-4x sehari - Lansia ; 1 tab , 1-2x sehari Kegunaan : meredakan nyeri perut akibat kram di lambung, usus, atau kandung kemih ESO potensial : mual, perut kembung, sembelit, pusing KI : hipersensitif terhadap kandungan dalam obat PERHATIAN : - Hindari cuaca panas dan aktivitas yang menyebabkan banyak berkeringat selama menjalani terapi dengan chlordiazepoxide-clidinium. Obat ini dapat mengurangi kemampuan tubuh untuk berkeringat sehingga bisa memicu terjadinya <i>heat stroke</i>. - Jangan langsung mengemudi atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan setelah minum Braxidin. Kandungan obat ini menimbulkan kantuk, pusing, dan penglihatan buram Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Bisoprolol Kandungan : bisoprolol fumarate 2,5mg Dosis lazim : - Hipertensi dan angina pektoris : 5-10mg/hari - Gagal jantung : 1,25 mg/hari</p>	<p>Nama Obat : Pumpitor Kandungan : omeprazole 20mg Dosis lazim : - Penyakit asam lambung (GERD) Dewasa : 40mg sehari selama 8 minggu - Tukak lambung</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari <p>Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik.</p> <p>ESO potensial : kram perut, pusing, mual</p> <p>KI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap bisoprolol - Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi <p>PERHATIAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen. Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat - Tidak dianjurkan mengonsumsi minuman beralkohol karena akan meningkatkan efek penurunan tekanan darah yang menyebabkan pusing. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Dewasa: 40mg sehari selama 4-8 minggu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulkus duodenum atau tukak usus dua belas jari Dewasa : 20 mg sekali sehari, selama 8minggu - infeksi Helicobacter pylori Dewasa : 20 mg, 2 kali sehari, selama 10 hari. - Esofagitis erosif Dewasa : 20 mg sekali sehari, selama 8 minggu - Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa : dosis awal 60 mg per hari. Dosis akan disesuaikan dengan kondisi pasien. Dosis >80 mg per hari di bagi menjadi 2 kali pemberian. <p>Kegunaan : untuk pengobatan Penyakit asam lambung (GERD) , Tukak lambung, Ulkus duodenum atau tukak usus dua belas jari, infeksi Helicobacter pylori, Esofagitis erosif dan Sindrom Zollinger-Ellison</p> <p>ESO potensial : sakit perut, sakit kepala, diare</p> <p>KI : hipersensitif terhadap kandungan obat pumpitor</p> <p>PERHATIAN : Beri tahu dokter jika ketika buang air kecil lebih sedikit dari biasanya atau ada darah pada urine setelah mengonsumsi Pumpitor</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 25°C</p>
--	--	--	--

		<p>Nama Obat : Alpentin Kandungan : Gabapentin 100mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kejang pada penderita epilepsia Dewasa: 300 mg 1x sehari pada hari pertama, 300 mg 2x sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3x sehari pada hari ketiga Anak-anak >6th: Dosis awal 10-15 mg/kgBB. Dosis maksimal 50 mg/kgBB. - Nyeri saraf (neuropathic pain) Dewasa: 300 mg 1x sehari pada hari pertama, 300 mg 2x sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3x sehari pada hari ketiga - Nyeri saraf setelah herpes Dewasa: Dosis awal 600 mg 1x sehari, diminum pada pagi hari, kemudian dosis ditingkatkan menjadi 600 mg 2x sehari. - Sindrom kaki gelisah Dewasa: 600 mg 1x sehari, diminum pada jam 5 sore. <p>Kegunaan : sebagai teraia tambahan untuk meredakan kejang pada penderita epilepsia, Nyeri saraf (neuropathic pain), Nyeri saraf setelah herpes, Sindrom kaki gelisah ESO potensial : kantuk, lelah , pusing KI : hipersensitif terhadap gabapentin</p>	<p>Nama Obat : Domperidone Kandungan : Domperidone 10mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meredakan mual dan muntah Dewasa dan anak usia ≥12 tahun dengan BB ≥35 kg: 10 mg, 1-3 kali sehari. Dosis maksimal: 30 mg/hari. Durasi pengobatan maksimal 1 minggu. - Mempercepat kontraksi usus atau lambung Dewasa: 10 mg, 3-4 kali sehari. Dosis pada sebagian orang bisa ditingkatkan menjadi 20 mg, 3-4 kali sehari. - Meningkatkan produksi ASI Dewasa: 10 mg, setiap 8 jam sekali. Dosis dapat berubah sesuai dengan respons tubuh terhadap obat. <p>Kegunaan : Meredakan mual dan muntah, mempercepat kontraksi usus atau lambung, serta meningkatkan produksi ASI ESO potensial : Mulut kering, nyeri payudara, sakit kepala KI : pasien hipersensitif terhadap domperidone, pasien dengan hipokalemia, hiperkalemia, gangguan hati PERHATIAN : Beri tahu dokter jika Anda memiliki penyakit jantung atau kondisi yang meningkatkan risiko terjadinya serangan jantung, seperti</p>
--	--	---	--

		<p>PERHATIAN : Hindari melakukan aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan, seperti mengemudikan kendaraan, setelah mengonsumsi Alpentin 100 mg Kapsul, karena kandungan gabapentin dalam obat ini dapat menyebabkan pusing dan kantuk. Cara penyimpanan : pada suhu 20-25°C</p>	<p>tekanan darah tinggi, obesitas, kadar kolesterol tinggi, diabetes, kecanduan minuman beralkohol, atau merokok. Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 25°C</p>
		<p>Nama Obat : Valisanbe Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur ESO potensial : halusinasi, gelisah KI : hipersensitif terhadap diazepam PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan : Vitamin B6 10mg Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf ESO potensial : mual, kesemutan ringan KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 PERHATIAN : <ul style="list-style-type: none"> - penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat - Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, dan gangguan fungsi hepar. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p> </p>

f. Tahap pembuatan

1. Diambil Episan syr 100ml sebanyak 1 botol dan beri etiket
2. Diambil braxidin tab sebanyak 10 tab dan beri etiket
3. Diambil Bisoprolol 2,5mg sebanyak 15 tab dan beri etiket
4. Diambil Pumpitor 20mg sebanyak 7 caps dan beri etiket
5. Diambil Alpentin 100mg sebanyak 10 tab dan beri etiket
6. Diambil Domperidone 10mg, Valisanbe 5mg, Vit B6 10mg, masing-masing sebanyak 2 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 20 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

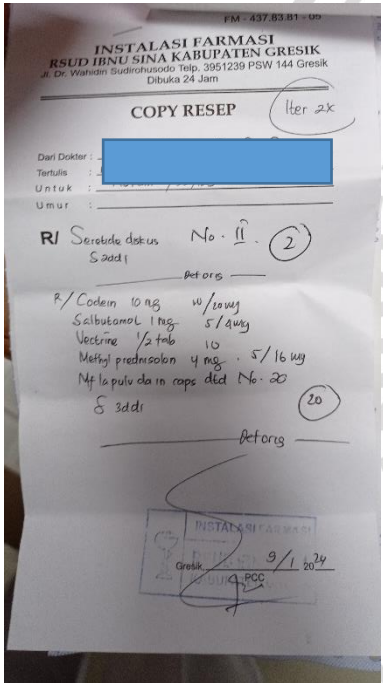
A : Ismatin dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak saya anaknya

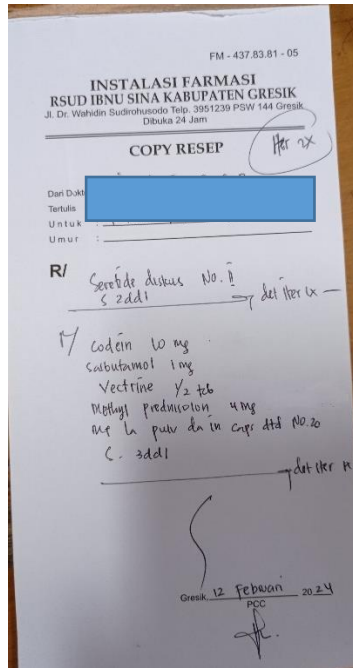
A : baik mbak, ini obat untuk ibunya mbak yaa.. ada 6 macam. Ada episan syr untuk asam lambungnya diminum sebelum makan 3x sehari 1 sendok takar , kemudian braxidin untuk meredakan nyeri nya diminum 2x 1 tab sehari sesudah makan, lalu bisoprolol untuk hipertensi diminum 1x1 tab saat pagi sesudah makan, kemudian pumpitor untuk lambungnya juga diminum saat malam ya mbak ini 1x1 tab sebelum makan, lalu ada alpentin untuk nyeri sarafnya diminum 1x1 tab sehari saat malam sesudah makan dan ada racikan kapsul ini untuk mengatasi mual dan ada suplemen juga didalamnya, diminum 2x1 kapsul sehari saat pagi dan malam sebelum makan. Jadi nanti ibunya mbak waktu pagi sebelum makan minum obat yang sirup ini sama 1 kapsul yang obat racikan, nah waktu sesudah makan minum obatnya ada 2 yaitu braxidin sama bisoprolol ini, kemudian siangnya minum lagi sirupnya sebelum makan, lalu sore minum lagi mbak yang sirupnya sebelum makan, habis itu malam baru minum obat racikan kapsul 1 sama pumpitor. Habis makan baru minum yang alpentin sama braxidin. Begitu mbak ya(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)

P : iya mbak, terimakasih mbak

A : sama-sama mbak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
23.	<p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Iter 2 kali Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep yang mengandung inhaler</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Rokani
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R1 Seretide diskus R2 Codein Salbutamol Vectrine Methyl prednisolone
		Kekuatan :	Ada	R1 Seretide diskus R2 Codein 10mg Salbutamol 1mg Vectrine ½ Methyl prednisolone 4mg
		Bentuk sed. :	Ada	R1 Seretide diskus R2 Codein 10mg Salbutamol 1mg Vectrine ½ tab Methyl prednisolone 4mg Mf.la pulv da in caps (dibuat dalam sediaan kapsul)
		Jumlah obat :	Ada	R1 Seretide diskus No. II R2 Codein 10mg Salbutamol 1mg

Salinan Resep ITER



		Vectrine ½ tab Methyl prednisolone 4mg Mf.la pulv da in caps No. XX
Duplikasi terapi :	Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R1 Seretide diskus No. II S 2dd1 R2 Codein 10mg Salbutamol 1mg Vectrine ½ tab Methyl prednisolone 4mg Mf.la pulv da in caps No. XX S 3dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada	9/01/2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Wiwik Kurnia I, Sp.P
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 Seretide diskus(2) → Ambil 2 seretide diskus
R2 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 20) Codein 10 mg → $10\text{mg}/20\text{mg} \times 20 = 10 \text{ tab}$ Salbutamol 1mg → $1\text{mg} / 4 \text{ mg} \times 20 = 5 \text{ tab}$ Vectrine ½ tab → $\frac{1}{2} \text{ tab} \times 20 = 10 \text{ tab}$ Methyl prednisolone 4mg → $4\text{mg}/16 \text{ mg} \times 20 = 5 \text{ tab}$

c. Perhitungan biaya resep

R1

		<p>Seretide diskus(2) → 2 x 165.865 = Rp. 331.730</p> <p>R2 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 20)</p> <p>Codein 10 mg (10 tab) → 10 x 1.700 = Rp. 17.000</p> <p>Salbutamol 1mg (5 tab) → 5 x 225 = Rp. 1.125</p> <p>Vectrine (10 tab) → 10 x 7.076 = Rp. 70.760</p> <p>Methyl prednisolone 4mg (5 tab) → 5x 546 = Rp. 2.730</p> <p>Kapsul kosong → 20 x 73.75 = Rp. 1.475</p> <p>Total obat = Rp. 424.820</p> <p>Biaya Racik = 2.000</p> <p>Embalase item = 300 = 3.00</p> <p>Grand total = 424.820 + 2.000+ 300 = Rp. 427.120</p>			
		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="972 783 1406 1078" style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p style="text-align: center;">Rokani Seretide diskus 2x1 hisap lewat mulut Obat Luar</p> </div> <div data-bbox="1487 783 1921 1078" style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p style="text-align: center;">Rokani Codein 10mg, Salbutamol 1mg, Vectrine ½ tab, Methyl prednisolone 4mg 3x sehari diminum setelah makan</p> </div> </div>			
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="954 1134 1487 1369"> <p>Nama Obat : Seretide diskus</p> <p>Kandungan : Salmeterol 50 Mcg, Fluticasone propionate 250 Mcg</p> <p>Dosis lazim : 1 inhalasi 2 kali sehari</p> <p>Kegunaan : Untuk mengobati gangguan pernapasan, seperti asma dan gejala penyakit paru obstruktif kronis (PPOK)</p> </td> <td data-bbox="1487 1134 1995 1369"> <p>Nama Obat : Codein</p> <p>Kandungan : Codein 20mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Seretide diskus</p> <p>Kandungan : Salmeterol 50 Mcg, Fluticasone propionate 250 Mcg</p> <p>Dosis lazim : 1 inhalasi 2 kali sehari</p> <p>Kegunaan : Untuk mengobati gangguan pernapasan, seperti asma dan gejala penyakit paru obstruktif kronis (PPOK)</p>	<p>Nama Obat : Codein</p> <p>Kandungan : Codein 20mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan 	
<p>Nama Obat : Seretide diskus</p> <p>Kandungan : Salmeterol 50 Mcg, Fluticasone propionate 250 Mcg</p> <p>Dosis lazim : 1 inhalasi 2 kali sehari</p> <p>Kegunaan : Untuk mengobati gangguan pernapasan, seperti asma dan gejala penyakit paru obstruktif kronis (PPOK)</p>	<p>Nama Obat : Codein</p> <p>Kandungan : Codein 20mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan 				

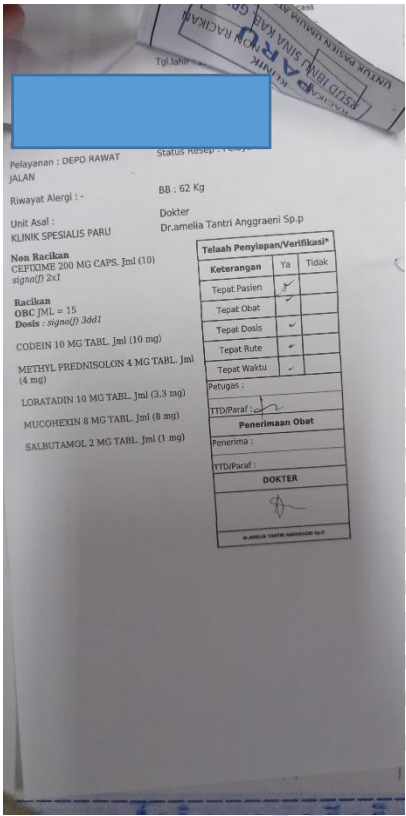
		<p>ESO potensial : suara serak, candidiasis mulut/tenggorokan, sakit kepala KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : tidak untuk meredakan gejala asma akut, TB Paru, gangguan jantung berat, DM, Hipokalemia yang tidak diterapi, tirotosikosis Cara penyimpanan : ada suhu di bawah 30 °C</p>	<p>- Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri) ESO potensial : Mual, muntah, pusing, sembelit KI : - Pasien dengan asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu - Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12-18 tahun untuk indikasi analgesik PERHATIAN : tidak dianjurkan mengemudi atau melakukan aktivitas lain yang memerlukan kewaspadaan setelah minum codeine, karena obat ini bisa menimbulkan kantuk dan pusing. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : - Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg</p>	<p>Nama Obat : Vectrine Kandungan : Erdosteine 300mg Dosis lazim : - Dewasa = 1 kapsul, 2-3x sehari Kegunaan : sebagai mukolitik, pengencer lendir atau dahak pada</p>

		<p>- Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) ESO potensial : mual, sakit kepala KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>gangguan saluran pernafasan akut dan kronik ESO potensial : sakit kepala, nyeri ulu hati KI : Hipersensitivitas terhadap vectrine, penderitaga gagal ginjal dan sirosis hati PERHATIAN : Vectrine tidak boleh digunakan selama hamil atau menyusui. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Methyl Prednisolone Kandungan : Methyl Prednisolone 16 mg Dosis lazim : - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari Kegunaan : untuk mengatasi alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi ESO potensial : mual KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersmaan</p>	

		<p>PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="958 416 1977 727" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Diambil Seretide diskus sebanyak 2 dan beri etiket2. Diambil Codein 20mg sebanyak 10 tab, salbutamol 4mg sebanyak 5 tab, vectrine sebanyak 10 tab, methyl prednisolone 4mg sebanyak 5 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 20 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket</div>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : saudara Rokani(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ini obatnya ada racikan kapsul untuk batuk dan sesaknya diminum 3x sehari setelah makan, lalu ini ada untuk asmanya Seretide diskuss 2x sehari dihisap lewat mulut. Sebelumnya sudah menggunakan in ikan ya buk bulan kemarin(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak sudah</p> <p>A : berarti sudah tau ya bu cara menggunakannya, jangan lupa cuci tangan dulu ya bu dan setelah penggunaan dilap dengan tisu bu ya</p> <p>P : iya mbak, terimakasih</p> <p>A : sama-sama bu</p> </div>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
24.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1037 1155 1946 1369"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ni'ma Yuha</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>64 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R1 Cefixime R2</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ni'ma Yuha	Umur pasien :	Ada	64 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R1 Cefixime R2
Nama Pasien :	Ada	Ni'ma Yuha												
Umur pasien :	Ada	64 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	R1 Cefixime R2												

Resep Saluran Pernafasan				Codein Methyl prednisolone Loratadine Mucohexin Salbutamol
	Kekuatan :	Ada	R1 Cefixime 200mg R2 Codein 10mg Methyl prednisolone 4mg Loratadine 3,3mg Mucohexin 8mg Salbutamol 1mg	
	Bentuk sed. :	Ada	R1 Cefixime 200mg caps R2 Codein 10mg tab Methyl prednisolone 4mg tab Loratadine 3,3mg tab Mucohexin 8mg tab Salbutamol 1mg tab Mf.la pulv da in caps (dibuat dalam sediaan kapsul)	
	Jumlah obat :	Ada	R1 Cefixime 200mg caps No. X R2 Codein 10mg tab Methyl prednisolone 4mg tab Loratadine 3,3mg tab Mucohexin 8mg tab Salbutamol 1mg tab Mf.la pulv da in caps No. XV	
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
	Aturan pakai :	Ada	R1	

				Cefixime 200mg caps No. X S 2dd1 R2 Codein 10mg tab Methyl prednisolone 4mg tab Loratadine 3,3mg tab Mucohexin 8mg tab Salbutamol 1mg tab Mf.la pulv da in caps No. XV S 3dd1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	17-02-2024
		Nama dokter :	Ada	Dr.Amelia Tantri Anggraeni, Sp.P
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		R1 Cefixime 200mg (10 caps) → Ambil sebanyak 10 caps / 1 strip R2 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 15) Codein 10mg → 10mg/10mg x 15 = 10 tab Methyl prednisolone 4mg → 4mg /4mg x 15 = 15 tab Loratadine 3,3mg → 3,3 mg / 10mg x 15 = 4,95 tab Mucohexin 8mg tab → 8mg / 8mg x 15 = 15 tab Salbutamol 1mg tab → 1mg / 4mg x 15 = 3,75 tab		
		c. Perhitungan biaya resep		
		R1 Cefixime 200mg (10 caps) → 10 caps x 1.320 = Rp. 13.200		

		<p>R2 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 15) Codein 10mg (10 tab) → 10 x 1.496 = Rp. 14.960 Methyl prednisolone 4mg (15 tab) → 15 x 480 = Rp. 7.200 Loratadine 3,3mg (5 tab) → 5 x 120 = Rp. 600 Mucohexin 8mg (15 tab) → 15 x 649 = Rp. 9.735 Salbutamol 1mg (4 tab) → 4 x 198 = Rp. 792 Kapsul kosong = 15 x 73.75 = Rp. 1.106</p> <p>Total obat = Rp. 47.593 Biaya racik = 2.000 Embalase item = 300 Grand Total = 49.893</p>	
		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>17/02/24</p> <p>Ni'ma Yuha Cefixime 200mg 2x1 sehari Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>17/02/24</p> <p>Ni'ma Yuha Codein 10mg, Methyl prednisolone 4mg, Loratadine 3,3mg, Mucohexin 8mg, Salbutamol 1mg 3x1 sehari Sesudah makan</p> </div>
		<p>e. <i>Product knowledge</i> Nama Obat : Cefixime Kandungan : cefixime 200mg Dosis lazim : - Kencing nanah tanpa komplikasi Dewasa: 400 mg sebagai dosis tunggal</p>	<p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 10mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai</p>

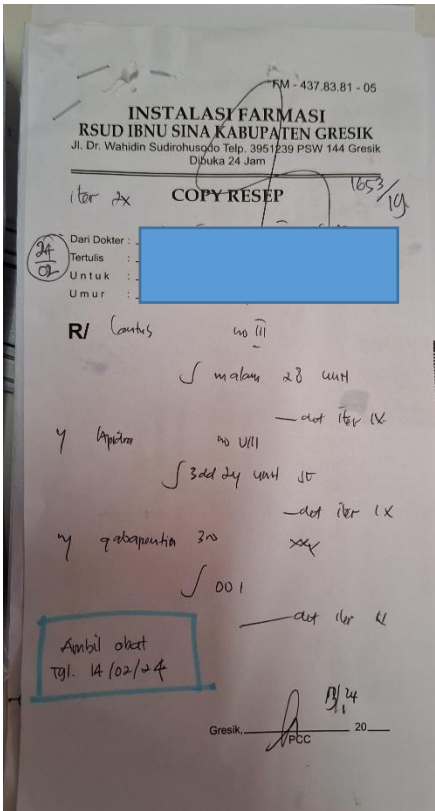
		<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran pernapasan atas, infeksi saluran pernapasan bawah, dan infeksi saluran kemih Dewasa dan anak usia >10 tahun dengan BB>50 kg: 200–400 mg dibagi dalam 1–2 jadwal konsumsi. Lama pengobatan 7–14 hari. Anak usia 6 bulan hingga 10 tahun dengan BB <50 kg: 8 mg/kgBB per hari. Lama pengobatan 7–14 hari. - Infeksi telinga bagian tengah (otitis media) Dewasa dan anak usia >12 tahun dengan BB>45 kg: 400 mg sebagai dosis tunggal, atau 200 mg setiap 12 jam. Lama pengobatan 10 hari. Anak usia 6 bulan hingga 12 tahun dengan BB ≤45 kg: 8 mg/kgBB per hari dibagi dalam 1–2 jadwal konsumsi dengan jeda antar dosis 12 jam. Lama pengobatan 10 hari. <p>Kegunaan : Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu seperti infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut daan kronis</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, pusing. Sakit perut</p>	<p>kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. <p>Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri)</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah, pusing, sembelit</p> <p>KI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu - Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12-18 tahun untuk indikasi analgesik <p>PERHATIAN : tidak dianjurkan mengemudi atau melakukan aktivitas lain yang memerlukan kewaspadaan setelah minum codeine, karena obat ini bisa menimbulkan kantuk dan pusing.</p> <p>Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
--	--	--	---

		<p>KI : Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini</p> <p>PERHATIAN : sebaiknya cefixime tidak diberikan pada pasien yang masih dapat diberi dengan antibiotik lain</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : Methyl Prednisolone</p> <p>Kandungan : Methyl Prednisolone 4mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari <p>Kegunaan : untuk mengatasi alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi</p> <p>ESO potensial : mual</p> <p>KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan</p> <p>PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, Wanita hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Loratadine</p> <p>Kandungan : Loratadine 10mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak usia >12 tahun: Dosis 10 mg 1 kali sehari, atau 5 mg 2 kali sehari. - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan >30 kg: Dosis 10 mg, 1 kali sehari. - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan <30 kg: Dosis 5 mg, 1 kali sehari. <p>Kegunaan : untuk meredakan gejala hay fever (Rhinitis alergi), urtikaria (biduran/ruam gatal di kulit)</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, lelah/kantuk, sakit perut</p> <p>KI : hipersensitif terhadap loratadine</p> <p>PERHATIAN : Hindari berkendara atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan setelah mengonsumsi loratadine, karena pada beberapa orang obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk.</p> <p>Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25 °C</p>

		<p>Nama Obat : Mucohexin Kandungan : Bromhexine HCl 8mg Dosis lazim : - Anak-anak : 2-5 th = ½ tab 2x sehari sedangkan usia 5-10 tahun = ½ tab 2-3x sehari - Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari Kegunaan : Untuk meredakan Batuk Berdahak ESO potensial : Mual, diare dan gangguan pencernaan KI : Hipersensitivitas terhadap bromhexine hydrochloride PERHATIAN : konsultasikan ke dokter jika mempunyai Riwayat tukak lambung Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : - Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) ESO potensial : mual, sakit kepala KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
<p>f. Tahap pembuatan</p>		<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diambil cefixime 200mg sebanyak 10 caps/1strip dan beri etiket 2. Diambil Codein 10mg sebanyak 10 tab, Methyl prednisolone 4mg sebanyak 15 tab, Loratadine 10mg sebanyak 5 tab, Mucohexin 8mg sebanyak 15 tab, Salbutamol 4 mg sebanyak 4 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 15 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket </div>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Ni'ma Yuha dari spesialis paru(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak say anaknya</p> <p>A : baik mbak, ini obatnya ada racikan kapsul untuk batuk, alergi dan asmanya diminum 3x sehari setelah makan, kalau minum obat ini biasanya nanti ngantuk mbak ya karena memang ada efek ngantuknya di salah satu obat racikannya, lalu ini ada antibiotik cefixime diminum 2x sehari sesudah makan dan harus dihabiskan (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : baik mbak terimakasih</p> <p>A : iya sama-sama mbak</p> </div>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
25.	Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Iter 2 kali Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1037 1050 1910 1369"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Juwariyah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td> R1 Lantus R2 Apidra R3 Gabapentin </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Juwariyah	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R1 Lantus R2 Apidra R3 Gabapentin
Nama Pasien :	Ada	Juwariyah												
Umur pasien :	Tidak Ada	-												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	R1 Lantus R2 Apidra R3 Gabapentin												

Resep Mengandung Insulin		Kekuatan :	Ada	R1 Lantus R2 Apidra R3 Gabapentin 300mg
 <p> FM - 437.83.81 - 05 INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Telp. 3951239 PSW 144 Gresik Dibuka 24 Jam 1653/10 COPY RESEP Dari Dokter : [Redacted] Tertulis : [Redacted] Untuk : [Redacted] Umur : [Redacted] R/ <i>Diabetes mellitus</i> S malam 28 unit - act <i>Her IX</i> y <i>Apidra</i> no VIII S 3dd 24 unit 10 - act <i>Her IX</i> y <i>Gabapentin</i> 300 S 001 - act <i>Her IX</i> Ambil obat Tgl. 14/02/24 Gresik, 14/2/2024 [Signature] </p>	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	
	Jumlah obat :	Ada	R1 Lantus No. III R2 Apidra No. VIII R3 Gabapentin 300mg No. XXX	
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
	Aturan pakai :	Ada	R1 Lantus No. III S malam 28 unit R2 Apidra No. VIII S 3dd 24 unit R3 Gabapentin 300mg No. XXX S 0-0-1	
	Tanggal penulisan resep :	Ada	13/01/2024	
	Nama dokter :	Ada	Dr. M. Fahri, Sp.PD	
	Surat ijin :	Tidak Ada	-	
	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	

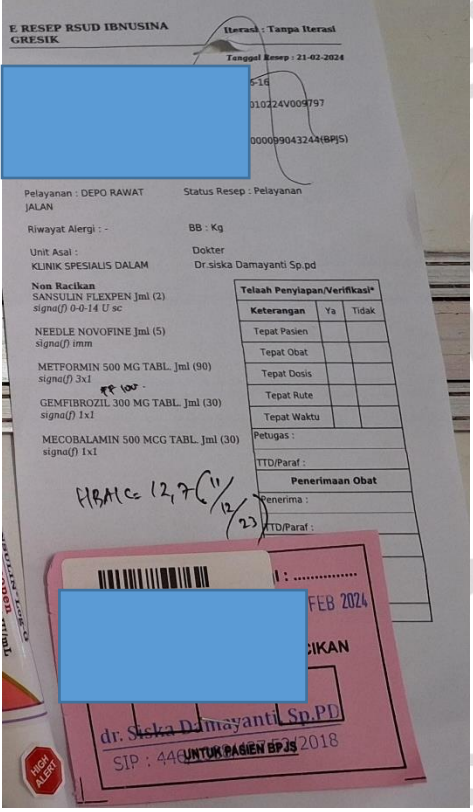
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>R1 Lantus (3) Perhitungan pengambilan insulin sebanyak 3 :<ul style="list-style-type: none">- Diresep aturan pakai lantus 1x sehari saat malam sebanyak 28 unit → $1 \times 28 = 28$- Kemudian dikali dengan 1 bulan karena penggunaan untuk 1 bulan (30 hari) → $28 \times 30 = 840$- Selanjutnya dibagi dengan jumlah isi dalam lantus (100 IU/3ml) sehingga $100 \times 3 = 300$, maka → $840 / 300 = 2,8 \approx 3$ insulin lantus yang harus diambil</p> <p>R2 Apidra (8) Perhitungan pengambilan insulin sebanyak 8 :<ul style="list-style-type: none">- Diresep aturan pakai lantus 3x sehari sebanyak 24 unit → $3 \times 24 = 72$- Kemudian dikali dengan 1 bulan karena penggunaan untuk 1 bulan (30 hari) → $72 \times 30 = 2.160$- Selanjutnya dibagi dengan jumlah isi dalam apidra (100 IU/3ml) sehingga $100 \times 3 = 300$, maka → $2.160 / 300 = 7,2 \approx 8$ insulin Apidra yang harus diambil</p> <p>R3 Gabapentin 300mg (30) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>c. Perhitungan biaya resep Tidak ada perhitungan biaya karena resep untuk pasien BPJS</p>
--	--	--

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="972 261 1406 555" style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">14/02/24</p> <p style="text-align: center;">Juwariyah Lantus inj 1x sehari saat malam 28 unit Obat Luar</p> </div> <div data-bbox="972 571 1406 865" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">14/02/24</p> <p style="text-align: center;">Juwariyah Gabapentin 300mg 1x sehari saat malam Diminum sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div data-bbox="1487 261 1921 555" style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">14/02/24</p> <p style="text-align: center;">Juwariyah Apidra inj 3x sehari 24 unit Obat Luar</p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="943 922 1487 1367" style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Lantus inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual, injeksi subkutan (SC) diberikan 1x sehari pada waktu yang sama tiap harinya Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak usia 2 tahun dan di atasnya ESO potensial : hipoglikemia, reaksi alergi, penambahan BB</p> </td> <td data-bbox="1487 922 2029 1367" style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Apidra Inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual dan ditentukan oleh dokter sesuai kebutuhan pasien yang diberikan secara injeksi subkutan (SC) Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak usia 8 tahun dan di atasnya yang membutuhkan pengobatan insulin ESO potensial : hipoglikemia, reaksi alergi dan reaksi local pada tempat</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Lantus inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual, injeksi subkutan (SC) diberikan 1x sehari pada waktu yang sama tiap harinya Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak usia 2 tahun dan di atasnya ESO potensial : hipoglikemia, reaksi alergi, penambahan BB</p>	<p>Nama Obat : Apidra Inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual dan ditentukan oleh dokter sesuai kebutuhan pasien yang diberikan secara injeksi subkutan (SC) Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak usia 8 tahun dan di atasnya yang membutuhkan pengobatan insulin ESO potensial : hipoglikemia, reaksi alergi dan reaksi local pada tempat</p>
<p>Nama Obat : Lantus inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual, injeksi subkutan (SC) diberikan 1x sehari pada waktu yang sama tiap harinya Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak usia 2 tahun dan di atasnya ESO potensial : hipoglikemia, reaksi alergi, penambahan BB</p>	<p>Nama Obat : Apidra Inj Kandungan : tiap ml mengandung insulin glargine 100IU Dosis lazim : dosis bersifat individual dan ditentukan oleh dokter sesuai kebutuhan pasien yang diberikan secara injeksi subkutan (SC) Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada orang dewasa, remaja dan anak usia 8 tahun dan di atasnya yang membutuhkan pengobatan insulin ESO potensial : hipoglikemia, reaksi alergi dan reaksi local pada tempat</p>				

		<p>KI : pasien dengan hipoglikemia, dan hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : pasien hiperglikemi atau hipoglikemia dengan perubahan regimen insulin perlu dilakukan dibawah pengawasan medis yang ketat Cara penyimpanan : dalam lemari es suhu 2-8 °C</p>	<p>injeksi seperti kemerahan kulit, pembengkakan KI : pasien dengan hipoglikemia, dan hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : Jangan berbagi pen antara pasien dan pasien hiperglikemi atau hipoglikemia dengan perubahan regimen insulin perlu dilakukan dibawah pengawasan medis yang ketat Cara penyimpanan : dalam lemari es suhu 2-8 °C</p>
		<p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : gabapentin 300mg Dosis lazim : - kejang akibat epilepsia Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3 kali sehari pada hari ketiga. Dosis dapat ditingkatkan 300 mg setiap 2-3 hari, tergantung pada respons pasien terhadap obat. Dosis harian umumnya 900-3.000 mg per hari, dibagi dalam 3 dosis. Anak-anak usia ≥6 tahun: Dosis awal 10-15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. Dosis maksimal 50 mg/kgBB.</p>	
		<p>- Sindrom kaki gelisah</p>	

		<p>Dewasa: 100–300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang.</p> <p>- Nyeri neuropati akibat herpes Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg tiap 12 jam pada hari kedua, dan 300 mg tiap 8 jam pada hari ketiga. Dosis selanjutnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan hingga maksimal 600 mg setiap 8 jam.</p> <p>Kegunaan : sebagai terpai tambhan kejang akibat epilepsia, sindrom kaki gelisah, dan nyeri neuropati akibat herpes</p> <p>ESO potensial : kantuk, lelah, pusing</p> <p>KI : hipersensitif terhadap gabapentin</p> <p>PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi atau menjalankan mesin karena dapat memberikan efek kantuk dan pusing</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 25°C</p>	
--	--	--	--

	<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="958 240 1977 644" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Diambil Lantus inj sebanyak 3 masukkan dalam plastik dan beri es batu kemudian beri etiket dalam plastic klip dan masukkan jadi satu di plastic yang berisi lantus tersebut2. Diambil Apidra inj sebanyak 8 masukkan dalam plastik dan beri es batu kemudian beri etiket dalam plastic klip dan masukkan jadi satu di plastic yang berisi apidra tersebut3. Diambil gabapentin 300mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket kemudian masukkan plastik</div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="943 783 1962 1321" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>P = Pasien A = Apoteker</p><p>A : Saudari Juwariyah (memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak A : ibu ini obatnya ya seperti biasa ada insulin lantus 1x sehari saat malam 28 unit, kemudian untuk yang apidra 3x sehari 24 unit. Sama gabapentin 1x sehari 1 tab saat malam sesudah makan. Sudah biasa menggunakan insulin pen nya kan ya bu(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan) P : iya mbak A : berarti sudah tau ya bu caranya. Jangan lupa untuk cuci tangan ya bu sebelum digunakan P : iya mbak makasih A : sama-sama bu</p></div>
--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
26.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini! Resep DM</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :		Ada	Lis Juniani	
Umur pasien :		Ada	56 tahun	
Berat Badan :		Tidak Ada	-	
Nama Obat :		Ada	R1 Sansulin Flexpen R2 Metformin R3 Gemfibrozil R4 Mecobalamin	
Kekuatan :		Ada	R1 Sansulin Flexpen R2 Metformin 500mg R3 Gemfibrozil 300mg R4 Mecobalamin 500mcg	
Bentuk sed. :		Ada	R1 Sansulin Flexpen R2 Metformin 500mg tab R3 Gemfibrozil 300mg tab R4 Mecobalamin 500mcg tab	
Jumlah obat :		Ada	R1 Sansulin Flexpen No. II R2	

				Metformin 500mg No. XC R3 Gemfibrozil 300mg No. XXX R4 Mecobalamin 500mcg No.XXX
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R1 Sansulin Flexpen No. II S 0-0-14 U sc (Malam 14 unit melalui jaringan subkutan) R2 Metformin 500mg No. XC S 3dd1 R3 Gemfibrozil 300mg No. XXX S 1dd1 R4 Mecobalamin 500mcg No.XXX S 1dd1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	21/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr.Siska Damayanti, Sp.PD
		Surat ijin :	Ada	446/1308/437.52/2018
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		R1 Sansulin flexpen (2) Perhitungan pengambilan sansulin sebanyak 2 : - Diresep aturan pakai lantus 1x sehari saat malam sebanyak 14 unit → 1x 14 = 14		

		<ul style="list-style-type: none"> - Kemudian dikali dengan 1 bulan karena penggunaan untuk 1 bulan (30 hari) → $14 \times 30 = 420$ - Selanjutnya dibagi dengan jumlah isi dalam sansulin (100 IU/3ml) sehingga $100 \times 3 = 300$, maka → $420 / 300 = 1,4 \approx 2$ sansulin yang harus diambil <p>R2 Metmorfin 500mg (90) → Ambil sebanyak 90 tab/9 strip</p> <p>R3 Gemfibrozil 300mg (30) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R4 Mecobalamin 500mcg (30) → Ambil sebanyak 30 kaplet/3 strip</p>		
<p>c. Perhitungan biaya resep</p>		<p>Tidak ada perhitungan biaya karena resep untuk pasien BPJS</p>		
<p>d. ETIKET</p>		<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Sansulin flexpen 1x sehari Suntikkan saat malam 14 unit Obat Luar</p> </div> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Metformin 500mg 3x1 sehari Sesudah Makan</p> </div> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Sansulin flexpen 1x sehari Suntikkan saat malam 14 unit Obat Luar</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Metformin 500mg 3x1 sehari Sesudah Makan</p> </div>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Sansulin flexpen 1x sehari Suntikkan saat malam 14 unit Obat Luar</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Metformin 500mg 3x1 sehari Sesudah Makan</p> </div>			

		<p style="text-align: center;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Gemfibrozil 300mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p>	<p style="text-align: center;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Mecobalamin 500mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p>
<p><i>e. Product knowledge</i></p>			
<p>Nama Obat : Sansulin Flexpen Kandungan : per ml mengandung insulin glargine 100 IU Dosis lazim : Dosis bersifat individual, 1x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada dewasa dan anak 6 tahun keatas yang memerlukan pengobatan insylin ESO potensial : Hipoglikemia, gangguan penglihatan sementara, reaksi pada situs injeksi dan alergi KI : hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN : harus dengan resep dokter, tidak dianjurkan untuk pasien dengan gangguan ginjal dan hati , Wanita hamil dan menyusui serta anak dibawah 6 tahun Cara penyimpanan : dalam lemari es suhu 2-8°C</p>		<p>Nama Obat : Metformin Kandungan : metformin 500mg Dosis lazim : - Dosis awal : sehari 2x 500mg atau 2x 850mg. dosis maks 3000mg/hari dalam 3 dosis terbagi, dan dosis pemeliharaan sehari 2x 850mg Kegunaan : terapia awal diabet dewasa dengan BB berlebih dan kadar gula yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet. Dan sebagai terapi tambahan untuk kegagalan terapi sulfonilurea primer/skunder dan terapia tambhaan pada insulin dependente atau diabetes tipe 1 untuk mengurangi dosis insulin ESO potensial : mual, muntah, keringat berlebihan KI : penderita penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1,5mg/dL (pria) dan >1,4 mg/dL (wanita), penyakit gagal jantung, penyakit hati kronik</p>	

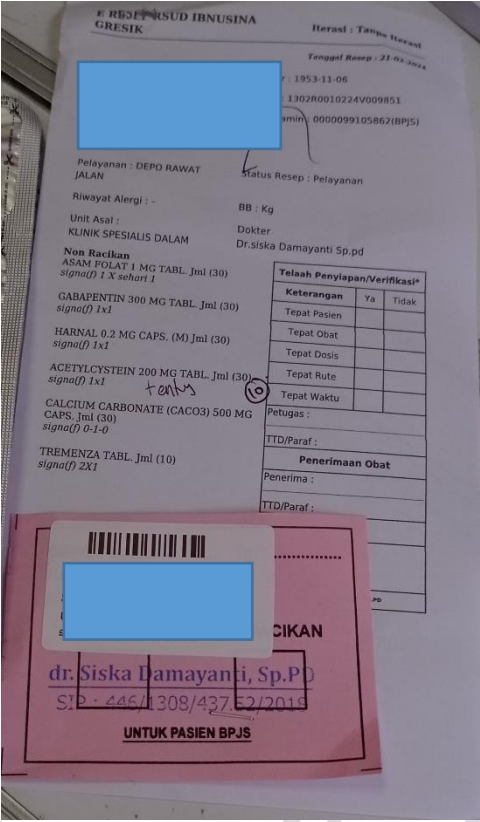
		<p>PERHATIAN : obat ini dapat mengganggu absorpsi vitamin B12 Cara penyimpanan : pada suhu kisaran 20-25 °C</p>	
		<p>Nama Obat : Gemfibrozil Kandungan : Gemfibrozil 300mg Dosis lazim : - Kadar trigliserida dalam darah tinggi (hipertrigliseridemia) atau hipercolesterolemia Dewasa : 600 mg, 2x sehari. Obat dikonsumsi 30 menit sebelum makan pagi dan malam - Hiperlipidemia Dewasa: 600 mg, 2 kali sehari. Dosis alternatif 900 mg, sekali sehari, dikonsumsi sebelum makan malam. Kegunaan : menurunkan kadar trigliserida dan/kolestrol darah pada penderita hipercolesterolemia / hiperlipidemia ESO potensial : sakit perut, nyeri ulu hati, diare, kesemutan KI : Hipersensitif terhadap gemfibrozil, pasien dengan penyakit batu empedu, PERHATIAN : hati-hati untuk penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat, penyakit kandung empedu Cara penyimpanan : pada suhu kisaran 20-25 °C</p>	<p>Nama Obat : Mecobalamin Kandungan : Mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : neuropati perifer (kerusakan saraf tepi), anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 ESO potensial : mual, muntah, sakit perut, sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap Mecobalamin PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C</p>

f. Tahap pembuatan

1. Diambil Sansulin Flexpen sebanyak 2 masukkan dalam plastik dan beri es batu serta beri needle novofine kemudian beri etiket dalam plastic klip dan masukkan jadi satu di plastic yang berisi sansulin tersebut
2. Diambil Metformin 500mg sebanyak 90 tab atau 9 strip dan beri etiket kemudian masukkan plastic
3. Diambil Gemfibrozil 300mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket kemudian masukkan plastic
4. Diambil Mecobalamin 500mcg sebanyak 30 kaplet atau 3 strip dan beri etiket kemudian masukkan plastik

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Lis Juniani dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ibu ini obatnya ya ada obat diabet Sansulin 1x sehari saat malam 14 unit, lalu metformin 3x sehari sesudah makan. Kemudian untuk kolestrolnya ada gemfibrozil diminum 1x1 tab sehari saat malam sesudah makan, dan ada suplemen Vit B12 nya diminum 1x1 sehari saat pagi sesudah makan . ibu sebelumnya sudah pernah menggunakan insulin inj sperti ini bu?(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : sudah mbak</p> <p>A : berarti sudah tau ya buk caranya. Jangan lupa untuk cuci tangan ya bu sebelum digunakan</p> <p>P : iya mbak makasih</p> <p>A : sama-sama bu</p> </div>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep									
27.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (6 obat) Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1039 1257 1966 1369"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Solikan</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>70 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Solikan	Umur pasien :	Ada	70 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Solikan									
Umur pasien :	Ada	70 tahun									
Berat Badan :	Tidak Ada	-									

<p>Resep polifarmasi</p> 	<p>Nama Obat :</p>	<p>Ada</p>	<p>R1 Asam Folat R2 Gabapentin R3 Harnal R4 Acetylcystein R5 Calcium Carbonate R6 Tremenza</p>
	<p>Kekuatan :</p>	<p>Ada</p>	<p>R1 Asam Folat 1mg R2 Gabapentin 300mg R3 Harnal 0,2mg R4 Acetylcystein 200mg R5 Calcium Carbonate 500mg R6 Tremenza</p>
	<p>Bentuk sed. :</p>	<p>Ada</p>	<p>R1 Asam Folat 1mg tab R2 Gabapentin 300mg tab R3 Harnal 0,2mg caps R4 Acetylcystein 200mg tab R5 Calcium Carbonate 500mg caps</p>

					R6 Tremenza tab
		Jumlah obat :	Ada		R1 Asam Folat 1mg tab No. XXX R2 Gabapentin 300mg tab No. XXX R3 Harnal 0,2mg caps No. XXX R4 Acetylcystein 200mg tab No. XXX R5 Calcium Carbonate 500mg caps No. XXX R6 Tremenza tab No. X
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada		-
		Aturan pakai :	Ada		R1 Asam Folat 1mg tab No. XXX S 1dd1 R2 Gabapentin 300mg tab No. XXX S 1dd1 R3 Harnal 0,2mg caps No. XXX S 1dd1 R4 Acetylcystein 200mg tab No. XXX S 1dd1 R5 Calcium Carbonate 500mg caps No. XXX S 0-1-0

					<p>R6 Tremenza tab No. X S 2dd1</p>
		Tanggal penulisan resep :	Ada		21/02/2024
		Nama dokter :	Ada		Dr.Siska Damayanti, Sp.PD
		Surat ijin :	Ada		446/1308/437.52/2018
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>			
		<p>R1 Asam Folat 1mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R2 Gabapentin 300mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R3 Harnal 0,2mg (30 caps) → Ambil sebanyak 30 caps/3 strip</p> <p>R4 Acetylcystein 200mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R5 Calcium Carbonate 500mg (30 caps) → Ambil sebanyak 30 caps/3 strip</p> <p>R6 Tremenza (10 tab) → Ambil sebanyak 10 tab/1 strip</p>			
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p>			
		<p>Tidak ada perhitungan biaya karena resep untuk pasien BPJS</p>			

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="969 264 1406 555" style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Solikan Asam folat 1mg 1x1 sehari Sesudah Makan</p> </div> <div data-bbox="969 576 1406 866" style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Solikan Harnal 0,2mg 1x1 sehari Sesudah Makan</p> </div> <div data-bbox="969 919 1406 1209" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Solikan Calcium carbonat 500mg 1x1 sehari saat siang Sesudah Makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div data-bbox="1485 264 1921 555" style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Solikan Gabapentin 300mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p> </div> <div data-bbox="1485 576 1921 866" style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Solikan Acetylcysteine 200mg 1x1 sehari Sesudah Makan</p> </div> <div data-bbox="1485 919 1921 1209" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Solikan Tremenza tab 2x1 sehari Sesudah Makan</p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="949 1302 1485 1367"> <p>Nama Obat : Asam Folat Kandungan : asam folat 1 mg</p> </td> <td data-bbox="1485 1302 2027 1367"> <p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : gabapentin 300mg</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Asam Folat Kandungan : asam folat 1 mg</p>	<p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : gabapentin 300mg</p>
<p>Nama Obat : Asam Folat Kandungan : asam folat 1 mg</p>	<p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : gabapentin 300mg</p>				

		<p>Dosis lazim : 1x sehari 1 tab sesudah makan Kegunaan : Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui ESO potensial : Gangguan saluran pencernaan KI : Hipersensitif terhadap asam folat PERHATIAN : tidak adanya resiko tetrahadap janin dan kecil kemungkinan dapat membahayakn janin Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kejang akibat epilepsia Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3 kali sehari pada hari ketiga. Dosis dapat ditingkatkan 300 mg setiap 2-3 hari, tergantung pada respons pasien terhadap obat. Dosis harian umumnya 900-3.000 mg per hari, dibagi dalam 3 dosis. Anak-anak usia ≥6 tahun: Dosis awal 10-15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. Dosis maksimal 50 mg/kgBB. - Sindrom kaki gelisah Dewasa: 100-300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang. - Nyeri neuropati akibat herpes Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg tiap 12 jam pada hari kedua, dan 300 mg tiap 8 jam pada hari ketiga. Dosis selanjutnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan
--	--	--	--

		<p>hingga maksimal 600 mg setiap 8 jam. Kegunaan : sebagai terpai tambhan kejang akibat epilepsia, sindrom kaki gelisah, dan nyeri neuropati akibat herpes ESO potensial : kantuk, lelah, pusing KI : hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi atau menjalankan mesin karena dapat memberikan efek kantuk dan pusing Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 25°C</p>	
		<p>Nama Obat : Harnal Kandungan : Tamsulosin HCL 0,2mg Dosis lazim : 0,2-0,4mg per hari (sesudah makan dengan meletakkan diatas lidah dan dibiarkan hingga larut sendiri lalu telan bersama air liur/air minum) Kegunaan : untuk gangguan saluran kemih bagian bawah yang berhubungan dengan hiperplasia prostat jinak ESO potensial : pusing, sakit kepala KI : pasien dengan gangguan fungsi ginjal, insufisiensi hati berat, pemberian bersama dengan vardenafil HCl PERHATIAN : hati-hati penggunaan untuk pasien gangguan ginjal dan insufisiensi hati berat</p>	<p>Nama Obat : Acetylcystein Kandungan : Acetylcystein 200mg Dosis lazim : Sebagai mukolitik : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : Untuk terapi hipersekresi mucus/mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis pct ESO potensial : mual, muntah KI : hipersensitif terhadap acetylcystein PERHATIAN : hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan Riwayat atopi dan asma, penyakit tukak lambung Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>

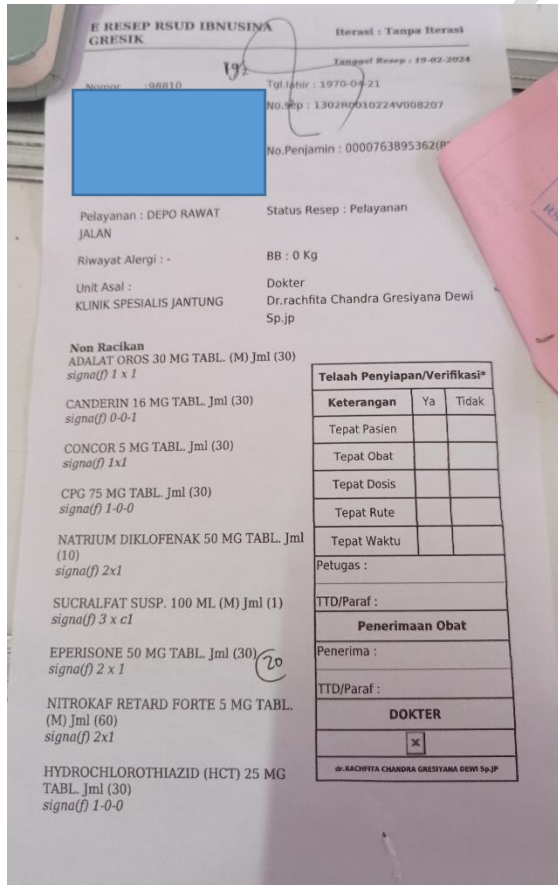
		<p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p> <p>Nama Obat : Calcium carbonat Kandungan : CaCO₃ 500mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatasi kekurangan kalsium Dewasa: 0,5–4 gram per hari, terbagi dalam 1–3 dosis. Anak usia 2–4 tahun: 0,75 gram, 2 kali sehari. Anak usia ≥4 tahun: 0,75 gram, 3 kali sehari. - Kelebihan asam lambung Dewasa: 0,5–3 gram, saat gejala muncul. Dosis maksimal 8 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu Anak usia 2–5 tahun: 0,375–0,4 gram saat gejala muncul. Dosis maksimal 1,5 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu. Anak usia 6–11 tahun: 0,75–0,8 gram saat gejala muncul. Dosis maksimal 3 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu. Anak usia ≥12 tahun: 0,5–3 gram saat gejala muncul. Dosis maksimal 7,5 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu. 	<p>Nama Obat : tremenza Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 60mg, dan triprolidine hydrochloride 2,5 mg Dosis lazim : dibawah suhu 30°C</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa = 1 tab, 3-4x sehari - Anak-anak = ½ tab, 3-4x sehari <p>Kegunaan : untuk mengatasi gejala flu ESO potensial : pusing dan kantuk KI : hipersensitif terhadap obat tremenza, penderita hipertensi, asma, dan diabet PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
--	--	---	---

		<p>Kegunaan : mengatasi kekurangan kalsium / kelebihan asam lambung ESO potensial : sembelit, sakit kepala, perut kembung KI : Hipersensitif terhadap CaCO₃ PERHATIAN : Informasikan kepada dokter mengenai penggunaan kalsium karbonat jika Anda pernah atau sedang menderita batu ginjal, penyakit ginjal, kanker, kadar kalsium yang tinggi dalam darah (hiperkalsemia), penyumbatan usus, atau gangguan kelenjar paratiroid. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil Asam folat 1mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket2. Diambil Gabapentin 300mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket3. Diambil Harnal 0,2mg sebanyak 30 tab dan beri etiket4. Diambil Acetylcystein 200mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket5. Diambil Calsium carbonat 500mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket6. Diambil tremenza tab sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket7. Masukkan semua obat dalam plastik dan staples	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Solikan dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : baik mbak, obat untuk bapaknya ini ada 6 macam obat mbak ya ada suplemen asam folat diminum 1x1 tab sehari sesudah Makan, lalu gabapentin untuk nyeri sarafnya diminum 1x1 tab saat malam sesudah makan, kemudian harnal untuk gangguan saluran kemih nya diminum 1x1 tab sehari sesudah makan, lalu acetylcysteine untuk batuknya diminum 1x1 tab sehari sesudah makan, kemudian suplemen kalsium untuk tulang diminum 1x sehari sesudah makan dan untuk flu nya ada tremenza diminum 2x1 sehari sesudah makan (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p> </div>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep									
28.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (9 obat) Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1039 1257 1928 1369"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Sutriyah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>54 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Sutriyah	Umur pasien :	Ada	54 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Sutriyah									
Umur pasien :	Ada	54 tahun									
Berat Badan :	Tidak Ada	-									

Resep polifarmasi



Nama Obat :

Ada

- R1** Adalat oros
- R2** Canderin
- R3** Concor
- R4** CPG
- R5** Natrium diclofenac
- R6** Sucralfat susp
- R7** Eperisone
- R8** Nitrokaf retard forte
- R9** Hydrochlorothiazid (HCT)

Kekuatan :

Ada

- R1** Adalat oros 30mg
- R2** Canderin 16mg
- R3** Concor 5mg
- R4** CPG 75mg
- R5** Natrium diclofenac 50mg
- R6** Sucralfat susp 100ml
- R7** Eperisone 50mg
- R8** Nitrokaf retard forte 5mg

					R9 Hydrochlorothiazid (HCT) 25mg
		Bentuk sed. :	Ada		R1 Adalat oros 30mg tab R2 Canderin 16mg tab R3 Concor 5mg tab R4 CPG 75mg tab R5 Natrium diclofenac 50mg tab R6 Sucralfat susp 100ml R7 Eperisone 50mg tab R8 Nitrokaf retard forte 5mg tab R9 Hydrochlorothiazid (HCT) 25mg tab
		Jumlah obat :	Ada		R1 Adalat oros 30mg tab No. No. XXX R2 Canderin 16mg tab No. XXX R3 Concor 5mg tab No. XXX R4 CPG 75mg tab No. XXX R5 Natrium diclofenac 50mg tab No. X

				<p>R6 Sucralfat susp 100ml No. I</p> <p>R7 Eperisone 50mg tab No. XX</p> <p>R8 Nitrokaf retard forte 5mg tab No. LX</p> <p>R9 Hydrochlorothiazid (HCT) 25mg tab No. XXX</p>	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	<p>R1 Adalat oros 30mg tab No. No. XXX S 1dd1</p> <p>R2 Canderin 16mg tab No. XXX S 0-0-1</p> <p>R3 Concor 5mg tab No. XXX S 1dd1</p> <p>R4 CPG 75mg tab No. XXX S 1-0-0</p> <p>R5 Natrium diclofenac 50mg tab No. X S 2dd1</p> <p>R6 Sucralfat susp 100ml No. I S 3dd C1</p> <p>R7 Eperisone 50mg tab No. XX S 2dd1</p>

				<p>R8 Nitrokaf retard forte 5mg tab No. LX S 2dd1</p> <p>R9 Hydrochlorothiazid (HCT) 25mg tab No. XXX S 1-0-0</p>
		Tanggal penulisan resep :	Ada	19/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. Rachfita Chandra gresiyana dewi, Sp.JP
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		<p>R1 Adalat oros 30mg. (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R2 Canderin 16mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R3 Concor 5mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R4 CPG 75mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R5 Natrium diclofenac 50mg (10 tab) → Ambil sebanyak 10 tab/1 strip</p> <p>R6 Sucralfat susp 100ml (1 botol) → Ambil sebanyak 1 botol sucralfate susp</p> <p>R7 Eperisone 50mg (20 tab) → Ambil sebanyak 20 tab/2 strip</p> <p>R8 Nitrokaf retard forte 5mg (60 tab) → Ambil sebanyak 60 tab/6 strip</p> <p>R9 Hydrochlorothiazid (HCT) 25mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p>		

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Tidak ada perhitungan biaya karena resep untuk pasien BPJS</p> <p>d. ETIKET</p> <table border="1"><thead><tr><th>Nama Obat /warna etiket :</th><th>Nama Obat/warna etiket :</th></tr></thead><tbody><tr><td>19/02/24 Sutriyah Adalat oros 30mg 1x1 sehari Sesudah Makan</td><td>19/02/24 Sutriyah Canderin 16mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</td></tr><tr><td>19/02/24 Sutriyah Concor 5mg 1x1 sehari Sesudah Makan</td><td>19/02/24 Sutriyah CPG 75mg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</td></tr><tr><td>19/02/24 Sutriyah Natrium diclofenac 50mg 2x1 sehari Sesudah Makan</td><td>19/02/24 Sutriyah Sucralfat susp 100ml 3x sehari 1 sendok makan Sebelum Makan</td></tr></tbody></table>	Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :	19/02/24 Sutriyah Adalat oros 30mg 1x1 sehari Sesudah Makan	19/02/24 Sutriyah Canderin 16mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan	19/02/24 Sutriyah Concor 5mg 1x1 sehari Sesudah Makan	19/02/24 Sutriyah CPG 75mg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan	19/02/24 Sutriyah Natrium diclofenac 50mg 2x1 sehari Sesudah Makan	19/02/24 Sutriyah Sucralfat susp 100ml 3x sehari 1 sendok makan Sebelum Makan
Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :									
19/02/24 Sutriyah Adalat oros 30mg 1x1 sehari Sesudah Makan	19/02/24 Sutriyah Canderin 16mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan									
19/02/24 Sutriyah Concor 5mg 1x1 sehari Sesudah Makan	19/02/24 Sutriyah CPG 75mg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan									
19/02/24 Sutriyah Natrium diclofenac 50mg 2x1 sehari Sesudah Makan	19/02/24 Sutriyah Sucralfat susp 100ml 3x sehari 1 sendok makan Sebelum Makan									

		<p style="text-align: right;">19/02/24</p> <p style="text-align: center;">Sutriyah Eperisone 50mg 2x1 sehari Sesudah Makan</p>	<p style="text-align: right;">19/02/24</p> <p style="text-align: center;">Sutriyah Nitrokaf retard 5mg 2x1 sehari Sesudah Makan</p>		
		<p style="text-align: right;">19/02/24</p> <p style="text-align: center;">Sutriyah Hydrochlorothiazid 25mg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p>	<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Adalat oros Kandungan : Nifedipin GITS 30mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab Kegunaan : pengobatan hipertensi, angina pektoris kronik stabil, angina pektoris pasca infark (kecuali 8hari pertama pasca infark miokard akut) ESO potensial : sakit kepala, pusing, degup jantung kencang KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat, pasien yang menerima terapi rifampicin, syok kardiovaskular,</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Canderin Kandungan : Candesartan 16 mg Dosis lazim : 1x sehari dengan dosis awal 4 mg/hari. Dapat dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan maks 16 mg sehari Kegunaan : - Antihipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Adalat oros Kandungan : Nifedipin GITS 30mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab Kegunaan : pengobatan hipertensi, angina pektoris kronik stabil, angina pektoris pasca infark (kecuali 8hari pertama pasca infark miokard akut) ESO potensial : sakit kepala, pusing, degup jantung kencang KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat, pasien yang menerima terapi rifampicin, syok kardiovaskular,</p>	<p>Nama Obat : Canderin Kandungan : Candesartan 16 mg Dosis lazim : 1x sehari dengan dosis awal 4 mg/hari. Dapat dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan maks 16 mg sehari Kegunaan : - Antihipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi</p>
<p>Nama Obat : Adalat oros Kandungan : Nifedipin GITS 30mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab Kegunaan : pengobatan hipertensi, angina pektoris kronik stabil, angina pektoris pasca infark (kecuali 8hari pertama pasca infark miokard akut) ESO potensial : sakit kepala, pusing, degup jantung kencang KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat, pasien yang menerima terapi rifampicin, syok kardiovaskular,</p>	<p>Nama Obat : Canderin Kandungan : Candesartan 16 mg Dosis lazim : 1x sehari dengan dosis awal 4 mg/hari. Dapat dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan maks 16 mg sehari Kegunaan : - Antihipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi</p>				

		<p>pasien yang menjalani operasi usus proctocolectomy PERHATIAN : mengonsumsi obat ini dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi dan mengoperasikan mesin Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>ESO potensial : Nyeri punggung, faringitis, ranitis KI : - Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. - Wanita hamil dan menyusui - Gangguan hati yang berat dan/atau kolestasis PERHATIAN : pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar kreatinin dalam serum Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
		<p>Nama Obat : Concor Kandungan : bisoprolol fumarate 5mg Dosis lazim : - Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari - Gagal jantung : 1,25 mg/hari - Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik. ESO potensial : kram perut, pusing, mual KI : - Hipersensitif terhadap bisoprolol - Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi PERHATIAN :</p>	<p>Nama Obat : Clopidogrel Kandungan : Clopidogrel 75mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab Kegunaan : mencegah terjadinya stroke, serangan jantung dan penggumpalan darah ESO potensial : pusing, sembelit, muntah KI : hipersensitif terhadap cpg, perdarahan patalogis aktif seperti tukak lambung/perdarahan intrakranial PERHATIAN : - tidak dianjurkan mengonsumsi minimal beralkohol karena dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan lambung. - tidak dianjurkan mengonsumsi buah atau jus <i>grapefruit</i> selama mengonsumsi</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen. Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat - Tidak dianjurkan mengonsumsi minuman beralkohol karena akan meningkatkan efek penurunan tekanan darah yang menyebabkan pusing. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>clopidogrel karena dapat mengurangi efektivitas obat Cara penyimpanan : pada suhu 25°C, di tempat yang kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Natrium diclofenak Kandungan : Natrium diclofenac 50mg Dosis lazim : Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan Kegunaan : - Nyeri karena inflamasi nonreumatik - Arthritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) ESO potensial : Nyeri perut, mual KI : Pasien dengan penyakit Tukak lambung, hipersensitif terhadap diclofenac, penderita asma, penderita penyakit jantung PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal, penyakit kardiovaskular(penyakit jantung</p>	<p>Nama Obat : Sucralfat susp Kandungan : per 5ml mengandung sucralfat 500mg Dosis lazim : dewasa 4xsehari 2 sendok takar Kegunaan :pengobatan tukak lambung dan usus dan gastritis kronis serta perdarahan lambung ESO potensial : mual, muntah KI : hipersensitivitas terhadap sucralfat PERHATIAN : hati-hati untuk pasien yang menderita diabetes atau penyakit ginjal, terutama gagal ginjal kronis yang membutuhkan cuci darah dianjurkan memberi informasi ke dokter sebelum penggunaan obat Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>

		<p>iskemik, hipertensi, diabetes melitus), asma, gangguan hati dan ginjal serta Wanita hamil dan mnyusui Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya</p>	
		<p>Nama Obat :Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan :untuk pengobatan simptomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Nitrokaf retard Kandungan : Glyceril trinitrate (Nitroglycerin) 2,5mg Dosis lazim : 2-3x sehari 1 kapsul , untuk kasus berat maka 2-3x sehari 2 kapsul Kegunaan : untuk pencegahan dan terapi jangka panjang angina pectoris ESO potensial : sakit kepala, mengantuk, takikardi KI : pasien glaucoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, pendarahan otak, hipotensi PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien hamil dan laktasi serta obat ini dapat mengganggu kemampuan mengemudi dan menjalankan mesin Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Hydrochlorothiazide Kandungan : Hydrochlorothiazide 25mg Dosis lazim : - Dewasa untuk edema : 25mg-100mg , 1-2x sehari - Dewasa untuk hipertensi : 25mg 1x sehari</p>	

		<ul style="list-style-type: none">- Dewasa Untuk Nefrokalsinosis : 25mg 1x sehari- Dewasa untuk osteoporosis : 25mg 1x sehari- Dewasa untuk diabetes insipidus : 50mg 1x sehari <p>Kegunaan : antihipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan</p> <p>ESO potensial : mual, muntah, ketidakseimbangan elektrolit, sakit kepala</p> <p>KI : hipersensitif terhadap tiazid dan sulfonamid</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien lanjut usia, peyakit ginjal berat, dan penyakit hati yang progresif</p> <p>Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>	
--	--	---	--

f. Tahap pembuatan

1. Diambil Adalat oros 30mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket
2. Diambil Canderin 16mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket
3. Diambil Concor 5mg mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket
4. Diambil Natrium diclofenac 50mg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket
5. Diambil CPG 75mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket
6. Diambil Sucralfat susp 100ml sebanyak 1 botol dan beri etiket
7. Diambil Eperisone 50mg sebanyak 20 tab atau 2 strip dan beri etiket
8. Diambil Nitrokaf retard forte 5mg sebanyak 60 tab atau 6 strip dan beri etiket
9. Diambil Hydrochlorothiazide (HCT) 25mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket
10. Masukkan semua obat ke dalam plastik dan staples

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

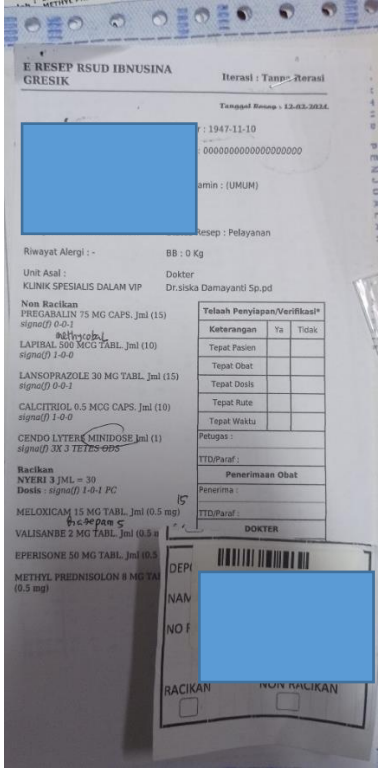
A : Sutriyah dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)

P : iya mbak saya anaknya

A : baik mbak, obat untuk ibunya ini cukup banyak ada 9 macam obat mbak ya ada 3 obat untuk hipertensinya. Ada Adalat oros diminum 1x1 tab sehari sesudah Makan, lalu canderin 1x1 sehari saat malam sesudah makan sama ada concor 1x1 sehari sesudah makan. Kemudian ada clopidogrel untuk mencegah penggumpalan darah supaya tidak terjadi stroke atau serangan jantung, nah ini diminumnya 1x1 sehari saat pagi sesudah makan. Lalu ada natrium diklofenak untuk nyeri radang sendi diminum 2x1 sehari sesudah makan, berarti tiap 12 jam sekali ya mbak diminum. kemudian sucralfate syr untuk tukak lambungnya diminum sebelum makan 3x sehari 1 sendok makan. Kalau 3x sehari berarti tiap 8 jam ya mbak minumnya. Kemudian eperison untuk gangguan saraf persendiannya diminum 2x1 sehari sesudah makan. Lalu nitrokaf retard untuk nyeri dada diminum 2x1 sehari sesudah makan dan ada hydrochlorothiazide ini juga untuk hipertensi diminum 1x1 sehari saat pagi sesudah makan. Kalau nanti lupa bisa dilihat di etiketnya mbak ya ada aturan pakainya (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)

P : iya mbak terimakasih

A : sama-sama mbak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
29.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (9 obat) Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Resep polifarmasi</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Siti Sa'diyah
		Umur pasien :	Ada	76 tahun
		Berat Badan :	Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>R1 Pregabalin R2 Methycobal R3 Lansoprazole R4 Calcitriol R5 Cendo lyters minidose R6 Meloxicam Valisanbe Eperisone Methyl prednisolon</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>R1 Pregabalin 75mg R2 Methycobal 500mcg R3 Lansoprazole 30mg R4 Calcitriol 0,5 mcg R5 Cendo lyters minidose R6 Meloxicam 0,5mg Valisanbe 0,5mg Eperisone 0,5mg</p>

					Methyl prednisolon 0,5mg
			Bentuk sed. :	Ada	R1 Pregabalin 75 mg caps R2 Methycobal 500mcg tab R3 Lansoprazole 30mg tab R4 Calcitriol 0,5mcg caps R5 Cendo lyters minidose R6 Meloxicam 0,5mg tab Valisanbe 0,5mg tab Eperisone 0,5 mg tab Methyl prednisolon 0,5mg tab Mf.la Pulv da in caps (Dibuat dalam sediaan kapsul)
			Jumlah obat :	Ada	R1 Pregabalin 75 mg caps No. XV R2 Methycobal 500mcg tab No. X R3 Lansoprazole 30mg tab No. XV R4 Calcitriol 0,5mcg capsNo. X R5 Cendo lyters minidoce No. I R6 Meloxicam 0,5mg tab Valisanbe 0,5mg tab Eperisone 0,5 mg tab Methyl prednisolon 0,5mg tab Mf.la Pulv da in caps No. XXX

		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R1 Pregabalin 75 mg caps No. XV S 0-0-1 R2 Methycobal 500mcg tab No. X S 1-0-0 R3 Lansoprazole 30mg tab No. XV S 0-0-1 R4 Calcitriol 0,5mcg capsNo. X S 1-0-0 R5 Cendo lyters minidoce No. I S 3dd3 gtt ODS R6 Meloxicam 0,5mg tab Valisanbe 0,5mg tab Eperisone 0,5 mg tab Methyl prednisolon 0,5mg tab Mf.la Pulv da in caps No. XXX S 1-0-1 pc
		Tanggal penulisan resep :	Ada	12/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damayanti, Sp.PD
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		R1 Pregabalin 75 mg (15 tab) → Ambil sebanyak 15 tab R2		

		<p>Methycobal 500mcg (10 tab) → Ambil sebanyak 10 tab/1 strip R3 Lansoprazole 30mg (15 tab) → Ambil sebanyak 15 tab R4 Calcitriol 0,5mcg (10 caps) → Ambil sebanyak 10 caps/1 strip R5 Cendo lyters minidoce (1) → Ambil sebanyak 1 cendo lyters minidose</p> <p>R6 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Meloxicam 0,5mg → $0,5 \text{ mg} / 15 \text{ mg} \times 30 = 0,9 \text{ tab}$ Valisanbe 0,5mg → $0,5 \text{ mg} / 2 \text{ mg} \times 30 = 7,5 \text{ tab}$ Eperisone 0,5 mg → $0,5 \text{ mg} / 50 \text{ mg} \times 30 = 0,3 \text{ tab}$ Methyl prednisolon 0,5mg → $0,5 \text{ mg} / 8 \text{ mg} \times 30 = 1,8 \text{ tab}$</p>	
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>R1 Pregabalin 75 mg (15 tab) → $15 \times 1.526 = \text{Rp. } 22.890$ R2 Methycobal 500mcg (10 tab) → $10 \times 4.926 = \text{Rp. } 49.260$ R3 Lansoprazole 30mg (15 tab) → $15 \times 706 = \text{Rp. } 10.590$ R4 Calcitriol 0,5mcg (10 caps) → $10 \times 5.852 = \text{Rp. } 58.520$ R5 Cendo lyters minidoce (1) → $1 \times 24.013 = \text{Rp. } 24.013$</p> <p>R6 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Meloxicam 15 mg (1tab) → $1 \times 387 = \text{Rp. } 387$ Valisanbe 2 mg (8tab) → $8 \times 243 = \text{Rp. } 1.944$ Eperisone 50 mg (1 tab) → $1 \times 1.040 = \text{Rp. } 1.040$ Methyl prednisolon 8mg (2 tab) → $2 \times 546 = \text{Rp. } 1.092$ Kapsul → $30 \times 73,75 = \text{Rp. } 2.212$</p>	

		<p>Tota; obat = 171.948 Biaya Racik = 2.000 Embalase item = 300 x 6R/ = 1.800 Grand Total = Rp. 175.748</p>						
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="927 336 1487 735"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Pregabalin 75 mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p> </div> </td> <td data-bbox="1487 336 1995 735"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Methycobal 500mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p> </div> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="927 735 1487 1038"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Lansoprazole 30 mg 1x sehari saat malam Sebelum Makan</p> </div> </td> <td data-bbox="1487 735 1995 1038"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Calcitriol 0,5mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p> </div> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="927 1038 1487 1369"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Cendo lyters minidose 3x sehari 3 tetes mata kanan dan kiri Obat luar</p> </div> </td> <td data-bbox="1487 1038 1995 1369"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Meloxicam 0,5mg, Valisanbe 0,5mg, Eperisone 0,5 mg, Methyl prednisolon 0,5mg 2x1 sehari saat pagi dan malam Sesudah Makan</p> </div> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Pregabalin 75 mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Methycobal 500mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Lansoprazole 30 mg 1x sehari saat malam Sebelum Makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Calcitriol 0,5mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Cendo lyters minidose 3x sehari 3 tetes mata kanan dan kiri Obat luar</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Meloxicam 0,5mg, Valisanbe 0,5mg, Eperisone 0,5 mg, Methyl prednisolon 0,5mg 2x1 sehari saat pagi dan malam Sesudah Makan</p> </div>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Pregabalin 75 mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Methycobal 500mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p> </div>							
<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Lansoprazole 30 mg 1x sehari saat malam Sebelum Makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Calcitriol 0,5mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p> </div>							
<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Cendo lyters minidose 3x sehari 3 tetes mata kanan dan kiri Obat luar</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah Meloxicam 0,5mg, Valisanbe 0,5mg, Eperisone 0,5 mg, Methyl prednisolon 0,5mg 2x1 sehari saat pagi dan malam Sesudah Makan</p> </div>							

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Pregabalin Kandungan : Pregabalin 75mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi: Kejang parsial atau epilepsy. Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri saraf (nyeri neuropati). Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. maksimal 600 mg per hari. - Kondisi: Nyeri akibat neuropati diabetik. Dosis 50 mg, 3 kali sehari. - Kondisi: Fibromyalgia Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Gangguan kecemasan Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri pascainfeksi herpes zoster atau <i>postherpetic neuralgia</i>. Dosis 75-150 mg 2 kali sehari, atau 50-100 mg 3 kali sehari. Dosis maksimal 600 mg per hari. <p>Kegunaan : pengobatan nyeri neuropatik perifer dan sentra serta untuk terapia tambahan pada kejang</p>	<p>Nama Obat : Methycobal Kandungan : mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : untuk neuropati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12 ESO potensial : Mual, muntah. Diare. Sakit perut KI : Hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	---	--

		<p>parcial, mengurangi nyeri pada fibromialgia, Generalized anxiety disorder (GAD) pada dewasa ESO potensial : perubahan suasana hati, penglihatan agak kabur, sulit buang air kecil KI : hipersensitif terhadap pregabalin PERHATIAN : disarankan untuk memberitahu dokter bagi pasien diabetes, gangguan fungsi pernafasan, pasien depresan ssp Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : Lansoprazole Kandungan : Lansoprazole 30 mg Dosis lazim : - Ulcer duodenum: 1x sehari 30 mg selama 4 minggu. - Ulcergaster: 1x sehari 30 mg selama 8 minggu. - Benign Reflux esophagitis: 1x sehari 30 mg selama 4 minggu Kegunaan : Untuk mengobati Ulcer duodenum, Benign ulcer gaster, Reflux esophagitis ESO potensial : Sakit kepala, diare, mual, muntah KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole PERHATIAN : hati-hati penggunaan obat pada pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya</p>	<p>Nama Obat : Calcitriol Kandungan : Calcitriol 0,5mcg Dosis lazim : - Hipokalsemia atau gangguan tulang pada pasien gagal ginjal kronis Dewasa: 0,25 mcg, 1 kali sehari atau 1 kali tiap 2 hari. Anak-anak: 0,25–2 mcg, 1 kali sehari - Hipoparatiroid Dewasa: 0,25 mcg, 1 kali sehari. Dosis pemeliharaan 0,5–2 mcg, 1 kali sehari. Anak-anak usia <1 tahun: 0,04–0,08 mcg/kgBB, 1 kali sehari. Anak-anak usia 1–5 tahun: 0,25–0,75 mcg, 1 kali sehari.</p>

		<p>penyerapan vitamin B12, gangguan hati sedang sampai berat. Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C</p>	<p>Anak-anak usia >6 tahun: 0,5–2 mcg, 1 kali sehari. - Hiperparatiroidisme sekunder akibat gangguan fungsi ginjal Dewasa: 0,25–0,5 mcg, 1 kali sehari. Anak-anak usia <3 tahun: 0,01–0,015 mcg/kgBB 1 kali sehari. Anak-anak usia ≥3 tahun: 0,25–0,5 mcg, 1 kali sehari. - Osteoporosis terkait menopause Dewasa: 0,25 mcg 2 kali sehari Kegunaan : Mengatasi dan mencegah kekurangan kalsium dan penyakit tulang pada penderita gangguan fungsi ginjal dan kelenjar paratiroid ESO potensial : Sakit kepala, kantuk, nyeri perut, mual muntah KI : seseorang yang memiliki kadar kalsium atau vitamin D yang tinggi dalam darah dan hipersensitif terhadap komponen obat atau bentuk lain dari vitamin D PERHATIAN : obat ini mengandung bahan yang tidak aktif yang dapat menyebabkan reaksi alergi atau masalah lain Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Cendo lyters minidose Kandungan : setiap ml mengandung sodium chloride 4,4mg dan potassium chloride 0,8mg Dosis lazim : 1-2 tetes 3-4kali sehari</p>	<p>Nama Obat : Meloxicam Kandungan : Meloxicam 15mg Dosis lazim :</p>

		<p>Kegunaan : untuk melumasi dan menyejukkan pada mata yang kering akibat kekurangan sekresi air mata / teriritasi kondisi lingkungan, ketidaknyamanan karena penggunaan hard contact lens, gangguan penglihatan karena kelebihan lendir pada mata ESO potensial : penglihatan kabur, kemerahan pada mata KI : hipersensitif terhadap komponen obat, Riwayat alergi terhadap obat mata PERHATIAN : untuk mencegah kontaminasi maka hindarkan kontak langsung antra ujung wadah dengan mata . jika keadaan semkain parah lebih dari 72 jam maka hentikan pemakaian dan konsultasikan ke dokter serta tidak dianjurkan untuk dipakai bersama dengan soft lens Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C</p>	<p>Kegunaan : meredakan gejala arthritis seperti peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot ESO potensial : penglihatan kabur, muntah, sakit perut, sembelit KI : Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirina tau NSAID lainnya, penderita dengan penyakit radang usus, gagal jantung berat PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien asma, Riwayat penyakit maag atau perdarahan gastrointestinal, hipertensi, Diabetes melitus, pasien dehidrasi, pasien dengan gangguan hati dan ginjal Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Valisanbe Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur ESO potensial : halusinasi, gelisah KI : hipersensitif terhadap diazepam PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk</p>	<p>Nama Obat : Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan : untuk pengobatan simptomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang)</p>

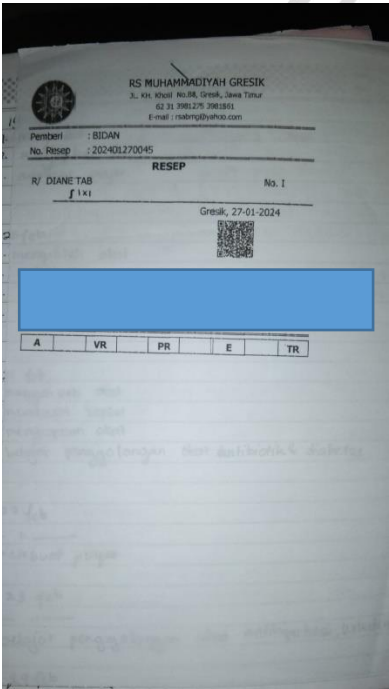
		<p>Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>	<p>ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Methyl prednisolone Kandungan : Methyl prednisolone 8mg Dosis lazim : - Dewasa : 4-8mg/hari, dengan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dan dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB, dengan dosis pemeliharaan 2-4mg/hari dan dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari Kegunaan : untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan /supresi inflamasi ESO potensial : reaksi alergi pada kulit, insomnia KI : pasien dengan infeksi jamur sistemik PERHATIAN : hati-hati pada pasien dengan gagal jantung, hipertensi, DM, Penyakit GI, Riwayat gangguan kejang, gangguan ginjal dan hati,</p>	

Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari

f. Tahap pembuatan

1. Diambil Pregabalin 75 mg sebanyak 15 tab dan beri etiket
2. Diambil Methycobal 500mcg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket
3. Diambil lansoprazole 30 mg sebanyak 15 tab dan beri etiket
4. Diambil Natrium diclofenac 50mg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket
5. Diambil Calcitriol 0,5mcg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket
6. Diambil Cendo lyters minidose sebanyak 1 dan beri etiket
7. Diambil Meloxicam 15 mg 1 tab, Valisanbe 2 mg 8tab, Eperisone 50 mg 1 tab, Methyl prednisolon 8mg 2 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 30 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket
8. Masukkan semua obat ke dalam plastik dan staples

	<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="943 300 1962 1257" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>P = Pasien A = Apoteker</p><p>A : Siti as'diyah dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)</p><p>P : iya mbak saya anaknya</p><p>A : baik mbak, obat untuk ibunya ini 6 macam obat mbak ya , yang pertama ada pregabalin untuk nyeri saraf tepinya diminum 1x1 sehari saat malam sesudah makan, kemudian methycobal ini vit B12 untuk nyeri saraf juga diminumnya saat pagi 1x1 sehari sesudah makan. Lalu lansoprazole untuk asam lambung diminum 1x sehari saat malam sesudah makan. Kemudian calcitriol kalsium untuk tulangnya diminum saat pagi 1x1 sehari sesudah makan. Kemudian ada obat racik kapsul untuk peradangan dan nyeri otot, sendi diminum 2x1 kapsul sehari saat pagi dan malam sesudah makan. Dan untuk obat matanya ini ada cendo lyters digunakan 3x sehari 3 tetes untuk mata kanan dan kiri. Nah in ikan bentuknya minidose kecil-kecil jadi penggunaannya ini nanti bisa di potek kan ada skatnya ya itu nah diambil 1 kemudia tutup atasnya dibuka lalu di tetesin ke mata. Kalau misalnya ada sisa bisa ditutup kembali dan boleh digunakan sampai 3 hari kalau sudah dibuka. Kalau sudah melewati 3 hari dibuang saja ganti yang baru (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p><p>P : iya mbak terimakasih</p><p>A : sama-sama mbak</p></div>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
30.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> <p>Obat KB*</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1077 264 1944 767"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Elen Herawaty</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>39 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Diane</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>1x1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>27/01/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Diberikan oleh Bidan</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="981 871 2033 943"> <tr> <td>1. Diane tab (1) → Ambil sebanyak 1 strip diane tab</td> </tr> </table> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="981 1011 2033 1083"> <tr> <td>Diane tab (1) → 1 x 203.000= Rp. 203.000</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Elen Herawaty	Umur pasien :	Ada	39 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Diane	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1x1	Tanggal penulisan resep :	Ada	27/01/2024	Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	1. Diane tab (1) → Ambil sebanyak 1 strip diane tab	Diane tab (1) → 1 x 203.000= Rp. 203.000
Nama Pasien :	Ada	Elen Herawaty																																									
Umur pasien :	Ada	39 tahun																																									
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																									
Nama Obat :	Ada	Diane																																									
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																									
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																																									
Jumlah obat :	Ada	1																																									
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																									
Aturan pakai :	Ada	1x1																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada	27/01/2024																																									
Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan																																									
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																									
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																									
1. Diane tab (1) → Ambil sebanyak 1 strip diane tab																																											
Diane tab (1) → 1 x 203.000= Rp. 203.000																																											

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="1010 264 1442 555" style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"><p>27/01/24</p><p>Elen herawaty Diane tab 1x1 sehari Sesudah Makan</p></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="981 608 1525 1369" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat : Diane tab Kandungan : Cyproterone acetat 2mg dan ethinyl estradiol 0,035mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab dimulai pada hari ke 1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari Kegunaan : untuk kontrasepsi oral, hirsutism(pertumbuhan rambut berlebih pada Wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat ESO potensial : pelunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala,perubahan BB KI : pasien hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, pruritus selama hamil, tumor hati, dalam pengobatan kanker payudara, sindroma dubin johnson, tumor hati PERHATIAN : Hentikan penggunaan jika terjadi migren, sakit kepala, gangguan penglihatan atau pendengaran, sesak nafas dan nyeri dada. Serta selama</p></div>
--	--	--

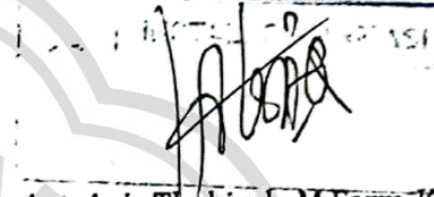
		<p>pengobatan dengan obat Diane tab ini tidak boleh mengonsumsi estrogen /progesteron Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>	<p>f. Tahap pembuatan</p> <p>1. Diambil Diane tab sebanyak 1 strip dan beri etiket</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya</p> <p>A : baik mbak ini dapat pil kb ya mbak Diane , jadi cara minumnya dilihat bagian belakang obat itu ada nama hari-harinya nah itu nanti mbaknya bisa minum mulai yang paling atas di hari mbaknya dapat obat ini jadi dilihat sekarang hari apa lalu mbak minum pilnya yang bertuliskan hari ini , lalu selanjutnya mbak bisa melanjutkan minum sesuai tanda panahnya mbak, kalau nanti sudah habis kan itu ada 21 tab ya terakhir di hari jumat, nah kalau sudah habis mbak tunggu dulu dalam 1 minggu itu biasanya akan haid , kalau missal dalam 1 minggu belum haid mbak bisa kembali lagi ke sini ya..(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p>
--	--	--	--

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008



B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Sanmol	-Penderita fungsi hati yang berat - Hipersensitif terhadap PCT	Untuk meringankan rasa sakit kepala, gigi, dan menurunkan demam	- Dewasa : 1 tab, 3-4x sehari, sesudah makan - Anak 6-12 tahun : ½-1 tab, 3-4x sehari sesudah makan	Penggunaan jangka lama menyebabkan kerusakan hati	Dibawah suhu 30°C
	Metampiron	Antrain tablet dan injeksi	- Penderita hipersensitif terhadap Metamizole sodium. - Wanita hamil dan menyusui penderita dengan tekanan darah sistolik < 100 mmHg. Bayi di bawah 3 bulan atau berat badan kurang dari 5 kg	Untuk meringankan rasa sakit, terutama nyeri kolik dan sakit setelah operasi	Untuk Dewasa -Tablet: 1 tablet jika sakit timbul, berikutnya 1 tablet tiap 6-8 jam, maksimum 4 tablet sehari - Injeksi 500 mg jika sakit timbul, berikutnya 500 mg tiap 6-8 jam, maksimum 3 kali sehari, diberikan secara injeksi I.M atau I.V.	- Reaksi hipersensitivitas: reaksi pada kulit misal kemerahan. - Agranulositosis.	Simpan pada suhu dibawah 30°C terlindung dari cahaya. Jangan disimpan dalam lemari pembeku.
	Ibuprofen	Ibuprofen	- penderita ulkus peptikum (tukak lambung&duodenum) - hipersensitif	- meringankan gejala reumatik tulang, sendi, non sendi - meringankan gejala trauma otot, trauma	- untuk analgesik dan antiinflamasi (reumatik tulang, sendi,trauma otot dan sendi) : 3-4x sehari 400mg	Mual , gangguan pencernaan	Dibawah suhu 30°C

			<p>terhadap ibuprofen & OAINS lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - penderita sindrom polip hidung - kehamilan 3 bulan terakhir 	<p>sendi</p> <ul style="list-style-type: none"> - meringankan nyeri haid, nyeri sakit gigi, nyeri pasca operasi dan sakit kepala 	<p>- untuk analgesic : 200mg-400mg 3-4x sehari. Dikonsumsi secara oral, sesudah Makan</p>		
Diklofenak	Diclofenac sodium	<ul style="list-style-type: none"> -Tukak lambung - hipersensitif terhadap diclofenac - penderita asma - penderita penyakit jantung 	<ul style="list-style-type: none"> - Nyeri karena inflamasi nonreumatik -Artritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) 	<p>Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan</p>	Nyeri perut, mual	Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya	
asam mefenamat	Asam mefenamat	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitifitas terhadap mefenamic acid - Penderita yang dengan aspirin mengalami bronkospasme, alergi rhinitis dan urtikaria - Penderita dengan 	<p>Meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenoreaprimer (nyeri saat menstruasi)</p>	<p>- Dewasa dan anak-anak diatas 14 tahun : 1 kaplet pada awal pemberian, diikuti dengan 250 mg tiap 6 jam jika dibutuhkan , selama tidak lebih dari 1 minggu</p>	Mual, muntah, diare, dan rasa sakit pada abdominal	Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya	

			tukak lambung dan usus				
piroxicam	Piroxicam tab	<ul style="list-style-type: none"> -Penderita yang mempunyai riwayat tukak lambung atau pendarahan lambung. - Hipersensitif terhadap Piroxicam. - Penderita yang mengalami bronkospasma, polip hidung dan angioedema atau urtikaria apabila diberikan asetosal atau obat-obatan antiinflamasi non steroid yang lain. 	<p>Untuk terapi simptomatik pada reumatoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing, spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut dan gout akut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondilitis: Dosis awal 20 mg sebagai dosis tunggal. Dosis pemeliharaan pada umumnya 20 mg sehari atau jika diperlukan dapat diberikan 10-30 mg dalam dosis tunggal atau terbagi. Dosis lebih dari 20 mg sehari meningkatkan efek samping gastrointestinal. - Gout akut: Mula-mula 40 mg sehari sebagai dosis tunggal, diikuti 4-6 hari berikutnya 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi. -Gangguan muskuloskeletal akut : awal 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari selanjutnya 20 mg sehari selama 7-14 hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Umumnya gangguan gastrointestinal seperti stomatitis, epigastric distress, mual, konstipasi, rasa tidak nyaman pada abdomen, kembung, diare, nyeri abdômen - Pernah dilaporkan terjadi Pendarahan lambung, perforasi dan tukak lambung. 	<p>Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya dan hindarkan dari anak-anak</p>	

indometasin	indocid	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kadar methotrexate/probencid dalam darah - Peningkatan risiko terjadinya perdarahan saluran cerna jika digunakan dengan obat antikoagulan seperti warfarin - peningkatan resiko terjadinya kerusakan ginjal akibat efek yang berlawanan jika digunakan bersama obat ACE Inhibitor - Peningkatan risiko terjadinya hiperkalemia jika digunakan bersama suplemen vitamin K/ diuretic hemat kalium 	Meredakan nyeri akibat radang sendi, penyakit asam urat, radang tendon atau nyeri haid	Dewasa : 25mg, 2-3x sehari, dapat ditingkatkan menjadi 150-200mg per hari	Sakit perut, mual, muntah, diare, penyakit lambung	Simpan pada wadah yang tertutup rapat dan suhu kamar serta jauh dari panas dan kelembapan
Fenilbutazon	Irgapan 100 (Fenilbutazon)	Riwayat kelainan darah, gangguan gastrointestinal aktif, ulkus peptik, penyakit tiroid, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan riwayat alergi penggunaan aspirin	Mengobati penyakit radang dan rematik	Awal : 300-600 mg sehari terbagi dalam 3-4dosis, penggunaanselama 1 minggu. Dosis maksimal dalam sehari 400 mg. Sesudah makan.	Gangguan pada saluran cerna, ruam pada kulit, mual, muntah, penglihatanmata kabur.	Simpan di bawah suhu 30°C.
Aspirin	Astika	- Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung,	Untuk mencegah terjadinya infark miokard, angina	Dosis: 80-160mg/hari	- Iritasi lambung, mual, muntah. - Pemakaian lama	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			<p>pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter). - Penderita hemofilia dan trombositopenia. - Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air/chickenpox dan gejala flu. Penderita yang hipersensitif. - Anak usia dibawah 12 tahun dan Ibu menyusui 	<p>tidak stabil atau serangan iskemik serebral yang bersifat sementara</p>		<p>dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung.</p>	
Meloksikam	Meloxicam tablet	<ul style="list-style-type: none"> -Hipersensitif terhadap Meloxicam. - Penyakit inflamasi usus aktif (Penyakit Crohn atau kolitis ulseratif). Gagal jantung berat yang tidak terkontrol - Pasien asma, polip 	<p>Meloxicam diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Terapi simptomatis jangka pendek eksaserbasi akut osteoarthritis. -Terapi simptomatis jangka panjang artritis reumatoid 	<ul style="list-style-type: none"> - Osteoarthritis : 7,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 15 mg. - Artritis reumatoid: 15 mg sekali sehari, dapat dikurangi 	<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan darah dan sistem limfatik anemia,leukopenia, trombositopenia, agranulositosis.. - Gangguan saluran pencernaan: mual, 	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>	

			<p>nasal, angioedema atau urtikaria yang mendapat terapi acetylsalicylic acid atau OAINS lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masa kehamilan atau menyusui - Ulkus lambung yang aktif, perdarahan gastrointestinal, perdarahan pembuluh darah otak atau penyakit perdarahan lainnya. - Gangguan hati berat dan gagal ginjal berat yang tidak mengalami dialisa. - Kontraindikasikan pada anak-anak dan remaja < 15 tahun. 	<p>(poliartritis kronik).</p>	<p>hingga 7,5 mg sesuai dengan respon terapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis maksimal Meloxicam adalah 15 mg/hari - Cara Penerimaan : Peroral 	<p>muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare</p>	
celecoxib	Celexocib tab	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien hipersensitifitas terhadap celecoxib atau bahan lain produk ini 	<ul style="list-style-type: none"> - mengurangi gejala dan tanda-tanda osteoartritis - mengurangi gejala dan tanda-tanda 	<ul style="list-style-type: none"> - Osteoartritis : 200 mg/hari yang diberikan sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari 	<p>Bronkitis, rinitis, sinusitis, anemia, dll</p>	<p>Dibawah suhu 25°C, terlindung dari cahaya</p>	

			<ul style="list-style-type: none"> - Celecoxib tidak boleh diberikan kepada pasien yang memiliki reaksi alergi terhadap sulfonamide - Celecoxib tidak boleh diberikan pada pasien riwayat asma, urtikaria, atau yang mengalami reaksi alergi 	<ul style="list-style-type: none"> arthritis reumatoid pada pasien dewasa - mengurangi gejala dan tanda-tanda spondilitis ankilosa 	<ul style="list-style-type: none"> - Arthritis reumatoid : 100-200 mg 2 kali sehari - Spondilitis ankilosa : 200 mg sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari 		
Parecoxib	Dynastat	<ul style="list-style-type: none"> - Luka perdarahan dan di saluran cerna jika digunakan bersama aspirin - Peningkatan risiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan bersama fluconazole atau ketoconazole - Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran. 	Meredakan nyeri pascaoperasi	<p>Dewasa: dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20-40 mg tiap 6-8 jam apabila diperlukan. Dosis maksimal 80 mg per hari. Lansia dengan berat badan <50 kg: dosis awal 20 mg. dosis maksimal 40 mg per hari. Parecoxib dapat disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah atau ke dalam otot, tergantung kondisi pasien.</p>	Mual, muntah, sakit perut	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

(2) ANTIMIKROBA**(2.a) ANTIBIOTIK**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin	Ampicillin Sodium serbuk injeksi	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pasien yang hipersensitif terhadap penicillin dan turunanya - Pada infeksi yang disebabkan oleh kuman penghasil enzim penicillinase. 	<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram-positif dan atau gram-negatif yang peka terhadap ampicillin. - Infeksi saluran pernafasan, bronkopneumia, otitis media. - Infeksi saluran kemih seperti pielonefritis akut dan kronik, sistitis. - Gonore yang tidak terkomplikasi - Infeksi alat kelamin wanita, pelvis kecil seperti absorsi septis, adneksitis, endometris, parametritis, pelvic peritonitis, demam 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 2 – 12 g/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam. - Anak – anak : 100 – 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam. Untuk meningitis sampai 400 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 4 jam. -Anak-anak > 2 kg: 100 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam. Untuk meningitis: 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam. -Anak-anak usia > 7 hari dengan berat badan 1,2-2 kg: 75 	Ruam kulit, mual, muntah, diare dan kolitis	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

				<p>peurperal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran pencernaan seperti shigellosis, salmonellosis. 	<p>mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tap 8 jam</p> <p>Untuk meningitis 150 mg/kgBB/hari dalam dosis</p>		
Amoksisilin	Claneksi (Amoxicillin)	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap penicillin - Bayi baru lahir dimana ibunya hipersensitif terhadap penisilin atau turunannya. - Mempunyai riwayat penyakit kuning kolestatik (disfungsi hati). 	<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran napas bagian atas seperti tonsilitis, sinusitis, otitis media. - Infeksi saluran napas bagian bawah seperti bronkitis akut dan kronis, lobar dan bronkopneumonia. - Infeksi saluran urogenital seperti uretritis, sistitis, pielonefritis. - Infeksi kulit dan jaringan lunak seperti abses, selulitis, bisul/borok. - Infeksi tulang dan sendi seperti osteomielitis. - Infeksi gigi seperti abses dentoalveolar. - Infeksi lain seperti sepsis aborsi, sepsis puerperal, sepsis 	<p>Sebaiknya diberikan bersamaan dengan makanan untuk menghindari efek samping terhadap saluran pencernaan. Pengobatan tidak boleh lebih dari 14 hari tanpa pe- meriksaan ulang oleh dokter.</p> <p>-Untuk pengobatan infeksi:</p> <p>Dewasa dan anak-anak > 12 tahun:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi ringan sampai sedang: 1 kaplet 312,5 mg, 3x sehari - Infeksi berat: 1 kaplet 625 mg, 3x sehari. <p>Anak-anak: 30 mg/kg BB sehari dalam dosis terbagi</p>	<p>Diare, mual, muntah, gangguan pencernaan</p>	<p>Simpan pada suhu 25°C dan ditempat kering, terlindung dari cahaya</p>	

				intraabdominal.	tiap 8 jam. -Untuk infeksi gigi: Dewasa dan anak-anak > 12 tahun: 1 kaplet 312,5 mg, 3 kali sehari selama 5 hari. Untuk gangguan fungsi ginjal: - Gangguan fungsi ginjal ringan (bersihan kreatinin > 30 mL/menit): tidak ada penyesuaian dosis. - Gangguan fungsi ginjal sedang (bersihan kreatinin 10-30 mL/menit): 1 kaplet 312,5 mg atau 1 kaplet 625 mg setiap 12 jam. - Gangguan fungsi ginjal berat (bersihan kreatinin < 10 mL/menit): tidak lebih dari 1 kaplet 312.5 mg setiap 12 jam.		
Ticarcillin	Timentin	Hipersensitivitas terhadap penisilin	Infeksi bakteri pseudomonas dan proteus	Melalui infus intravena, 3.2 gram setiap 608 jam	Mual, muntah, reaksi pada tempat suntikan, sistitis	Tutup/ suspensi/ solusi: simpan	

					ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat; anak 80 mg/kg tiap 6-8 jam (tiap 12 jam pada bayi baru lahir)	hemoragika (terutama pada anak), hipokalemia, eosinofilia, sindrom steven johnson toksik epidermal nekrolisi.	antara 20-25°C
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefadroxil Monohydrate	Hipersensitif terhadap sefalosporin atau penisilin	Cefadroxil monohydrate digunakan untuk infeksi berat yang disebabkan oleh organisme gram positif yaitu : -Infeksi saluran kemih : Piolonefritis, sistitis, uretritis, adneksitis, endometritis. - Infeksi saluran pernafasan : Tonsilitis, faringitis, bronkitis, pneumionia, abses paru, bronkhopneumia, sinusitis, laringitis,	Dewasa : - Infeksi saluran kemih: 1-2 g/ hari dalam dosis tunggal atau terbagi. Biasanya 2 g. perhari dalam dosis terbagi. - Infeksi kulit dan jaringan lunak: 1 g/hari atau 500 mg / 12 jam. - Faringitis, tonsillitis yang disebabkan oleh Streptococcus haemolyticus: 1 g/hari dalam 2 dosis terbagi diberikan selama 10 hari. - Infeksi ringan: 1g/hari dalam dosis terbagi dua (2 x 500	Cefadroxil Monohydrate umumnya dapat ditoleransi dengan baik. Bila timbul efek samping biasanya bersifat ringan dan berlangsung singkat. Efek samping yang pernah dilaporkan mirip dengan sefalosporin oral lainnya seperti: gangguan gastrointestinal, reaksi alergi, kolitis pseudomembran	simpan di bawah suhu 30°C

				<p>otitis media.</p> <p>- Infeksi kulit dan jaringan lunak : Limfadenitis, abses, selulitis, eripelas, furunkulosis, mastitis.</p> <p>- Infeksi lain : Osteomielitis, arthritis sepsis, peritonitis septikemia.</p>	<p>mg) Infeksi sedang sampai berat: 1-2 g/hari dalam dosis terbagi 2 (500 mg 1 g tiap 12 jam).</p> <p>- Anak-anak: 30 mg/kg bb/hari dalam dosis terbagi tiap 12 jam.</p>	<p>osa, kelainan hematologi dan fungsi hati yang bersifat transien.</p>	
Cefixime	Cefixime trihydrate	Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini	Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu	<p>- Cefixime kapsul 100 mg dan kaplet salut selaput 200 mg: Untuk dewasa dan anak dengan BB > 30 kg, dosis harian 50-100 mg dua kali sehari</p> <p>- Cefixime suspensi 100 mg/5 mL. Dosis umum pada anak adalah 1,5-3 mg (potensi)/kg. 2 kali sehari, secara oral. Dosis harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing pasien.</p>	Syok dan hipersensitivitas	<p>- Kapsul dan kaplet salut selaput : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p> <p>- Sirup kering : Simpan pada suhu dibawah 25°C</p>	

	Cefotaxime	Cefotaxime sodium injeksi	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap antibiotik golongan <i>cephalosporin</i>. - Pasien yang hipersensitif terhadap <i>penicilin</i>, kemungkinan terjadinya reaksi alergi silang harus dipertimbangkan. 	<p>Infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap cefotaxime sodium antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran pernapasan bagian bawah (termasuk pneumonia). - Infeksi kulit dan struktur kulit. - Infeksi tulang dan sendi. - Infeksi intraabdominal. - Infeksi saluran kemih. - Infeksi pada alat kelamin wanita. - Meningitis - Septikemia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis untuk orang dewasa dan anak usia di atas 12 tahun adalah 1 g setiap 12 jam. - Pada infeksi sedang sampai berat: 1-2 g setiap 6-8 jam. - Pada infeksi berat atau mengancam jiwa diperlukan 2 g setiap 4 jam. - Dosis maksimum yang dianjurkan adalah 12 g per hari. - Untuk pencegahan infeksi pasca operasi: 1 g IM atau IV, diberikan 30-90 menit sebelum pembedahan. 	Diare, mual, muntah, nyeri perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.
Chloramphenicol	Kloramfenikol	Novachlor (chloramphenicol 1250mg kapsul)	<ul style="list-style-type: none"> - Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap chloramphenicol. - Penderita gangguan faal hati yang berat. - Penderita gangguan ginjal yang berat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pilihan utama untuk pengobatan tifus, paratifus. - Infeksi berat yang disebabkan oleh: <i>Salmonella</i> Sp., <i>H. Influenza</i> (terutama infeksi meningeal), <i>Rickettsia</i>, 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa, anak – anak dan bayi berumur diatas 2 minggu : 50 mg/kg bobot badan sehari dalam 3 – 4 dosis bagi - Bayi umur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg bobot badan sehari dalam dosis bagi 	Mual, muntah	Simpan pada suhu 30 °C dalam wadah tertutup rapat

				Lymphogranuloma psithachosis - Gram negatif yang menyebabkan bakterimia meningitis			
Thiamfenicol	Biothicol (thiamphenicol capsule)	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap thiamphenicol - Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat. - Jangan digunakan untuk tindakan pencegahan infeksi tenggorokan dan influenza. 	<p>Infeksi yang disebabkan oleh : <i>Salmonella sp.</i>, <i>Haemophilus influenzae</i>, terutama infeksi memeningeal., Rickettsia, Limfogranuloma-psitakosis, Bakteri gram- negatif penyebab meningitis bakterial. Tidak untuk infeksi hepatobilier dan gonore.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa, anak-anak, bayi diatas 2 minggu : 50 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 3-4 kali sehari. - Bayi prematur : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari. - Bayi berumur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskrasia darah, seperti anemia aplastik, anemia hipoplastik, trombositopenia dan granulositopenia. - Gangguan saluran pencernaan, seperti mual, muntah, glositis, stomatitis dan diare. - Reaksi hipersensitivitas seperti demam, ruam, angioedema dan urtikaria. - Efek samping lain seperti sakit kepala, depresi mental, neuritis 	Simpan pada suhu 30 °C dan ditempat kering.	

						optik dan sindroma Grey.	
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erythromycin stearate tab 500 mg	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap Erythromycin - Pasien yang menggunakan terfandin, astemizol ataucisapride - Gangguan fungsi hati yang berat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk infeksi ringan hingga sedang : <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran pernafasan bagian atas yang disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus pneumonia - Infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus pneumonia - Infeksi kulit dan jaringan lunak disebabkan oleh 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 250 mg tiap 6 jam atau 500 mg tiap 12 jam - Anak : 30-50 mg/kg berat badansehari dalam 3-4 dosis bagi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Iritasi gastrointestinal : mual, muntah, diare, epigastric distress, anoreksia. - Kehilangan pendengaran yang reversibel pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan pada penderita yang mendapat dosis besar, konvulsi, halusinasas, vertigo aritmia, kardiak. - Reaksi alergi, seperti urtikaria dan anafilaksis. 	Simpan di bawah suhu 30°C

				<p>Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus aureus</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengobatan amebiasis intestinal karena E. Histolytica. ✓ Pengobatan sifilis yang disebabkan oleh Treponema pallidum pada pasien yang alergi terhadap penisilin. ✓ Pengobatan uretritis nongonokokus yang disebabkan oleh ureaplasma urealyticum, bila tetracycline dikontraindikasikan dan tidak toleransi ✓ Infeksi yang disebabkan oleh Chlamydia Trachomatis. ✓ Listeriosis yang disebabkan Listeria 		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>monocytogenes</p> <p>✓ Pertussis yang disebabkan oleh Bordatella pertussis</p>			
Azitromisin	Azitromycin dyhydrarte	Hipersensitifitas terhadap azitromycin, erythromycin, atau beberapa antibiotik makrolid	<p>Pengobatan pada penderita berumur 16 tahun atau lebih dengan infeksi ringan sampai sedang yang disebabkan oleh MO yang sensitif pada keadaan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saluran pernafasan bagian bawah - Saluran pernafasan bagian atas - Kulit dan standar kulit - Penyakit karena hubungan seksual 	<p>- Sebaiknya diberikan sebagai dosis tunggal perhari dengan atau tanpa makanan.</p> <p>- Azytrhomicin tablet salut selaput sebaiknya ditelan secara utuh</p>	Gangguan saluran pencernaan (diare, nyeri, kram, mual, muntah)	Simpan pada suhu 30°C dan ditempat kering, terlindung dari cahaya	
Klaritromisin	Bicrolid		<p>Faringitis atau tonsilitis, sinusitis, maksilaris akut, bronchitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit</p>	<p>- Faringitis dan tonsilitis : 2x sehari 250mg 10 hari.</p> <p>- Sinusitis maksilaris akut: 2x sehari 500mg selama 14hari</p>	Diare, mual, nyeri abdomen, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari	

					<ul style="list-style-type: none"> - Bronkitis kronis eksaserbasi akut : 2x sehari 250-500mg selama 7-14hari - Infeksi kulit : 2x sehari 250mg selama 7-14 hari 		
Klindamisin	Clindamycin hydrochloride kapsul	Hipersensitif terhadap clindamycin hydrochloride atau linkomisin. Pasien dengan diare	<p>Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob dan strain bakteri aerob gram positif yang peka, seperti streptokoki, pneumokoki, dan stafilokoki.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Anaerob: infeksi berat pada saluran pernafasan, seperti emfisema, pneumonitis anaerobik, dan abses paru-paru, infeksi berat pada kulit dan jaringan lunak, septisemia; infeksi intra- abdominal, seperti peritonitis dan abses intra-abdominal, infeksi ginekologi, - Stafilokoki: infeksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: Infeksi berat : 150-300 mg tiap 6 jam Infeksi lebih berat: 300-450 mg tiap 6 jam -Anak-anak Infeksi berat: 8-16 mg/Kg/hari terbagi dalam 3-4 dosis yang sama 	Sakit perut, mual, muntah,	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

				berat pada saluran pernafasan, infeksi berat pada kulit dan jaringan lunak. - Pneumokoki infeksi berat pada saluran pernafasan. Terapi tambahan dalam terapi pembedahan pada infeksi kronis tulang dan sendi yang disebabkan organisme yang peka			
Aminoglikosida	Neomisin	Bioplacenton (ekstrak plasenta, neomycin sulfate)	hipersensitivitas terhadap berbagai komponen dalam bioplacenton	Untuk penyembuhan luka bakar, luka terinfeksi, scald, dan ulkus kulit	Aplikasikan jeli dalam jumlah yang cukup pada permukaan luka 3-5 kali sehari sesuai kebutuhan	Neomycin dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas. Setelah penggunaan pada luka bakar yang luas	Simpan di bawah suhu 30°C. Lindungi dari panas
	Gentamisin	Gentamicin sulfate	-hipersensitivitas terhadap gentamicina - infeksi virus dan jamur	Pengobatan infeksi bakteri	Untuk anak, dewasa dan usia lanjut : oleskan tipis 3-4x sehari	Iritasi ringan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Quinolones	Ciprofloxacin	Baquinor forte	- Penderita yang hipersensitif terhadap Ciprofloxacin atau antibiotik derivat kuinolon lainnya.	Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap Ciprofloxacin	Dosis dewasa -Infeksi ringan/ sedang saluran kemih: 2 x 250 mg sehari. -Infeksi berat saluran kemih: 2 x 500 mg	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C

		<ul style="list-style-type: none"> - Wanita hamil dan menyusul. - Anak-anak di bawah usia 12 tahun. 	<p>seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran kemih termasuk prostatitis. - Uretritis dan servisititis gonore. - Infeksi saluran cerna, termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh Salmonella typhosa. <p>Khasiat Siprofloksasin untuk eradikasi chronic typhoid carrier belum diketahui.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran napas, kecuali pneumonia akibat Streptococcus. - Infeksi kulit dan jaringan lunak. - Infeksi tulang dan sendi. 	<p>sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Infeksi ringan/ sedang saluran napas, tulang, sendi. kulit dan jaringan lunak: 2 x 250-500 mg sehari. -Infeksi berat saluran napas, tulang, sendi, kulit dan ja ringan lunak: 2 x 500-750 mg sehari. -Prostatitis kronis 2 x 500 mg. -Infeksi saluran cerna 2 x 500 mg. -Gonore akut: 250 mg dosis tunggal. -Untuk mendapatkan kadar yang adekuat pada os teomielitis akut, dosis tidak boleh kurang dari 2 x 750 mg sehari. <p>Lama pengobatan bergantung pada beratnya infeksi. kemajuan klinis dan bakteriologis. Untuk infeksi akut. lamanya pengobatan biasanya 5-10 hari. Pada umumnya pengobatan harus diteruskan sampai</p>		
--	--	---	--	--	--	--

					<p>minimal 3 hari, setelah gejala klinis hilang.</p> <p>-Dosis pada gangguan fungsi ginjal: Bila bersihan kreatinin kurang dari 20 mL/menit, maka dosis normal hanya diberikan 1 kali sehari atau jika diberikan 2 kali sehari, dosis harus dikurangi separuhnya.</p>		
Levofloxacin	Levocin 500	<p>- Hipersensitivitas terhadap Levofloxacin dan anti- mikroba kuinolon lain.</p> <p>- Wanita hamil atau diduga hamil, ibu menyusul dan anak-anak < 18 tahun</p>	<p>Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh MO yang peka terhadap Levofloxacin seperti pada keadaan-keadaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sinusitis maksilaris akut. - Eksaserbasi akut bronkitis kronis. - Community-acquired pneumonia. - Infeksi saluran kemih termasuk pielonefritis ringan sampai sedang. - Infeksi kulit dan struktur kulit tidak terkomplikasi 	<p>- Dosis untuk pasien dengan fungsi ginjal normal (bersihan kreatinin > 80 ml/menit: 500mg tiap 24 jam.</p> <p>- Dosis untuk penderita gangguan fungsi ginjal Untuk eksaserbasi akut bronkitis kronis, atau community –acquired pneumonia, atau sinusitis maksilaris akut atau infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi, dosis awal 500mg,dilanjutkan 250mg tiap 48 jam. Untuk infeksi saluran kemih dengan komplikasi atau</p>	Mual, rasa tidak nyaman di perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

				(ringan sampai sedang).	pielonefritis akut, dosis awal 250mg, dilanjutkan 250mg tiap 48 jam. Untuk infeksi saluran kemih tanpa komplikasi: tidak diperlukan penyesuaian dosis		
Tetrasiklin	Tetrasiklin	Super tetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi yang di sebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin.	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan.	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Doksisiklin	Dohixat 100 mg	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak < 8 tahun (kecuali antraks). Kehamilan dan menyusui.	Infeksi yang rentan dan berat, sipilis, dan mencegah malaria.	- Sipilis Dewasa: 300 mg/hari dalam dosis terbagi minimal 10 hari. - Infeksi yang rentan Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi (dengan interval 12 jam) pada hari pertama, kemudian 100 mg sekali sehari. Infeksi berat: 200 mg setiap hari.	Gangguan gastrointestinal: stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Minosiklin	Nomika	Hipersensitivitas terhadap	Infeksi yang disebabkan oleh	- Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam	Gangguan saluran cerna, ruam,	simpan di tempat sejuk

			tetracycline.	organisme yang sensitive atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	200 mg, kemudian 100 mg. - Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. - Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. - Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100 mg selama 5 hari. - Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari	pusing, vertigo, mual,	dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim	Cotrimoxazole	- Hipersensitif terhadap sulfonamide atau trimethorphine - bayi <2bulan - Wanita hamil dan menyusui	- Untuk mengobati infeksi saluran kemih - Untuk infeksi tractus gastrointestinal (infeksi pencernaan)	Dosis untuk sediaan Tablet, Kaplet dan Sirup - Bayi 2 bulan/lebih dengan : BB 20kg = 1 tab / ½	Mual, muntah, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			<p>- Pasien dengan gangguan ginjal dan trombositopenia imun</p>	<p>seperti tipus, disentri karena bakteri <i>shigella</i></p> <p>- Untuk infeksi pada telinga, hidung dan tenggorakan</p>	<p>kaplet/ 10ml BB 30kg = 1 ½ tab / ¾ kaplet / 15ml BB 40 kg = 2 tab/ 1 kaplet/ 20ml</p> <p>-Dewasa dan anak >12 th :</p> <p>a) Dosis Lazim = 2x sehari 2 tab / 1 kaplet salut selama 10-14 hr</p> <p>b) infeksi berat = 2x sehari 3 tab/ 1 ½ kaplet</p> <p>c) untuk gonore/kencing nanah = 2x sehari 4 tab/ 2 kaplet selama 2 hr</p> <p>d) untuk diare akibat shigelosis diberikan selama 5 hr</p> <p>Diminum sesudah makan</p>		
--	--	--	---	---	---	--	--

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Polyenes	amphotericin B	Fungicid	Peningkatan risiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan bersama amikasin, cidofovir, iodinated, ciclosporine, ioversol, neomycin PO, peningkatan efektivitas cisatracurium, peningkatan risiko terjadinya hipokalemia gangguan pernapasan jika digunakan bersama corticotropin dan digoxin	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa	Candidiasis: 100mg 4x sehari, dapat ditingkatkan maksimal 200mg 4x sehari	Mual, muntah , sakit kepala, diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Nistatin	Kandistatin	Hipersensitivitas	Terapi kandidiasis pada rongga mulut, kerongkongan dan saluran cerna	-Bayi : Dosis 1,2ml 4x sehari. - Pada bayi prematur dapat diberikan 1ml 4x sehari. - Anak anak dan dewasa dosis : 1,6ml 4x sehari sebelum atau	Diare, gangguan pencernaan, mual, muntah	Simpan dalam wadah kering dan tertutup dan terhindar dari sinar matahari langsung

					sesudah makan , kocok/kumur dan ditahan didalam mulut selama mungkin sebelum ditelan		
Imidazole	Ketoconazol	Ketoconazole cream	Pasien yang hipersensitif terhadap ketoconazole	Untuk terapi topical infeksi jamur pada kulit : - tinea korporis, tinea kuris, tinea manus, tinea pedis - tenia versicolor (panu) - kandidiasis kulit	Dioleskan 1-2x sehari. Lama pengobatan - Tinea korporis : 3-4 minggu - Tinea kruris : 2-4 minggu - Tinea pedis : 4-6 minggu - Tinea versikolor : 2-3 minggu - Kandidias kulit : 2-3 minggu	Iritasi, gatal	Pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Mikonazol	Canesten Cr 5g	- Hipersensitif. Krim Canesten - ibu hamil selama trimeseter pertama dan selama menyusui.	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok.	Dioleskan 2-3 kali sehari.	pruritis, urticaria, dan iritasi umum lainnya.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Klotrimazol	Fungiderm	pasien yang memiliki riwayat hipersensitif pada clotrimazole atau obat golongan	Infeksi jamur pada kulit dan kuku karena dermatofit, ragi dan jamur lainnya.	Oleskan (krim)/ taburkan (bedak) secukupnya 2-3 x pada bagian yang sakit selama 10-	Kulit kering, pruritus, iritasi, rasa terbakar/ tersengat ringan atau sedang.	Simpan di tempat yang dingin, kering, dan jauh dari sinar dan panas langsung

			imidazole lainnya.		14 hari secara teratur dan tidak berhenti. Infeksi disela jari kuku membutuhkan waktu 1 bulan, aturan pakai oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan		
Triazole	flukonazol	Fluconazole 150 mg	- Hipersensitif terhadap triazol. - Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin.	Mengatasi menginitis kriptokokal , Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	- Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu. - Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral. - Kandidiasis orofaringeal:	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit,	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari.		
	Itraconazole	Itraconazole 100mg	Wanita Hamil, hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal berat.	Dermatomikosis, kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis vagina.	- Kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu - Dermatomikosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari. Sesudah makan.	Mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Lainnya	Griseofulvin	Griseofulvin tab	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal	- Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. - Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan	Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					makanan		
--	--	--	--	--	---------	--	--

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	(NRTI) Zidovudine	Zidovudine	Neutropenia/anemia berat neonates dengan hiper bilirubinemia yang memerlukan terapia selain fotoreapi atau dengan peningkatan transaminase	Terapi Infeksi HIV, Profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan, serta profilaksis infeksi HIV pada neonatus	-Dewasa dan anak-anak dengan BB > 30kg : 250mg/300mg 2x sehari dalam kombinasi dengan agen antiretrovial lainnya - Anak-anak dengan BB 8-13kg: 100mg 2x sehari - Anak anak dengan BB 14-21kg: 100mg diminum pada pagi hari, 200mg diminum malam hari - Anak dengan BB 22-30kg :	Sulit tidur, mual, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

					200mg, diminum 2x sehari		
(NRTI) Abacavir	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak anak.	-Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari - Anak (BB 20- 25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari - anak (BB 15- 20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x sehari	Mual, muntah, diare	Simpan dalam wadah asli dibawah suhu 30°C	
(NNRTI) Efavirenz	Efavirenz	-Hipersensitif terhadap efavirenz - Pasien dengan gangguan hati - Wanita hamil - dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimozide, bepridil	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB \geq 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	- Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan - remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg	Mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	

(NNRTI) Nevirapine	Nevirapine	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap Nevirapin - Pasien dengan gangguan hati - Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam 	Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	<p>-Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain</p> <p>- untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran</p>	Ruam, mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	
(PI) Saquinavir	Saquinavir	Hipersensitivitas terhadap saquinavir	Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi HIV	Dewasa : 600 mg 3x sehari (diberikan dalam waktu 2 jam setelah makan)	Perubahan bentuk atau letak lemak tubuh, lelah, mual, diare, dan sakit perut.	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	

	(PI) Indinavir	Indinavir	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin , peningkatan risiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimozide atau Cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transcriptase nukleosida	- Dewasa: 800mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100—200mg tiap 12 jam . - Anak-anak usia 4-17 tahun : 500mg tiap 8 jam dengan dosis maks 800mg tiap 8 jam	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
Herpes virus	acyclovir	Acifar (acyclovir cream)	Penderita yang hipersensitif terhadap acyclovir	Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit dan infeksi pada selaput lendir, termasuk herpes genitalis dan herpes labialis yang inisial dan rekurensi	Dosis: Dioleskan 5 kali sehari dengan selang waktu 4 jam tanpa pemberian malam hari. Pengobatan diberikan selama 5 hari, tetapi bila	Dapat timbul rasa panas yang bersifat sementara atau perih setelah penggunaan acyclovir cream. pengelupasan kulit.	Simpan pada suhu dibawah 25°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matahari

					penyembuhan belum tercapai pengobatan boleh dilanjutkan sampai 10 hari.		
Hepatitis B dan C	Interferon	Penginterveron alfa-2b	-	Sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor	- Dewasa : sebagai monoterapi , mcg/kgBB seminggu sekali selama 24-28 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 minggu - Anak-anak usia 3-18 tahun jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60mcg /m2 luas tubuh, seminggu sekali selama 24-48 minggu	Gejala flu, demam, menggigil, lemas, nafsu Makan hilang	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	Lamivudine	Lamivudine tab	Penderita yang hipersensitif terhadap	Lamivudine dipadukan dengan zidovudine	- Dosis yang dianjurkan adalah 150	Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari

			<p>lamivudine.</p>	<p>ditunjukkan untuk pengobatan sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif (angka CD4 \leq 500 se/mm³) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine - Anak – anak \geq 3 bulan yang terinfeksi HIV 	<p>mg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dengan berat badan rendah (\leq50 kg) : dosis peroral yang dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine. Tidak ada data yang mendukung dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (<50 kg) - anak – anak 3 bulan 	<p>bagian atas, sakit kepala, mual, dan muntah, diare dan demam</p>	<p>cahaya</p>
--	--	--	--------------------	--	---	---	---------------

				dengan imunodefisiensi progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine	hingga 12 tahun : 12 tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Zidovudine. Tidak ada pengalaman dengan anak < 3 bulan lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa makanan		
Influenza A dan Bvirus	Amantadine	Amantadine	-	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti	Sebanyak 200mg/hari atau sebanyak 100mg/ 2x sehari. Dosis bagi	Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk, insomnia, mulut kering	Simpan dibawah suhu 30°C , wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan

				pengobatan dan terapi penyakit Parkinson serta beberapa jenis influenza A	pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari,		kelembapan
	Rimantadine	Rimantadine	-	Mencegah / mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A	-100mg diminum 2x sehari selama 7 hari - Pasien >65 tahun diberikan pengurangan dosis hingga 100mg diminum 1x sehari	Mual, Muntah, kehilangan nafsu makan	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	Oseltamivir	Oseltamivir	Hipersensitif terhadap oseltamivir	Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	- Influenza A dan B profilaksis: Dewasa, 1x per hari selama 10 hari. - Influenza A dan B treatment : Dewasa, 2x per hari selama 5 hari sesudah makan	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual, dan muntah	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Antiamoeba	Metronidazole	Metrodinazole tab	Penderita yang diketahui hipersensitifitas terhadap metrodinazole dan derivat nitromidazol, Trimester pertama kehamilan	<ul style="list-style-type: none"> - Urethritis dan vaginitis yang disebabkan trichomonas vaginalis - Amebiasis - Pencegahan infeksi anaerob paska operasi - Giardiasis yang disebabkan oleh giardia lamblia 	<p>Dianjurkan diminum pada waktu makan atau sesudah makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : intestinal amoebiasis dan hepatic amoebiasis : 750 mg 3 kali sehari selama 5-10 hari - Anak : 35-50 mg/kgBB sehari dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari 	Kadang-kadang timbul rasa mual, anoreksia, nyeri pada epigastrium.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya
Antimalaria	Primaquine	Primaquine	Peningkatan resiko terjadinya efek samping dari primaquine jika digunakan dengan mepacrine	Mencegah dan mengobati malaria	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 15mg per hari selama 14 hari. Pengobatan akan dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. - Anal-anak: 250mcg/kg 1x sehari selama 14 hari dengan dosis maks 15mg per hari 	Mual, muntah, pusing, sakit perut	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

	Artemisinin	Artemisinin	Riwayat alergi artemisinin. Malaria berat atau disertai komplikasi	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit plasmodium falciparum dan/plasmodium vivax	5kg(Usia 0-1bulan) : ¼ tab/hari 6-10kg (Usia 2-11 bulan) : ½ tab/hari 11-17kg (usia 1-4 tahun): 1 tab/hari 18-30kg(usia 5-9 th): 1 ½ tab / hari 31-40kg (usia 10-14 tahun) : 2 tab/hari 41-59kg (usia > 15 tahun) : 3 tab/hari >60kg (usia >15 tahun) : 3 tab/hari	Anemia, sakit kepala, takikardi	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	Doksisiklin	Doksisiklin*	Hipersensitifitas terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat	Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare,	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Antelmintik	Albendazole	Albendazole	Riwayat hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati.	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dws dan anak >2th : 1 kaplet atau 10ml sebagai dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa	Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara)	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Mebendazole	Mebendazole	ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut ini.	Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	Nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Pirantel pamoat	Combantrin tablet	Penderita hipersensitif	Bekerja mengatasi 1. Cacing kremi (Enterobius vermicularis) 2. Cacing gelang (Ascaris lumbricoides)	- Umur 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet - Umur 6 – 12 tahun : 1 – 1 ½ tablet - Umur > 12	Anoreksia (nafsu makan hilang), mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk dan merah – merah pada kulit,	Simpan ditempat keriring dibawah suhu 30°C

				<p>3. Cacing tambang (Ancylostoma duodenale)</p> <p>4. Cacing tambang (Necator americanus)</p> <p>5. Cacing Trichostrongylus colubriformis dan Trichostrongylus orientalis</p> <p>Pirantel pamoat dapat digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh satu jenis cacing atau lebih pada orang dewasa dan anak-anak..</p>	<p>tahun : 1 ½ - 2 tablet</p> <p>Aturan minum untuk sekali pengobatan, cukup diminum sekali sebelum atau sesudah makan</p>		
Dietilkarbamazine (DEC)	Dietilkarbamazine	Hipersensitif, pasien hamil, menyusui, penderita penyakit jantung, ginjal, dan pasien lanjut usia	untuk pengobatan filariasis (kaki gajah), Loiasis (cacing mata), Toxocariasis (penyakit yang disebabkan oleh cacing)	-Filariasis, Loiasis, Toxocariasis Dewasa: Awalnya, 1 mg / kg setiap hari, meningkat secara bertahap menjadi 6 mg / kg setiap hari selama 3 hari	Demam, sakit kepala, muntah, pusing,	Simpan ditempat kering dibawah suhu 30°C	

					<p>kemudian dipertahankan selama 3 minggu.</p> <p>-Profilaksis loiasis Dewasa: 300 mg seminggu.</p>		
	Piperazine	Combicitrine sirup	Penderita dengan gangguan fungsi ginjal atau anak yang pernah mengalami kejang-kejang	Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kermi	<p>Cacing gelang -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6th : 10ml -Anak 1-3th : 5ml -Bayi : 2,5ml</p> <p>Cacing kremi -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6th : 2x 5 ml -Anak 1-3th : 2x 2,5ml -Bayi : 0,5ml/kgBB diminum 4 hari berturut turut setelah makan</p>	Mengantuk, muntah, sembelit	Simpan ditempat kering dan sejuk dibawah suhu 30°C

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	--------------	----------------	----------	----------------	--------------	-------------

		Tempat PKL			Pakai		
Obat TB	Rifampisin	Rifampicin	<p>-Khusus untuk rifampicin 600 mg tidak boleh diberikan kepada penderita dengan icterus hati dan kepada penderita yang hipersensitif terhadap rifampicin</p> <p>- Tidak boleh diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi premature dan bayi baru lahir (dimana hati belum berfungsi dengan efisien penuh)</p>	Tuberkolosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkolosis lain atau obat lepra lain	<p>- Tuberkolosis Dewasa: 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. Untuk keadaan berat dosis tersebut dapat dinaikkan 900 1200 mg, diberikan dalam 2 bagian. Untuk penderita dengan gangguan hati, dosis tidak boleh lebih dari 8 mg/ kg berat badan.</p> <p>Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10-15 mg / kg berat badan, diberikan dalam dosis tunggal atau dalam 2 bagian. Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg. Sebaiknya diminum 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan.</p> <p>-Lepra</p>	Bercak merah, nyeri sendi, flu, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<p>Diberikan bersama obat anti lepra lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk penderita dengan berat badan kurang dari 50 kg : 450 mg per hari, sebagai dosis tunggal. - Untuk penderita dengan berat badan lebih dari 50 kg : 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. 		
Etambutol	Etambutol HCl	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap zat aktif atau zat tambahan obat. - Penderita dengan neuritis optik. - Pasien yang tidak mampu untuk menilai dan melaporkan efek samping visual atau perubahan pada fungsi penglihatan (seperti anak-anak dan pasien tidak sadar) 	<p>Ethambutol HCl diindikasikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosis lain untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan oleh <i>Mycobacterium tuberculosis</i>. Ethambutol HCl juga digunakan dalam pengobatan Infeksi yang disebabkan oleh mikobakteria</p>	<p>Tablet harus diberikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosa lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis lazim: 15-25 mg/kg sehari sebagai dosis tunggal. <p>Pengobatan awal: Penderita yang belum pernah mendapat pengobatan antituberkulosa sebelumnya,</p>	<p>Neuritis retrobulbar dengan menurunnya ketajaman penglihatan.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	

				atipik, seperti <i>Mycobacterium avium complex</i> .	dosis Ethambutol HCl adalah: 15 mg/kg dalam dosis tunggal setiap 24 jam. Dapat diberikan bersamaan dengan isoniazid oral dosis tunggal.		
Isoniazid	Isoniazid	Hepatitis / penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsy, gangguan ginjal	Terapi penyakit TB dalam kombinasi dengan obat anti tuberculosis lain	Sehari 5mg/kgBB sampai 300mg sebagai dosis tunggal sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong	Neuropati perifer, mual, muntah	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari	
Pirazinamid	Pirazinamid	Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide	Terapi TB yang dikombinasikan dengan obat anti TB lainnya	Dewasa : 20-35mg/kgBB/hari. Maksimal 3g dibagi dalam 3-4 dosis Anaka : 20mg/kgBB/hari, dibagi dalam 3-4x dosis berikan bersama dengan makanan	Mata atau kulit berwarna kuning, mual, muntah, demam	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari	

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramine	Chlorpheniramine maleat	Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur	Pilek, rhinitis, urticaria (gatal-gatal/biduran), hayfever, pengaruh pemakaian obat seperti sulfa/penicilin	Dewasa 1 tab 3-4x sehari, anak usia 6-12 tahun ½ tab 3-4x sehari, 2-6 tahun ½ tab 3-4x sehari	Sedasi, gangguan GI, kelemahan otot, hipotensi	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	Diphenhyramine	Diphenhyramine	Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi lokal karena efek nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek	Rute Pemberian: intravena, intramuskular - Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari. - Anak-anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.	Rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

Generasi II	Ketotifen	Intifen	Hipersensitif penggunaan bersama antidiabetic oral	Pencegahan jangka Panjang untuk asma bronkial	Dewasa : 2x sehari 1 tab, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2x sehari 2 tab , dan anak > 3 tahun : 2x sehari ½ tab sesudah makan	Mulut kering, pusing, kantuk	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	Loratadine	Loratadin tablet	Pasien yang menunjukkan hipersensitif atau idosinkrasi terhadap komponen obat ini.	- Mengurangi gejala – gejala yang berkaitan dengan rinitis alergik, seperti bersin – bersin, pilek, dan rasa gatal pada hidung, dan terbakar pada mata. - Juga mengurangi gejala – gejala dengan tanda – tanda urtikaria kronik serta penyakit alergi lain	- Dewasa, usai lanjut, anak 12 tahun atau lebih : 10 mg (1 tablet) sehari - Anak-anak usia 10 – 12 tahun : • BB > 30 kg : 10 mg (1 tablet) sehari • BB ≤ 30 kg : 5 mg (1/2 tablet) sehari.	lelah, sakit kepala, somnolensi, mulut kering, gangguan pencernaan, mual, gastritis, dan gejala alergi yang menyerupai ruam.	Simpan dibawah suhu 30°C
	Cetirizine	Cetirizine Hydrochloride	- Hipersensitif terhadap cetirizine - Penyakit ginjal berat - ibu Hamil trimester pertama	- Untuk perennial rhinitis (peradangan pada hidung karena alergi dan berlangsung	Dewasa dan Anak > 12 tahun : 1 x sehari 1 tab, Sesudah makan	Kantuk, agak pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			dan menyusui	sepanjang tahun) - Allergic rhinitis (peradangan pada hidung karena menghirup alergen) - Urtikaria idiopatik kronis (Gatal-gatal)			
Generasi III	Desloratadin	Deslotine	-	Meredakan gejala simptomik rhinitis alergi nasal dan non nasal dan pruritus	Dewasa dan anak > 12 tahun 5mg 1x sehari, untuk gangguan hati atau ginjal awal 5mg setiap hari sesudah makan	Faringitis, mulut kering, kelelahan, mengantuk, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosamid	Cyclophosphamide	Pasien dengan Riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosamid	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	Kondisi : Kanker Dewasa: 40-50mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2-5 hari dan akan diulang setelah 2-5 minggu pengobatan.	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit, dan kuku berwarna merah menjadi gelap, rambut rontok	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya di tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari

					<p>Kondisi: Kanker payudara Dewasa : 600mg/m² luas permukaan tubuh (LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain</p> <p>Kondisi: Limfoma non-hodgkin Dewasa : 600-1500mg/m² luas permukaan tubuh</p> <p>Kondisi sindrom nefrotik Dewasa: 2-3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika pengobatan dengan kortikosteroid tidak berhasil</p>		
Doksorubisin	Doxorubicin	Riwayat alergi hipersensitif	Terapi pengobatan leukimia akut, tumor wilm, neuroblastoma, kanker payudara, kanker ovarium,	<p>Dosis alternatif 1: 60-75mg/m² tiap 21 hari sekali</p> <p>Dosis Alternatif 2: 60mg/m² tiap 14 hari sekali</p>	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan. Rambut rontok, infeksi jamur dan kuku	Simpan pada suhu kulkas 2-8°C	

				kanker kandung kemih, kanker tiroid, kanker lambung	Dosis alternatif 3: 40-60mg/m ² tiap 21-28 hari sekali Dosis alternatif 4: 20mg/m ² tiap 1 minggu sekali		
5- fluorourasil	Fluorouracil	Reaksi hipersensitivitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker seperti, kanker usus besar, kanker lambung, dan kanker payudara	Dosis fluorourasil yang direkomendasikan adalah 200mg/m ² LPT. Obat diberikan melalui iv secara terus menerus dalam 3 minggu yang dihitung sebagai 1 siklus	Mual, muntah, hilang nafsu makan, diare/sembelit	Simpan pada suhu dibawah 20-25°C	
Carboplatin	Carboplatin	Hipersensitif terhadap komponen obat	Menangani kanker tertentu seperti kanker ovarium	Dewasa: untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Dosisnya yaitu 400mg/m ² LPT	Sakit perut, nyeri badan, mual, muntah, nyeri otot, sendi, tulang	Simpan pada suhu 15-25°C	
Metroteksat	Rheu trex	Gangguan ginjal berat	Mengatasi kanker seperti kanker payudara, choriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma atau mycosis	15-30mg per hari selama 5 hari. Dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu. Pengulangan	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit, bengkak	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan kering seta hindarkan obat dari paparan sinar	

					dosis dapat dilakukan 3-5x		matahari
--	--	--	--	--	----------------------------	--	----------

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	(benzodiazepin) Alprazolam	Alprazolam	- Pasien yang hipersensitif terhadap golongan benzodiazepine - Glaukoma sudut sempit aku - Miastenia gravis, insufisiensi pulmonary akut, kondisi fobia dan obsesi psikosis kronik, anak dan bayi premature	Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi	- Dewasa: 0,25-0,5 mg 3 kali sehari. Jika perlu dosis dapat dinaikkan dengan interval 3-4 hari hingga maksimum 4 mg sehari dalam dosis terbagi. - Untuk pasien lanjut usia, dan gangguan fungsi hati berat 0,25 mg 2-3 kali sehari, ditingkatkan bertahap jika perlu.	Mengantuk, Kepala sakit, insomnia, reaksi paradoksikal, tremor, gastrointestinal	Simpan di bawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya.
	(benzodiazepin) Diazepam	Diazepam	Riwayat hipersensitivitas dan pasien pediatri usia <6 bualn	Mengatasi gangguan kecemasan , meredakan kejang, kaku otot, penenang sebelum operasi	Dewasa: 5-15mg dikonsumsi menjelang tidur Lansia: 2,5-7,5mg dikonsumsi menjelang tidur	Kantuk, pusing, Lelah, penglihatan buram, gemetar, bingung	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar

							matahari secara langsung
(benzodiazepin) Lorazepam	Lorazepam	-Hipersensitif terhadap benzodiazepine, - glaucoma, - insufisiensi pernafasan yang berat - sindroma aponea tidur	Untuk mengatasi ansietas/ ketegangan yang berhubungan dengan depresi	-Dewasa : 2-6mg sehari dalam dosis terbagi.dosis besar diberikan sebelum tidur - Ansietas : 2-3x sehari 2-3mg - Insomnia atau stress sementara : 2-4mg dosis tunggal sebelum tidur - Pasien tua/lemah : 1-2mg sehari dalam dosis terbagi	Sedasi/menenangkan, ketidakseimbangan, pusing		Simpan di bawah suhu 30°C
(benzodiazepin) Nitrazepam	Dumolid	Penderita Glaukoma sudut sempit, Miastenia gravis, Insufisiensi pernapasan berat, Sleep apnea, Gangguan hati berat, Porfiria.	Untuk mengatasi Insomnia, Gangguan tidur karena kecemasan, Ketegangan, Stres dan depresi	-Dewasa: sehari maksimum 1 tablet (5 mg), bila diperlukan tingkatkan dosis hingga 2 tab (10 mg). -Lansia: sehari maksimum ½-1 tab (2.5-5 mg). -Anak 6-14 th: sehari maksimum 1	Sakit kepala, pusing, Mengantuk pada siang hari		Simpan di bawah suhu 30°C

					tab (5 mg).		
	(barbiturat) Fenobarbitat	Amobarbital	Obstruksi saluran pernafasan, porfiria, sleep apnea, depresi sistem saraf pusat kambuhan atau orang yang koma	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat	Dosis awal : 3x sehari 5mg dapat ditingkatkan menjadi 5mg pada interval 2-3 hari sampai efek terapeutik optimal diperoleh	Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu yang sejuk, kering dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung
	Lainnya (Buspiron)	Xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi	Total dosis harian : 20-30 mg sehari dalam 2-3 dosis terbagi	Sedasi, ketidaknyamanan lambung, kesulitan tidur, pusing,	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat analgetik sentral	Fentanyl	Fentanyl	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi	Nyeri tiba-tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik, nyeri kronik yang sukar ditangani	Dewasa dan anak usia > 2 tahun : 25-100mcg/jam, diberikan setiap 72 jam	Rasa panas, gatal, perih, kesemutan	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
	Petidin	Petidin	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan,	Dewasa : 25-150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan dan	Napas menjadi lebih lambat disertai tubuh kelelahan	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya

				pankreatitis atau kolelitiasis	dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50mg, diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan		
	Morfin	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca operasi, infark miokard, dan nyeri pada pasien kanker	Dewasa: 5-20mg, tiap 4 jam. Anak usia 1-5 tahun : 5mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 30mg Anak usia 6-12 tahun : 5-10mg, tiap 4 jam	Sistem saraf pusat, termasuk gangguan autonom dan depresi napas	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
	Nalokson	Nalokson	Hipersensitivitas terhadap obat	Reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid teraupetik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural	Dewasa: 100-200mcg, pemberian tambahan 100mcg bila pasien memerlukan dengan interval 2-3 menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis dalam 1-2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir	Hipotensi, takikardi, ventrikel hingga henti jantung	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
Obat antidepresan	Amitriptilin	Amitriptyline Hydrochloride	- Jangan diberikan pada	Amitriptyline digunakan pada	Dosis awal sehari 3 – 4 tablet,	Efek samping berupa rasa kering di mulut,	Simpan pada suhu dibawah

		tablet salut selaput 2 mg	<p>penderita skizofrenia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penderita riwayat aritmia, infark jantung, kelainan jantung bawaan - Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik 	keadaan ansietas dan depresi	<p>kemudian ditingkatkan sampai 6 tablet dalam dosis terbagi. Dosis dapat ditingkatkan bertahap setiap minggu tergantung dari resep klinik untuk pasien depresi di rumah sakit, sehari 4 tablet dalam dosis terbagi, kemudian ditingkatkan sampai 12 tablet dalam dosis terbagi. Untuk pasien dewasa dan remaja 16 tahun, sehari 1-2 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 4 tablet sehari dalam dosis terbagi.</p>	sembelit, retensi urin, sedasi	30°C, terlindung dari cahaya.
Imipramin	Imipramin	Imipramin	Infark miokard akut	Depresi	75-150mg per hari	Efek antikolinergik	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya di tempat yang sejuk dan

							kering
	Fluoksetin	Fluoxetin	Hipersensitif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif komplesif	20-40mg per hari	Diare, mual muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Setralin	Setraline	Hipersensitivitas	Depresi, kelainan obesitas komplusif, gangguan stress pasca trauma	50-100mg per hari	Mual,diare, insomnia	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat anestesi lokal	Bupivakain	Bunascan spinal 0,5%	- Pasien yang hipersensitif terhadap anestesi lokal tipe amida atau Na metabisulfit dalam larutan yang mengandung adrenalin. - Penderita hipotensi yang tidak terkoreksi. - Adanya infeksi di area injeksi.	Anestesi lokal untuk operasi bagian perut, saluran kemih, dan ekstremitas bawah	- Anestesi lumbal epidural untuk pembedahan abdomen, pelvik, dan tungkai bawah termasuk seksio caesar 5 mg per mL (75-150 gram). - Anestesi epidural torasik untuk pembedahan abdomen dan toraks 2.5 mg per mL (12.5-37.4 gram) atau 5 mg per mL (25-50 gram). - Anestesi kaudal epidural 2.5 mg per mL (37.5-100 gram) atau 5 mg per mL (75-125 gram).	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 25°C (di lemari es)

					<ul style="list-style-type: none">- Blok anestesi lokal infiltrasi lain 2.5 mg per mL (12.5-150 g) atau 5 mg per mL (25-150 gram).- Interkostal (per segmen) 2.5 mg per mL (10-20 gram) atau 5 mg per mL (15-25 gram).- Pleksus brakialis 5 mg per mL (100-150 gram). Skiatik 3 in 1 (femoral, obturatorius, dan kutaneus lateral) 5 mg per mL (50-100 gra,).- Pudendal 2.5-5 mg per mL (7.5-100 gram).- Kaudal epidural pada penatalaksanaan nyeri pasca operasi 2.5 mg per mL (50-75 mg bolus).- Bolus lumbar epidural dan infus kontinu (termasuk penatalaksanaan nyeri persalinan)	
--	--	--	--	--	---	--

					2.5-5 mg per mL (15-60 mg bolus dilanjutkan dengan dosis 12.5-18.75 mg per jam).		
	Lidokain	Pehacain Injeksi	Penderita yang hipersensitif terhadap anestetik local tipe amida	Anestetik local untuk kedokteran gigi	Tergantung pada derajat anestetik yang diperlukan, biasanya 1-2ml secara intramuscular atau subkutan.	alergidan reaksi neurologi.	Simpan pada suhu dibawah 25°C , terlindung dari cahaya dan kelembaban.
Obat sistem sarafotonom (antikolinergik , kholinergik)	Prostigmin	Mestinon	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sal kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, Ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Dewasa : 30-120mg/hari. Anak 6-12th : 60mg/hari <6 tahun : 30mg/hari sesudah makan	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Pilokarpin	Cendo Carpine 2% Eye drops 5ml	Hipersensitif	Anti glaucoma simplek kronis	Diteteskan pada mata yang sakit	Sakit kepala, gatal, perih	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Atropin	Atropine Sulfat	Glaukoma sudut tertutup, sudut sempit antara iris dan kornea, blok AV derajat 2 atau 3, akalasia kerongkongan, ileus parallitik, kolitis ulserativa	Mengurangi air liur, lender, atau sekresi lain di saluran napas selama operasi	Diberikan dosis 500mcg, setiap 3-5 menit. Dosis total: 3mg disuntikkan melalui pembuluh darah (Intravena)	Sakit kepala, penglihatan kabur, tenggorokan terasa kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			berat, atonia usus, megakolon toksik, stenosis pilorik, hipertrofi prostat, urat obstruktif, uropati obstruktif, miastenia gravis				
Pirenzepin	Pirenzepin	Alergi terhadap pirenzepine atau zat lain yang terkandung di dalam obat	Menurunkan produksi asam lambung dan pepsin	Dewasa: 50mg dikonsumsi 2-3x sehari selama 4-6 minggu	Mulut kering, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Ipratropium	Ipratropium aerosol		Meredakan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan seperti mengi atau sesak napas akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun : 20-40mcg, 3-4x sehari. Anak-anak usia 6-12 tahun: 20-40 mcg, 3x sehari Anak-anak usia <6 tahun : 20mcg 3x sehari.	Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Skopolamin,	Sikopolamin	Alergi terhadap alkaloid belladonna lainnya dan glaucoma sudut tertutup	Mengatasi kram perut, usus, atau saluran kemih	Dewasa : 20mg, 4x sehari Anak-anak usia 6-11 tahun : 10mg, 3x sehari	Mulut kering, gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Triheksifenidil	Arkine	Retensi urin, glaucoma, obstruksi saluran	Parkinson	2mg, diberikan 2-3x sehari. Rentang dosis 10-20mg per	Mulut kering, sedasi, mual, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

			cerna		hari tergantung respon pasien		
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin	Catapres	Riwayat sensitisasi atau reaksi alergi terhadap clonidin	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	75—150mcg per hari	Mual, muntah, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Fenilefrin	phenylephrine	Dikontraindikasikan pada pasien dengan hipertensi berat, aneurisma, ventricular tachycardia, dan hipertiroid berat	Meredakan hidung tersumbat karena flu, batuk pilek, alergi, atau sinusitis	Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun : 10 mg tiap 4 jam, dikonsumsi sampai 7 hari. Dosis max 60 mg per hari	Sakit kepala, sakit perut ringan, gelisah susah tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Noradrenalin	Noradrenalin	-	Aritmia, hipovolemia	Hipotensi akut: Dosis awal 8-12mcg per menit melalui infus dan dapat ditingkatkan untuk mendapatkan efektivitasnya Dosis perawatan 2-4mcg per menit melalui infus	Perasaan dingin pada tubuh	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Adrenalin	Epinephrine	Hipertensi, jantung koroner	Syok anafilaksis, alergi berat, bronkospasme	Gelisah palpitasi, tremor, sakit kepala, aritmia, struk hemoragik	Gejala simpatis seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat,	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Fenoterol	Berotec	Kardiomiopati, obstruktif hipertrofik	Asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik,	1 semprot, jika pernafasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit,	Gemetar halus otot rangka , gugup, takikardia, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C

				asma bronkial, dan kondisi lain dimana terjadi penyempitan saluran pernafasan	dapat diberikan semprotan ke 2.		
Terbutalin	Astherin	Tirotoksikosis	Mengobati mengi dan sesak napas karena masalah paru-paru, seperti asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis, dan emfisema	Dewasa : awal dosis 1 kaplet 3x sehari, lalu dinaikkan menjadi 2 kaplet 3x sehari setelah 2-4 minggu. Maksimum 6 kaplet/hari. Anak-anak sampai dengan usia 12 tahun : 3x sehari ½ -1 kaplet, maksimum 3 kaplet/hari	Gemetar, berdebar	Simpan pada suhu dibawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk	
Salbutamol	Salbutamol	Hipersensitif terhadap komponen obat	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema	- Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. - Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. - Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.	
Propranolol	Propranolol HCl	- Pasien dengan Asma bronkial - Pasien Asidosis metabolic	- Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung) - Aritmia	- Dewasa : Angina = 10-20mg, 3-4x sehari. Aritmia = 10-	Tangan terasa dingin,	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

			(Diabetes Melitus) - Paisen gagal jantung - kondisi syok kardiogenik	(Gangguan irama jantung) - Hipertensi - Pencegahan Migrain	20mg, 3-4x sehari. Hipertensi = 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari Migrain = 20mg, 3-4x sehari. -Anak Aritmia = 0,5mg/kg BB/hari, 3-4x sehari Hipertensi = 1-3mg/kg BB/hari, 3x sehari		
Atenolol	Betablok		Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme	Hipertensi, terapi infark miokard	Per hari hipertensi : 50-100mg per hari, terapi infark miokard akut : 50-200mg per hari	Hipotensi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Prazosin	Minipres		Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1mg per hari. Dosis maksimal 4mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(6) OBAT KARDIOVASKULAR**(6.a) Obat antihipertensi**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemid	Furosemide injeksi	Anuria (tidak bisa kencing) dan hipersensitivitas terhadap furosemide	-terapi tambahan untuk edema pulmonari akut (pembengkakan paru karena penumpukan cairan) - digunakan jika diuresis (natrium) diperlukan dengan cepat	-Untuk edema pada anak-anak : 1mg/kg BB secara im/iv - Untuk pasien dewasa : 20-40 mg secara im/iv dan harus diberiksn perlahan 1-2 menit	Mual, diare, diare, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	HCT	HCT	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan	- Dewasa untuk edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari - Dewasa untuk Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari. Sesudah makan	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

	Spironolakton	Spironolakton 25 mg	Spironolactone dikontraindikasikan pada pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan, Hiperkalemia, sensitive terhadap spironolactone, atau kehamilan	<ul style="list-style-type: none"> - Spironolactone diindikasikan untuk penatalaksanaan : Hiperaldosteronisme primer. - Untuk diagnosis dan pengobatan pada hiperaldosteronisme primer. - Kondisi-kondisi edematosa untuk pasien dengan: Gagal jantung kongestif. - Sirosis hati disertai dengan edema dan/atau asites. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diagnosa dan pengobatan hiperaldosteronisme primer Bila waktu test lama diberikan dosis 400 mg/hari selama 3-4 minggu. Bila waktu test singkat diberikan dosis 400 mg/hari selama 4 hari. - Edema jantung Dewasa: 50 mg 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi. - Edema akibat sirosis hati (dengan atau tanpa ascites) Dewasa: 300 mg-600 mg/hari. - Edema akibat sindrom nefrotik Biasanya 100-200 mg/hari. - Hipertensi esensial : Dewasa dosis awal 25 mg/hari, kemudian dinaikkan 	tukak, gastritis, diare dan kram perut, mual, muntah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
--	---------------	------------------------	--	---	---	---	-------------------------------

					menjadi 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi dua. Dosis diatur sesuai dengan tekanan darah dan kadar kalium serum		
	Amilorid	Lorinid mite	Sensitif terhadap tiazid sulfonamid, hiperkalemia, terapia dengan diuretik hemat K lain, dan suplemen K, Anuria, gagal ginjal akut, anak	Hipertensi esensial, edema, akibat CHF/Gagal jantung kongestif, sirosis hepatic disertai Asites	1 Tablet perhari sesudah makan	Gangguan GI, Haus, pusing, kram otot, ruam kulit	Simpan di tempat sejuk dan kering , serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
CCB	Amlodipine	Amlodipine Besilate	Dikontraindikasikan terhadap pasien yang sensitif terhadap dihidropiridin	Untuk pengobatan tahap pertama dari hipertensi dan dapat digunakan sebagai terapi tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada kebanyakan pasien.	- Hipertensi : 5 mg amlodipine sekali sehari, yang dapat ditingkatkan hingga dosis max 10 mg - Anak-anak yang rentan atau usia lanjut, atau pasien dengan 2,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan sampai 7,5 mg mg/hari	Sakit kepala, edema, kelelahan, kantuk, mual, sakit perut, sesak, jantung berdebar, dan pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya

Nifedipin	Nifedipine	Hipersensitifitas terhadap nifedipine	Pengobatan dan pencegahan infusensi koroner dan sebagai terapi tambahan pada hipertensi	- Dosis tunggal : 5-10 mg - Dosis rata-rata : 5-10 mg, 3 kali sehari Interval diantara 2 dosis pemberian tidak kurang dari 2 jam	Sakit kepala, flushing (kemerahan pada wajah), pusing, gangguan lambung, mual, lemas, dll	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Verapamil	Isoptin	Gangguan konduksi berat (Blok AV derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl, Hipotensi (TD Sistolik < 90mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi, hipotensi, gagal vertikel kiri), sindroma sick sinus	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah bertahap : 0,5 kaplet pada pagi hari setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari dalam dosis terbagi. Aturan pakai bersama makanan atau segera sesudah makan	Blokade AV, Sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi	Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Nicardipine	Nicardipine hcl inj	- Pasien dengan dugaan hemostatis tidak lengkap setelah	- Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama	- Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi: drip intravena	- Pengobatan darurat pada krisis hipertensi akut selama operasi : takikardia	Simpan pada suhu dibawah 25°C, terlindung dari

			<p>perdarahan intrakranial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial pada stroke serebrum tahap akut - Pasien dengan riwayat medis hipersensitifitas terhadap nicardipine hcl 	<p>operasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hypertensive emergencies 	<p>dengan kecepatan infus awal 2-10 mcg/kg/menit sampai nilai tekanan darah yang diinginkan tercapai dan selanjutnya dapat disesuaikan dengan pemantauan untuk menjaga tekanan darah. Untuk penurunan tekanan darah yang cepat, nicardipine HCl dapat diberikan dengan dosis lengkap 10-30 mcg/kg dengan injeksi intravena</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hypertensive emergencies: Nicardipine HCl diencerkan e HCl diencerkan dengan NaCl 0,9% atau glukosa 5% untuk mendapatkan konsentrasi larutan nicardipine HCl 0,01-0,02% (0,1-0,2 mg/ml). Larutan diberikan secara 	<ul style="list-style-type: none"> - Hypertensive emergencies : wajah kemerahan dan terasa panas 	<p>cahaya</p>
--	--	--	---	---	--	---	---------------

					infus drip intravena dengan kecepatan 0,5-6,0 mcg/kg/menit. Larutan diberikan		
ARB	Losartan	Santesar	Hipersensitivitas	Hipertensi	Dosis dewasa: 50mg 1x sehari, bisa ditingkatkan sampai 100mg/hari, diberikan bersama atau tanpa makanan	Pusing	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Valsartan	Valsartan	Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier.	Hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard	- Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg (maksimum 160 mg). - Gagal jantung : dosis awal : 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal : 320 mg. - Pasca infark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg.	nyeri punggung, diare, pusing, sakit kepala, insomnia, mual,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Candesartan	(Canderin) Candesartan	- Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya.	- Hipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel	Dosis awal candesartan adalah 4 mg per hari. Dosis dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan sampai maksimum 16 mg	Nyeri punggung, faringitis, ranitis	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			<ul style="list-style-type: none"> - Wanita hamil dan menyusui - Gangguan hati yang berat dan/atau kolestasis 	<p>kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi</p>	<p>sehari. Efek antihipertensi maksimal akan dicapai dalam waktu 4 minggu setelah pengobatan.</p> <p>Candesartan diberikan sekali sehari sebelum atau setelah makan. Candesartan dapat diberikan bersamaan dengan obat antihipertensi lain. Penggunaan pada anak-anak dan remaja Tidak ada pengalaman tentang keamanan dan efikasi pemberian candesartan pada anak-anak dan remaja (di bawah umur 18 tahun).</p>		
Irbesartan	Irbesartan	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik	Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah dengan obat	Sakit kepala, gangguan kecemasan, muntah dan kelelahan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari	

				nefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM).	antihipertensi lain.		langsung
	Telmisartan	Telmisartan	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, deplesi volume intravaskular, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron, hiperkalemia	Hipertensi esensial	Diberikan 80 mg sekali sehari	berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, kram atau nyeritungkai	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
ACEI	Kaptopril	Captopril tablet	Pasien yang hipersensitif terhadap captopril dan inhibitor ACE lainnya (misalnya pasien dengan riwayat angioedema terkait dengan pengobatan sebelumnya dengan inhibitor ACE). Wanita	Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang. Pada hipertensi berat, captopril digunakan bila terapi standar tidak efektif atau tidak dapat digunakan. Pengobatan gagal jantung kongestif, digunakan	Hipertensi ringan sampai sedang - Dosis awal adalah 12,5 mg, 2 kali sehari. - Dosis lazim pemeliharaan adalah 25 mg, 2 kali sehari, yang dapat ditingkatkan secara bertahap selang 2-4 minggu, hingga diperoleh	peningkatan urea dan kreatinin dalam darah, ruam, terutama pruritus, Hipotensi, batuk	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			hamil atau yang berpotensi hamil. Ibu menyusui. Gagal ginjal. Stenosis aorta.	bersama dengan diuretik dan bila mungkin dengan digitalis.	respons yang memuaskan - Dosis maksimum adalah 50 mg, 2 kali sehari.		
Lisinopril	Lisinopril dyhidrate	<p>- Hipersentivitas terhadap lisinopril, bahan tambahan yang terkandung di dalamnya atau penghambat ACE lain</p> <p>- Riwayat angiodema yang berhubungan dengan pengobatan sebelumnya menggunakan penghambat ACE</p> <p>- Faktor keturunan atau idiopathic angidema</p>	<p>- Hipertensi : Lisinopril diindikasikan pada pengobatan hipertensi esensial dan hipertensi renovaskular</p> <p>-Gagal jantung kongesti : Lisinopril diindikasikan pada penanganan gagal jantung kongesti sebagai terapi tambahan dengan diuretik dan jika perlu dengan digitalis</p> <p>-Infark miokardium akut : Lisinopril diindikasikan untuk pengobatan pada pasien infark maiokardium akut yang stabil secara hemodinamik</p>	<p>- Hipertensi : Lisinopril diindikasikan pada pengobatan hipertensi esensial dan hipertensi renovaskular</p> <p>-Gagal jantung kongesti : Lisinopril diindikasikan pada penanganan gagal jantung kongesti sebagai terapi tambahan dengan diuretik dan jika perlu dengan digitalis</p> <p>-Infark miokardium akut : Lisinopril diindikasikan untuk pengobatan pada pasien infark maiokardium akut yang stabil secara hemodinamik</p>	<p>respons yang memuaskan</p> <p>- Dosis maksimum adalah 50 mg, 2 kali sehari.</p> <p>Tablet dapat diberikan sebelum, saat, sesudah makan. Lisinopril harus diberikan sebagai dosis harian tunggal. Seperti 1x sehari dan harus diberikan pada waktu yang hampir sama setiap hari</p>	<p>Gangguan darah dan sistem limfatik, gangguan metabolisme dan nutrisi, gangguan jantung dan pembuluh darah, dll.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>

				dalam waktu 24 jam, untuk mencegah perkembangan disfungsi ventrikel kiri lebih lanjut atau gagal jantung dan untuk meningkatkan kelangsungan hidup			
	Ramipril	Ramipril	Pasien yang memiliki Riwayat hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau pernah mengalami angioedema saat menggunakan obat-obat golongan inhibitor ACE. Pasien dengan diabetes melitus.	Hipertensi ringan sampai sedang	Hipertensi : diawali dengan 2.5 mg sekali sehari. Pemeliharaan : 2.5-5 mg/hari. Maksimal : 10 mg/hari. Pasien yang diobati dengan diuretika : jika memungkinkan, diuretika dihentikan 2-3 hari sebelum pengobatan dimulai. Maksimal : 2.5 mg/hari. Pengobatan setelah infark miokardial : diawali dengan 1.25 - 2.5 mg 2 kali sehari. Maksimal : 10 mg/hari	Peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop, Batuk, hipotensi (tekanan darah rendah)	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
Beta blocker	Atenolol	Betablok	Hipotensi,	Mengobati	Dosis dewasa: 2,5mg	Menimbulkan efek	Simpan di

			bradikardia, penyakit arteri perifer berat, syok kardiogenik, asidosis metabolik gagal jantung yang tak terkompensasi	tekanan draah tinggi dan penyakit komplikasi yang diakibatkan darah tinggi	disuntikkan secara intravena dengan kecepatan 1mg/menit, diulang tiap 5 menit jika diperlukan dengan maksimal 10mg	samping berupa tubuh yang terasa dingin. Hal ini akibat berkurangnya aliran darah ke tangan dan kaki. Pastikan untuk menghindari rokok, sebab dapat memperburuk efek ini	tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Propranolol	Propranolol HCL	Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru obstruktif kronis, pasien dengan asidosis metabolik (DM), syok kardiogenik	angina, aritmia, hipertensi, pencegahan migrain	- Dewasa : angina, aritmia (10-20 mg), 3-4 kali sehari. Hipertensi, migrain (20 mg), 3-4 kali sehari. - Anak : aritmia : 0,5 mg/kg, 3-4 kali pemberian. Hipertensi : 1-3 mg/kg. 3 kali pemberian	Kardiovaskular, bradikardia, gagal jantung kongestif, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan kering dalam wadah tertutup, terlindung dari cahaya	
Bisoprolol	Concor (Bisoprolol fumarate)	- Gagal jantung akut atau selama episode dekomensasi gagal jantung yang membutuhkan terapi inotropik intravena. - Cardiogenic shock.	Terapi gagal jantung kronis stabil yang sedang hingga berat dengan penurunan fungsi sistolik ventrikel kiri, sebagai terapi tambahan terhadap inhibitor ACE, diuretik,	- 1,25 mg sekali sehari selama satu minggu, jika jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 2,5 mg sekali sehari selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi	Pusing, sakit kepala, mual, muntah, konstipasi, kram otot, gatal ruam, kemerahan	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

		<ul style="list-style-type: none"> - Blok AV derajat dua atau tiga (tanpa alat pacu jantung). - Sindrom sakit sinus. - Blokade sinoatrial. - Bradikardia simptomatik dengan denyut jantung kurang dari 60 denyut/menit sebelum terapi dimulai. - Hipotensi simptomatik (tekanan darah sistolik kurang dari 100 mmHg). - Asma bronkial yang serius atau penyakit paru obstruktif kronis yang parah. Tahap akhir penyakit arteri perifer oklusif dan sindrom Raynaud. -Feokromositoma 	<p>dan glikosida jantung secara opsional.</p>	<p>dengan baik dapat ditingkatkan menjadi</p> <ul style="list-style-type: none"> - 3,75 mg sekali sehan selama satu minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 7,5 mg sekali sehari selama 4 minggu berikutnya, jika ditoleransi dengan baik dapat ditingkatkan menjadi - 10 mg sekali sehari untuk terapi pemeliharaan. 	
--	--	---	---	---	--

			<p>yang tidak diobati.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asidosis metabolik. - Hipersensitivitas terhadap bisoprolol fumarate atau bahan tambahan lainnya. 				
Alfa blocker	Prazosin	Minipress	<p>Meningkatkan efek penurunan tekanan darah, jika digunakan bersama obat antihipertensi lain, termasuk diuretic atau penghambat beta (beta blockers) peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan obat phosphodiesterase type 5 (PDE 5) inhibitors seperti sildenafil, vardenafil atau tadalafil</p>	<p>Mengobati hipertensi dan bisa digunakan untuk meredakan keluhan akibat pembesaran prostat jinak</p>	<p>Hipertensi dosis awal 0,5mg, 2 atau 3 x sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3-7 hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1mg 2 atau 3x sehari selama 3-7 hari berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien. Dosis maksimal 20mg per hari dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi</p>	<p>Kantuk, mual muntah, pusing, sakit kepala</p>	<p>Simpan ditempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>

	Hidralazin	Labetalol	dikontraindikasikan pada syok kardiogenik, bradikardia sinus dan blokade lebih besar dari tingkat pertama, asma bronkial, gagal jantung kongestif	untuk mengatasi tekanan darah tinggi atau hipertensi	<p>- Dewasa: Dosis awal 100 mg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 200–400 mg, 2 kali sehari, sesuai dengan respons pasien. Dosis maksimal 2.400 mg per hari, dibagi menjadi 2–4 kali minum.</p> <p>-Lansia: Dosis awal 40–100 mg, 2 kali sehari. Dosis perawatan 100–200 mg, 2 kali sehari.</p>	Pusing, lelah yang berat, berkeringat, sakit kepala	Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab
Sentral	Metildopa	Dopamet	Dopamet dikontraindikasikan pada hepatitis akut dan sirosis hati, pasien dengan riwayat penyakit hati, Pasien yang hipersensitif terhadap methyldopa, Pasien Sedang menjalankan terapi dengan	Hipertensi	Dosis awal adalah 1½-1 tablet per hari. Penyesuaian dosis untuk mendapatkan efek penurunan tekanan darah harus dilakukan secara bertahap, misalnya, dengan meningkatkan dosis ½-1 tablet dengan interval 2-3 hari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan sampai	rasa kantuk, yang akan hilang pada penggunaan berlanjut.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

			monoamine oxidase (MAO) inhibitor.		4-8 tablet (1-2 g) per hari. Tidak ada efek tambahan yang diperoleh dengan melebihi dosis 2,5 g methyldopa selama 24 jam. Ketika dosisnya 1 g atau lebih selama 24 jam, sebaiknya dilakukan pembagian dosis menjadi 3 - 4 dosis tunggal. Dalam kasus fungsi ginjal berkurang, dosis harus ditingkatkan dengan hati-hati, yaitu ½ tablet (125 mg) pada satu waktu.		
Klonidin	Calapres 75	Hipersensitif terhadap komponen obat	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	Sehari 1x sesudah makan	Mulut kering dan sedasi, mual, muntah, psuing	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Isosorbide dinitrate	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia.	Pencegahan dan pengobatan angina pektoris yang disebabkan penyakit jantung koroner	- Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. - Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari.. Dihisap dibawah lidah	Sakit kepala, hipotensi ruam kulit.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Nitrogliserin	Nitrokaf retard	Penderita sildenafil, glaucoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, pendarahan otak, hipotensi	Pencegahan dan terapi jangka Panjang angina pektoris	2-3x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3x sehari 2 kapsul sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin tablet 0,25 mg	- blok AV tingkat 2 dan block AV total	- Untuk payah jantung kongsitif, fibrilasi	Dewasa : - Dosis digitalisasi rata – rata : 3	Dapat terjadi anoreksi, mual, muntah dan sakit kepala.	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

			<ul style="list-style-type: none"> - Aritmia supra ventrikuler yang disebabkan sindrom wolff-Parkinson-White. - Fibrilasi ventrikel - Hipersensitif terhadap digoxin - Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis 	<p>altrium, supraventrikular takkikardia dan flutter atrium.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 6 tablet - Untuk digitalisasi cepat dimulai: 2 – 3 tablet, diikuti 1 – 2 tablet tiap 6 – 8 jam sampai tercapai digitalisasi penuh, untuk digitalisasi lambat dan dosis penunjang ½ - 2 tablet sehari (½ - 1 tablet pada usai lanjut), tergantung pada berat badan dan bersihan kreatin, dosis harus dikurangi dengan penurunan fungsi ginjal penderita. <p>Anak - anak dibawah 10 tahun : 0,025</p>	
--	--	--	---	--	--	--

					mg.kg berat badan sehari dalam dosis tunggal atau terbagi		
--	--	--	--	--	---	--	--

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Miniaspi Tablet salut enterik	<ul style="list-style-type: none"> - Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter) - Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter) - Penderita hemofilia dan 	Sebagai pencegahan pada proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien infark miokard, pasien angina yang stabil, atau pencegahan serangan iskemik serebral yang bersifat sementara.	- 80 mg -160 mg / hari	- Iritasi lambung, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak

			<p>trombositopenia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu - Penderita yang hipersensitif - Anak usia dibawah 12 tahun - Penderita demam dengue 			
Klopidogrel	Clopidogrel Bisulfate	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap zat aktif atau eksipien yang terdapat dalam produk. - Gangguan hati berat. - Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial. - Wanita menyusui. 	<p>Clopidogrel Bisulfate diindikasikan untuk pencegahan aterotrombotik pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang menderita infark miokard (mulai beberapa hari hingga kurang dan 35 han), stroke iskemik (mulai 7 han hingga kurang dari 6 	<p>Dewasa dan lansia:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Clopidogrel harus diberikan sebagai dosis tunggal harian 75 mg dengan atau tanpa makanan <p>Anak-anak dan remaja:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat pengalaman penggunaan pada anak-anak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perdarahan Beberapa kasus telah dilaporkan dengan hasil yang fatal (terutama intrakranial perdarahan gastrointestinal dan rstroperitoneal), kasus serius perdarahan pada kulil (purpura), perdarahan muskuloskeletal (haemarthrosis, haematoma), 	<p>Simpan dibawah suhu 30°C</p>

				<p>bulan) atau penyakit arteri perifer.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang menderita sindrom koroner akut: - Sindrom koroner akut elevasi pada segmen non-ST (angina tidak stabil atau infark miokard non-Q-wave). Dalam kombinasi dengan Acetylsalicylic acid (ASA). - Infark miokard akut elevasi pada segmen ST. Dalam kombinasi dengan ASA pada pasien yang diobati secara medis yang memenuhi syarat untuk terapi trombolitik 	<p>perdarahan pada mata (konjungtiva okular reftina) epistaksis perdarahan saluran pemapasan (haemoptysis perdarahan paru), haematuna dan perdarahan pada luka operasi telah dilaporkan kasus perdarahan serius telah dilaporkan pada pasien yang menggunakan Clopidogrel bersamaan dengan Acetylsalicylic acid atau Clopidogrel dengan Acetylsalicylic acid dengan heparin.</p>	
--	--	--	--	---	--	--

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin	Simvastatin	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap simvastatin atau komponen obat - Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum yang menetap yang tidak jelas penyebabnya - Wanita hamil dan menyusui 	<ul style="list-style-type: none"> - Terapi dengan "lipid-altering agent" dapat dipertimbangkan penggunaannya pada individu yang mengalami peningkatan resiko atherosclerosis vaskuler yang disebabkan oleh hiperkolesterolemia. - Terapi dengan "lipid-altering agent" merupakan penunjang pada diet ketat bila respon terhadap diet dan pengobatan non-farmakologi tunggal lainnya tidak memadai. - Penyakit jantung 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal yang dianjurkan 5-10 mg sehari sebagai dosis tunggal pada malam hari. - Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia ringan sampai sedang 5 mg sehari. tidak dieksresikan melalui ginjal secara bermakna. 	Abdominal pain, konstipasi sakit kepala, miopati,	Simpan pada suhu dibawah 30°C serta terlindung cahaya

				<p>koroner</p> <ul style="list-style-type: none">- Pada penderita dengan penyakit jantung koroner dan hiperkolesterolemia, simvastatin diindikasikan untuk:<ul style="list-style-type: none">-Mengurangi resiko mortalitas total dengan mengurangi kematian akibat penyakit koroner.-Mengurangi resiko miokardial infarktion non fatal.-Mengurangi resiko pada pasien yang menjalani prosedur revaskularisasi miokardial.-Hiperkolesterol- Menurunkan kadar kolesterol total dan LDI. pada penderita hiperkolesterolemi a primer (Tipe Ila		
--	--	--	--	--	--	--

				dan IIb).			
Atorvastatin	Atorvastatin calcium trihydrate	<p>Atorvastatin dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap komponen – komponen dalam obat ini - Penyakit hati aktif atau meningkatkan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal atau pada : Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin dapat diberikan untuk wanita usia produktif 	<ul style="list-style-type: none"> - Atorvastatin diindikasikan sebagai tambahan terhadap diet untuk mengurangi peningkatan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein B dan trigliserida pada pasien dengan hypercholesterolemia primer, hyperlipidemia campuran, dan familial hypercholesterolemia (FH) heterozigot dan homozigot saat respons terhadap diet dan pengukuran non farmakologi lainnya tidak adekuat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal yang biasa diberikan adalah 10 mg sekali sehari. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Dosis dapat diberikan kapan saja setiap harinya, dengan atau tanpa makanan. - Dosis awal dan pemeliharaan harus disesuaikan pada setiap individu berdasarkan standar kadar LDL-C, pencapaian terapi dan respons pasien. Setelah pemberian awal dan atau saat titrasi dosis atorvastatin, kadar lipid harus dianalisis dalam waktu 2-4 	<p>Insomnia, sakit kepala, mual, diare, nyeri abdomen, dispepsia, konstipasi, dan perut kembung</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C.</p>	

			hanya pada saat dipastikan tidak hamil dan telah diberi informasi mengenai potensi bahaya pada janin.		minggu dan dosisnya disesuaikan.		
Fenofibrate	Fenofibrate	-hipersensitif terhadap fenofibrate - anak anak, wanita hamil dan menyusui - gangguan fungsi hati dan ginjal - penyakit kandung empedu	- Khusus pasien dewasa untuk penderita hiperkolesterolemia (tipe IIa) atau hipertrigliseridemia endogen murni (tipe IV) atau kombinasi (tipe IIb dan III)		3x sehari 100mg, bila terapi belum tercapai maka ditingkatkan 4x sehari 100mg. Setelah kadar kolestrol normal maka dosisnya 2x 100mg dan harus dikontrol tiap 3 bulan	Nyeri otot, gangguan gastrointestinal	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Gemfibrozil	gemfibrozil	hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui	Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia		2 kapsul 2 x sehari. Sebelum makan	Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
Ezetimib	Enzetrol	Hipersensitif	Menurunkan kolesterol total, LDL, Apoliprotein		1x sehari 1 tablet sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, nyeri perut, diare	Simpan pada tempat sejuk dan kering,

				b, trigliserida dan meningkatkan HDL pada pasien hiperkolesterol primer		terhindar dari cahaya matahari langsung
--	--	--	--	---	--	---

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Tiaryt	Pasien disfungsi sinus node berat, disfungsi tiroid, hamil dan laktasi	Mengobati dan mencegah aritmia, ventrikel dan supraventrikel yang membahayakan jiwa, fibrilasi atrium paroxysmal, takikardia atrial ektopik	- Aritmia ventrikuler : 4-8 tab sehari selama 1-3 minggu - Aritmia Supraventrikuler : 3 tab perhari dalam dosis terbagi selama 1 minggu, dilanjut secara konsisten Bersama atau tanpa makanan	Fotosensitisasi, Hipotiroid	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

7. OBAT SALURAN CERNA**(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ , Mg(OH) ₂	Antasida Doen	Hipersensitif, pasien disfungsi	Mengatasi sakit maag, untuk	- Dewasa : 1-2 tab, 3-4x sehari	Nyeri perut, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah

			ginjal berat, obstruksi saluran pencernaan	mengurangi nyeri lambung akibat gastritis, ulkus gastritis, ulkus duodenal dengan gejala seperti mual dan muntah	- Anak 6-12 th : 0,5-1 tab, 3-4x sehari sebelum makan atau dalam keadaan perut kosong dan kunyah tablet dengan baik sebelum ditelan		30°C
	Natrium bikarbonat	Meylon injeksi	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan Hipernatremia (tingginya kadar ion natrium dalam darah) - pasien Edema (pembengkakan) paru - pasien Hipokalsemia (kekurangan kalsium) - Pasien Hipoklorhidri (kekurangan klorida dalam tubuh) 	Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh.	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi Alkalinisasi urin: 10 g/ hari dalam dosis terbagi. - Kondisi Asidosis metabolik kronis: ≥ 4.8 g /hari sesuai kebutuhan. - kondisi Dispepsia: 1-5 g bila diperlukan. - Intravena Asidosis metabolik yang berat: Dengan injeksi lambat dari larutan hipertonik $\leq 8.4\%$ atau dengan infus terus menerus dari larutan yang lebih lemah 1.26%. 	Mual, perut kembung, kram perut	Simpan pada suhu antara 15-30°C
H ₂ Bloker	Simetidin	Tidifar	Hipersensitif	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus	<p>Dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulkus duodenum : 3-4x sehari 1-2 tab, minimal 4 minggu. - Sindroma zoolinger 	Diare, pusing, letih	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari

				yang erosive, pencegahan, perdarahan, saluran cerna atas, hipersekresi patalogis seperti pada sindroma Zollinger-ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin	Ellison dan hipersekresi lambung 4x sehari 1 tab maksimal 2400mg/hari. - Esofagitis : 4x sehari 2 tab selama 4-8 minggu Anak -menghambat sekresi lambung : 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi		langsung
Ranitidin	Ranitidine HCL	Penderita yang hipersensitif terhadap ranitidine	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari aktif, tukak lambung aktif, mengurangi gejala refluks esofagitis. - Terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak usus 12 jari, tukak lambung. - Pengobatan keadaan hipersekresi 	<ul style="list-style-type: none"> - Injeksi I.M.: 50 mg (tanpa pengenceran) tiap 6 - 8 jam. - Injeksi I.V.: intermittent. - <i>Intermittent</i> bolus : 50 mg (2 mL) tiap 6 - 8 jam. Encerkan injeksi 50 mg dalam larutan NaCl 0,9% atau larutan injeksi I.V. lain yang cocok sampai diperoleh konsentrasi tidak lebih dari 2,5 mg/mL (total 	<ul style="list-style-type: none"> - Sakit kepala - Gastrointestinal: konstipasi, diare, mual, muntah, nyeri perut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ranitidine HCl injeksi Simpan pada suhu dibawah 25°C, terlindung dari cahaya - Ranitidine HCl tablet Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya 	

				<p>patologis (misal: sindroma Zollinger Ellison dan</p> <ul style="list-style-type: none"> - mastositis sistemik). - Ranitidine injeksi diindikasikan untuk pasien rawat inap di rumah sakit dengan keadaan hipersekresi patologis atau ulkus dua belas jari yang sulit diatasi atau sebagai pengobatan alternatif jangka pendek pemberian oral pada pasien yang tidak bisa diberi Ranitidine oral. 	<p>volume 20 mL). Kecepatan injeksi tidak lebih dari 4 mL/menit (dengan waktu 5 menit).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intermittent infusion: 50 mg (2 mL) tiap 6 - 8 jam. Encerkan injeksi 50 mg dalam larutan dekstrose 5% atau larutan I.V. lain yang cocok sampai didapat konsentrasi tidak lebih besar dari 0,5 mg/mL (total volume 100 mL). - Kecepatan infus tidak lebih dari 5-7 mL/menit (dengan waktu 15-20 menit). - Infus kontinyu: 150 mg Ranitidine diencerkan dalam 250 mL dekstrose atau larutan I.V. lain yang cocok dan diinfuskan 	
--	--	--	--	---	---	--

					<p>dengan kecepatan 6,25 mg/jam selama 24 jam. Untuk penderita sindrom Zollinger Ellison atau hipersekretori lain, Ranitidine injeksi harus diencerkan dengan larutan dekstrose 5% atau larutan I.V. lain yang cocok sehingga diperoleh konsentrasi tidak lebih dari 2,5 mg/mL. Kecepatan infus dimulai 1 mg/kg BB/jam dan harus disesuaikan dengan keadaan penderita</p>	
Famotidin	Famocid	Hipersensitif terhadap famotidin	Ulkus duodenum, kondisi hipersekresi patologis seperti sindrom zoolinger-ellison, adenoma	<p>Ulkus dudodenum terapi akut : 40mg 1x/hr sebelum tidur atau 20mg 2x/hr biasanya dilakukan selama 4 minggu. Terapi pemeliharaan</p>	Diare, sakit kepala. demam	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

				endrokin	20mg 1x sehari sebelum tidur Hipersekresi patologis : 20mg/6 jam sebelum atau sesudah makan		
PPI	Omeprazol	Omeprazole	Penderita yang hipersensitif terhadap omeprazole	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan jangka pendek tukak duodenal dan yang tidak responsif terhadap obat- obat antagonis reseptor H2. - Pengobatan jangka pendek tukak lambung. - Pengobatan refluks esofagitis erosif/ulceratif yang telah didiagnosa melalui endoskopi. - Pengobatan jangka lama pada sindroma Zollinger Elliso 	<ul style="list-style-type: none"> - dewasa : 20 mg – 40 mg sekali sehari ditelan utuh dengan air - penderita sindrom zollinger – ellison : 20-160 mg sekali sehari - Pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal: tidak diperlukan dosis khusus. - Pasien usia lanjut: tidak diperlukan penyesuaian dosis bagi usia lanjut. - Anak-anak: belum ada pengalaman penggunaan Omeprazole untuk anak-anak. 	Dapat menstimulasi pertumbuhan sel ECL	Simpan pada suhu 25 ⁰ C
	Lansoprazol	Lansoprazol	Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole	<ul style="list-style-type: none"> Lansoprazole diindikasikan untuk: - Ulcer 	<p>Dosis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulcer duodenum: 1 kali sehari 30 mg selama 4 minggu. 	Sakit kepala, diare, mual, muntah, mulut kering, sakit perut, gangguan pencernaan	Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari

				duodenum. - Benign ulcer gaster. Reflux esophagitis.	-ulcergaster: 1 kali sehari 30 mg selama 8 minggu. - Benign Reflux esophagitis: 1 kali sehari 30 mg selama 4 minggu.		cahaya
Pantoprazol	Pantoprazole Sodium Sesquihydrate	Pantoprazole 40 mg secara umum tidak digunakan pada kasus hipersensitif terhadap satu pilihan Pantoprazole 40 mg atau pasangan kombinasinya.	- Ulkus duodenal - Ulkus gaster - Refluks esofagitis sedang dan berat Untuk terapi kondisi hipersekresi patofisiologis berkaitan dengan Sindrom Zollinger-Ellison atau kondisi neoplastik lain. - Pada kombinasi dengan dua antibiotik yang sesuai, untuk mengatasi Helicobacter pylori pada pasien dengan ulkus peptik dengan sasaran mengurangi kekambuhan	Dosis - kombinasi berikut direkomendasikan untuk mengatasi Helicobacter pylori: a) 2x1 pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg clarithromycin b) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 500 mg metronidazole/hari + 2 x 500 mg klaritromisin c) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg metronidazole/hari	Diare, Sakit kepala, Gatal-gatal dan kemerahan, Mual muntah, Mulut kering.	Simpan di suhu 30°C, Terlindung dari cahaya.	

				ulkus duodenal dan ulkus gaster yang disebabkan mikroorganismenya ini.			
Pelindung mukosa	Sucralfat	Sucralfate suspensi	Penderita yang hipersensitif terhadap sucralfate	Gastritis, gastric ulcer dan duodenum ulce	-4x sehari 2 sendok takar (sebelum makan dan tidur) - jika nyeri hebat : diberikan bersama antasida dengan perbedaan waktu pemberian 1 ½ jam sebelum/sesudah sucralfate Pengobatan diteruskan hingga 4-8 minggu	Konstipasi, diare, mual	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflatyl	Hipersensitif, aritmia, hipokalsemia, hipomagnesia, CHF, jantung iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan	Dewasa : 3x sehari 2 tab dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur	Sendawa	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya
Analog prostaglandin	Misoprostol	Invitec	Hipersensitivitas terhadap misoprostol dan prostaglandin	Mencegah tukak lambung saat mengonsumsi obat Pereda nyeri untuk pengidap tukak lambung	- Dewasa: 200 mcg 4 kali sehari bersama makanan. Apabila dosis tidak dapat ditoleransi, maka dosis diturunkan menjadi 100 mcg	Mual, kram perut	Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya

					setiap 6 jam -Lansia: dosis awal 100 mcg setiap 6 jam		
--	--	--	--	--	--	--	--

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Lodia	-Hipersensitif terhadap loperamide - anak usia <12 th - penderita kolitis akut (radang usus)	- Untuk diare akut dan kronik yang tidak diketahui penyebabnya	-Diare akut dan kronik : 4 mg kemudian diikuti 2mg setiap selesai BAB, tidak boleh >16mg sehari. - Pemberian harus dihentikan ketika tidak ada perbaikan selama 2 hari	Kembung, nyeri perut, sukar BAB	Simpan di bawah suhu 30°C.
Adsorben	Kaolin pektin	Neo Kaolana suspensi (kaolin, pectin)	- Jangan berikan pada penderita dimana konstipasi harus dihindari - Pada penderita abstruksi usus. - Hipersensitif terhadap salah satu komponen dalam obat	- Untuk pengobatan simptomatik pada diare non-spesifik	- Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : 30 ml maksimum 180 ml perhari - Anak – anak 6 – 12 tahun : 15 mL, maksimum 90 mL perhari. - Pemberian setiap kali sesudah	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

	Attapulgit	Diagit tablet (activated attapulgite, pectin)	<ul style="list-style-type: none"> - Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari - Hipersensitif terhadap obat ini 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya 	buang air besar <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : mula – mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam - Anak – anak 6 – 12 tahun : mula – mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet selama 24 jam 	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Antisekresi	Bismut subsalisilat	Scantoma	Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan dengan obat pengencer darah seperti cpg atau warfarin, penurunan efek teraupetik dari sulfipyrazone, doxyxyxline,	Mengatasi diare, mulas, sakit perut	Dewasa dan anak usia >12 tahun : 524mg tiap 30-60 menit. Tidak boleh melebihi 8x dalam sehari	BAB warna hitam, sakit perut	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

			tetracycline atau probenecid, peningkatan methotrexate dalam darah, dan dapat meningkatkan risiko terjadinya efek samping jika digunakan dengan obat Pereda nyeri seperti ibuprofen atau naproxen				
--	--	--	---	--	--	--	--

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat	Garam inggris	-	Membantu melancarkan BAB	-Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. - anak >12 tahun – dewasa : 2-6 sendok the garam tiap hari	Kram perut, kembung, diare, mual	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Laksatif osmotic alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin	Laxadine emulsi (phenolphtalein, paraffin liquid, glycerin)	Hipersensitivitas, terhadap zat aktif dan komponen lain dalam laxadine emulsi, ileus obstruksi, dan nyeri abdomen yang	Diberikan pada keadaan konstipasi yang memerlukan : - Perbaikan peristaltik - Pelicin jalannya faeces	Dewasa : 3 – 6 sendok takar Anak -anak : ½ dosis dewasa Diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur	Reaksi alergi kulit rush dan puritus, perasaan terbakar, diare, mual, dan muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			belum diketahui penyebabnya	- Penambahan volume faeces secara sistematis sehingga faeces mudah dikeluarkan Persiapan menjelang tindakan radiologist dan operasi	(1 sendok takr = 5 ml)		
Laktulosa	Dulcolactol	Hipersensitivitas, obstruksi intestinal dan galaktosemia	Pengobatan konstipasi kronis untuk portal sistemik encephalopathy yang termasuk keadaan pre koma hepatic dan koma hepatic	-Anak 1-5 th : 2-5x ml perhari - Anak 5-10 th : 2x 10ml perhari - Anak <1th : 2x2,5ml perhari - Dewasa keadaan ringan : dosis awal 15ml dan dosis penunjang 15ml - Dewasa keadaan sedang : dosis awal 15-30ml, dosis penunjang 10-15ml -Dewasa keadaan parah: dosis awal 2x 15ml perhari diminum sebelum atau sesudah makan	Kembung, kram, mual	Simpan pada suhu 15-25°C	

Laksatif stimulan	(Turunan difenilmetan) Bisakodil	Dulcolax	<p>Pasien dengan ileus obstruksi usus, kondisi pembedahan perut akut seperti usus bantu ikut, inflammatory bowel disease akut, dehidrasi berat dan pendarahan pada anus.</p> <p>Pasien yang diketahui memiliki hipersensitivitas terhadap kandungan golongan triarylmethan</p>	<p>Untuk mengatasi sembelit, Konstipasi pada persiapan untuk prosedur diagnostik, perawatan sebelum dan sesudah pembedaan dan pada kondisi yang memerlukan adanya proses defekasi, penggunaan bisacodyl harus dibawah pengawasan dokter</p>	<p>Konstipasi: diminum pada malam hari – Dewasa dan anak-anak > 12 tahun 2-3 tablet (10-15 mg) per hari. - Anak-anak 6-12 tahun 1 tablet (5 mg) per hari.</p> <p>untuk preparasi prosedur diagnostik dan sebelum operasi (pembedahan) tablet harus dikombinasi dengan suppositoria untuk pengeluaran yang tuntas dari usus. Dosis dewasa 2-4 tablet pada malam hari dan 1 suppositoria diaplikasikan pada besok paginya.</p>	<p>Rasa tidak nyaman di perut termasuk kejang dan nyeri abdomen, diare, reaksi alergi, termasuk angioderma dan reaksi</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya</p>
-------------------	-------------------------------------	----------	--	---	---	---	---

	(Turunan difenilmetan) Fenolftalein	Laxadine	Penderita ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya	Sebagai pelicin jalannya feses, penambahan volume feses secara sistematis sehingga mudah dikeluarkan	-Usia >12 tahun : 1x sehari 1-2 sendok makan - Usia 6-12 tahun : 1x sehari 0,5-1 sendok makan, sebelum atau sesudah makan	Diare, Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	(Turunan difenilmetan) Antrakuinon	Microlax gel	Obat ini jangan digunakan pada penderita penyakit wasir akut dan penderita radang usus besar.	untuk mengatasi susah buang air besar/BAB (sembelit)	ewasa dan Anak diatas 3 thn: 1 tube	menyebabkan diare dan kekurangan cairan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	Antimo Tablet (Dimenhydrinate)	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retansi urin dan glaukoma	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan, kedaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara.	Dewasa dan anak - anak diatas 12 tahun : 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8 – 12 tahun : ½ tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam	mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak – anak), Sakit kepala, mual, muntah , diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban

					sebelum berpergian, jika perlu dapat diulang 4 jam		
Ondansetron	Ondansetron Hcl Dihydrate	Pasien yang hipersensitif terhadap ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah akibat kemoterapi dan radioterapi serta operasi.	<p>Pengobatan mual dan muntah pasca bedah: Injeksi IM 4 mg sebagai dosis tunggal atau IV 4 mg secara perlahan-lahan Pencegahan dan pengobatan mual dan muntah karena kemoterapi: Dewasa: - Kemoterapi yang sangat emetogenik, misalnya cisplatin Mula-mula diberikan injeksi 8 mg ondansetron IV secara lambat atau dinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan infus 1 mg ondansetron/jam secara terus menerus selama kurang dan 24 jam</p>	Sakit kepala, konstipasi, rasa panas pada kepala, sedasi dan diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					<p>atau 2 dosis injeksi 8 mg IV secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit dengan selang waktu 4 jam. Atau bisa juga diikuti dengan pemberian 8 mg ondansetron per oral 2 kali sehari selama kurang dari 5 hari.</p> <p>- Kemoterapi yang kurang emetogenik, misalnya cyclophosphamide. Injeksi IV 8 mg ondansetron diberikan secara lambat atau diinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan 8 mg per oral 2 kali sehari selama kurang dari 5 hari</p>	
--	--	--	--	--	--	--

	Metoklorpramide	Metoclopramide Hcl injeksi	<p>- Metoclopramide HCl dikontraindikasikan pada ekstruksi, perdarahan dan perforasi saluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal.</p> <p>- Metoclopramide HCl juga dikontraindikasikan terhadap pasien yang sensitif dan tidak toleransi terhadap obat tersebut.</p>	<p>-Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis.</p> <p>- Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah</p>	<p>- Reflux Esofagitis. Dewasa: 10 mg diberikan IV secara lambat (1-2 menit). Anak-anak 6-14 tahun 2,5 mg-5 mg. Anak < 6 tahun = 0,1 mg/kg BB.</p> <p>- Mencegah dan mengurangi muntah setelah operasi. Dewasa = 10 mg (I.M) diberikan akan selesai operasi.</p> <p>-Penderita kerusakan hati dan ginjal. Klirens kreatinin < 40 ml/min, dosis awal diberikan separuh dari dosis biasa.</p>	Mengantuk, diare, sembelit, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
--	-----------------	----------------------------	---	---	---	------------------------------------	---

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codein Phosphate Hemihydrate	<ul style="list-style-type: none"> - Asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu - Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12-18 tahun untuk indikasi analgesik 	<ul style="list-style-type: none"> - Antitusif (obat batuk tidak berdahak) - Analgesik (Pereda nyeri) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Sesudah makan 	Mual, muntah, pusing, sembelit	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Dekstromethorphan	Dextral	Hipersensitif terhadap komponen obat, penderita	Untuk meredakan batuk yang disertai gejala flu seperti demam, sakit	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 3x1 kaplet - Anak 6-12 th : 3x sehari 0,5 kaplet, 	Kantuk	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari

			gangguan jantung dan diabetes melitus	kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin	dikonsumsi sesudah makan		cahaya
Gliseril guaikolat	Guafenesin tablet	Penderita yang hipersensitif terhadap guafenesin	Meredahkan batuk berdahak	- Dewasa : 2 – 4 tablet setiap 4 jam, maksimum 24 tablet sehari - Anak – anak : 6 – 12 tahun : 1 – 2 tablet setiap 4 jam, maksimum 12 tablet sehari . 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet setiap 4 jam, maksimum 6 tablet sehari.	Mengantuk , mual	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Amonium klorida	Decadryl	Bayi baru lahir dan premature, pasien dengan terapi antibiotic ototoksik	Meringankan batuk berdahak karena alergi	-Dewasa : 1-2 sendok takar tiap 3 jam, tidak boleh lebih dari 14 sendok per hari - Anak 6-12 tahun : ½ - 1 sendok takar tiap 3 jam tidak boleh lebih dari 6 sendok takar per hari	Mengantuk, retensi urin, mulut kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Bromheksin	Mucohexin	Hipersensitivitas terhadap bromhexine hydrochloride	Untuk meredakan Batuk Berdahak	-Anak-anak : 2-5 th = ½ tab 2x sehari, 5-10 tahun = ½ tab 2-3x sehari	Mual, diare dan gangguan pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

					-Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari		
Ambroksol	Ambroxol HCl Tablet – sirup (ambroxol HCl)	Hipersensitif terhadap ambroxol	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronchitis kronis dan bronchitis asmatik	<p>Ambroxol HCl tablet 30 mg</p> <ul style="list-style-type: none"> -Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1 tablet 2 – 3 kali sehari - Anak 6 – 12 tahun : ½ tablet 2 – 3 hari <p>Ambroxol HCl syrup 60 ml</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 sendok takar (5 ml) - Anak -anak 6 – 12 tahun : 5 ml (1 sendok takar) 2 – 3 kali sehari - Anak 2 – 6 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 3 kali sehari - Dibawah 2 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 2 kali sehari 	- ruam kulit, pembengkakan wajah, dyspnoea, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Asetilsistein	Asetilsistein	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap obat	Keracunan paracetamol yang disengaja atau tiba-	Acetylcysteine harus diberikan sebagai loading	mual, muntah, hipertensi, tachycardia, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

			tersebut atau senyawa-senyawa lain yang berhubungan secara kimiawi.	tiba	<p>doses, segera setelah pemberian Paracetamol. Pengobatan harus dilanjutkan setidaknya selama 72 jam.</p> <p>Untuk menghindari reaksi hipersensitif dijelaskan dalam efek samping, dianjurkan untuk menggunakan aliran infus yang lambat. Untuk tujuan ini obat sebelumnya diencerkan dengan 5% glukosa atau dengan larutan fisiologis</p> <p>Dosis awal dosis bolus NAC 150 mg/Kg dalam 60 menit (paling sedikit 200 mL pada orang dewasa dan 50 mL pada anak-anak dalam 5% glukosa atau</p>	dan demam.	
--	--	--	---	------	--	------------	--

					larutan fisiologis). Dosis lanjutan: Pengobatan harus dilanjutkan dengan dosis 50 mg/Kg, dengan aliran infus yang lambat, setiap 4 jam untuk jumlah total pengobatan 72 jam		
Obat asma	Terbutaline	Nairit tab	Hipersensitif dan tokolisis akut	Untuk mengobati bronkaospasme akut	-Dewasa : 2-3x sehari 1-2 tab maksimal 15mg sehari, sedangkan untuk pemula 1 tab 2-3x sehari. - Anak 12-15 th : 0,5 -1 tab 2-3x sehari maksimal 7,5mg sehari	Tremor, kram, mual muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Salbutamol	Teosal tablet	- Hipertiroidisme - Tirotoksikasi - Penderita tukak lambung - Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis	- Dewasa : 3 kali sehari 1 tablet - Anak – anak : 3 kali sehari ½ tablet	Pada dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet, palpitasi, takikardia, sakit kepala, mual, muntah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Budesonid	Symbicort	Hipersensitivitas terhadap kandungan symbicort	Terapi kombinasi inhalasi kortikosteroid dan agonis-beta kerja	-Terapi pemeliharaan dan Pereda asma untuk dewasa dan remaja	Gatal ringan di tenggorokan, suara serak	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari

				Panjang, terapi untuk PPOK berat dan adanya Riwayat eksaserbasi berulang	>12 tahun : 2 inhalasi per hari, dosis pemeliharaan 2x sehari 2 inhalasi -PPOK dewasa: 2x sehari 2 inhalasi		cahaya
Ipratropium Bromida	Combivent UDV	Hipersensitif terhadap komponen obat, kardiomiopati obstruktif hipertropi atau takiaritmia	Reversibel bronkospasma yang disebabkan oleh penyakit jantung maupun asma akut	Serangan akut : 1 ampul dan dapat ditingkatkan menjadi 2 unit vial dosis pada kondisi yang parah , sedangkan dosis pemeliharaan 1 ampul dipakai 3-4x sehari	Sakit kepala, mual, muntah, iritasi tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Teofilin	Retaphyl SR	Hipersensitif terhadap teofilin dan senyawa golongan xantin, penderita tukak lambung, diabetes	Mengatasi asma bronkial	Untuk dewasa 2x sehari 1 kaplet pagi dan malam tidak boleh dikunyah atau dihancurkan	Mual, muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Aminofilin	Aminophyllin 200 mg	Hipersensitifitas terhadap aminophylline atau komponen obat	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	- Dewasa : 1 tab 3 kali sehari - Anak-anak 6-12 tahun : ½ tab 3 kali sehari (menurut petunjuk dokter)	Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia	Simpan pada suhu 30 ⁰ C, terlindung dari cahaya	

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	--------------	----------------	----------	----------------	--------------	-------------

		Tempat PKL			Pakai		
Vitamin	Vitamin A	Vitamin A IPI	Hipersensitif	Mencegah dan mengobati defisiensi Vit A	1x sehari 1 tablet, sesudah makan	Nyeri otot, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin D	HI-D 1000	Hipersensitif terhadap vit D3, Pasien infeksi bakteri atau jamur pada mulut dan tenggorokan	Meningkatkan kadar vitamin D pada pasien yang kekurangan vit.D	Dewasa dan anak > 12 tahun : 1x sehari 1 tablet, sebelum atau sesudah makan dengan dikunyah terlebih dahulu	Hiperkalsemia dan Hiperkalsiuria	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin E	Natur-E skin start	Hipersensitif terhadap komponen obat	Untuk memelihara Kesehatan kulit	1-3 kapsul per hari, sesudah makan	Mual, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin K	Phytomenadione tablet	Untuk penderita yang hipersensitif terhadap phytomenadione dan sediaan – sediaan sejenis	- Mencegah atau mengatasi perdarahan akibat defisiensi vitamin K - Hipoprotrombinemia sekunder karena hambatan absorpsi atau sintesa vitamin K akibat dari obstruksi biliaris dan gangguan usus	Untuk hipoprotrombinemia, dewasa dan anak – anak : 1 – 25 mg sehari atau menurut petunjuk dokter	Hiperbilirubinemia dapat terjadi pada pemakaian dosis tinggi secara berulang	Simpan pada suhu dibawah 30°C dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban
	Vitamin B1 (thiamin)	Neurobion (Vit B1,B6,B12)	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini	Untuk mengobati dan mencegah penyakit karena kekurangan	1x sehari 1 tab saat makan atau sesudah makan	Mual muntah, sakit perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C

				vitamin B1,B6,B12 seperti neuritis perifer, neuralgia			
	Vitamin B6 (piridoksin)	Sanvita -B	Terapi dan profilaksis defisiensi multivitamin	Suplementasi vitamin B Kompleks	- Anak – anak >2 tahun : 5 ML, 1-2 kali sehari - Dewasa : 15 mL, 1-2 kali sehari	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan kering, terlindung dari cahaya
	Asam folat	Asam Folat	Hipersensitif	Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui	1x sehari 1 tab sesudah makan	Gangguan saluran pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin B12	Neurosanbe (vitamin B1 Mononitrate, Vitamin B6 HCl, Vitamin B12 Tablet salut selaput)	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini	Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1,B6 dan B12 seperti pada polineuritis	1 tablet sehari atau menurut petunjuk dokter	Pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan sindroma neuropati	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin C	Vitamin C kaplet salut selaput 500 mg suplemen makanan (Vitamin C)	Hipersensitivitas, riwayat alergi	Membantu memelihara daya tahan tubuh	1 – 2 kali sehari 1 kaplet salut selaput	Tidak ada efek samping apabila dikonsumsi sesuai dosis yang dianjurkan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I ₂	Zinc Sulfate Monohydrate (sirup drops)	Obat ini dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif zinc.	Zinc sulfat monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak	Sirup - Bayi (2 – 6 bulan) : ½ sendok takar (1/2 sendok	Mual, rasa pahit, muntah dan iritasi pada mulut.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			<p>yang digunakan bersama dengan oral <i>Rehydration Salts</i>.</p>	<p>takar = 2,5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) : 1 sendok takar (1 sendok takar = 5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti <p>Hanya dapat dipakai selama 10 hari setelah tutup dibuka</p> <p>Drops :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi (2 – 6 bulan) : 1 MI (20 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti <p>Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) = 2 mL (40 tetes)</p>	
--	--	--	---	--	--

					sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti		
		Calcium lactat	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea	Untuk kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui dan pertumbuhan tulang serta gigi	- Dewasa : 3x sehari 1-2 tab - Anak : 2-3x sehari 1 tab, sesudah makan	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	(Sulfonilurea) Glibenclamide	Renabetic	Pasien yang hipersensitif terhadap sulfonilurea, penderita gangguan ginjal dan hati, Wanita menyusui	Untuk Diabet tipe II / non insulin dependent diabetes melitus, dimana kadar gula darah tidak bisa dikontrol dengan diet dan olahraga	Dosis awal : 2,5-5mg/hari, dan dosis maksimal 20mg per hari dengan pemberian 2x sehari Dikonsumsi bersama makan	Mual, muntah, penambahan berat badan	Simpan pada suhu di bawah 30°C

<p>(Sulfonilurea) Glimepiride</p>	<p>Amadiab</p>	<p>Hipersensitivitas dan pasien ketoasidosis diabetik</p>	<p>Untuk Diabet tipe II / non insulin dependent diabetes melitus, dimana kadar gula darah tidak bisa dikontrol dengan diet dan olahraga</p>	<p>- Dosis awal : 1-2mg 1x sehari bersamaan drngan makan pagi - Dosis pemeliharaan : 1-4 mg 1x sehari , maksimum 8mg 1x sehari. Jika pemberian sudah mencapai dosis 2mg maka kenaikan dosis tidak boleh melebihi 2mg dengan interval 1-2 minggu dan harus dimonitor tisp 3-6 bulan</p>	<p>Muntah, nyeri lambung, penglihatan kabur</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°c</p>
<p>Metformin</p>	<p>Glucophage XR</p>	<p>-Hipersensitivitas terhadap metformin - Ketoasidosis diabetikum - pasien gangguan ginjal, jantung</p>	<p>-Untuk mengurangi resiko timbulnya diabetes tipe 2 pada pasien dewasa dan kelebihan berat badan dengan peningkatan HbA1C yang beresiko tinggi terkenan diabet tipe 2 - Untuk pengobatan</p>	<p>- Orang deawasa : 1x sehari 1 tab atau 500mg bersama dengan Makan malam. Setelah dimonitoring 10-15 hari maka bisa ditingkatkan maksimum 4x sehari atau 2000 tab bersama dengan makan malam</p>	<p>Gangguan pencernaan seperti mual, muntah, sakit perut, kehilangan nafsu makan</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°c</p>

				Diabetes tipe 2 karena kelebihan BB dan tidak bisa dikontrol dengan hanya diet dan olahraga saja			
Pioglitazone	Pioglitazone Hcl	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien hipersensitif terhadap pioglitazone - pasien gagal jantung atau pasien riwayat gagal jantung (NYHA tingkat I sampai IV) - Gangguan hati - Penderita dan riwayat penyakit kanker kandung kemih - Penggunaan yang dikombinasi dengan insulin. 	Sebagai Terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis Umum : 1x sehari 1 tab dengan atau tanpa makanan. - Dosis Untuk dewasa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kombinasi dengan metformin: 15-30 mg sekali sehari. ▪ Kombinasi dengan sulfonilurea: 15-30mg sekali sehari.. Jika terjadi hipoglikemia, kurangi dosis sulfonilurea. ▪ Lanjut usia: tidak diperlukan penyesuaian dosis bila diberikan pada lanjut usia. ▪ Pasien gangguan 	<ul style="list-style-type: none"> - Efek samping kombinasi pioglitazone dengan metformin: Anemia, Meningkatnya berat badan, sakit kepala - Efek samping kombinasi pioglitazone dengan sulfonilurea: meningkatnya berat badan, hipoglikemia, meningkatnya nafsu makan. 	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

					ginjal: tidak diperlukan penyesuaian dosis (bersihan kreatinin >4 ml/menit).		
Acarbose	Acarbose tab	Hipersensitifitas terhadap acarbose	Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus	Dosis harus ditentukan oleh dokter sesuai dengan kebutuhan sesuai pasien. Kecuali ditentukan lain. - Dosis awal : 3x1 tab 50 mg/hari atau 3 x ½ tab acarbose 100 mg/hari - Dosis selanjutnya 3 x 2 tab acarbose 50 mg/hari atau 3 x 1 tab 100 mg/hari hingga 3 x 2 tab 100 mg/hari	Flatulence sangat sering, diare dan nyeri abdominalnausea jarang terjadi	Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya	
Insulin	Novorapid flexpen	Tidak boleh diberikan kepada pasien yang mengalami hipoglikemia, alergi atau hipersensitifitas terhadap	Terapi atau pengobatan untuk diabetes melitus	Penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. Dosis lazim : 0,5-1 IU/kg BB perhari	Hipoglikemia, reaksi anafiklaksis	Dalam lemari es (2-8 C) dalam kemasannya, jangan diletakkan dalam atau di dekat freezer	

			komponen obat ini				dan jangan dibekukan. Simpan agar terhindar dari sinar matahari. Lindungi dari pemanasan yang berlebihan dan sinar matahari. Insulin yang sedang digunakan tidak boleh disimpan dalam lemari pendingin. Harap disimpan di suhu ruang tidak lebih dari 30 C dan dapat disimpan hingga 6 minggu sejak pertama kali dibuka.
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil	Propylthiouracil tablet (<i>Propylthiouracil</i> 100 mg)	- Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat	Propylthiouracil diindikasikan pada pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala	Dewasa - Dosis pemula 300 – 600 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6 – 8 jam,	Rasa sakit dan kaku sendi, terutama pada tangan dan pergelangan. Tetapi hal ini biasanya terjadi pada dosis yang	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			<p>ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejumlah kecil Propylthiouracil diekskresikan dan air susu ibu dan ada menerima dosis tinggi - Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi - Kelainan kongenital - Hipotiroid 	<p>klinis maupun sebagai persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodium radioaktif untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek terapi iodium radioaktif tersebut</p>	<p>dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada kontrol permulaa. Diberikan pasien eutiroid.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg diberikan dalam dosis terbagi 3 - Untuk krinis tirotoksik : 600 – 1.200 mg dalm dosis terbagi <p><u>Anak – anak</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Diatas 10 tahun : - Dosis pemulaan : 150 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam - Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi 2 dalam interval 12 jam - Umur 6 – 10 tahun : - Dosis permulaan : 50 – 150 	<p>tinggi, Mual, sakit kepala.</p>
--	--	--	--	--	--	------------------------------------

					mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam - Neonatal - Tirotoksikosis : 10 mg/kg BB		
levotiroksin.	Levothyroxine Sodium Tablet (Levothyroxin esodium 100 mg)	Hipertiroidisme akibat sebab apa pun Pengecualian : sebagai terapi gabungan pada perawatan hipertiroidisme dengan obat antitiroid setelah fungsi kembali normal. Pada ibu hamil, terapi gabungan tidak diperbolehkan. <i>Thyrotoxicosis</i> , infark miokardial akut, dan insufisiensi adrenal tak terkoreksi	Gondok (gondok eutriroid), pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi (profilaksis setelah strumectomy), sebagai terapi gabungan saat menggunakan obat – obatan untuk menangani tiroid berlebih (hipertiroidisme) setelah fungsi kembali normal telah dicapai kekurangan tiroid (hipotiroidisme) <se telah operasi total pengangkatan kelenjar tiroid (tiroidektomi) karena karsinoma tiroid.	Dosis penuh Levothyroxine sodium 100 dalam satu hari harus diminum tiap pagi pada saat perut kosong, setidaknya satu setengah jam sebelum makan pagi dengan minuman (setengah gelas air putih)	Tremor pada jari, palpitasi, gangguan irama, jantung, keringat berlebihan, diare, berat badan turun, susah tidur atau gelisah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrocortison acetate krim	- Pasien Tuberculosis, Cacar air dan kondisi kulit lainnya - Pasien dengan infeksi jamur	- Untuk pengobatan eksim, Inflamasi dan Dermatitis alergi	- Dioleskan 2-3x sehari secara lembut dan tipis pada daerah yang terkena penyakit	Gatal dan kulit kering	Simpan dibawah suhu 30°C
	Betametason	Betahistine mesilate tablet	Pasien yang menderita feokromositoma, hipersensitivitas	Mengurangi vertigo, pusing yang berhubungan dengan gangguan keseimbangan yang terjadi pada gangguan sirkulasi darah atau sindrom meniere, penyakit meniere dan vertigo perifer	Dewasa : 1 -2 tablet, 3 kali sehari Sosis disesuaikan dengan usia pasien dan keadaan penyakit	-Saluran cerna : mual, muntah atau gangguan saluran cerna lainnya Reaksi hipersensitivitas : ruam kulit (jarang terjadi)	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Prednison,	Prednison	Absolut dalam: Tuberkulosa aktif, keadaan syaraf terganggu, ulkus peptikum, herpes simplex mata, erupsi eksantema akut, waktu sedang mengandung dalam trimester pertama. Hanya dengan	Rematoid arthritis, demam rematis yang akut, asma bronkhial, lupus eritematosus, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi, penyakit- penyakit limfa neoplastis, nefrosis, sindroma adrenogenital, bursitis, emfisema pulmonum dan	-Dosis penyembuhan: Sehari 4-6 tablet, tergantung pada parahnya keadaan. Dosis ini harus dikurangi sedikit demi sedikit sampai taraf perawatan yang serendah mungkin. -Dosis perawatan: Sehari 3-4 tablet,	Sukar tidur, mata kabur, tuka saluran pencernaan, hiperglikemia	Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban.

			<p>pengawasan ketat seorang dokter: Diabetes melitus, gangguan jantung, tekanan darah tinggi, gangguan fungsi ginjal dan osteoporosis.</p>	<p>fibrosis</p>	<p>yang harus dibagi dalam 4 dosis, sesudah makan dan sebelum tidur.</p> <p>Pengobatan cortisone dapat dengan mudah dialihkan ke Prednison tanpa bahaya apapun. Pengobatan jangka pendek dapat dihentikan seketika tanpa timbulnya gejala-gejala yang tidak diinginkan.</p>		
Metilprednisolon	Lameson	<ul style="list-style-type: none"> -infeksi jamur sistemik - tuberculosis - Varicella, keratis herpes simples 	<p>Rheumatoid arthritis (peradangan pada sendi), systemic lupus erythematosus (lupus/autoimun), parenial alergi rhinitis (peradangan pada hidung), dermatitis alergi (peradangan kulit), asma bronkial,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa 4-48 mg/hari - pada situasi klinik yang butuh dosis tinggi : 160mg/hari selama 1 minggu dan dilanjutkan menjadi 64mg/hari selama 1 bulan -anak <12th : diberikan dalam dosis tunggal dan berdasarkan kebijakan dokter 	<p>Moon face (pembengkakan)</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya</p>	

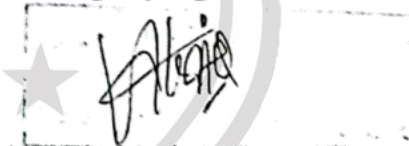
				peradangan pada mata	klinis		
Obat KB	Levonorgestrel dan Etinilestradiol	Andalan	Hipersensitif, penderita thromboembolisme, gangguan fungsi hati berat, hamil	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1x sehari 1 tab sebelum atau Bersama makan	Spotting (perdarahan bercak) pada 3 bulan pertama, Pusing, mual, payudara terasa lebih lembek	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya
	Lynestrenol	Andalan laktasi	Wanita hamil/merencanakan kehamilan, penyakit hati berat, perdarahan vagina yang tidak terdiagnosa, ikterik, pruritus, herpes gestasionis	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1x sehari 1 tab, jika sedang memberi asi maka dikonsumsi 6 minggu setelah melahirkan dan untuk keefektifan dapat diminum pada hari pertama haid dan setiap hari hingga seterusnya pada waktu yang sama	Spotting (perdarahan bercak) pada 3 bulan pertama, Pusing, mual, payudara terasa lebih lembek	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008



C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Untuk membersihkan luka, menyerap cairan, dan melindungi luka dari infeksi.	Tempatkan kasa di atas luka dan direkatkan dengan pelan menggunakan plester
2.	Elastic bandage		Memberikan tekanan yang stabil pada area yang terluka, meminimalkan pergerakan, dan membantu dalam penyembuhan	Balutkan elastik bandage dengan kencang namun tidak terlalu ketat di sekitar area yang terluka.
3.	Kapas pembalut		Menyerap darah atau cairan pada luka dan menjaga kebersihan area tersebut.	Tempatkan kapas secara langsung di atas luka dan gunakan bandage untuk menjaga kapas tetap di tempat.



<p>4.</p>	<p>Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)</p>		<p>Digunakan untuk menangani luka infeksi</p>	<p>Letakkan selembar dressing pada luka.</p>
<p>5.</p>	<p>Kasa dressing</p>		<p>Menyerap cairan luka dengan cepat dan efisien serta dapat menyerap dan mengikat eksudat luka, sehingga mencegah pembengkakan dan mempercepat proses penyembuhan.</p>	<p>Tempatkan kasa dressing secara lembut di atas luka dan pastikan tidak ada lipatan atau lipatan yang menyebabkan iritasi pada luka.</p>
<p>6.</p>	<p>Kasa steril* (Sumber: Halodoc)</p>		<p>untuk membersihkan dan melindungi luka dari infeksi, untuk operasi besar/kecil, khitan dan bebat bayi</p>	<p>Bersihkan luka dari kotoran atau partikel untuk mencegah infeksi, keringkan kulit sekitar luka dengan lembut kemudian tutup luka dengan kasa steril</p>

7.	Pembalut gips (gypsona)		<p>untuk menstabilkan dan melindungi tulang yang patah atau cedera</p>	<p>Anggota tubuh yang mengalami patah tulang atau cedera dibalut dengan gypsona untuk memberikan perlindungan.</p>
8.	Pembalut leher/cervical collar		<p>menyangga atau menopang leher pada pasien Cerebral Palsy, pasien cedera leher, atau korban trauma kepala.</p>	<p>Cervical collar digunakan dengan memasukkan bagian yang bertekuk tepat pada dagu secara perlahan, kemudian bagian belakang Cervical collar diletakkan ke leher belakang hingga sedikit melewati leher lalu sisi Cervical collar direkatkan satu sama lain</p>
9.	Plester Elastik (handyplas, bandaid, elastikon)		<p>Melindungi luka kecil dari kotoran dan infeksi, juga membantu dalam proses penyembuhan.</p>	<p>Tempelkan plester secara langsung dengan memposisikan kasa yang berada di tengah di atas luka, pastikan area sekitar luka bersih dan kering sebelumnya.</p>





<p>10.</p>	<p>Plester kertas (leukopor)* (Sumber: Halodoc)</p>	 <p>Leukopor® 1,25 cm x 5 m</p>	<p>Untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit</p>	<p>Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan, Pastikan area yang diaplikasikan bersih, Aplikasikan plester pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit, Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik</p>
<p>11.</p>	<p>Plester plastik (leukofix)* (Sumber: Halodoc)</p>	 <p>Leukofix 2,5 cm x 5 m</p>	<p>Untuk plester infus, kateter, kanula dan lainnya</p>	<p>Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan</p>
<p>12.</p>	<p>Plester plastik waterprof(setonplast, blenderm)* (sumber : Halodoc)</p>	 <p>Nexcare Waterproof Transparent 3M</p>	<p>Plester luka kedap air untuk membantu penyembuhan luka dan melindungi luka dari kotoran dan kuman</p>	<p>Plester ditempelkan pada bagian yang luka</p>

13.	Plester rayon (microfore, dermisel)* (Sumber : Halodoc)		Untuk menempelkan perban, kasa dan alat medis	Rekatkan bersamaan dengan kasa untuk menutupi bagian yang luka
14.	Plester sutera (leukosilk)* (Sumber: Halodoc)		Untuk merekatkan kateter, jarum pada kulit yang sensitif	Gunting atau plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plester kain sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter dan cannula pada kulit yang normal	Gunting atau plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan

(2) PERAWATAN PASIEN




No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan* (Sumber: Halodoc)		untuk menampung tinja pasien yang tidak dapat ke kamar mandi	Letakkan bedpan di bawah area yang sesuai dengan kebutuhan pasien, pastikan pasien nyaman dan aman saat menggunakan. Jika sudah maka feses dibuang dan bedpan dicuci dengan sabun
2.	Breast pump* (Sumber: Hallo sehat)		Untuk memompa ASI dari payudara ibu	Tempatkan Breast pump pada payudara, pastikan payudara bersih dan kering sebelum menggunakan breast pump. Dengan cara : masukkan pompa di posisi yang tepat dengan puting dan payudara sampai dirasa sudah nyaman kemudian posisikan salah satu tangan memegang pompa dan tangan lainnya menopang payudara, lalu Gerakkan tuas pompa secara perlahan dengan hitungan seperti isapan bayi saat menyusui dan ulangi gerakan tangan saat memompa sampai jumlah ASI dirasa sudah cukup




<p>3.</p>	<p>Colostomy bag* (Sumber: Halodoc)</p>		<p>Untuk menampung tinja pada pasien dari suatu lubang setelah menjalani operasi usus</p>	<p>Pasang pelat dasar dengan erat di sekitar stoma kemudian kantong kolostomi akan disangkutkan pada pelat dasar tersebut</p>
<p>4.</p>	<p>Ihsjap/eskap* (Sumber: Halodoc)</p>		<p>Kompres dingin untuk mengompres bagian tubuh yang sakit, memar, saat gejala panas, dan untuk kompres cedera saat olahraga</p>	<p>Isi eskap dengan es batu yang sudah dihancurkan $\frac{3}{4}$ volume, siram es batu dengan air terlebih dahulu untuk mencegah pecahan tajam menggores lapisan karetinya. Putar tutup eskap hingga erat dan kompreskan pada bagian yang diinginkan</p>
<p>5.</p>	<p>Kruk* (Sumber: Halodoc)</p>		<p>Alat bantu jalan bagi pasien yang digunakan sebagai pegangan</p>	<p>Letakkan kruk sesuai tinggi badan pastikan pegangan sejajar dengan bagian atas garis panggung, siku sedikit menekuk ketika memegang kruk dan pegang erat gagangnya</p>



6.	Pus basin/emesis basin*		untuk mengumpulkan muntahan atau cairan dari pasien seperti nanah atau membuang kapas bekas pakai	Tempatkan pus basin di dekat pasien dan gunakan untuk menampung muntahan atau cairan pasien
7.	Spalk		untuk menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak (immobilisasi)	Pasang spalk di bagian posterior, medial dan lateral. Letakkan kapas dibagian tonjolan-tonjolan tulang supaya tidak lecet, kemudian balut dan rekatkan dengan perban elastis
8.	Tapelhoed/nipple shield*		untuk melindungi puting susu yang lecet pada waktu menyusui sehingga si bayi dapat menghisap air susu melewati alat	Tempatkan nipple shield di atas puting susu ibu sebelum menyusui bayi.
9.	Tongkat pyramide/elbow*		Untuk menopang tubuh ketika berdiri atau jalan	Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dari bagian kaki yang sakit, posisikan keluar untuk bagian bawah yang menonjol, lalu langkahkan kaki yang sakit kedepan untuk melakukan gerakan dan harus sejajar dengan tongkat pyramid serta tekan tongkat dengan posisi tubuh tegak jangan membungkuk supaya tidak terasa berat



10.	Urinal		Alat atau wadah untuk buang air kecil	Posisikan alat kelamin ke dalam wadah urinal dan gunakan untuk menampung urin yang keluar
11.	Walker*		Menahan sebagian atau seluruh tubuh bagian bawah ketika melangkah	Ketika berdiri tegak, bagian atas walker harus setinggi pergelangan tangan. Siku harus sedikit ditekuk ketika memegang pegangan walker. Jangan membungkuk, jaga badan tetap tegak. Pastikan karet di kaki walker dalam keadaan baik
12.	Warm waterzak*		Alat kompres yang diisi dengan air panas untuk menghangatkan atau terapi panas pada bagian tubuh	Masukkan air panas ke dalam warm waterzak dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit
13.	Windring/air cushion*		Sebagai tempat duduk pada penderita wasir atau ambeien	Letakkan windring sebagai alas untuk duduk




(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley catheter		untuk mengambil urin atau mengosongkan kandung kemih pada orang dengan gangguan penyakit kandung kemih, pasien koma dan operasi serta tidak dapat buang air kecil sendiri	Selang akan dilumuri dengan pelumas tertentu agar mudah dimasukkan ke dalam saluran kencing. Lalu pasien diberi bius lokal terlebih dahulu untuk mengurangi rasa sakit atau tidak nyaman saat dipasang kateter, kemudian dimasukkan selang kateter ke dalam saluran kencing (uretra) sedikit demi sedikit kira-kira sekitar 5 cm, hingga mencapai leher kandung kemih
2.	Condom catheter		Untuk mengalirkan urine pada pasien pria yang tidak bisa ke kamar mandi	Pasang condom catheter pada pênis lalu hubungkan dengan urine bag
3.	Disposable syringe		Alat bantu medis berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas	mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran




				tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien.
4.	Endotracheal		Untuk memudahkan pasien bernapas saat prosedur pembiusan, selama operasi, atau saat pasien mengalami kondisi kritis yang membuatnya sulit bernapas.	mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien.
5.	Enema syringe*		untuk mengurangi konstipasi dan membantu pemakaian obat yang harus diaplikasikan melalui dubur.	Masukkan selang enema hingga kedalaman 10-12,5 cm, serta pastikan bahwa rectal tube atau selang enema sudah mencapai rektum
6.	Feeding syringe*		Alat suntik untuk memberi makan pada pasien	Tarik makanan yang cair menggunakan feeding syringe kemudian pasangkan feeding syringe dengan feeding tube, lalu buka klem pada feeding tube dan tekan perlahan pengisap hingga


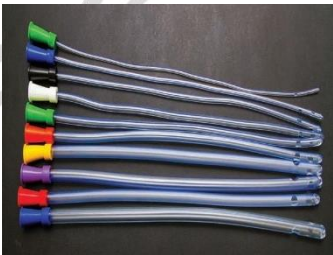


				semua makanan masuk
7.	Feeding tube		Untuk memberikan makanan dan obat kepada pasien atau mengosongkan lambung	Dengan pemberian anestesi lokal pada pasien terlebih dahulu kemudian feeding tube dilumasi dengan cairan khusus, lalu dimasukkan ke dalam tubuh pasien melalui hidung hingga ke dalam perut. Kemudian makanan atau nutrisi dalam bentuk cair akan di masukkan ke selang feeding tube
8.	Gliserin syringe*		untuk menyemprotkan lavement / clyisma melalui rectal atau anus	Letakkan bedpan dibawah anus, lalu masukkan gliserin ke anus secara perlahan dengan tangan kiri melebarkan anus dan tangan kanan memasukkan giserin ke dalam anus
9.	Gloves/handschoen		Untuk mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman	Cuci tangan dengan air dan sabun lalu keringkan dan gunakan handscoon sebelum melakukan tindakan


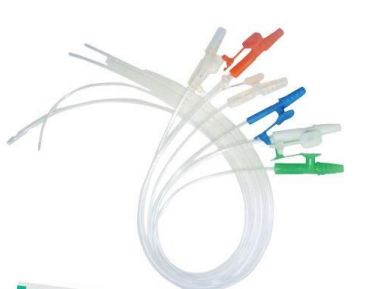
<p>10.</p>	<p>Infusion set dewasa</p>		<p>Untuk pemberian obat atau cairan yang dilakukan langsung melalui pembuluh darah vena</p>	<p>Masukkan set infus ke dalam kantong infus lalu gantungkan pada standar infus. Pastikan drip chamber (bagian dari selang infus yang berbentuk seperti botol kecil transparan, tempat berkumpulnya cairan infus yang akan masuk ke vena pasien) berada pada tempatnya. Kemudian hilangkan gelembung udara yang ada di dalam selang. Pastikan drip chamber dalam keadaan setengah terisi dan biarkan cairan mengalir dari dalam kantong infus memenuhi selang hingga mencapai ujungnya lalu tutup selang dengan klem ketika cairan infus sudah mencapai ujung selang. Selanjutnya cari vena pasien di area lipatan antara lengan bawah dan atas. Kemudian Ikatkan pembebat langsung di atas area yang akan ditusuk dan olesi dengan kapas alkohol area yang akan disuntik lalu masukkan canulla dan sambungkan selang infus ke penghubung cannula serta atur jumlah tetesan per menit</p>
<p>11.</p>	<p>Infusion set pediatrik</p>		<p>untuk memasukkan cairan atau obat langsung melalui pembuluh darah vena dalam jumlah dan waktu tertentu</p>	<p>Usap tangan pasien anak/ bayi dengan menggunakan alkohol swab, lalu cari intravenanya untuk dipasang selang infus</p>





12.	Insulin syringe		Untuk mengendalikan kadar gula darah	Cubit kulit yang akan disuntik, bersihkan menggunakan tisu alkohol, masukkan jarum suntik dengan posisi 90°, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh, lalu saat selesai tarik jarum suntik sebelum melepas cubitan.
13.	Intra vena catheter		Untuk pemberian obat melalui pembuluh darah	Tentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV kemudian <i>Tourniquet</i> atau tali pembendung dipasang sekitar 3–4 inci dari atas area tusukan dan petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab, lalu kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum. Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien
14.	Masker oksigen		untuk membantu menyalurkan gas pernafasan oksigen dari tabung oksigen ke paru-paru.	Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantong reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik, ubah aliran O2 menjadi 10-15 L/menit dan letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut


15.	Masker nebulizer anak-anak		<p>untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru. Yang digunakan pada anak-anak</p>	<p>Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit</p>
16.	Masker nebulizer dewasa		<p>untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru yang digunakan untuk dewasa</p>	<p>Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit</p>
17.	Metal cathether*		<p>untuk mengeluarkan urine / BAK / kencing yang terbuat dari metal / besi stainless steel</p>	<p>Alat ini biasanya untuk mengeluarkan kencing, dengan memasukkan metal cateter ke dalam kelamin lalu tarik ujung bulat metal cateter agar bisa mengeluarkan kencing</p>

18.	Mucus extractor		Untuk mengeluarkan lendir atau mucus dari tubuh pasien	Masukkan ujung mucus extractor ke dalam saluran pernafasan yang terkena masalah lendir dan pastikan ujung alat tersebut mencapai tempat yang tepat lalu tarik perlahan mucus extractor ke luar dan lendir yang terjebak keluar dari saluran pernafasan.
19.	Nasal gastric tube*		Untuk mengeluasi lambung	Langkah pertama yang dilakukan dokter, perawat, atau petugas kesehatan saat memasukkan nasogastric tube adalah memintamu untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. Mereka mungkin akan meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut.
20.	Nebulizer set*		Membantu melancarkan pernapasan pada seseorang yang mengalami kesulitan bernafas	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit



21.	Needle		Untuk memasukkan atau menyuntikkan zat ke dalam tubuh	Buka bungkus jarum suntik, lalu pasang ke dalam spuit dan siap untuk digunakan
22.	Nelaton catheter*		Digunakan sebagai alat bantu pengosongan kandung kemih dalam proses kateterisasi.	Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra, dimasukkan hingga mencapai kandung kemih, setelah itu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter
23.	Oxygen nasal canula		Untuk memberikan oksigen pada orang dewasa dengan kebutuhan oksigen rendah atau pada bayi dan anak dengan nares paten yang membutuhkan oksigen tambahan tingkat rendah. Sistem ini ringan, murah, dan mudah	Posisikan pasien untuk duduk, hubungkan selang kanul ke sumber O2, nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien
24.	Rectal tube*		Untuk mengatasi nyeri dan penurunan demam	Pasang alas bokong, pasang plastik diujung rectal tube dan ikat dengan karet, olesi dengan pelumas, buka arus dengan tangan kiri, masukkan rectal tube perlahan, memfiksasi rectal tube dengan menhilang

25.	Spinal needle		Alat suntik spinal	Masukkan spinal needle ke dalam spuit lalu masukkan obat cairan, suntikan kedalam tubuh
26.	Stomach tube		Untuk mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung serta untuk pemberian nutrisi pada pasien yang tidak dapat menelan dari mulut dan sebagai ventilator mekanis.	Masukkan selang kedalam tubuh pasien dengan melapisi pelumas terlebih dahulu
27.	Suction cathether*		Alat pembersih jalan nafas pada saluran sistem pernafasan, dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah oropharyngeal dan Nasopharyngeal	Hidupkan mesin suction, sambungkan cateter dengan tube suction, masukkan suction cateter ke dalam tubetrakea tutup lubang cateter dengan ibu jari, gulung kateter diantara ibu jari dan telunjuk agar bisa mengeluarkan lendir





28.	Suction connecting*		Selang penghubung antara suction catheter atau Yankauer sucker dengan mesin penyedot	sebagai konektor antara kedua tabung yang terdapat pada mesin suction
29.	Tranfusion set*		Untuk mengalirkan darah dari kantong darah ke pembuluh darah pasien	Pasang selang ke tangan pasien, sebelumnya diusap dengan alkohol swab, cari intervena pasien lalu pasang tranfusi set.
30.	Tuberculin syringe*		Untuk mengetahui apakah seseorang pernah terinfeksi mycobacterium tuberculosis atau tidak	Masukkan cairan napza ke alat suntik, pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada. Suntikan dengan tegakan lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam
31.	Urine bag		Untuk menampung air seni pada orang yang tidak memungkinkan untuk ke kamar mandi	Pasang catheteter urin pada pasien kemudian hubungkan dengan urine bag





32.	Wing needle*		Untuk memudahkan obat yang dimasukkan melalui akses intravena atau pembuluh darah	Tentukan vena pasien, masukkan cairan ke dalam spuit, pasang wing needle, tusuk bagian yang akan diambil darahnya
-----	--------------	--	---	---





(4) ALAT-ALAT BEDAH




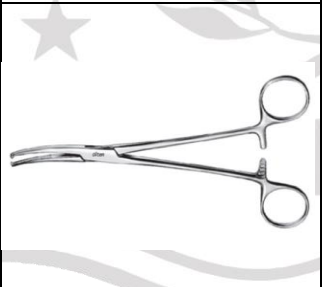
No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps*		Menghentikan pendarahan di pembuluh darah kecil	tekan clamp pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka clamp tersebut, masukkan ujungnya pada objek, kemudian tekan kembali bagian pangkalnya untuk menutup atau supaya terkunci, saat membuka atau menguci clamp harus sedikit menekannya dengan kuat
2.	Bandage scissors*		Untuk memotong tulang	Siapkan perban dan bandage scissors lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan


3.	Benang jahit catgut chromic		<p>untuk memperbaiki luka (laserasi) dan dapat digunakan untuk menutup sayatan pada operasi</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi</p>
4.	Benang jahit catgut plain		<p>Untuk menjahit jaringan lunak seperti sub cutan, otot, uterus, dan usus</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi</p>
5.	Benang jahit silk		<p>Untuk jahitan bagian luar termasuk yang tingkat kesembuhannya lebih lambat</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi</p>

6.	Bisturi	 	Untuk menginsisi kulit dan memotong jaringan secara tajam	Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat
7.	Forceps/pinset anatomis*		Untuk penjepit jaringan dalam proses operasi digunakan untuk memegang jaringan, alat, dan bahan medis	Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi-garis) dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia*		Untuk menjepit/mencabut rambut	Pasien akan dianstesi dulu, lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan di jalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps




9.	Forceps/pinset sirugis*		<p>untuk membentuk pola jahitan, angkat jahitan/meremove jahitan.</p>	<p>Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah</p>
10.	Forceps/pinset splinter*		<p>Untuk mencegah overlapping atau mengadaptasi tepi-tepi luka</p>	<p>Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini(forceps)</p>
11.	Gunting bedah mayo*		<p>Untuk memotong jaringan otot, fascia, dll dan menggunting balutan</p>	<p>Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo</p>
12.	Gunting bedah metzenbaum*		<p>Untuk menggunting benang, menggunting jaringan, dan menggunting balutan</p>	<p>Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan</p>

13.	Gunting bedah runcing*		<p>untuk melakukan diseksi secara cermat dan berdasarkan bilahnya juga dibedakan menjadi bilah lengkung dan bilah lurus.</p>	<p>Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh</p>
14.	Gunting tali pusar*		<p>untuk memotong tali pusat bayi baru lahir</p>	<p>Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir</p>
15.	Hecting set*		<p>Menjahit atau merawat luka</p>	<p>Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit</p>
16.	Jarum jahit*		<p>untuk menutupi goresan, sayatan, atau luka supaya tidak infeksi</p>	<p>Anestesi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan</p>

17.	Klem mosquito*		Untuk menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem*		Untuk menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta atau ari-ari agar tidak terjadi pendarahan di pusar pada bayi yang baru lahir	Jepit tali pusar dengan klemtasi pusar pada bayi yang baru lahir
19.	Needle hoolders*		Untuk penjepit atau pemegang jarum jahit	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps*		untuk menjepit jaringan selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum


21.	Skalpel*		untuk menginsisi atau mengiris kulit dan juga memotong jaringan.	Tentukan lokasi tubuh bagian yang akan dilakukan pembedahan bedak bagian atau dengan skalpel
-----	----------	--	--	--

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik, membersihkan luka dan membersihkan alat-alat medis	Basuh luka dengan alkohol 70% dengan hati-hati
2.	Alkohol swab		Sebagai antiseptic untuk Tindakan pre-injeksi, pemasangan IV, pengambilan darah, melepas jahitan atau Tindakan lainnya yang memerlukan antiseptik	Usapkan pada tempat yang akan diinjeksi, luka bekas injeksi/pengambilan darah juga pada alat kesehatan
3.	H ₂ O ₂ 3%*		Untuk mencegah infeksi kulit dari luka gores, luka bakar, luka potong	Bersihkan luka dengan alkohol lalu obati luka dengan hidrogen peroksida dengan kapas

4.	Povidone iodine		Sebagai antiseptic untuk membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka serta digunakan sebagai cairan pembersih sebelum tindakan medis atau operasi.	Bersihkan dan keringkan permukaan kulit yang akan diobati terlebih dahulu. Oleskan obat secukupnya pada luka dan tunggu hingga kering sebelum memasang perban
5.	Rivanol*		Desinfektan yang digunakan untuk membersihkan luka	Tuang rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka


(6) APD



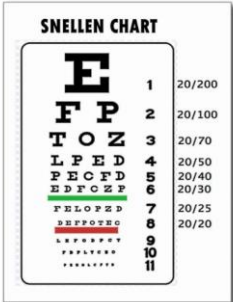
No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Melindungi pakaian dari kontaminasi dan cairan saat melakukan prosedur medis atau kebersihan	Pakai apron dan pastikan menutupi pakaian secara menyeluruh.




<p>2.</p>	<p>Masker</p>		<p>Melindungi saluran pernapasan dari partikel debu, bakteri, dan virus.</p>	<p>Letakkan masker dengan menutupi hidung dan mulut, tekan bagian hidung agar rapat, dan pastikan tidak ada celah di sisi masker.</p>
<p>3.</p>	<p>Masker N95 disposable</p>		<p>Melindungi saluran pernapasan dari partikel yang sangat kecil, termasuk virus.</p>	<p>Pastikan masker dipasang dengan benar dan ditekan erat ke hidung dan mulut, sehingga tidak ada celah untuk partikel masuk.</p>
<p>4.</p>	<p>Non woven/surgical cap</p>		<p>Melindungi rambut dari kontaminasi dan menjaga kebersihan selama tindakan medis.</p>	<p>Tempatkan non woven dengan benar menutupi rambut secara menyeluruh.</p>



5.	Sarung tangan		Melindungi tangan dari kontaminasi atau cairan saat melakukan tindakan medis.	Memastikan tidak ada sobekan atau lubang, dan gantilah secara teratur.
6.	Shoe cover		Melindungi sepatu dan kaki dari kontaminasi dan cairan saat bekerja di lingkungan yang berpotensi berbahaya.	Memasang penutup sepatu dengan benar menutupi sepatu dan bagian bawah kaki
7.	Kaca mata google		Melindungi mata dari percikan cairan dan partikel saat melakukan tindakan medis	Pasang kacamata dengan benar menutupi mata secara menyeluruh dan pastikan kacamata tidak terlalu ketat atau longgar.


(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

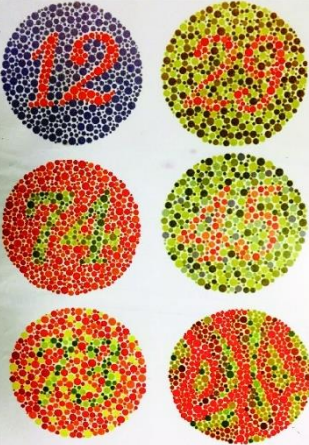

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer*		Untuk mengukur tekanan darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sandarkan lengan kiri pada permukaan datar setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas 2. Bungkus manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah satu inci di atas fossa antecubital (lubang siku) 3. Tekan perlahan bel stetoskop pada arteri brakialis tepat di bawah tepi manset 4. Pastikan katup udara bohlam inflasi ditutup dengan memutar searah jarum jam. Kembangkan manset dengan cepat hingga kira-kira 180 mmHg. 5. Putar katup sedikit berlawanan arah jarum jam, sehingga laju deflasi adalah 2 hingga 3 mmHg per detik seperti yang ditunjukkan pada pengukur 6. Ambil setidaknya dua bacaan, dengan selang waktu 1 menit. Catat hasilnya.


2.	Electrical sphygmomanometer*		digunakan dalam memantau sekaligus mengukur tekanan darah	Gunakan manset pada lengan atas pastikan ujung selang berada di tengah lengan, kencangkan manset, saat pengukuran duduk tegak dan kaki menapak dilantai
3.	Mercurial sphygmomanometer*		digunakan dalam memantau sekaligus mengukur tekanan darah	Lengan pasien diminta untuk lurus lalu pasang manset dilengan pompa sampai selesai
4.	Chart vision Snellen*		Memeriksa fungsi visual ketajaman mata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan Snellen. 2. Tutup salah satu mata dengan tangan. 3. Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram. 4. Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah



5.	Ear speculum*		Untuk melihat ke dalam saluran telinga	Spekulum telinga (bagian otoskop berbentuk kerucut) dimasukkan secara perlahan ke dalam liang telinga sambil melihat ke dalam otoskop.
6.	Ear thermometer*		untuk mengukur suhu di dalam saluran telinga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarik bagian atas daun telinga ke arah atas dan belakang. 2. Masukkan ujung termometer ke dalam saluran telinga secara perlahan, dan arahkan menuju gendang telinga. Sensor harus mengarah ke saluran telinga, bukan ke dinding telinga. 3. Setelah termometer berada di posisinya, hidupkan dan tunggu muncul tanda yang mengindikasikan pemindaian selesai. 4. Lepaskan termometer dari telinga dan baca suhunya.
7.	Gelang pasien		Sebagai tanda pengenal pasien	Dipasangkan pada tangan pasien sesuai dengan keadaan pasien



				
8.	Head lamp*		Lampu penerangan di kepala untuk memeriksa pasien	lampu dikaitkan pada ikat kepala dan dapat berputar kesegala arah pada porosnya
9.	Hemometer*		Mengukur kadar hemoglobin dalam darah berdasarkan satuan warna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama-tama dengan menggunakan desinfektan berupa kapas alkohol 70% ujung jari pasien dibersihkan untuk menghindari kontaminan dari mikroorganisme. 2. Setelah itu menusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet atau autoklik. 3. Langkah selanjutnya adalah mengusap darah pertama yang




			<p>keluar pada ujung jari dengan menggunakan tisu.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Kemudian tetes darah berikutnya dihisap dengan menggunakan pipet sahli sampai batas 20 mikroliter.5. Selanjutnya darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang sebelumnya telah diisi dengan HCL 0,1 N sampai tanda 2. Pada proses ini pipet dibilas dengan jalan menghisap dan mengeluarkan HCL dari dalam pipet sebanyak tiga kali.6. Kemudian menghomogenkan darah dengan HCL menggunakan tangkai pengaduk.7. Selanjutnya menambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli.8. Langkah terakhir adalah membaca hemoglobin dengan membaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur atau miniskus kemudian dibandingkan dengan standar pembanding.
--	--	---	--


<p>10.</p>	<p>Ishihara's test for colourblindness*</p>		<p>Tes untuk mengidentifikasi buta warna</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada setiap kartu terdapat gambar lingkaran yang terbentuk dari titik-titik dengan warna, tingkat kecerahan, dan ukuran yang berbeda. Titik-titik tersebut dapat membentuk pola angka, huruf, simbol, atau alur. Pada saat tes, pasien harus membaca huruf atau angka yang terdapat dalam gambar tersebut dengan satu mata tertutup. 2. Setelah selesai dengan satu sisi mata, dokter akan meminta pasien untuk menutup sisi mata lainnya dan melakukan tes yang sama seperti sebelumnya. Selain menemukan huruf atau angka pada gambar, dokter mungkin juga akan meminta pasien mendeskripsikan tingkat kecerahan warna yang dilihat.
<p>11.</p>	<p>Laringeal mirror*</p>		<p>Untuk melihat kondisi di dalam tenggorokan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuaikan sumber cahaya eksternal. 2. Hangatkan cermin dengan air hangat (kira-kira suhu tubuh) untuk mencegah kabut (periksa untuk memastikan





			<p>cermin tidak terlalu panas). Cara lainnya, lapisi cermin dengan larutan antikabut atau alkohol.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Bungkus lidah pasien dengan kain kasa dan pegang dengan tangan nondominan Anda. Kain kasa akan mencegah lidah tergelincir dan melindunginya dari cedera pada gigi seri bawah.4. Tarik perlahan lidahnya.5. Anjurkan pasien untuk bernapas dalam-dalam melalui mulut, untuk membantu mencegah tersedak.6. Geser cermin ke dalam orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa apapun.7. Tempatkan bagian belakang cermin pada uvula dan masukkan lebih jauh secara perlahan hingga laring terlihat jelas.8. Jika terjadi tersedak, lepaskan cermin dan semprotkan orofaring posterior dengan anestesi topikal.9. Gerakkan cermin dengan lembut dan sesedikit mungkin untuk memeriksa pangkal
--	--	---	---




				<p>lidah, valekula, epiglotis, sinus piriformis, arytoid, pita suara palsu dan sejati, dan jika mungkin laring di bawah pita suara.</p> <p>10. Putar cermin dari sisi ke sisi dengan ibu jari dan telunjuk agar struktur lateral terlihat.</p> <p>11. Periksa sepenuhnya pita suara. Anjurkan pasien untuk mengatakan "eeee", yang akan mengontraksikan pita suara, dan menilai fungsinya.</p>
12.	Nasal speculum*		<p>Untuk memeriksa area rongga hidung pasien</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang speculum dengan tangan kiri lalu masukkan lubang hidung dengan posisi vertical 2. Speculum tidak boleh menempel di septum hidung. 3. Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan. 4. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi.
13.	Pen needle		<p>Sebagai jarum suntik pada penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2.</p>	<p>Buka bungkus jarumnya lalu pasang pada pen insulin dan putar hingga bunyi klik, lalu lepas wadah jarum tersebut dan rekatkan jarum</p>
14.	Percussion hammer*		<p>Untuk mengetuk rongga</p>	<p>Diketuk perlahan pada bagian tubuh</p>


			dada dan rongga belakang untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya	pasien yang akan diperiksa
15.	Pulse meter*		Untuk mengukur kadar oksigen di dalam darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan hingga bersih sebelum dan sesudah menggunakan oximeter 2. Pastikan kuku dalam kondisi tidak menggunakan cat, kuku palsu, bersih, dan tidak Panjang 3. Nyalakan mesin kemudian masukan jari tangan baik itu jari tengah, jari telunjuk, atau ibu jari. Lalu masukan pada oximeter dan tunggu hingga mengeluarkan pengukuran saturasi oksigen hasil pada layar. 4. Setelah tes selesai, lepaskan klip 5. Jangan lupa bersihkan alat dengan alkohol untuk mencegah penyebaran kuman


16.	Rectum speculum*		<p>Untuk memeriksa dubur dan melihat diagnostik rektum atau operasi dubur</p>	<p>penggunaanya ujung yang satu dihubungkan dengan anus dan ujung yang lain dihubungkan dengan spuit glyserin</p>
17.	Reflex hamer*		<p>Untuk menguji refleks tendon dalam/lutut</p>	<p>Orang yang diperiksa pada tes saraf ini duduk dengan tungkai bebas menggantung dan singsingkan celana. Lalu, siapkan palu pemukul dari bahan lentur (karet).Kemudian, cari lokasi di bagian bawah antara tulang tempurung lutut dan bagian atas tulang kering, lalu raba uratnya. Pastikan tungkai dalam keadaan relaks dan ketuk bagian urat tersebut. Normalnya tungkai akan mengetul (menendang) setiap kali ketukan dilakukan. Ketulan lutut kiri dan kanan, normalnya sama kuat.</p>
18.	Spirometer*		<p>digunakan untuk menentukan seberapa baik paru-paru bekerja dengan mengukur seberapa banyak udara masuk dan keluar dari paru-paru saat bernapas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk dan pegang perangkat spirometer 2. Tempatkan <i>mouthpiece</i> atau corong kedalam mulut 3. Buang napas (exhale) secara normal 4. Tarik napas (inhale) secara menyeluruh sampai penanda naik keatas 5. Jika menggunakan spirometer tiga bola pastikan untuk

				<p>menarik napas secara menyeluruh hingga ketiga bola terangkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Tahan napas selama beberapa detik 7. Lepaskan corong dan buang napas secara perlahan 8. Luangkan waktu sejenak untuk istirahat 9. Ulangi prosesnya hingga beberapa kali
19.	Stethoscope binaural*		<p>Untuk mendeteksi suara yang timbul dari dalam tubuh seperti detak jantung, suara paru-paru, bisung usus, dll</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan alat pendengar menghadap ke depan. Jika Anda memakainya menghadap ke belakang. Anda tidak akan bisa mendengar bunyi apa pun. 2. Pastikan alat pendengar memiliki bantalan yang ukurannya pas dan dapat mengunci dengan baik di telinga Anda untuk menghindari suara-suara dari lingkungan sekitar. Jika ukurannya tidak pas, biasanya bantalan tersebut dapat dilepas. 3. Pada beberapa jenis stetoskop. Anda juga dapat memiringkan atau menekuk gagang alat pendengar ke depan untuk membuatnya pas di telinga

20.	Stethoscope monoaural*		<p>untuk mendengar bunyi organ tubuh misal jantung, paru</p>	<p>Tempelkan bulat besar diperut ibu lalu gunakan untuk mendengar detak jantung bayi dengan bulatan kecil</p>
21.	Stopwatch*		<p>Alat untuk mengukur lamanya waktu yang diperlukan dalam suatu kegiatan</p>	<p>Stopwatch sesuai yang diinginkan, lalu letakan stopwatch di tempat aman</p>
22.	Termometer digital*		<p>alat pengukur suhu tubuh secara digital, sehingga suhu tubuh akan otomatis terdeteksi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyalakan termometer dengan menekan tombol ON 2. Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati kedalam mulut, lipatan ketiak atau telinga anak 3. Biarkan selama 3-5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan 4. Setelah itu, ambil termometer dan baca hasil yang tertera pada layar
23.	Termometer oral*		<p>alat pengukur suhu digital yang digunakan untuk mengukur suhu mulut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum menyentuh alat ini. 2. Letakkan di bawah lidah.

				<ol style="list-style-type: none"> 3. Pastikan mulut tetap tertutup sepanjang waktu. 4. Tunggu kira-kira hingga lima menit (jenis manual) atau untuk bunyi 'bip' (digital)
24.	Termometer rektal*		alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	Bersihkan termometer terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer ke dalam anus
25.	Timer lab*		Pengukur waktu manual yang digunakan untuk uji laboratorium	Searah jarum jam hingga ke-angka 55 Kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor*		Memeriksa lidah pasien	Menekan lidah pasien keatas atau kebawah sehingga keadaan di dalam tenggorokan bisa terlihat dengan jelas

27.	Tourniquet*		<p>Untuk mencegah aliran darah keluar dari luka terbuka dalam jangka waktu tertentu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum <i>tourniquet</i> dipasang, tenaga medis akan memperingatkan pasien bahwa prosedur ini menimbulkan rasa sakit. 2. Pakaian yang menghalangi area luka di bagian lengan atau kaki atas akan dibuka. 3. <i>Tourniquet</i> dipasangkan pada kulit lengan atau kaki. Posisinya di bagian atas, dekat ketiak atau selangkangan. 4. Agar dapat bekerja efektif menghentikan aliran darah, <i>tourniquet</i> harus dipasangkan dengan kencang dan tidak boleh terlalu longgar. 5. Kemudian, nyalakan mesin <i>tourniquet</i> hingga perdarahan berhenti. 6. Petugas medis akan mencatat waktu selama <i>tourniquet</i> 7. Jangan lepaskan <i>tourniquet</i>. Biarkan petugas medis yang melakukannya saat waktunya tiba. 8. Jika perdarahan tidak berhenti, <i>tourniquet</i> akan dikencangkan kembali. Kemungkinan lainnya, petugas medis akan
-----	-------------	--	---	--

				memasangkan <i>tourniquet</i> kedua di bawah yang pertama.
28.	Vaginal speculum*		Untuk membuka dinding vagina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang Spekulum Vagina pada bagian Gagangnya 2. Buka Kunci Baut Spekulum 3. Masukkan kedalam Vagina, dimana Spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam keadaan miring 4. Setelah masuk putar spekulum 5. Kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek) 6. Kemudian kunci baut spekulum (kunci dengan paten, jangan sampai longgar) 7. Selanjutnya, Pemeriksaan siap dilakukan

Gresik, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Ibu X datang ke Apotek dengan trujuan membeli obat untuk anaknya (10th) yang mengalami keluhan nyeri gusi membengkak karena setelah giginya lepas dan disertai dengan demam sejak kemarin sore. Ibu X ingin membeli obat untuk mengatasi keluhan anaknya tersebut namun tidak mau bentuk sediaan obat yang tablet karena anaknya tidak bisa menelan obat tablet dan rasa yang pahit.	W : Anak usia 10 tahun yang tidak bisa menelan obat tablet W : mengeluh sakit dan nyeri pada bagian gusi yang bengkak disertai demam H : Sejak kemarin A : Hanya dikompres dengan air hangat M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih Proris forte suspensi Alasannya Karena dapat mengatasi demam dan inflamasi seperti keluhan pasien yaitu gusinya membengkak yang disertai demam dan diberi dalam bentuk suspensi dengan rasa strawbery karena pasien tidak bisa menelan obat tablet dan tidak	Indikasi : meredakan demam, nyeri dan peradangan Cara penggunaan: anak usia 8-12 tahun 3-4x sehari 5ml diminum sesudah makan Kapan berhenti: apabila sudah tidak demam dan nyeri serta bengkak pada gusi sudah mengempis Kapan harus ke dokter : apabila setelah 3 hari demam tidak reda dan gusi tetap membengkak ESO yang sering : nyeri perut, ruam Cara menyimpan : simpan pada suhu

			Kemudian ibu X juga mengatakan bahwa anaknya belum dikasih obat apapun dan hanya dikompres saja dengan air hangat		mau pahit	dibawah 30°C. penyimpanan setelah kemasan dibuka selama 14 hari
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein , noskapin	Bapak Y (38 th) datang ke apotek dengan keluhan sudah 2 hari batuk terasa berat, dahaknya seperti sangat kental tidak bisa keluar dan selama 2 hari tersebut belum mengonsumsi obat apapun hanya minum air hangat saja. Posisinya bapak Y ini bekerja sebagai operator mesin di suatu pabrik.	W : Bapak Y usia 38 tahun W : Batuk berdahak dengan dahak sangat kental H : 2 hari A : minum air hangat M : belum mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Asetilsistein Alasannya Karena dapat mengatasi batuk berdahak sebagai mukolitik dengan cara kerja mengencerkan dahak supaya lebih mudah untuk dikeluarkan dan tidak memiliki efek kantuk sehingga tidak mengganggu	Indikasi : mengobati infeksi saluran nafas dengan mucus berlebihan Cara penggunaan: 3x sehari 1 kapsul sesudah makan Kapan berhenti: apabila batuk sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika batuknya belum lekas sembuh selama lebih dari 3 hari ESO yang sering : mual, muntah Cara menyimpan : disimpan pada suhu <25°C, kering, dan tidak

					aktivitas pekerjaan	terpapar sinar matahari langsung
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan , gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM , dan efedrin/pseudoefedrin/ fenilpropanolamin	Ibu Z (30 th) datang ke apotek dengan keluhan badannya meriang disertai pilek dan bersin terus menerus akibat beberes rumah yang banyak debu, dan juga batuk yang sudah dikeluhkan sejak kemarin sore sehingga sulit untuk tidur. Selama batuk dan pilek ibu Z hanya mengonsumsi air hangat dan menggunakan obat gosok vicks namun ibu Z merasa obat gosok tersebut hanya menghangatkan saja karena ibu Z tetap batuk dan pilek. Serta ibu Z tidak memiliki	W : Ibu Z usia 30 tahun W : badan meriang disertai pilek, bersin terus menerus dan batuk H : 1 hari A : minum air hangat M : menggunakan obat gosok vicks	Obat yang terpilih Colortusin Alasannya Karena dapat mengatasi demam, pilek, bersin-bersin dan batuk. Serta adanya efek kantuk karena ibu Z mengeluh tidak bisa tidur sehingga dengan adanya efek kantuk ibu Z dapat beristirahat	Indikasi : meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin yang disertai batuk Cara penggunaan: diminum 3x sehari 1 kaplet Kapan berhenti: jika flu dan batuknya sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh hingga 3 hari ESO yang sering : kantuk Cara menyimpan : Simpan obat ini pada suhu di bawah 30°C dan terhindar dari cahaya matahari langsung

			Riwayat penyakit atau alergi apapun			
4.	Obat Maag	Antasida , antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Seorang perempuan usia 24 tahun datang ke apotek dengan mengeluh nyeri perut sebelah kiri bagian atas dan perutnya terasa penuh seperti kembung dan rasanya ingin mual sejak pagi tadi. Pola makan perempuan ini tidak teratur dan suka makan makanan yang pedas serta siap saji, namun baru kali ini merasakan gejala seperti keluhan yang telah diutarakan	W : seorang perempuan usia 24 tahun penyuka makanan pedas dan siap saji dengan pola makan yang tidak teratur W : nyeri perut sebelah kiri bagian atas dan perutnya terasa penuh seperti kembung disertai rasa ingin mual H : sejak pagi hari A : belum melakukan tindakan apapun M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih Sanmag Suspensi Alasannya Karena adanya kandungan Aluminium hidroksida dan magnesium trisilicate yang merupakan antasida yang bekerja untuk menetralkan asam lambung sehingga dapat mengatasi keluhan pasien yaitu rasa ingin mual dan	Indikasi : mengatasi gejala hiperasiditas lambung/saluran cerna seperti mual, nyeri lambung dan ulu hati, perut kembung serta rasa penuh di lambung Cara penggunaan: 1-2 sendok takar (5-10ml) sebanyak 3-4x sehari, diminum 30 menit sebelum Makan atau 1-2 jam setelah makan dan sebelum tidur serta kocok dahulu sebelum diminum Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : ESO yang sering : diare, konstipasi Cara menyimpan : Simpan pada suhu

					nyeri perut kiri bagian atas (lambung), serta kandungan dari simethicone dapat mengatasi keluhan pasien yaitu rasa penuh di perut seperti kembung.	di bawah 30°C
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Ibu C datang ke apotek mencari obat untuk anaknya yang mengalami keluhan sejak kemarin malam bagian duburnya gatal seperti ada yang bergerak-gerak dan rasanya ingin digaruk. Anak ibu C memiliki kebiasaan suka mengisap jari dan 2 hari ini malas untuk makan	W : Anak usia 5 tahun W : rasa gatal di bagian dubur dan kebiasaan malas untuk makan H : rasa gatal didubur sejak kemarin malam, untuk kebiasaan malas Makan sudah 2 hari A : belum ada Tindakan apapun M : belum	Obat yang terpilih. Combantrin syr Alasannya Karena kemungkinan anak ibu C ini mengalami infeksi cacing sebab dari keluhannya yang malas untuk makan dan	Indikasi : infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang Cara penggunaan: Usia 2-6 tahun diberikan sekali 1-2 sendok takar (5-10ml) sesudah makan Kapan berhenti: - Kapan harus ke dokter : jika tidak ada perubahan setelah minum obat ESO yang sering :

			<p>meskipun usianya sudah 5 tahun. Ibu C belum memberi obat ataupun Tindakan apapun kepada anaknya</p>	<p>minum obat apapun</p>	<p>duburnya terasa gatal ada sesuatu yang bergerak kemungkinan itu adalah cacing kremi. Dimana combantrin ini dapat mengatasi infeksi beberapa cacing yang salah satunya adalah cacing kremi. Dan diberi sediaan yang sirup karena pasien masih anak-anak berusia 5 tahun yang biasanya lebih suka sirup dengan adanya rasa jeruk</p>	<p>diare Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C</p>
--	--	--	--	--------------------------	---	---

6.	Diare	Attal pugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang wanita (26 tahun) datang ke apotek untuk mencari obat BAB karena mengeluh sudah sejak pagi hingga sore ini kurang lebih 10 jam perutnya terasa kembung akhirnya keluar masuk kamar mandi untuk BAB dan terhitung sudah BAB sebanyak 5x. Wanita ini mengatakan bahwa kemarin habis makan rujak buah dan habis banyak karena memang pecinta makanan pedas dan asam. Sejak pagi Wanita ini hanya minum wedang jahe dan banyak minum air putih serta mengoleskan minyak kayu putih ke perutnya	W : Wanita 26 tahun W : perut kembung dan BAB terus menerus sebanyak 5x H : Sejak pagi hingga sore kurang lebih 10 jam A : Minum wedang jahe dan air putih M : Menggunakan minyak aromaterapi dengan mengoleskan dibagian perutnya	Obat yang terpilih Norit Alasannya Karena Kandungan karbon atau arang aktif dalam Norit dapat membantu mengurangi frekuensi BAB dan dapat mengikat gas di dalam saluran pencernaan sehingga dapat mengurangi kembung. Sehingga hal tersebut dapat mengurangi gejala sesuai dengan apa yang dikeluarkan oleh pasien	Indikasi : Membantu mengurangi frekuensi buang air besar dan menyerap racun Cara penggunaan: 5-7 tab sekali minum 3-4x sehari di telan utuh dengan air putih Kapan berhenti: Apabila sudah tidak sering BAB dan perut tidak kembung Kapan harus ke dokter : jika selama 3 hari dalam penggunaan belum ternyata diare masih berlanjut dan buang air besar cair lebih dari 10 kali, disertai darah, dan sudah menimbulkan dehidrasi ESO yang sering : Konstipasi Cara menyimpan :
----	-------	--	--	--	---	---

			karena perutnya terasa kembung			Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa , Na lauril sulfat.	Seorang ibu datang ke apotek dengan menanyakan obat untuk sulit BAB / konstipasi . karena anaknya yang berusia 3,5 tahun sudah hampir 2 minggu ini menangis jika akan BAB karena merasa sulit BAB dan terlihat harus mengejan atau berusaha keras untuk mengeluarkan tinja, dan kotorannya tampak keras, kering, dan kecil-kecil. Si Anak memang agak sulit untuk mau makan dan tidak suka buah-buahan, tapi sudah dicoba oleh ibunya	W : Anak usia 3,5 tahun W : sulit BAB, dengan tekstur tinja keras, kering dan kecil-kecil H : hampir 2 minggu A : mengonsumsi sedikit buah seperti pepaya, pisang, alpukat M : belum ada Tindakan apapun	Obat yang terpilih Lactulax sirup Alasannya Karena dapat mengatasi konstipasi pada anak dengan membuat tinja lebih lunak dan mudah untuk dikeluarkan serta obat ini dapat dicampur dengan susu, air atau jus sehingga anak-anak akan lebih nyaman untuk mengonsumsinya. Seperti permintaan	Indikasi : mengatasi sembelit Cara penggunaan: anak usia 1-5 tahun 1x sehari 5-10ml diberikan bersama makan atau tanpa makanan Kapan berhenti: jika BAB sudah lancar tidak sembelit Kapan harus ke dokter : Jika selama 3 hari masih kesulitan BAB atau ketika muncul reaksi alergi seperti bengkak di bibir atau kelopak mata dan ruam yang gatal ESO yang sering : Diare Cara menyimpan : Simpan pada suhu

			dengan memberikan buah seperti papaya, pisang, alpukat supaya BAB nya tidak keras, tapi pada dasarnya si anak tidak suka buah-buahan sehingga anaknya hanya mengonsumsi buah sedikit saja tiap harinya jadi hari ini mau beli obatnya. Dan si Ibu mengatakan bahwa anaknya sangat tidak suka obat, setiap kali minum obat selalu memberontak lari dan menangis jadi kalau bisa diberi obat yang sekiranya rasanya enak		dari si ibu bahwa ingin obat yang rasanya enak karena anaknya tidak suka minum obat	di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini ; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Ibu A datang ke apotek bersama anaknya (3,5 tahun) dengan keluhan adanya	W : Anak usia 3,5 tahun W : bitnik-bintik merah sekitar	Obat yang terpilih Caladine lotion Alasannya	Indikasi : Gatal karena biang keringat, udara panas dan gigitan serangga

			<p>bintik-bintik merah seperti biang keringat disekitar punggung dan leher dan selalu digaruk anaknya, ibu A juga menceritakan bahwa anaknya mudah berkeriangat dan terlihat badan anaknya juga gemuk sehingga gampang gerah. Terkadang anaknya menangis jika punggungnya yang ada bitnik-bintik merah tersebut tersentuh oleh ibunya. Awalnya muncul hanya sedikit tapi makin lama semakin banyak sudah 2 harian. Sehingga Ibu A sekarang hanya memakaikan pakaian yang tipis dan longgar</p>	<p>punggung dan leher H : 2 hari A : menggunakan pakaian yang tipis dan longgar M : menggunakan lactacyd baby liquid soap saat mandi</p>	<p>Karena dapat mengobati gatal akibat biang keringat dan udara yang panas serta dapat menyejukkan kulit sehingga si anak akan merasakan sejuk kulitnya, tidak gatal ataupun panas</p>	<p>Cara penggunaan: 2-4x sehari pada kulit yang gatal dan digunakan sehabis mandi pagi dan sore Kapan berhenti: ketika biang keringat sudah sembuh Kapan harus ke dokter : setelah penggunaan caladine lotion selama 7 hari atau Ketika gejala semakin memburuk ESO yang sering : jarang terjadi, mungkin bisa menimbulkan alergi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>
--	--	--	--	---	--	--

			supaya tidak gampang berkeringat serta saat mandi menggunakan lactacyd baby liquid soap.			
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur ; resorsinol; asam salisilat ; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	Seorang remaja usia 20 tahun datang ke apotek dengan keluhan wajahnya sedang muncul jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi sejak kemarin. Pasien ingin membeli obat jerawat yang mudah digunakan, ada efek dingin karena pasien merasa agak sakit pada bagian jerawatnya, lalu dapat menyamarkan noda bekas jerawat nantinya ketika sembuh.	W : Remaja usia 20 tahun W : adanya jerawat berupa bintik merah kecil yang menonjol di area dahi dan pipi H : 1 hari A : tidak ada tindakan yang dilakukan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Acnes sealing gel Alasannya Karena dapat mengobati kulit yang berjerawat, mengangkat sel kulit mati selepas berjerawat dan menjaga tekstur kulit serta bentuk sediaannya berupa gel sehingga memberikan efek dingin di kulit yang berjerawat	Indikasi : mengatasi jerawat, menyejukkan dan mengurangi kemerahan pada bagian kulit berjerawat, mengangkat sel kulit mati dan mengecilkan volume jerawat serta menjaga kelembutan kulit Cara penggunaan: gunakan pada wajah yang berjerawat dan sudah dibersihkan lalu oleskan acnes sealing gel secukupnya pada bagian yang berjerawat 2-3x sehari

			Remaja ini mengatakan belum menggunakan obat apapun atau melakukan tindakan lainnya			Kapan berhenti: jika timbul iritasi atau kemerahan pada kulit Kapan harus ke dokter : jika sekitar 5-7 hari jerawat belum mengempes ESO yang sering : iritasi Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1% , mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Bapak C 45 tahun yang merupakan seorang nelayan. Bapak C datang ke apotek dengan keluhan sudah 2 hari di sela-sela jari kakinya terasa perih, panas dan kemerah-merahan hingga sulit dibuat untuk jalan karena sakit. Biasanya kalau basah hanya di lap saja oleh	W : Bapak C seorang nelayan usia 45 tahun W : Pada sela-sela jari kaki terasa perih, panas dan kemerah-merahan hingga sulit dibuat untuk jalan karena sakit H : 2 hari A : hanya dikeringkan	Obat yang terpilih Canestan cream Alasannya Karena dapat mengatasi infeksi jamur seperti kutu air yang dikeluhkan oleh pasien	Indikasi : Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, ruam popok Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang sakit 2-3x sehari selama 2 minggu Kapan berhenti: setelah penggunaan 2 minggu Kapan harus ke

			<p>bapak C tanpa dibilas dengan air bersih dan belum menggunakan obat apapun untuk mengatasi keluhannya tersebut</p>	<p>dengan lap jika kakinya basah dan terasa perih M : belum menggunakan obat apapun</p>		<p>dokter : jika gejala tidak kunjung sembuh atau semakin parah ESO yang sering : kulit mengelupas, nyeri Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk</p>
11.	Ketombe	<p><i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zincpyrithione.</p>	<p>Nn. D (19 tahun) datang ke Apotek mencari obat untuk ketombe karena sudah 3 hari rambutnya terasa gatal dan selalu di garuk, Nn. D mengatakan kemungkinan penyebabnya karena kemarin habis liburan dan selalu kramas tapi langsung menggunakan hijab tanpa di keringkan</p>	<p>W : Nn. D usia 19 tahun W : mengeluh adanya ketombe dan terasa gatal H : 3 hari A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih Selsun yellow double impact shampoo Alasannya Karena mengandung Selenium sulfid 1,8% dan Zinc pyrithione yang dapat mengatasi ketombe dan membersihkan kulit</p>	<p>Indikasi : menghilangkan ketombe tingkat sedang sampai berat dan sekaligus menghilangkan gatal karena ketombe dikulit kepala Cara penggunaan: keramaskan Selsun yellow shampoo pada rambut dan kulit kepala dengan merata lalu biarkan 2-3 menit, dan gunakan 2x seminggu secara</p>

			<p>terlebih dahulu. Shampo yang digunakan pun waktu liburan berbeda dengan shampo yang digunakan tiap harinya. Nn. D belum menggunakan obat apapun dan tidak melakukan Tindakan apapun</p>		<p>kepala sehingga gatal-gatal karena ketombe pun berkurang.</p>	<p>teratur Kapan berhenti: boleh digunakan terus untuk mencegah ketombe Kapan harus ke dokter : apabila ketombe semakin parah dan tak kunjung hilang ESO yang sering : - Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
12.	Kutil	<p>obat yang mengandung asam salisilat 0,2 g, asam laktat 0,05 g.</p>	<p>Ibu X (40 tahun) datang ke apotek dengan keluhan dibagian tangannya ada benjolan kutil kecil sudah 1 mingguan, Ibu X takut nanti semakin membesar jadi mau cari obatnya.</p>	<p>W : Ibu X Usia 40 tahun W : dibagian tangannya ada benjolan kutil kecil H : 1 minggu A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih Callusol Alasannya Karena dapat melunakkan kulit yang mengeras seperti kutil, mata ikan, dan kapalan</p>	<p>Indikasi : Menghilangkan kutil, mata ikan, atau kapalan Cara penggunaan: oleskan pada bagian kulit yang terdapat kutil/mata ikan/kapalan sebanyak 1-2x sehari Kapan berhenti:</p>

			Bu X tidak melakukan Tindakan apapun sebelumnya, dan belum menggunakan obat			hingga kutil terlepas Kapan harus ke dokter : jika terjadi efek samping yang tak kunjung mereda atau memberat ESO yang sering : kemerahan Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin ; oleum icoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> ").	Seorang ibu Ny. Y (35th) datang ke apotek mencari obat untuk mengatasi kulit yang habis terkena setrika panas, karena tidak sengaja Ny. Y waktu menyetrika siang ini terkena setrika panas tersebut sehingga kulitnya terasa panas, perih, kemerahan bahkan agak gosong. Ny. Y	W : Ny. Y usia 35 tahun W : terkena setrika panas sehingga kulitnya terasa panas, perih, kemerahan bahkan agak gosong. H : baru terjadi 30 menit yang lalu A : dibasuh dengan air mengalir M : belum menggunakan	Obat yang terpilih Burnazin plus cream Alasannya Karena dapat mengobati luka bakar salah satunya terkena setrika. Dan oba ini dapat mengatasi lesi kulit primer maupun skunder yang beresiko	Indikasi : untuk lesi kulit yang beresiko tinggi mengalami infeksi baik luka akut maupun kronik Cara penggunaan: dioleskan tipis-tipis pada luka 1-2x sehari Kapan berhenti: jika luka bakarnya sudah sembuh Kapan harus ke dokter : jika semakin parah dan tidak ada perubahan setelah

			belum menggunakan obat apapun karena kejadiannya baru terjadi siang ini sekitar 30 menit yang lalu dan hanya di basuh dengan air mengalir	obat apapun	tinggi mengalami infeksi dan memberikan kondisi yang lembab	penggunaan jangka Panjang lebih dari 1 bulan ESO yang sering : rasa terbakar, gatal Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
14.	Luka iris	Povidon iodine	Ny. A datang ke apotek dengan tujuan mencari obat untuk anaknya (6 tahun) yang baru jatuh dari sepeda ontel dan mengalami lecet-lecet. Ny. A hanya membersihkan luka di tangan anaknya dengan air mengalir saja belum dikasih obat, sedangkan si anak mengeluhkan perih ingin dikasih obat.	W : Anak usia 6 tahun W : lecet-lecet setelah jatuh dari sepeda dan terasa perih H : baru terjadi A : dibilas dengan air mengalir saja M : belum menggunakan obat	Obat yang terpilih Betadine antiseptic Alasannya Karena merupakan obat antiseptic yang dapat membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka. Serta obat ini	Indikasi : sebagai cairan antiseptic untuk membunuh kuman penyebab infeksi Cara penggunaan: teteskan pada kulit yang luka atau oleskan dengan menggunakan kapas dan dapat digunakan beberapa kali dalam sehari Kapan berhenti: ketika sudah sembuh atau ketika luka semakin bengkak maka hentikan pemakaian

					sebagai pertolongan pertama dan mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti lecet, tergores, terpotong, dan terkelupas.	Kapan harus ke dokter : Jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan memburuk setelah 7 hari ESO yang sering : nyeri, gatal Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine .	Nn. Z (17 tahun) datang ke apotek dengan keluhan tangan dan kakinya terasa gatal-gatal terdapat benjolan merah setelah makan udang, dulu sudah pernah mengalami hal yang sama namun obatnya sudah habis. Sudah 1 hari badannya gatal dan selalu ingin menggaruk. Nn.Z	W : Nn. Z usia 17 tahun W : badannya terasa gatal terdapat benjolan merah utamanya bagian tangan dan kaki selepas Makan udang H : 1 hari A : mandi dengan air hangat M : menggunakan sabun antiseptik	Obat yang terpilih Cetirizin Alasannya Karena cetirizine termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasi urtikaria seperti penyebab dari alergi makanan. Dan cetirizine merupakan	Indikasi : mengatasi rhinitis menahun, rhinitis alergi, pruritus, urtikaria Cara penggunaan: dewasa dan anak >6 tahun yaitu 1-2x sehari dengan dosis 5-10mg per hari Kapan berhenti: apabila sudah tidak gatal-gatal Kapan harus ke dokter : jika gatal semakin parah ESO yang sering : sakit perut, mulut

			hanya mengatasinya dengan mandi air hangat dan sabun antiseptik		antihistamin generasi ke 2 sehingga efek kantuknya lebih ringan / sama sekali tidak kantuk pada beberapa orang tertentu dibanding dengan antihistamin generasi ke 1, sebab Nn. A juga masih menempuh dibangku sekolah sehingga efek obat tidak akan mengganggu aktivitasnya ketika proses pembelajaran	kering, mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 25°C
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12 , Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Ny. S datang ke apotek ingin mencari obat	W : Anak usia 5 tahun W : kurang	Obat yang terpilih Curcuma	Indikasi : untuk menambah nafsu makan dan

			<p>penambah nafsu makan untuk anaknya (5 tahun). Ny.S mengatakan bahwa anaknya sekarang kurang selera makan sejak selepas sakit minggu kemarin, namun sekarang sudah sehat tapi nafsu makannya berkurang minggu ini. Ny.S belum memberikan obat ataupun Tindakan apapun kepada anaknya, oleh karena itu Ny.S datang ke apotek untuk membelikan obat penambah nafsu makan untuk anaknya dan kalau bisa obatnya yang ada rasa-rasanya supaya anaknya suka</p>	<p>nafsu makan H : 1 minggu A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>plus Alasannya Karena kandungan Temulawak, vitamin B1, vitamin B2, vitamin B6, vitamin B12, beta carotene, dexphantenol , dan lysine HCl dapat merangsang nafsu makan, memenuhi kebutuhan vitamin di masa pertumbuhan dan membantu pertumbuhan tulang dan gigi yang kuat, serta perkembangan otak. Selain itu sesuai permintaan</p>	<p>stamina Cara penggunaan: anak usia 1-6 tahun 1x sehari 1 sendok teh (5ml) Kapan berhenti: jika nafsu makan anak sudah kembali membaik atau meningkat Kapan harus ke dokter : jika kondisi anak tidak membaik atau justru semakin memburuk. ESO yang sering : mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>
--	--	--	---	--	--	--

					dari pasien bahwasnya ingin obat yang ada rasanya sehingga dipilih curcuma plus yang memiliki rasa jeruk	
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Pasien remaja laki-laki usia 19 tahun datang ke apotek mencari obat untuk bekas luka atau koreng. Pasien memiliki koreng di kaki akibat selalu digaruk karena rasa gatal. Sudah 1 minggu namun belum melakukan Tindakan atau menggunakan obat apapun	W : pasien remaja 19 tahun W : koreng H : 1 minggu A : belum melakukan tindakan M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Serbuk PK Alasannya Karena dapat digunakan sebagai antiseptic/de sinfektan untuk membersihkan borok / koreng, kompres pada eksema, dan infeksi jamur atau kutu air	Indikasi : untuk membersihkan borok / koreng, kompres pada eksema, dan infeksi jamur atau kutu air Cara penggunaan: untuk membersihkan koreng larutkan serbuk PK 1:1000 dalam air lalu aplikasikan larutan merata pada area yang terinfeksi Kapan berhenti: apabila sudah sembuh/koreng hilang

						<p>Kapan harus ke dokter : jika semakin parah atau tak kunjung membaik</p> <p>ESO yang sering : iritasi lokal</p> <p>Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>
18.	Antiinflamasi topikal	<p>sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimeson 2,5 mg.</p>	<p>Ny. B (38 tahun) datang ke apotek dengan menanyakan obat yang bisa digunakan untuk mengatasi gatal gatal pada tangannya. Ny B mengatakan bahwa sudah 3 hari tangannya gatal disertai ada bintik-bintik kemerahan sampai menjadi kering bersisik dan kulitnya mengelupas. Ny B bekerja dipabrik makanan seafood</p>	<p>W : Ny. B usia 38 tahun</p> <p>W : Tangan gatal disertai ada bintik-bintik kemerahan, kering bersisik dan kulitnya mengelupas</p> <p>H : 3 hari</p> <p>A : belum melakukan tindakan</p> <p>M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih Desoximesone</p> <p>Alasannya Karena dapat meredakan gejala gatal, kemerahan, kelainan kulit alergis, akibat peradangan dan Obat ini biasanya digunakan untuk kondisi peradangan kulit yang berat, seperti</p>	<p>Indikasi : meredakan gejala peradangan pada kulit seperti gatal, kemerahan, atau bengkak</p> <p>Cara penggunaan: dioleskan pada area kulit yang sakit 2x sehari dengan maksimal penggunaan selama 4 minggu</p> <p>Kapan berhenti: apabila keluhan pasien sudah sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika gejala semakin parah atau terjadi efek</p>

			sehingga ingin kondisi tangannya segera lekas membaik . selama ini Ny B belum menggunakan obat dan melakukan tindakan apapun		pada psoriasis s,eksim, atau alergi.	samping yang tak kunjung reda ESO yang sering : rasa panas pada kulit Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Remaja usia 22 tahun datang ke apotek menanyakan obat untuk kakinya yang sedang terkilir setelah berolahraga futsal, remaja ini merasa nyeri sejak kemarin malam sehingga agak sulit dan sakit saat digerakkan. Saat cidera selepas olahraga futsal remaja ini hanya mengompres kakinya dengan es batu dan belum	W : Remaja usia 22 tahun W : kaki terasa nyeri akibat terkilir H : 1 hari A : Kompres dengan es batu M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih Voltaren Emulgel Alasannya Karena dapat meredakan nyeri dan peradangan otot, sendi, tendon dan ligamen yang disebabkan oleh kejang dan terkilir serta cedera olahraga	Indikasi : meredakan nyeri dan peradangan akibat trauma tendon, ligamen, otot dan sendi, serta dapat mengobati reumatisme jaringan lunak dan penyakit reumatik lokal Cara penggunaan: dioleskan 3-4x sehari Kapan berhenti: apabila sudah tidak terasa nyeri / sembuh Kapan harus ke dokter : Jika gejala tidak membaik

			menggunakan obat apapun			dalam 7 hari atau malah memburuk setelah penggunaan obat ESO yang sering : kemerahan Cara menyimpan : Simpan di dalam ruangan dengan suhu sekitar 30°C
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Bapak R (39th) datang ke apotek dengan keluhan saat bangun tidur perutnya kembung seperti masuk angin, pusing, karena kemarin malam pukul 01.00 dini hari baru sampai dari luar kota dan bapak R mengendarai sepeda motor selama perjalanan pulang. Bapak R menginginkan obat yang cair karena lebih suka	W : Bapak R usia 39 tahun W : perut kembung dan pusing. H : 1 hari A : minum air hangat M : belum mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih Antangin JRG Alasannya Karena kandungan herbal dalam antangin dapat meredakan masuk angin, meriang, rasa mual, perut kembung, capek, pusing serta dapat melegakan tenggorokan	Indikasi : membantu meredakan masuk angin, meriang, rasa mual, perut kembung, capek, pusing serta dapat melegakan tenggorokan Cara penggunaan: untuk dewasa 3x sehari 1 sachet sesudah makan atau dicampur dengan air hangat setengah gelas Kapan berhenti: apabila gejala sudah membaik Kapan harus ke dokter : apabila

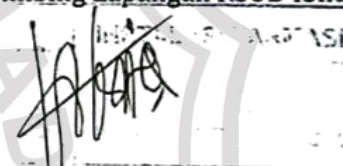
			minum obat cair daripada tablet. Bapak R belum mengonsumsi obat dan hanya minum air hangat		pun cair sehingga sesuai dengan permintaan pasien	gejala semakin memburuk ESO yang sering : diare Cara menyimpan : Pada suhu 30°C
--	--	--	--	--	---	--

Gresik, 06 Juni 2024
 Dosen Pembimbing,*

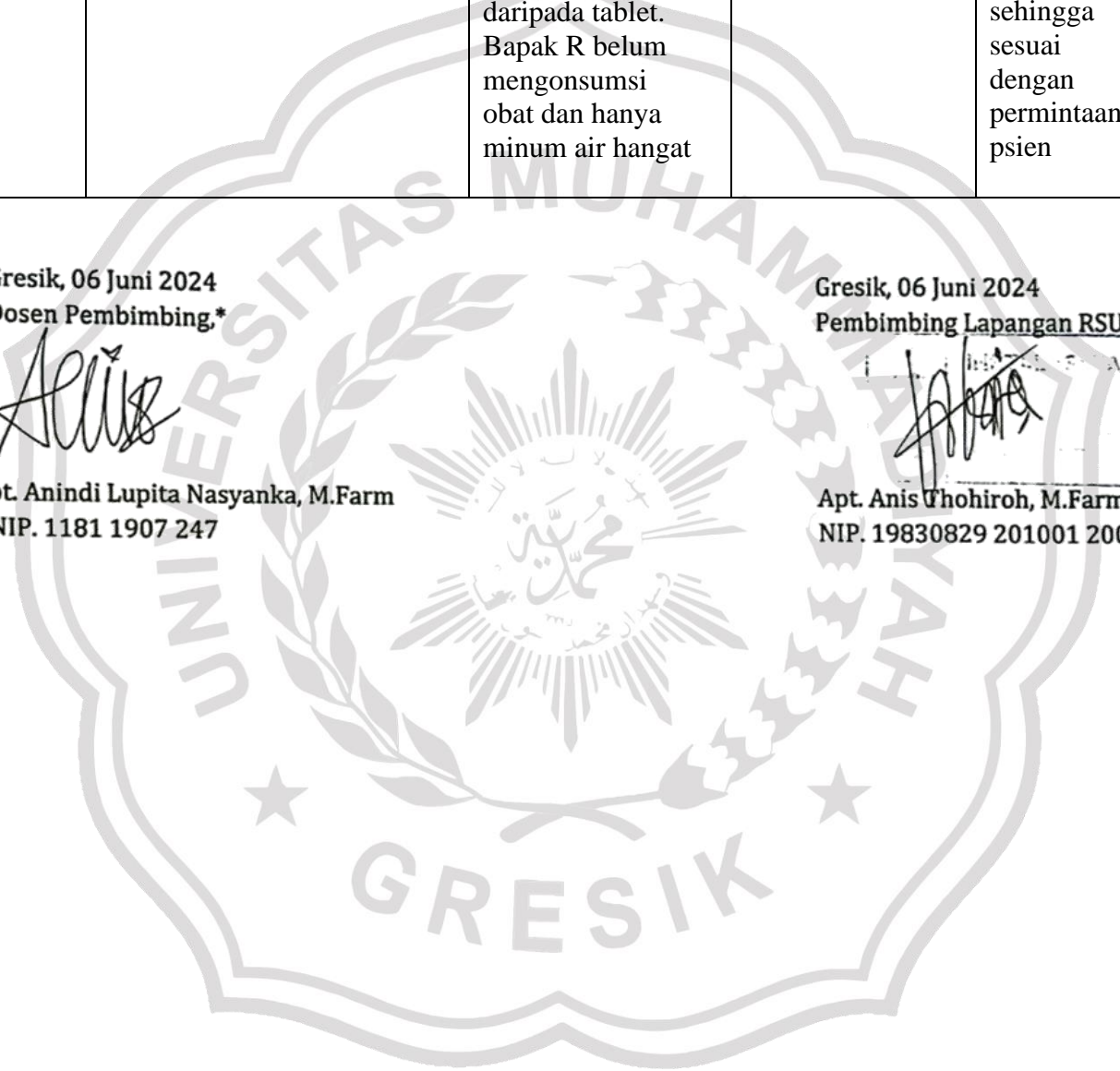


Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
 NIP. 1181 1907 247

Gresik, 06 Juni 2024
 Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
 NIP. 19830829 201001 2008



Lampiran 11. Tugas Khusus PL

**TUGAS KHUSUS PEMBIMBING LAPANGAN
(PKL) DI RSUD IBNU SINA**



**Viaristi Amelina Azizah
NIM. 211105037**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

Penggolongan obat berdasarkan :

1. Obat generic
2. Obat paten
3. Obat semi padat (krim, salep, & gel)
4. Obat Injeksi
5. Obat saluran pernafasan dan cara penggunaan
6. Obat tetes telinga
7. Obat tetes mata
8. OOT
9. Obat dengan aturan penyimpanan 2-8°C
10. Obat dengan aturan penyimpanan 8-25°C
11. Obat Narkotika
12. Obat Psikotropika
13. Insulin
14. ARV
15. Obat cair
16. Suplemen
17. Sirup kering
18. Obat jantung
19. Antibiotik
20. Obat Diabetes

OBAT GENERIK

No.	Nama Obat	Kekuatan	Kegunaan
1.	Antalgin	500 mg	Analgesik, antipiretik, dan antireumatik untuk meredakan nyeri ringan sampai berat, serta menurunkan demam.
2.	Amoxicillin		antibiotik untuk mengatasi infeksi bakteri, seperti sakit tenggorokan, diare, pneumonia dan infeksi telinga
3.	Aminophyllin		Gol.obat Xanthine merupakan bronkodilator yang digunakan untuk mengendurkan otot brankial atau saluran udara sehingga dapat meningkatkan aliran udara di paru-paru
4.	Asam Traneksamat	500 mg	Untuk membantu menghentikan pendarahan seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angioedema turunan.
5.	Asam Mefenamat	500 mg	Untuk anti nyeri pada tingkat ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer
6.	Antasida tab		Obat sakit magh untuk mengurangi nyeri lambung
7.	Acarbose	50mg, 100mg	Untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
8.	Acyclovir	200mg, 400mg	Untuk menangani infeksi virus herpes, seperti cacar air, cacar ular, atau herpes simplex
9.	Acetylcysteine	200mg	Sebagai mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis Paracetamol
10.	Amlodipin	5mg, 10mg	Antihipertensi yang berfungsi dalam menurunkan tekanan darah, mengatasi angina pectoris, dan penyakit arteri koroner
11.	Allopurinol	100 mg, 300mg	Untuk menurunkan kadar asam urat, mencegah, dan mengatasi gout arthritis akut
12.	Ambroxol	30mg	Untuk mengencerkan dahak pada batuk berdahak
13.	Aripripazole	10mg, 15 mg	Obat antipsikotik untuk meredakan gejala gangguan mental berat/ skizofrenia

14.	Atrovastatin	20mg, 40mg	Untuk menurunkan kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam darah
15.	Asam folat	400mg, 100mg	Vit B9 untuk mengobati defisiensi folat, jenis anemia tertentu yang disebabkan oleh defisiensi asam folat, dan untuk wanita hamil guna mencegah cacat lahir utama spina bifida dan anencephaly
16.	Azithromycin	500 mg	Antibiotik yang sering digunakan untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual
17.	Bisoprolol	2,5 mg dan 5mg	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pectoris, aritmia, dan gagal jantung
18.	Berapost		Untuk mengatasi gangguan aliran darah yang dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan, seperti pada penyakit arteri perifer atau diabetes
19.	Betahistin	6mg dan 24mg	Untuk meredakan keluhan vertigo, gangguan pendengaran, dan telinga berdenging (tinnitus) yang disebabkan oleh penyakit Meniere
20.	Captopril	25mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu.
21.	Carbamazepine	200mg	Untuk mengobati epilepsi, gangguan bipolar, dan neuralgia trigeminal.
22.	Candesartan	8mg dan 16mg	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung.
23.	Calcium carbonat	500mg	Suplemen kalsium untuk mengatasi defisiensi kalsium atau untuk pencegahan osteoporosis.
24.	Calcium polystyrene		Untuk mengatasi hyperkalemia (kelebihan kalium)
25.	Celecoxibe	100mg dan 200mg	Meredakan nyeri dan bengkak pada rheumatoid arthritis, osteoarthritis dan nyeri saat menstruasi
26.	Cefuroxime acetyl	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi pada kulit, telinga, sinus, tenggorokan, amandel, saluran kemih, bronchitis, genore/penyakit seksual menular

27.	Cefixime	100mg dan 200mg	Antibiotik untuk infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual
28.	Cetirizine		Antihistamin untuk mengatasi gejala alergi, seperti biduran, rhinitis, gatal-gatal, atau anafilaksi
29.	Clindamycin	150mg dan 300mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri yang lebih serius, termasuk infeksi saluran pernapasan, kulit, dan jaringan lunak
30.	Cilostazol	100mg	Untuk mengatasi nyeri di tungkai bawah saat berjalan karena sirkulasi darah yang tidak lancar.
31.	Clozapine	25mg dan 100mg	Untuk pengobatan skizofrenia (gangguan mental jangka panjang) dan psikosis (kesulitan membedakan kenyataan dan imajinasi) pada penyakit parkinson
32.	Ciprofloxacin	500mg	Untuk mengobati infeksi saluran kemih, servitis genore (peradangan pada serviks atau leher rahim), serta infeksi tulang dan sendi.
33.	Citicholin	500mg	Untuk mengatasi gangguan memori atau perilaku yang disebabkan oleh penuaan, stroke, atau cedera kepala dan meningkatkan daya penglihatan pada pasien glaukoma.
34.	Curcuma tab		Menambah atau meningkatkan nafsu makan, membantu menjaga daya tahan tubuh serta membantu memelihara fungsi hati
35.	Co Amoxiclav		Untuk infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, lyme disease, chlamydia, keracunan makanan
36.	Calcium lactate		Untuk pengobatan kekurangan kalsium dan memelihara kesehatan tulang dan gigi
37.	CTM		Untuk meredakan gejala alergi yang bisa dipicu oleh makanan, obat-obatan, gigitan serangga, atau

			paparan debu, bulu binatang, maupun serbuk sari.
38.	Clarithomicin		Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, (saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel)
39.	Clopidogrel	75mg	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
40.	Cefradoxil monohydrate		Antibiotik untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri, misalnya di tenggorokan, amandel, kulit, atau saluran kemih.
41.	Dexametashone		Mengatasi peradangan dalam tubuh dan meredakan reaksi alergi, penyakit autoimun, dan radang sendi
42.	Diltiazem		Untuk mengatasi hipertensi dan angina (nyeri dada).
43.	Doxicyclin		Antibiotik untuk infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhea), kulit dan jaringan lunak.
44.	Divalproex sodium	250mg	Untuk mengobati kejang pada epilepsi dan mengatasi episode manik (perasaan senang dan energi yang besar sekali) pada gangguan bipolar.
45.	Digoxin	0,25 mg	Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
46.	Donepezil HCl	5mg	Untuk mengatasi gejala demensia (pikun) dan penyakit Alzheimer pada lansia.
47.	Domperidon		Sebagai antimetik (antimutah) , meredakan mual, gangguan perut
48.	Eperison	50mg	Untuk mengurangi kejang otot
49.	Ethambutol	500mg	Untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
50.	Fenofibrate	100mg dan 300mg	Untuk menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol jahat (LDL), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL)
51.	Finastaride		Untuk mengatasi pembesaran prostat pada pria dewasa
52.	Furosemid	40mg	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal.

53.	Fluconazol	150mg	Sebagai antifungi untuk infeksi jamur di kulit, vagina, mulut, tenggorokan, kerongkongan, rongga perut, paru-paru, saluran kemih, maupun aliran darah yang disebabkan oleh jamur candida
54.	Fluoxetin HCl	20mg	Untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif kompulsif (OCD), gangguan disforik pramenstruasi, bulimia, atau serangan panik
55.	Flunarizin		Untuk mencegah serangan migrain
56.	Gabapentin	100 dan 300mg	Untuk meredakan kejang pada penderita epilepsi dan meredakan nyeri saraf
57.	Gempibrozil	300mg	Untuk menurunkan lemak jahat (LDL) dan meningkatkan lemak baik (HDL)
58.	Glimepirid	1mg ,2mg, 3mg, 4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
59.	Glucosamin	250mg dan 500mg	Untuk mengatasi gejala radang sendi (osteoarthritis) di lutut
60.	Glibenclamid tab		Untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes tipe 2
61.	Griseofulvin	125 mg	Untuk mengatasi infeksi jamur, terutama di kulit kepala (tinea kapitis), serta kuku tangan atau kuku kaki (tinea unguium)
62.	Gliquidon tab		Untuk Meningkatkan produksi insulin dan metabolisme tubuh pada pengidap diabetes tipe 2.
63.	Guafinesin		Untuk meredakan batuk dan melancarkan dahak pada saluran pernafasan
64.	Glicazide	80mg	Untuk mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.
65.	Hydrochlorotiazhone	25 mg	Untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan mengatasi edema (penumpukan cairan dalam jaringan tubuh)
66.	Itraconazole	100mg	Sebagai antifungi untuk infeksi tinea corporis (kurap), blastomikosis, histoplasmosis, aspergilosis, onikomikosis, kandidiasis, dan tinea <i>cruris</i> (infeksi jamur pada paha dan selangkangan)

67.	Ibuprofen	400mg	Untuk meredakan nyeri, demam, dan peradangan
68.	ISDN (Isosorbide dinitrate)	5mg	untuk mencegah dan meredakan angina pektoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung
69.	INH (isoniazide) caps	300mg	Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
70.	Kalium L aspartat		Untuk mengatasi hipokalemia (kekurangan kalium dalam tubuh)
71.	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur di kulit, seperti panu, kurap, kutu air, kandidiasis, dermatitis seboroik, dan ketombe
72.	Lamivudine	100mg	Untuk menangani hepatitis B atau infeksi HIV
73.	Lansoprazole caps		Untuk mengobati tukak duodenum, tukak lambung, tukak peptic, refluks esofagitis, sindrome zolinger-ellison, dan eradikasi H.pylori
74.	Lisinopril	5mg, 10mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi), gagal jantung, dan gagal ginjal kronis.
75.	Loratadin		Untuk meredakan gejala alergi, seperti bersin, hidung meler, mata berair, ruam gatal di kulit, atau biduran
76.	Levitracetam		Untuk meredakan kejang akibat epilepsi.
77.	Levofloxacin	500mg	Antibiotik untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit.
78.	Mecobalamin	500mg	Untuk mengobati neuropati perifer, anemia megalobastik yang disebabkan defisiensi Vit B12
79.	Metronidazole	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
80.	Metformin	850 mg	Untuk menurunkan atau mengontrol kadar gula darah yang relatif tinggi pada diabete tipe 2
81.	Meloxicam	7,5 mg dan 15mg	Sebagai analgesik, antipiretik, antiinflamasi atau mengurangi rasa

			nyeri, bengkak, dan kaku pada sendi.
82.	Methyl prednisolon	4mg, 8mg dan 16mg	Untuk meredakan peradangan
83.	Methocloparamid		Untuk meredakan masalah terkait asam lambung seperti mual, muntah, mulas, dan heartburn (nyeri dan panas pada ulu hati)
84.	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Mengatasi nyeri dan peradangan akibat arthritis, asam urat, sakit gigi, dan sebagainya.
85.	Natrium bicarbonat		Untuk mengatasi asidosis metabolik (asam yang berlebih dalam tubuh) dan mengatasi asam lambung berlebih.
86.	Nifedipin		Untuk mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi) serta nyeri dada (angina)
87.	Olanzapin	5mg dan 10 mg	untuk mengobati gejala skizofrenia, (kekacauan berpikir, perubahan perilaku, halusinasi, atau delusi)
88.	Ondancetron	4mg	Untuk mengobati gejala mual dan muntah akibat kehamilan, kemoterapi, radiasi dan pasca operasi.
89.	Omeprazole caps		Untuk mengobati tukak lambung dan tukak duodenum
90.	Pantoprazole		Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala GERD (refluks asam lambung), ulkus lambung, dan gangguan pencernaan lainnya.
91.	Paracetamol	500mg	Sebagai analgesik dan antipiretik
92.	Piroxocam	10 mg dan 20mg	Untuk mengurangi peradangan dan rasa sakit pada kondisi seperti arthritis dan radang sendi.
93.	Pregbalin	75mg	Untuk mengobati nyeri neuropatik (rasa sakit akibat kerusakan pada saraf) serta sebagai obat tambahan dalam pengobatan epilepsi
94.	Propranolol	10 mg dan 40mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gangguan irama jantung, migrain, tremor
95.	Prednison	5mg	Untuk mengobati alergi, asma, arthritis, dan gangguan autoimun
96.	Piracetam	400mg dan 800mg	Untuk meningkatkan fungsi otak, terutama dalam meningkatkan daya ingat dan konsentrasi.

97.	Pioglitazon	15mg dan 30 mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin.
98.	Phytomenadion tab		Untuk mengobati atau mencegah kekurangan vitamin K.
99.	Pyrazinamide tab 500mg		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC).
100	PTU 100 mg		Anti-tiroid untuk mengobati hipertiroidisme.
101	Ramipril	2,5mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
102	Ranitidin tab	150mg	Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala ulkus lambung, GERD, dan kondisi lain yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung.
103	Rifampicin		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TB).
104	Risperidone	1mg, 2mg, 3mg	Antipsikotik yang digunakan untuk mengobati gangguan psikiatrik seperti skizofrenia, bipolar, dan gangguan perilaku pada autisme
105	Salbutamol	2mg dan 4mg	Untuk mengobati dan mencegah gejala penyempitan saluran napas pada penyakit seperti asma dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).
106	Simvastatin	10 mg dan 20mg	Untuk menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan jumlah kolesterol baik (HDL) dalam darah.
107	Spirolacton	25mg dan 100mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
108	Tab tambah darah		Untuk mengatasi anemia atau kekurangan zat besi.
109	Trifluoperazin tab		Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia.
110	Ursodeoxycholic acid	250mg	Untuk mengobati penyakit hati seperti batu empedu dan hepatitis.

111	Vit. B complex		Suplemen untuk produksi energi, hormon, dan kolesterol.
112	Vit B6		Sebagai nutrisi yang penting bagi perkembangan otak, saraf, kulit.
113	Wafarin	2mg	Untuk mencegah pembekuan darah berlebihan dan mencegah pembentukan bekuan darah yang dapat menyebabkan stroke atau serangan jantung.



OBAT PATEN

No.	Nama Obat	Nama Generik	Kekuatan	Kegunaan
1.	Adalat Oros	Nifedipine		Antihipertensi
2.	Aerius			Untuk mengatasi alergi
3.	Alinamin			Mengatasi gangguan mata, sakit kepala sebelah
4.	Alloris	Loratadine		Mengatasi alergi seperti bersin, pilek, hidung tersumbat
5.	Amadiab	Glimepirid	4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
6.	Amaryl		500mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
7.	Ambeven			Mengobati wasir/benjolan ambeyen
8.	Amoxan	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
9.	Angintriz MR	Trimetazidine HCL		Anti angina/ mncgh kkurng nutrisi pada otot jntung
10.	Ardium			Membantu meringankan gangguan peredaran darah, wasir
11.	Aricept			Mengobati penyakit alzheimer
12.	Anbacim	Cefuroxime		Antibiotik pada infeksi saluran nafas, kemih, tulang, sendi
13.	Arthodar			Meredakan gejala osteoarthritis (peradangan kronis pada sendi akibat rusaknya tulang)
14.	Asthin F4			Antioksidan untuk anti penuaan kulit dan mempercepat penyembuhan jerawat
15.	Asthin F		6mg	Antioksidan sebagai suplemen untuk menjaga daya tahan tubuh dari radikal bebas
16.	Aspilet	Acetylsalicylat / Aspirin		Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

17.	Avodart			Mencegah hiperplasia prostat / meringankan gejala kesulitan buang air kecil, urin yang keluar sedikit, mendadak ingin buang air kecil
18.	Becom Zet			Suplemen kombinasi antara multivitamin, mineral dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh dan pemulihan dari sakit
19.	Betaserc			Mengobati vertigo , tinitus (telinga berdenging) dan gangguan pendengaran (Betahistine)
20.	Biosanbe			suplemen yang mengandung vitamin dan mineral untuk mengatasi defisiensi zat besi ataupun anemia pd ibu hamil
21.	Biothicol	Thiampenicol		Antibiotik untuk demam, tipes , infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan
22.	Bamgetol	Carbamazepine	200mg	Untuk antikonvulsan (mencegah dan mengontrol kejang)
23.	Baquinor	Ciprofloxacin		Antibiotik untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
24.	Becom C			Untuk memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan penyembuhan
25.	Bestalin			Untuk mengobati Pruritus karena kondisi alergi seperti urtikaria kronis, atopik & dermatosis kontak.
26.	Brintelix			Untuk depresi mayor (depresi berat)
27.	Brilinta			Untuk mencegah kejadian-kejadian trombosis (misalnya kematian kardiovaskular, infark miokard, atau stroke)
28.	Brainact T			Suplemen untuk membantu menangani penurunan

				kemampuan kognitif (mengingat) pada usia lanjut (cuticoline)
29.	Buscopan			Sebagai antinyeri seperti kram perut/ gangguan pada kandung kemih
30.	Buscopan plus			Sebagai antinyeri proksimal pada lambung/usus halus
31.	Cardio aspirin	Aspirin/acetyl salisilat		Mencegah pembekuan darah
32.	Calcitriol			Mengatasi kekurangan calcium
33.	Cystone			Untuk infeksi sal. kencing dan batu ginjal
34.	Celebrex	Celecoxibe	100 dan 200mg	Untuk mengatasi rheumatid asthritis (sendi), osteoarthritis, gout arthritis(asam urat)
35.	Cerini	Cetirizine		Untuk alergi (bentol-bentol, kulit gatal, bersin bersin, hidung tersumbat, mata merah berair)
36.	Chana			Mengobati luka, mengurangi nyeri dan memberi energi bagi lansia dan orang sakit
37.	Cipralex			Mengurangi gejala depresi seperti cemas, panik
38.	Cataflam D50	Natrium diclofenac		Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan)
39.	Cefat	Cefedroxil monohydrate	250 mg dan 500mg	Antibiotik untuk infeksi sal. Pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan Lunak.
40.	Colsancetine	Chloramphenicol		Antibiotik untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
41.	Cardisan	Amlodipin	5 dan 10mg	Sebagai antihipertensi
42.	Cataflam	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan)

43.	Cavid D3			Membantu kebutuhan kalsium untuk kehamilan dan menyusui
44.	Concor	Bisoprolol	(1.25 mg, 2.5 mg dan 5 mg)	Sebagai Antihipertensi 1, 25mg = untuk gagal jantung 2,5 mg= untuk gagal ginjal 5mg= untuk hipertensi dan angina
45.	Caviplex cdez			Suplemen vitamin dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh (vitamin c, d, e, dan zinc)
46.	Cortidex	Dexametashon		Mengatasi peradangan atau inflamasi seperti radang sendi, asma
47.	Combantrin			Mengatasi infeksi cacing
48.	Cpg	Clopidogrel		Mengencerkan darah, mencegah terjadinya pembekuan darah, dan mengurangi resiko serangan jantung dan stroke
49.	Claneksi	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi sal.nafas, sal kemih, sal cerna, kulit
50.	Clast		0,5 mg	Mengatasi gejala mual dan muntah akibat penggunaan obat anti kanker atau kemoterapi
51.	Cobazym			Untuk memperbaiki nafsu makan, kurang nutrisi, busung lapar
52.	Cal 95			suplemen multivitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada anak, ibu hamil dan menyusui
53.	Canderin	Candesartan	8mg	Sebagai antihipertensi
54.	Cripsa			Mengatasi penyakit parkinson (tremor)
55.	Curcuma strip			Vitamin mmbantu mnjaga daya tahan tubuh, nafsu makan
56.	Cycloproginova			Mengatasi menstruasi yang tidak teratur
57.	Depakote ER		250 mg dan 500mg	Memgatasi kejang, epilepsi dan migrain

58.	Disolf			Sebagai terapi penunjang dalam melancarkan sirkulasi darah
59.	Dogmatil			Mengatasi Schizoprenia atau gangguan jiwa
60.	Dopamet		250mg	Sebagai antihipertensi
61.	Divalproex sodium		250mg	Mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar
62.	Diagit			Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya
63.	Diflucan		50 mg	Membantu mengobati infeksi akibat jamur, seperti meningitis kriptokokal, kandidemia, kandidiasis diseminata, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis esofagus, kandidiasis vaginalis.
64.	Dismeno			Membantu meredakan nyeri yang terjadi pada saat haid.
65.	Duphaston			Menangani defisiensi atau kekurangan hormon progesteron, seperti sindrom pramenstruasi
66.	Dysflatyl			Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan
67.	Diamicon			Menurunkan kadar gula darah dalam tubuh pada pasien DM tipe 2
68.	Dorner			Mengurangi gejala akibat hambatan pada pembuluh darah arteri, serta menangani hipertensi pulmonal
69.	Dramamine			Untuk meredakan mabuk perjalanan
70.	Dulcolax			Untuk mengatasi susah BAB
71.	Eflagen	Kalium diclofenac		Anti nyeri (nyeri gigi, nyeri haid, nyeri sendi

72.	Elkana			Vitamin untuk kehamilan, menyusui, dan pertumbuhan
73.	Epexol	Ambroxol		Obat batuk berdahak (mengeluarkan dahak)
74.	Eprinoc	Eperisone		Untuk mengatasi otot tegang/kejang otot
75.	Erysanbe chew			Mengobati berbagai infeksi bakteri, dengan cara menghambat sintesis protein bakteri dan mengakibatkan pertumbuhan sel bakteri terhambat
76.	Erysanbe 500			Antibiotik yang digunakan untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
77.	Euthyrox		100mg	Mengatasi hipotiroid/ mengobati/ mencegah Goiter (pembesaran kelenjar tiroid) yang dapat disebabkan karena ketidakseimbangan hormon, terapi radiasi, operasi atau kanker
78.	Fridep		50mg	Sebagai antidepresan
79.	Favifiravir			Obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi beberapa jenis virus influenza
80.	Ferriprox			Untuk mengobati kondisi kelebihan zat besi
81.	Fitbon			Suplemen yang digunakan untuk mengatasi osteoarthritis dan membantu memelihara kesehatan persendian
82.	Flamar		25 mg dan 50mg	Sebagai antiinflamasi untuk mengurangi rasa sakit, peradangan, dan demam.
83.	Fluimucyl	Asetilsistein	200mg	Untuk membantu melonggarkan dan mengurangi lendir pada saluran pernapasan, seperti pada kasus batuk dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

84.	Folavit		(400mcg dan 1mg)	Suplemen asam folat yang digunakan untuk mengatasi defisiensi asam folat, serta membantu dalam pembentukan sel darah merah dan perkembangan janin selama kehamilan.
85.	Formuno			Membantu memelihara kesehatan dan daya tahan tubuh
86.	Frego		5mg dan 10mg	Membantu pencegahan migrain, pencegahan gangguan perifer, serebrovaskular, pencegahan vertigo dan gangguan vestibular.
87.	Fonylin		60mg	Untuk meredakan batuk kering.
88.	Formyco	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur pada kulit seperti kurap dan panu.
89.	Gastrul			Untuk mencegah dan mengobati tukak lambung serta mengurangi risiko terjadinya tukak akibat penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS).
90.	Galvus		50mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas
91.	Glauset			Untuk membantu mengatasi Glaukoma sudut terbuka, glaukoma sekunder dan sebelum operasi untuk glaukoma sudut tertutup.
92.	Glucodex	Glibenclamide	80mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas.
93.	Glumin XR	Metformin		Obat antidiabetes untuk mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada diabetes tipe 2
94.	Glucophage XR	Metformin		Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin dan

				mengurangi produksi glukosa oleh hati.
95.	Herbesser		100 mg dan 200mg	Untuk pasien hipertensi dan angina (nyeri dada).
96.	Histapan			Mengobati berbagai jenis alergi
97.	Hepamerz			Untuk proses detoksifikasi pada hati.
98.	Hepabalance			Membantu memelihara kesehatan fungsi hati
99.	Harnal			Mengatasi masalah buang air kecil yang di alami oleh pria dengan pembesaran prostat dan masalah sulit buang air kecil tersendat-sendat sehingga memberikan rasa tidak nyaman.
100.	Hystrine	Cetirizine HCl		Meredakan gejala alergi seperti mata dan hidung berair, gatal pada mata dan hidung, bersin-bersin, dan gatal-gatal.
101.	Herclov			Untuk terapi infeksi kulit selaput mukosa termasuk herpes genital awal yang disebabkan herpes zoster dan simplek
102.	Harnal ocas			Untuk merelaksasi otot-otot di prostat dan uretra serta membuat urin keluar lebih mudah dan membantu buang air kecil
103.	Hydroxy urea			Untuk kemoterapi yang secara khusus diaplikasikan kepada pasien kanker leher rahim (serviks), kanker ovarium, dan leukimia myeloid akut hingga kronis
104.	Hystolan			Untuk relaksasi uterus (rahim), gangguan vaskular perifer, arteriosklerosis obliterans, thromboangiitis obliterans, dan penyakit Raynaud.
105.	Hytroz		1mg dan 2mg	Untuk mengatasi tekanan darah tinggi pada

				hipertensi dan dapat digunakan untuk mengobati hiperplasia prostat
106.	Imm boost F			membantu memelihara daya tahan tubuh.
107.	Imunos			meningkatkan kerja sistem imun dan membantu memelihara kesehatan tubuh
108.	Inbumin			membantu mempercepat proses penyembuhan luka, membantu memenuhi kebutuhan albumin dalam tubuh, serta dapat digunakan untuk memelihara kesehatan.
109.	Ketricin	triamcinolone		meredakan gejala alergi, gangguan hormon, rematik, radang saluran cerna, kelainan darah, keganasan dan sebagainya.
110.	Kaltrofen	ketoprofen	50, 100mg	untuk mengatasi nyeri ringan sampai sedang pada sakit gigi dan setelah cabut gigi, sakit kepala, sakit telinga, nyeri dan radang pada reumatik ringan dan gangguan otot skelet lainnya
111.	Lanakeloid			Mempercepat penyembuhan luka bakar, luka traumatik (terpukul, terbentur, terbakar, teriris, lecet, dll), sesudah operasi
112.	-Imuran			menurunkan sistem imun agar tubuh dapat menerima benda asing dari luar tubuh, seperti transplatasi organ ginjal
113.	Interdoxin	doxycycline		untuk pengobatan Sipilis, Infeksi yang rentan atau berat, Epididimo-orkitis, Serangan akut malaria falciparum resisten

				klorokuin, demam atau tifus
114.	Interhistin			mengobati alergi seperti urtikaria, rinitis dan gatal pada kulit
115.	Isoprinosin			meningkatkan sistem imun untuk penyakit yang disebabkan oleh virus serta meningkatkan imunitas untuk kondisi kekurangan sistem imun.
116.	KSR			mengobati dan mencegah kekurangan kalium
117.	Kalnex 500	asam traneksamat 500		menghentikan proses pendarahan pada sejumlah kondisi seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angio-edema turunan
118.	Kendaron tab	Amiodarone HCL		membantu mengatasi beberapa jenis gangguan denyut jantung tidak teratur (takikardia)
119.	Lameson	methylprednisolone 4mg		untuk menangani gatal-gatal, kemerahan, dan kekeringan pada kulit, pada beberapa individu dapat mengobati sariawan pada mulut
120.	Lasgan 30mg	lansoprazole 30		mengatasi gangguan pencernaan, seperti refluks asam lambung, gejala pada sindrom Zollinger-Ellison, GERD, dan tukak lambung.
121.	Lasix	furosemide		meningkatkan jumlah urin yang keluar dari ginjal
122.	Lesichol		300,600mg	menjaga fungsi hati ketika dalam keadaan sakit
123.	Lapibal	mecobalamin		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi

				vitamin B1 : menjaga kesehatan sistem saraf
124.	Lapiflox		500mg	mengobati infeksi saluran kemih (ISK), infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi saluran pencernaan, infeksi genital, dan infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri yang rentan
125.	Leparson			mengobati penyakit Parkinson seperti mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
126.	Levipar			pengobatan simptomatik pada penderita Parkinson agar dapat mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
127.	Levocin	levofloxacin	500mg	antibiotik untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia, dan infeksi saluran kemih
128.	Lesipar			suplemen nutrisi untuk fungsi hati.
129.	Lioresal			mengobati kejang atau kram otot kronis
130.	Lipitor		20,40mg	mengurangi kadar kolesterol jahat (LDL) dan lemak darah (trigliserida), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam tubuh.
131.	Liver prime			
132.	Lodia			mengatasi diare akut non spesifik dan diare kronik.

133.	Lopivia		200mg, 50mg	Mengobati infeksi HIV pada anak-anak hingga dewasa
134.	Lyrica	pregabalin 75)	75mg	mengobati nyeri neuropatik (nyeri berkepanjangan akibat saraf yang rusak), dan fibromyalgia
135.	Lamictal		50,100mg	untuk membantu mengurangi Serangan epilepsi
136.	Livron B plex			untuk memenuhi kebutuhan vitamin dalam masa penyembuhan, dan membantu memelihara daya tahan tubuh
137.	Mediamer B6	pyrathiazine dan pyridoxine		mengatasi mual dan muntah yang umumnya terjadi pada awal masa kehamilan.
138.	Mtx /r threx :	Methotrexate		Untuk mengobatasi kanker, seperti kanker payudara, leukemia, kanker tulang, limfoma
139.	Myonal	eperisone hcl		obat yang digunakan untuk merelaksasi otot pada kondisi kejang otot
140.	Mestinon			Untuk mengobati autoimun
141.	Mezatin	azitromycin		antibiotik pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin
142.	Micardis		(40, 80mg)	untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan gagal jantung kongestif dengan cara menyebabkan pembuluh darah melebar dan tekanan darah menjadi turun.
143.	Meiact			Antibiotic yang digunakan mengatasi infeksi pada saluran atas, infeksi saluran kemih dan

				kelamin, kulit dan jaringan lunak
144.	Mezatin			mengatasi infeksi bakteri pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin.
145.	Moximed	moxifloxacin		obat antibiotik untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis, infeksi perut, atau radang panggul
146.	Mucohexin	Mucohexin		obat pengencer dahak atau mengatasi batuk berdahak karena infeksi saluran pernapasan, seperti batuk pilek, flu, atau bronkitis kronis
147.	Matovit			suplemen untuk memelihara kesehatan mata/ dapat digunakan untuk mengurangi kelelahan mata.
148.	Maltofer			anti-anemia oral yang bermanfaat untuk mengatasi kekurangan (defisiensi) zat besi tanpa anemia
149.	Mefinal	asam mefenamat	500mg	untuk meredakan peradangan dan nyeri, seperti nyeri haid, sakit gigi, sakit kepala, nyeri otot dan sendi, serta nyeri pascaoperasi
150.	Micardis	telmisartan	80mg	obat antihipertensi untuk mengendurkan dan melebarkan pembuluh darah
151.	Mertigo			obat untuk mengurangi keluhan pusing berputar atau vertigo.

152.	Methycobal	mecobalamin)		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi vitamin B12.
153.	Mefinter	asam mefenamat)		meringankan rasa sakit serta peradangan, seperti nyeri gigi, nyeri haid, nyeri pada otot-otot, nyeri akibat pasca operasi, nyeri telinga, dan nyeri akibat traumatik
154.	Neulin PS			untuk penderita stroke dan dementia, serta dapat digunakan sebagai neuroprotektor sekaligus brain enhancer
155.	Notisil			mencegah terjadinya pembekuan darah
156.	Neuciti	citicoline 500mg		membantu menangani gangguan kesadaran akibat trauma di kepala dan operasi otak atau sebab-sebab non trauma
157.	Neurobion			mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa.
158.	Neurobion	Vit B1,B6,B12	5000	mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa
159.	Neurochol			sebagai nutrisi bagi fungsi otak.
160.	Neurosanbe			untuk pengobatan kekurangan vit B1,B6,B12 pada polineuritis
161.	Neurosanbe plus			meredakan atau mengobati berbagai macam nyeri, misalnya nyeri otot, nyeri

				akibat sakit gigi, neuralgia dan nyeri ringan lainnya
162.	Neurosanbe		5000	mencegah dan mengatasi kekurangan vitamin B
163.	Nitrokaf retard		2,5 mg	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
164.	Nitrokaf retard forte		5mg	Mencegah dan terapi jangka panjang untuk penderita angina pektoris
165.	Nopres			untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif-kompulsif (OCD), gangguan cemas, dan gangguan panik
166.	Norelut			untuk mengatasi gangguan menstruasi atau haid yang berkaitan dengan hormon progesteron
167.	Neladox			untuk mengatasi nyeri panggul akibat endometriosis, yaitu kondisi ketika jaringan yang melapisi dinding rahim (endometrium) tumbuh di tempat lain
168.	Nimotop			mengurangi masalah karena jenis pendarahan tertentu di otak
169.	Nitral			untuk penyakit jantung, angina (nyeri dada) akut.
170.	Neurotam		1200mg	Untuk pengobatan infark serebral, mengendalikan mioklonus, mengatasi kecanduan berat akibat alkohol
171.	Nairet			untuk asma bronkial, bronkitis, emfisema,serta penyakit paru lain
172.	Ocusan			untuk mengatasi kasus-kasus alergi dan inflamasi yang membutuhkan terapi dengan kortikosteroid

173.	Osetamivir			obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi atau mencegah infeksi virus influenza tipe A atau tipe B
174.	Oskom			mencegah osteoarthritis dan untuk menjaga sendi yang sehat
175.	Ossovit		100mg	Ostelox
176.	Ostelox	meloxicam 15mg	7,5 mg, 15mg	mengurangi hormon yang menyebabkan peradangan dan rasa nyeri di tubuh. peradangan dan rasa nyeri di tubuh
177.	Osteonat :			Suplemen untuk terapi dan pencegahan osteoporosis pada wanita pasca-menopause dan osteoporosis yang disebabkan glukokortikoid.
178.	Osteosan	(vit B3):	1000	untuk memenuhi kebutuhan vitamin D dengan cepat pada kondisi tertentu, seperti lanjut usia, risiko tinggi atau penyakit infeksi, penderita penyakit autoimun, dan ibu hamil atau menyusui.
179.	Pentasa :			untuk mengobati penyakit usus tertentu (radang usus besar).
180.	promavit:			suplemen multivitamin dan mineral untuk ibu hamil dan menyusui
181.	provelyn	pregabalin		obat yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri neuropati akibat diabetes, saraf cedera tulang belakang, herpes zoster dan fibromyalgia/nyeri otot
182.	prolic	clindamycin hcl	300 mg	mengatasi berbagai infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang, organ kelamin, serta jantung.
183.	prorenal			obat yang digunakan untuk terapi gangguan ginjal

				kronik hingga gejala gagal ginjal
184.	prosogan			mengatasi gangguan pada sistem pencernaan akibat produksi asam lambung yang berlebihan
185.	pepzol	pantoprazole		untuk pengobatan tukak lambung dan penyakit refluks gastro-esofagus (GERD)
186.	pronicy			membantu mengurangi gejala alergi dengan cara menghambat efek histamin pada tubuh
187.	pantozol		20 mg	mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
188.	plasminex	asam treneksamat	500 mg	untuk mengatasi masalah pembekuan darah, perdarahan menstruasi yang berat, kehilangan berat darah, pembengkakan di berbagai bagian tubuh
189.	pramifrol ER			untuk meringankan gejala penyakit Parkinson, seperti kaku, tremor, gerakan yang lambat, dan gangguan keseimbangan
190.	Proxime	acetyl salicylic acid		untuk menangani serangan jantung dan stroke ringan
191.	prostacom			mengobati pembengkakan prostat jinak dapat juga mengatasi kebotakan pada pria.
192.	pletaal		100 mg	untuk melebarkan pembuluh darah dan menurunkan aktivitas penggumpalan oleh trombosit di dalam pembuluh darah.
193.	pumpitor			untuk mengatasi gangguan lambung, seperti penyakit asam lambung, sakit maag, atau tukak lambung, dengan cara mengurangi produksi asam di dalam lambung

194.	puricemia			phenytoin : meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
195.	phenytoin			meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
196.	-pariet			untuk mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
197.	psidii caps			meningkatkan jumlah trombosit darah terutama pada pasien demam berdarah
198.	recolfar			mencegah dan mengatasi serangan gout (gejala asam urat)
199.	Q-ten		30, 100mg	sebagai katalis alami untuk pembentukan energi dari makanan dan sebagai antioksidan untuk mencegah kerusakan sel
200.	Rifastar			mengobati infeksi bakteri Mycobacterium tuberculosis (TBC), Mycobacterium kansasii, dan Mycobacterium xenopi
201.	Salofalk		250mg, 500mg)	mengatasi nyeri akibat radang usus besar
202.	Sandimun neoral		25mg	Meminimalkan resiko tubuh menolak organ transplantasi
203.	Sanexon			untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi
204.	Sangobion			mengatasi kurang darah (anemia).
205.	Sumagesik			meringankan rasa sakit pada sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.
206.	Syncore sachet			suplemen untuk membantu memelihara kesehatan

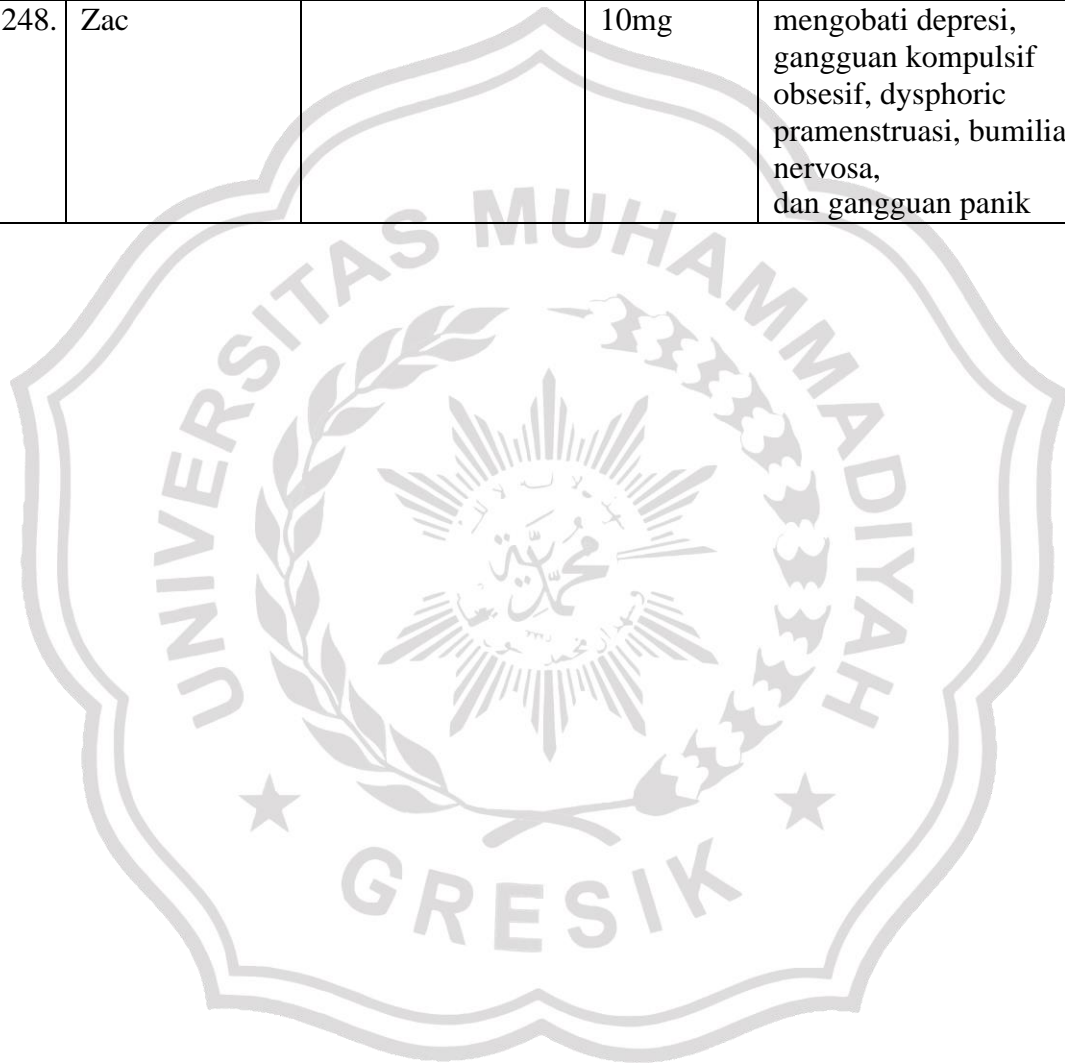
207.	Sporetix	cefixime	100, 200mg	membantu mengobati berbagai macam infeksi bakteri
208.	Santa E		100, 200,400mg	membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Vitamin E 400 IU
209.	Sanprima forte			antibiotik untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih.
210.	Sanprima			untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
211.	Santibi plus			obat antituberkulosis paru-paru yang diberikan bersama dengan obat antituberkulosis lainnya atau dalam hal resisten terhadap obat khusus lainnya sebagai terapi
212.	Soroquel		200mg, 300mg	Mengatasi gejala manik dan depresi pada gangguan bipolar
213.	Sanmol	Paracetamol		meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam
214.	Seloxly AA			membantu memelihara kesehatan kulit.
215.	Sesden			nyeri spasme otot halus yang disebabkan gastritis, tukak lambung, duodenum, ulkus peptikum, pankreatitis, penyakit kandung dan duktus empedu, intestinitis, litangiuria
216.	Sirdalud		2, 10mg	melemaskan kejang otot akibat kondisi tertentu, seperti multiple sclerosis dan cedera tulang belakang

217.	Sistenol			penurun demam yang di sertai batuk pada gejala influenza.
218.	Sporacid	itraconazole		mengobati berbagai infeksi jamur, terutama infeksi jamur sistemik seperti aspergillosis kandidiasis, kriptokokosis di mana obat antijamur lain tidak lagi efektif,
219.	Stalevo			mengatasi penyakit Parkinson dan fluktuasi motorik yang tidak dapat dikendalikan dengan terapi penghambat levodopa/dopa dekarboksilase
220.	Sandimun neoral		50mg	Meminimalkan risiko tubuh menolak organ transplantasi
221.	Tebokan SP			gangguan fungsi serebral dengan gejala-gejala : pusing, tinitus, sakit kepala, defisit memori, ketidakstabilan suasana hati disertai dengan kecemasan
222.	Tensinop	lisinopril	10mg	menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi), mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal
223.	Thyrozol		5,10mg	membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid (thiamazole) : membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid
224.	Trichodazol	Metronidazole		untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakteria
225.	Trolip		300mg	untuk mengobati hiperlipidemia (kadar lemak yang tinggi dalam darah) dengan cara mengurangi kadar trigliserida dan meningkatkan kadar kolesterol HDL

226.	Trizedon MR			Trizedon MR adalah obat yang mengandung trimetazidine, yang digunakan untuk mengobati angina pektoris (nyeri dada akibat kurangnya pasokan darah ke jantung) dengan cara meningkatkan penggunaan oksigen oleh jantung
227.	Tanapres		(5, 10 mg):	untuk mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi) dengan cara menurunkan tekanan darah
228.	Theragran M			untuk menjaga kesehatan umum dan mengatasi defisiensi nutrisi
229.	Topamax.			untuk mengobati epilepsi, migren, serta gangguan makan seperti bulimia nervosa dan gangguan makan berlebihan
230.	Tamofen		10mg	Tamofen adalah obat yang mengandung tamoxifen, yang digunakan dalam pengobatan kanker payudara dengan cara menghambat efek estrogen pada sel kanker payudara
231.	Telfas Hd			meredakan gejala-gejala alergi, seperti mata berair, hidung berair, mata atau hidung gatal, bersin, dan gatal
232.	Tetrasanbe			mengobati infeksi bakteri yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening, dan bagian lain dalam tubuh
233.	Tracetat			mengobati kanker payudara atau rahim
234.	Unalium		10mg	Menghilangkan gejala-gejala kelainan sirkulasi perifer dan serebral dan gangguan vestibular seperti pusing, vertigo, kurang konsentrasi, gangguan ingatan

235.	Urdafalk			menghancurkan batu empedu akibat terlalu banyak jumlah kolesterol dalam kantung empedu.
236.	Urdahex	ursodeoxycholic acid		membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
237.	Urinter			mengatasi infeksi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun bakteri gram positif
238.	Urotractin			mengobati infeksi saluran kemih baik akut maupun kronis
239.	V-bloc			Mengatasi hipertensi, angina pectoris akibat arteriosklerosis coroner, serangan jantung, dan gangguan kardiovaskular lainnya.
240.	Vectrin caps :			mengobati gangguan saluran pernapasan akut dan kronis, termasuk batuk pada penderita eksaserbasi akut bronkhitis akut.
241.	Vermox			Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut
242.	Venosmil			: meredakan gejala gangguan pembuluh darah vena seperti wasir
243.	Vip albumin caps			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
244.	Vip albumin sachet			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
245.	Vometa			mengatasi rasa mual dan muntah dan gangguan pengosongan lambung yang ditandai dengan rasa

				begah dan penuh pada perut.
246.	Xarelto		10, 15,20mg	menurunkan risiko stroke dan pembekuan darah pada pembuluh
247.	Zithromax tab			pengobatan infeksi yang disebabkan oleh H. influenzae, M. catarrhalis. pneumoniae, H. influenzae, Streptococcus pyogenes, S. aureus, atau S. agalactiae
248.	Zac		10mg	mengobati depresi, gangguan kompulsif obsesif, dysphoric pramenstruasi, bumilia nervosa, dan gangguan panik



OBAT SEMIPADAT (KRIM, SALEP& GEL)

No	NAMA OBAT	Paten / Generik	Fungsi
1.	ACYCLOVIR CR	Generik	Infeksi Herpes
2.	BIOPLACENTON GEL	Paten (Placenta Extract Dan Neomycin Sulfate)	Mengobati Luka Bakar, Luka Infeksi Dll
3.	BIONECT CR BETASON N	Paten (Betamethasone Valerate ,1% Dan Neomycin Sulfate 0,5%)	Anti Radang, Anti Gatal
4.	CARMED 10% dan CARMED 20%	Paten (Urea 20%)	Iktiosis Dan Kulit Kering
5.	CLOBETASOL 10 GR	Generik	Mengobati psoriasis, eskim, dermatosis
6.	BETAMETASON	Generik	Eczema atopic, infantile, statis dan discoid dan prurigo
7.	DERMOVEL	Generic (mometasone furoate)	Meredakan inflame dan gatal pada dermatosis
8.	DESOXYMETASON CR	Generik	Eksema, dermatitis dan psoriasis
9.	DESOLEX LOTION	Generik	Mengobati kulit yang mengalami inflamasi akibat penyakit dermatitis kontak maupun atopi
10.	ELIDEL	Paten (pimecrolimus 10%)	Terapi jangka pendek dan panjang pada dermatitis atopik
11.	FORMYCO	Paten (ketonazole 2%)	Menghambat pertumbuhan sel dan enzim jamur
12.	FUSYCOM CR	Paten (asam fusidat 20 mg)	Pengobatan infeksi kulit dan jaringan lunak yang ringan sampai sedang
13.	FLAMAR GEL	Paten (natrium diklofenak 10 mg)	Mengurangi nyeri, radang, nyeri ringan sampai sedang
14.	GENTAMYCIN	Generik	Mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
15.	GLICODERM FACE CLEAN	Glycolic acid	Membersihkan wajah dan memudahkan bekas jerawat
16.	GLICODERM SMOOTING		Membantu menyamarkan tanda penuaan dini seperti kerutan halus serta bintik hitam
17.	DUODERM		Mempercepat proses penyembuhan luka dan melembutkan bekas luka

			yang mongering sehingga memepercepat penyembuhan luka
18.	HYDROCORTISON	Generik	Anti inflamasi, anti elrgi, dan anti pruritus pada jaringan kulit
19.	KETOCONAZOLE	Generik	Anti jamur
20.	KLODERMA	Paten (clobetasol propionate 0,05%)	Pengobatan jangka pendek untuk kelainan kulit inflamasi
21.	KENALOG	Paten (triamcinolone acetonide)	Anti inflamasi, antipruritus, anti alergi
22.	KETRICIN	Paten (triamcinolone acetonide 0,1%)	Mengobati masalah alergi dan inflamasi/peradangan
23.	KETOMED	Paten (ketoconazole 2%)	Mengobati infeksi kulit kepala seperti dermatitis sebaroiik ringan, dan ketombe yang disebabkan pytirosporum ovale
24.	LACTACYD	Paten	Memebersihkan area kewanitaan dengan lembut, melindungi area kewanitaan dari gatal dan iritasi
25.	LUMINEUX	Paten	Membantu membersihkan kototran, penyumbatan pori-pori dan mengangkat sel kulit mati
26.	MEBO	Paten (radix scutellariae, phelodendri cortex, rhizome coptidis)	Mengobati luka bakar, luka gores
27.	MOMETASON	Generik	Meringankan manifestasi inflamais dan pruritis dari dermatosis yang responsive terhadap kortikosteroid psoriasis, dermatitis atopic
28.	MEDIKLIN TR GEL	Paten (clindamycin phosphate 1.2%, retinoic acid 0,025%)	Menghambat produksi enzim dan inflamasi atau factor aktivasi oleh P. acnes pada sebum
29.	MEDERMA	Paten (ir yang dimurnikan, PEG-4, allium cepa extr, xanthan gum, allantoin)	Memperbaiki struktur pada jaringan parut serta dapat digunakan untuk mengurangi kemerahan pada bekas luka

30.	MEDCAB	Paten (permethrin 5%)	Pengobatan untuk scabies (kudis), tungau, kutu rambut, dan kutu badan
31.	MICONAZOL	Generik	Mengatasi infeksi yang disebabkan oleh fungi, atau digunakan pada terapi tinea yang disebabkan oleh trikhofiton rubrum
32.	MUPIROCIN	Generik	Salap antibiotic golongan karbapenem, yang digunakan untuk mengatasi penyakit kulit atau infeksi kulit
33.	MYCO Z	Paten (nystatin 100,000 IU, Zn oxide 200 mg)	Infeksi mikotik pada kulit yang disebabkan candida albicans, intergo, paronikhia, mikosis interdigitalis, ruam popok, dan lesi kulit lainnya
34.	NEBACETIN POWDER	Paten (neomycin sulfat 5 mg, bacitracin 250 IU)	Antibiotik golongan aminoglikosida untuk mengobati infeksi oleh bakteri gram negative
35.	NIACEF	Paten (nicotinamide 4%)	Mengobati dan mencegah defisiensi asam nikotinat dan juga mengobati peradangan jerawat
36.	TUPEPE	Paten	Mengatasi tumit yang kering & pecah”
37.	PARASOL SPF 33	Paten (octyl methoxycinnamate, titanium dioxide, methylene bis-benzotriazolyl tetramethylbutylphenol (MBBT), 4-methylbenzylidene camphor, butyl methoxydibenzoylmethane, benzophenone-3, dan octocrylene)	Sebagai antioksidan untuk mencegah penuaan dini kulit kerusakan dari radikal bebas
38.	PIBAKSIN OINT	Paten (mupirocin)	Mengatasi kulit impetigo atau infeksi kulit lainnya yang disebabkan oleh bakteri taphylococcus

39.	THROMBOPOP 20 GR	Paten (IU Sodium heparin)	Merupakan Antikoagulan yang dapat mencegah terbentuknya gumpalan” dalam dan membantu memecahkan pembekuan darah yang terbentuk
40.	PERMETRIN CR	Generik	Untuk mengobati infeksi kulit scabies yang disebabkan oleh tungau sarcoptes scabiei
41.	PIROTOP CR	Paten (mupirocin 2%)	Untuk pengobatan topical lesi kulit traumatic infeksi sekunder, luka infeksi yang disebabkan oleh staphylococcus aureus dan streptococcus pyogenes
42.	SULFADIAZIN CR	Generik	Untuk merawat dan memulihkan infeksi luka
43.	LEP2-4	Paten (mupirocin 2%)	Infeksi kulit primer akut
44.	SAGALON	Paten (doxepin HCL 5%)	Pengobatan pruritus pada ekzema
45.	TERMISIL CR	Paten (terbinafine 1 %)	Obat anti jamur pada kulit
46.	SANOSKIN OXY	Paten (O ₂ (converted to ozone) dan olive oil)	Digunakan pada luka superfisial dan luka dalam misalnya tukak dalam tungkai
47.	SOFT U DERM	Paten	Untuk membantu melembutkan dan melembabkan kulit
48.	NOROID DERMARASH	Paten	Menyejukan kulit, cocok untuk kulit kering dan sensitive
49.	NOROID SHOOTING GEL	paten	Pelembab untuk kulit kering, membantu melembutkan dan menjaga elastisitas kulit
50.	GLICODERM MOIST CR		Melembabkan wajah sehingga tampak lebih halus dan lembut serta tidak kering
51.	FLAMAR	Paten (Natrium Diklofenac)	Mengurangi nyeri, gangguan inflamasi, dismenore

OBAT INJEKSI

No.	NAMA OBAT	PATEN/GENERIK	FUNGSI
1.	GABAXA 100	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Berfungsi sebagai larutan asam amino yang digunakan untuk menambah nutrisi untuk tubuh bagi penderita hiperkatabolisme yaitu terjadinya pemecahan sel-sel otot dan tulang
2.	PARACETAMOL	Generik	Meredakan demam dan nyeri ringan hingga sedang, misalnya sakit kepala, nyeri haid, atau pegal-pegal
3.	GLUTIVEN	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Penambah nutrisi untuk tubuh bagi pasien
4.	SANMOL	Paten (Paracetamol)	Sebagai pereda nyeri dan penurun demam
5.	AQUA PRO INJECTION	Generik	Melarutkan sediaan injeksi steril
6.	KILLBAC	Paten (polyhexanide 0,1% betadine 0,1% water pro injection)	Membersihkan luka dan dan melembabkan dressing luka absorbent dan untuk pengobatan luka sayat minor, abrasi, laserasi dan luka bakar minor
7.	SALICYL	Paten (talcum, asam salisilat)	Bedak tabor yang berfungsi untuk mengurangi gatal-gatal, meredakan biang keringat, serta mencegah kelembapan berlebih
8.	MOXILOXACIN HCL	Generik	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri termasuk pneumonia, konjungtivis, endocarditis, TBC, dan sinusitis
9.	FLUCONAZOL 200 MG	Generik	Mengatasi penyakit akibat infeksi jamur,

			termasuk infeksi jamur candida (candidiasis)
10.	METRONIDIAZOLE	Infus (Generik)	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh kuman anaerob dan kuman lainnya yang sensitive terhadap metronidazole, pencegahan infeksi anaerob sebelum dan sesudah operasi, amebiasis dan trikomoniasis
11.	SYMBICORD BUDESORIDE/ FORMOTEROL TUBUHALER	Paten (budesonide 160 mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg)	Membantu pembukaan dan relaksasi dari otot pada saluran pernafasan, sehingga mempermudah pernafasan
12.	MECOBALAMIN	Generic	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
13.	MEPROVENT	Paten (Ipratopium bromide, salbutamol, sulfate)	Pengobatan bronkospasme akibat penyakit penyumbatan paru kronis
14.	CITICOLIN	Generic	Obat ini digunakan sebagai terapi utama untuk mengatasi mual dan muntah akibat kemoterapi atau pasca operasi, menghilangkan gejala kembung pada gastroparesis diabetikum, penyakit refluks gastroesofagus, dan sebagai premedikasi

			pemeriksaan radiologi saluran cerna atas.
15.	METOCLOPRAMIDE	Generic	Mencegah mual dan muntah yang disebabkan oleh pembedahan atau pengobatan kanker
16.	ONDANSETRON HCL 8 MG (4 mg, 8 mg)	Generic	membantu menghentikan perdarahan abnormal, perdarahan pada genitalia, peradangan, gatal-gatal pada kulit, serta nyeri pada rongga atau mukosa mulut.
17.	TRANEXAMIC ACID	Generic	Diuretic untuk mengatasi penumpukan cairan di dalam tubuh atau edema
18.	FUROSEMIDE	Generic	Untuk mengatasi nyeri akut atau berat
19.	SANTAGESIK	Paten (Metamizole sodium)	Untuk mengatasi tekanan darah rendah yang mengancam nyawa
20.	NOREPINEPHRINE BITARTRATE	Generic	Untuk mengencerkan dahak pada beberapa kondisi seperti asma, emfisema, bronchitis.
21.	ACETYLCYSTEINE	Generik	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
22.	CIPROFLOXACIN	Paten (Natrium docusate)	antibiotik untuk mengatasi berbagai penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, gonore, infeksi saluran kemih, infeksi prosta

23.	METRONIDIAZOLE	Generic	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai organ tubuh, termasuk di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
24.	LEVOFLOXACIN HEMIHYDRATE	Generic	antibiotik yang bermanfaat untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit
25.	METHYLPREDNISOLONE SODIUM SUCCINATE	Generik (Methylprednisolone)	obat kortikosteroid yang berfungsi untuk mengatasi peradangan
26.	VICILLIN SX	(Ampicillin)	antibiotik gol. penicilin mengobati infeksi saluran pernapasan atas dan bawah, infeksi saluran pencernaan, gonore, septikemia, peritonitis.
27.	OMEPRAZOLE SODIUM SERBUK INJEKSI	Generic	obat untuk mengatasi asam lambung berlebih dan keluhan yang mengikutinya
28.	CEFOTAXIME SODIUM	Generic	untuk mengobati berbagai macam penyakit infeksi bakteri
29.	CEFTRIAZONE SODIUM	Generic	obat untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti gonore, meningitis, otitis media, sifilis, dan penyakit Lyme

OBAT SALURAN PERNAFASAN

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
ILIADIN SPRAY	Tetes hidung (oxymetazoline)	Meredakan sumbatan hidung akibat rhinitis akut, sinusitis akut dan kronis, rhinitis alergi, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
BREATHY DROP	Tetes hidung (NaCl)	Meringankan inflamasi membrane hidung dengan mengencerkan lender (ingus) supaya mudah keluar sekaligus melembabkan hidung yang kering
MODEXA	Tetes hidung (mometasone furorate)	Pengobatan rhinitis alergi seasonal dan menahun terutama pada alergi sedang sampai berat yang menetap, dan polip nasal
SPRAY ILIADIN DROP	Tetes hidung (oxymetazoliene hcl)	Rhinitis akut, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
VENTOLIN INHALER	Inhaler (salbutamol sulfate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
SERETIDE DISKUS	Inhaler (salmeterol sinapoa, flutikason propionate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
SPIRIVA RESPIMAT	Inhaler (Patent (Tiotropium Br 2,5 mcg))	Terapi pemeliharaan untuk PPOK termasuk bronchitis kronis dan emfisema, gangguan terkait dengan dyspnea dan untuk mencegah exaserbasi
ONBREZ BREEZHALER INDACATEROL	Inhaler (indacaterol maleate)	Untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dewasa dengan PPOK

➤ Cara memakai inhaler

- Berdiri atau duduk tegak
- Lepaskan tutup *inhaler* lalu kocok *inhaler* selama 5 detik
- Miringkan kepala sedikit ke belakang, lalu tarik napas dan embuskan napas panjang
- Masukkan *inhaler* di antara gigi dan tutup mulut hingga rapat
- Tekan *inhaler* dengan cepat untuk melepaskan obat
- Tarik napas segera setelah obat tersemprot keluar, lalu bernapaslah seperti biasa selama 3–5detik
- Tahan napas selama 10 detik untuk membiarkan obat masuk ke dalam paru-paru
- Tunggu sekitar 30–60 detik sebelum mengambil isapan yang kedua

➤ Cara memakai tetes hidung

- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan membersihkan hidung, menengadahkan kepala, teteskan obat, tahan posisi kepala selama beberapa menit. Bersihkan ujung tetes hidung dengan air panas dan lap dengan tisu.
- Jangan gunakan satu obat untuk lebih dari 1 orang.

OBAT TETES TELINGA

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
AKILEN OTIC	Tetes telinga, paten (ofloxacin)	Otitis media supuratis dan otitis eksterna
FORUMEN DOCUSATE SODIUM	Tetes telinga (Paten (Natrium Docusate 5 mg))	untuk membantu menghilangkan kotoran telinga.
OTOPAIN	Paten (polimiksin B sulfat, Neomycin Sulfate, Fludrokortison acetate, lidocaine HCl)	Untuk mengatasi infeksi telinga berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan berair

➤ Cara memakai tetes telinga

- Ujung wadah sediaan tidak boleh terkena benda lain, agar tidak terkontaminasi.
- Untuk yang penyimpanannya dalam suhu lemari es seperti otopain maka sebelum digunakan harus di genggam dulu dengan tangan selama 1-2 menit
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan memiringkan kepala atau berbaring miring, lalu telunjuk diletakkan didepan tragus, dan mendorong ke depan, sedangkan ibu jari dan jari tengah menjepit daun telinga dan menariknya keatas (dewasa) atau kebawah (anak-anak). Kemudian teteskan obat, dan biarkan beberapa menit.
- Setelah digunakan, ujung wadah cukup dikeringkan dengan tisu, jangan dibilas

OBAT MATA

NAMA OBAT	GENERIK/ PATEN	FUNGSI
MOXIFLOXACIN	Generik	Antibiotic untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri
CENDO ASTHENOF TETES	Paten (oxymetazoline hydrochloride 0,25 mg)	Membantu mengatasi gejala kearahan pada mata dan mengurangi rasa tidak nyaman karena iritasi mata ringan
CENDO VITROLANTA TETES	Paten (potassium iodide 5 mg, sodium iodide 10 mg)	Mengatasi kekeruhan dan pendarahan pada vitreous body dikarenakan factor usia, myopia, hypertonia, diabetes
CENDO LYTEERS TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride 4,4 mg, potassium chloride 0,8 mg)	Sebagai pembasah pada mata yang kering dan berfungsi mempertahankan agar permukaan mata tetep basah
CENDO SILOXAN TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride)	Bantuan pra operasi pengangkatan katarak dan implan lensa mata
CENDO TOBROSON (SALEP)	Paten (tobramycin, dexamethasone)	Pengobatan eksternal mata dan adneksa karena bakteri yang peka
CENDO XITROL (SALEP)	Paten (deksametason 0,1, neomisin sulfat 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi infeksi bakteri pada mata yang menyebabkan mata merah atau bengkak serta iritasi pada konjungtiva dan kornea
CENDO GENTA (SALEP)	Generic	Untuk mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
CENDO HERVIS (SALEP)	Paten (Acyclovir 3%)	Meringankan iritasi ringan pada mata
CENDO CATARLENT TETES (ONE DOSE)	Paten (CaCl ₂ anhidrat 0,075 g, kalium iodide 0,075 g, natrium tiosulfat 0,0075 g, fenilmerkuri 0,3 mg)	Membantu mengatasi katarak, pendarahan pada vitreous humour, serta kekeruhan pada vitreous humour
CENDO CARPIN 2% TETES (ONE DOSE)	Paten (Pilocarpin HCL 2%)	Mengobati glaucoma simplek kronis
CENDO FLOXA TETES (ONE DOSE)	Paten (Ofloxacin 0,3%)	Antibiotic ofloxacin (mengobati infeksi pada mata yang disebabkan oleh bakteri gram negative)
CENDO CENFRESH TETES (ONE DOSE)	Paten (Carmellose (carboxymethylcellulose) sodium 5 mg)	Mengatasi iritasi pada mata yang kering, melidungi mata terhadap iritasi lebih lanjut

CENDO DEXATON TETES (ONE DOSE)	Paten (Dexamethasone sodium phosphate, neomycin sulphate/neomicyn base 5 mg)	Gangguan alergi dan radang pada anterior mata, juga mengontrol glaucoma sekunder dan radang uveal anterior
CENDO EYEFRESH TETES (ONE DOSE)	Paten (HPMC 3 mg, Dextran 70,1 mg)	Pembasah pada mata yang kering dan berfungsi untuk mempertahankan agar permukaan mata tetap basah
CENDO GENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (gentamycin 3 mg)	Mengobati infeksi luar pada mata
CENDO HYALUB TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium hyaluronate 1 mg)	Menghilangkan rasa terbakar, iritasi, dan ketidaknyamanan yang disebabkan karena kekeringan pada mata dan untuk mempercepat perbaikan permukaan ocular
CENDO LFX TETES (ONE DOSE)	Paten (levofloxacin 5 mg)	Pengobatan untuk infeksi ocular eksternal mata seperti konjungtivis yang disebabkan microorganism
CENDO NATACEN TETES (ONE DOSE)	Paten (Natamycin 50 mg)	Sebagai anti fungi atau anti jamur, dan digunakan untuk mengobati infeksi mata yang disebabkan oleh jamur
CENDO NONCORD TETES (ONE DOSE)	Paten (Natrium Diklofenac 1 mg)	Untuk pengobatan inflamasi setelah operasi katarak
CENDO PROTAGENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (polyvinylpyrrolidone 20 mg)	Cairan mata buatan sebagai penggantian menstabilkan lapisan cairan mata pre korneal alamiah
CENDO TOBRO TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin)	Mengatasi iritasi mata akibat infeksi bakteri
CENDO TIMOL 0,5 TETES (ONE DOSE)	Paten (timolol maleate 5 mg)	Pengobatan kenaikan tekanan intaokular pada penderita hipertensi ocular atau penderita hipertensi ocular atau penderita glaucoma sudut terbuka
CENDO VASACON TETES (ONE DOSE)	Paten (naphazoline/ nafazolin HCL 0,05%, antazolin fosfat 0,5%)	Mengurangi kepekaan terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal, dan pedih karena alergi
CENDO TOBROSON TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin 3 mg, dexamethashone 1 mg)	Sebagai antibiotik aminoglikosida digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri

CENDO TROPIN TETES (ONE DOSE)	Paten (Atropina sulfat)	Mengobati peradangan pada mata, biasanya digunakan sebelum pemeriksaan mata tertentu
CENDO VASACON A TETES (ONE DOSE)	Paten (Naphazoline/nafazolin HCL 0,05 % antazolin fosfat)	Mengurangi kepekaan terhadap terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal dan pedih karena alergi, konjungtivis karena alergi
CENDOXITROL TETES (ONE DOSE)	Paten (Deksametason 0,1, neomisin 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi kondisi mata yang responsive terhadap steroid disertai infeksi bakteri atau adanya reaksi infeksi mata karena bakteri

➤ Cara memakai tetes mata / salep mata

- Obat ini termasuk obat steril, maka untuk mencegah kontaminasi, ujung wadah obat jangan terkena permukaan lain dan tutup rapat sesudah digunakan.
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan mencuci tangan, menengadahkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, lalu teteskan / oleskan, tutup mata dan biarkan selama 1-2 menit.
- Setelah digunakan, bilas kemudian cuci tangan kembali.
- Obat yang telah terbuka dan dipakai tidak boleh disimpan > 30 hari untuk digunakan lagi, karena mungkin sudah terkontaminasi kuman.
- Jangan gunakan 1 obat tetes mata untuk lebih dari 1 orang.

**OBAT-OBATAN TERTENTU
(OOT)**

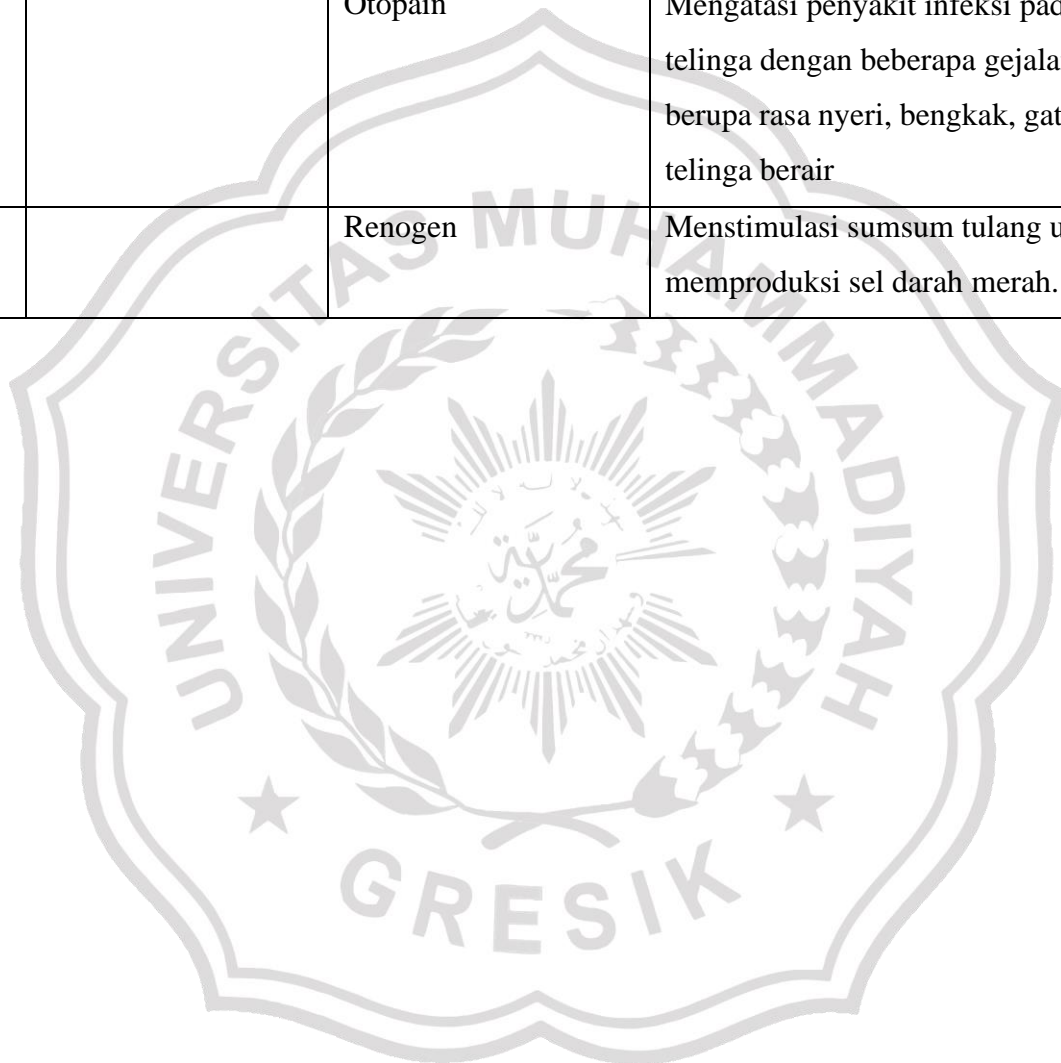
NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Haloperidol Tab	-Haldol decanoas inj -Lodomer inj	Obat antipsikotik yang membantu menjernihkan pikiran dan mengurangi halusinasi, rasa gelisah, agresi, pikiran negatif, atau keinginan untuk menyakiti diri sendiri
2.	Clorpromazine Tab	Cepezet inj	Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia, mual dan muntah, serta sindrom Tourette.
3.	Trihexyphenidyl Tab		Untuk mengatasi gejala penyakit Parkinson dan gejala ekstrapiramidal yang disebabkan oleh efek samping obat antipsikotik tertentu, meliputi ketegangan otot, gerak tubuh yang tidak terkendali, dan tremor
4.	Tramadol hydrochloride Tab	-Trapasin Tab -Analtram Tab	Analgesik (obat pereda nyeri) yang digunakan untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat. Obat ini bekerja dengan mengubah cara otak dan sistem saraf merespons rasa sakit
5.		Rhinos SR Kaps	Mengatasi rhinitis, baik rhinitis alergi maupun rhinitis vasomotor, dapat mengurangi peradangan yang terjadi pada mukosa hidung
6.	Methylergometrine Tab		Untuk menghentikan atau mengurangi perdarahan pasca persalinan dengan merangsang kontraksi rahim
7.	Amitriptilin hydrochloride Tab		Antidepresan yang membantu mengatasi depresi dengan

			meningkatkan kadar neurotransmitter tertentu di otak
8.		Trapasin Tab	Meredakan atau mengurangi rasa nyeri mulai sedang hingga parah
9.		Tuzalos Tab	Mengatasi gejala-gejala flu seperti: demam, pusing, bersin-bersin, hidung tersumbat, yang disertai batuk tidak berdahak
10.		Rhinofed Tab	Meredakan gejala pilek, alergi, dan rhinitis
11.		Tremenza tab Tremenza syr	Mengatasi hidung tersumbat dengan cara mengecilkan pembuluh darah yang bengkak dan menyumbat rongga hidun
12.	Ephedrine Hcl Inj		Dekongestan yang membantu mengatasi hidung tersumbat dengan mengurangi pembengkakan pembuluh darah di hidung
13.		Sikzonoat inj	Mengatasi gangguan psikotik seperti skizofrenia.
14.		Alco plus syr Alco drop	Untuk mengatasi gejala flu disertai batuk kering, alergi, dan hidung tersumbat.

**SEDIAAN DENGAN SUHU 2°C -
8°C**

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Propofol vial		Untuk memperlambat aktivitas otak dan sistem saraf sebagai anestesi atau bius,
2.	Atracurium besilate ampul		Untuk melemaskan atau merelaksasi otot.
3.		Engerix B Inj	Imunisasi aktif terhadap infeksi virus hepatitis B.
4.	Latanoprost eo		Untuk mengurangi tekanan di dalam bola mata (tekanan intraokular) akibat glaukoma atau hipertensi okular
5.	Oxytocin Inj		untuk memperkuat kontraksi rahim selama persalinan atau untuk menghentikan pendarahan setelah melahirkan
6.	Rocuronium Bromide inj		Untuk melemaskan otot
7.	Vancomycin Hcl Inj		Antibiotik
8.	Octreotide Acetate inj		Menghambat pelepasan hormon pertumbuhan dan beberapa hormon saluran pencernaan , termasuk glukagon, insulin, serotonin, dan peptida usus vasoaktif
9.		Farmabes Inj	Untuk mengobati hipertensi, angina pektoris, dan beberapa jenis aritmia
10.		Anbacim inj	ntuk mengobati infeksi saluran pernafasan atas dan bawah, saluran kemih dan kelamin, kulit dan jaringan lunak

11.		Claneksi Inj	Antibiotik
12.		Epodion Inj	Untuk pengobatan anemia pada penderita gagal ginjal kronik, dan pasien kanker yang menjalani kemoterapi.
13.		Hemapo	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.
14.		Otopain	Mengatasi penyakit infeksi pada telinga dengan beberapa gejalanya berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair
15.		Renogen	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.



**SEDIAAN DENGAN SUHU 8°C -
25°C**

	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.		Dumin supp	Untuk meredakan demam dan mengatasi nyeri, seperti nyeri otot, nyeri sendi, sakit kepala, sakit gigi, hingga nyeri haid
2.	Antihemoroid Supp		Untuk mengatasi gejala ambeien atau wasir yang disertai dengan beberapa keluhan seperti luka, gatal, hingga perdarahan.
3.		Taxegram Inj	Untuk terapi Infeksi saluran pernapasan bawah, infeksi saluran urogenital, gonore, infeksi kulit dan jaringan lunak
4.		Profenid Supp	Obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) yang digunakan untuk meredakan nyeri dan peradangan
5.	Triamcinolone Inj		Mengurangi senyawa kimia yang memicu radang di dalam tubuh . Dengan begitu, gejala radang, seperti kemerahan, nyeri dan bengkak, bisa mereda
6.	Somastostatin Inj		Untuk mengurangi peradangan dan alergi.
7.		Flamicort Inj	Mengatasi alergi, peradangan pada kulit, keloid dan sebagai terapi tambahan pada penyakit radang sendi
8.		-Stolax Supp -Dulcolax Supp	Untuk mengobati sembelit kronis atau akut, membersihkan usus sebelum operasi

9.		-Borraginol N Supp - Borraginol S Supp	Mengatasi wasir/ambeien yang disertai dengan pendarahan dan luka akibat wasir baik yang luar maupun dalam
10.		Vagisol Ovula	Mengobati infeksi pada area vagina yang disebabkan oleh Trichomonas vaginalis dan Candida albicans
11.		Albothyl	Untuk hemostatik dan antiseptik pada saat pembunuhan, serta penggunaan pada kulit, telinga, hidung, tenggorokan (THT), sariawan, gigi dan organ vital
12		Probiokid	meredakan diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri, membantu meredakan diare akibat penggunaan antibiotik, dan membantu meredakan peradangan pada sistem pencernaan

Cara Penggunaan Sediaan Suppositoria :

1. Cuci tangan dan kuku dengan air dan sabun hingga bersih
2. Jika suppositoria melunak, masukkan kedalam lemari pendingin atau letakkan didalam air dingin selama 30 menit agar mengeras kembali
3. Buka kemasan suppositoria, dilembutkan bagian tepi yang mungkin tajam dengan dihangatkan dalam tangan, selanjutnya basahi sedikit dengan air
4. Miringkan tubuh, dan tarik kaki kanan setinggi perut dan bagian kaki kiri dengan posisi lurus
5. Angkat pantat dengan tangan kanan agar area lubang anus terbuka untuk menjangkau bagian anus
6. Masukkan suppositoria dengan bagian yang runcing terlebih dahulu, selanjutnya didorong dengan jari telunjuk sampai benar-benar masuk ke dalam anus selama sekitar 2 cm dari lubang anus sampai obat tidak terdorong keluar lagi
7. Tetap dalam keadaan berbaring selama beberapa menit, selanjutnya cuci tangan dan usahakan tidak melakukan buang air besar selama 1 jam

NARKOTIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Morphin Inj		Untuk mengatasi rasa sakit yang terbilang parah dan berkepanjangan atau kronis, seperti misalnya nyeri pada kanker stadium lanjut
2.	Codein Tab codein	-Codipront Kaps -Codikaf Tab	Meredakan nyeri, mulai dari yang ringan hingga sedang
3.	Fentanyl Citrate Inj	Durogesik	mengobati nyeri akut yang disebabkan oleh trauma besar atau penyakit, serta nyeri kronis yang disebabkan oleh kanker
4.	Pethidin Hcl		Meredakan nyeri sedang hingga parah
5.	Midazolam Inj		Menghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing

PSIKOTROPIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Midazolam Tab/inj	Miloz Inj	Untuk menangani kejang dan melemaskan otot yang kaku atau tegang, menghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing
2.	Diazepam Inj	Stesolid Valisanbe	Untuk menangani gangguan kecemasan berat, sindrom putus alkohol, tegang otot yang parah, serta untuk mengatasi kejang dan sebagai obat penenang sebelum operasi

3.	Phenobarbital Tab/Inj	Sibital Inj	Sebagai obat penenang dan antikonvulsan (anti-kejang). biasanya untuk mengontrol kejang pada penderita epilepsi
5.		Valisanbe	Meredakan gangguan kecemasan, kejang, insomnia akibat berbagai kondisi atau efek putus alkohol akut
6.		Esilgan Tab	Mengatasi gangguan insomnia, mengurangi gangguan kecemasan serta menghasilkan efek sedasi (penurunan kesadaran)
7.		Meylon	Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh.
8.		Hepagusin Inj	Untuk pengobatan emboli arteri. Pencegahan koagulasi pada operasi jantung & arteri, trombosis serebral
9.	Clonazepam Tab		Untuk meredakan atau mengontrol kejang, dan meredakan gangguan panik
10.		Stesolid P Supp	Untuk mengobati kecemasan, kejang otot dan kejang atau cocol
11.		Methyl phenidate Tab	Mengatasi kondisi gangguan hiperaktif, narkolepsi
12.		Analsik Tab	Meredakan nyeri, mulai dari sakit kepala, cedera hingga radang sendi
13.	Alprazolam		Meredakan gejala gangguan kecemasan dan gangguan panik, yang disebabkan oleh depresi
14	Lorazepam		Mengurangi rasa cemas, gelisah, atau insomnia akibat gangguan kecemasan

INSULIN

NO.	NAMA INSULIN	KEGUNAAN
1.	Ryzodex	Membantu mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus, baik diabetes tipe 1 maupun diabetes tipe 2. Insulin aspart dalam Ryzodeg termasuk ke dalam jenis rapid-acting insulin yang bekerja sangat cepat untuk menurunkan kadar gula darah.
2.	Apidra	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Membantu mencegah lonjakan glukosa yang terjadi setelah mengonsumsi karbohidrat
3.	Lantus	Untuk mengontrol gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2. Insulin glargine bekerja secara bertahap dan efeknya dapat bertahan hingga 24 jam
4.	Sansulin	Untuk mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 dewasa yang sudah menjalani pengobatan dengan perubahan pola hidup dan obat anti-diabetik namun tidak dapat mencapai target penurunan kadar gula darah yang diinginkan.
5.	Novorapid	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Ini membantu mengurangi gejala hiperglikemia (kadar glukosa darah tinggi) dan mencegah komplikasi jangka panjang yang dapat merusak jantung, ginjal, mata saraf, dan kaki.

➤ Cara penggunaan Pen Insulin

1. Persiapkan insulin dengan baik, lepaskan tutup pada pen insulin, serta memasangkan jarum pada pen dengan baik dan tepat apabila belum terpasang.
2. Hilangkan kertas pembungkus pada jarum serta memutar jarum ke arah yang tepat.
3. Periksa pastikan apakah masih ada sisa udara di dalam pen.

4. Mengaktifkan tombol dosis insulin dan memutar dosis sesuai dengan dosis atautakaran pasien.
5. Memilih lokasi pada bagian tubuh yang akan disuntikkan, biasanya pada bagian bawahleak, sub kutan, di bawah perut, atau lipatan perut, paha luar, atau lengan atas.
6. Memulai suntikan dengan teknik mencubit lokasi yang akan disuntik, lalu secara perlahan lahan menekan dengan 4 jari ke dalam pen insulin dan memastikan denganmenghitung selama 10 detik untuk insulin agar terserap masuk dan tidak ada sisa.

ARV (Antiretroviral)

NO	NAMA OBAT	KANDUNGAN	KEGUNAAN
1.	Duviral	Lamivudine + Zidovudine	Mengurangi resistensi virus dan menghambat pembentukan rantai DNA pada pasien HIV
2.	Tenofovir	Tenofovir disoproxil fumarate	Untuk mengobati hepatitis B kronis dan infeksi HIV
3.	FDC	Efavirenz + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Mencegah HIV berkembang biak dan memperlambat penghancuran sistem kekebalan tubuh
4.	Efavirenz	Efavirenz	Untuk menangani HIV dengan mencegah bertambahnya jumlah virus HIV yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh
5.	Neviral	Nevirapine	Untuk pengobatan HIV dengan mengurangi jumlah virus HIV, sehingga sistem imun dapat bekerja dengan lebih baik
6.	Tenofir	Tenofovir disoproxil fumarate	Antivirus dalam pengobatan hepatitis B kronis serta infeksi HIV
7.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progres infeksi HIV menuju komplikasi

8.	Emtriva	Emtricitabine + Tenofovir disoproxil fumarate	Membantu menurunkan jumlah HIV dalam tubuh sehingga sistem kekebalan dapat bekerja lebih baik.
9.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progress HIV menuju komplikasi
10.	Abacavir	Abacavir	Memperlambat perkembangan gejala dan menurunkan risiko terjadinya komplikasi akibat infeksi HIV
11.	DTG	Dolutegavir sodium	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri, dengan mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan membuat sistem imun tubuh berfungsi dengan baik.
12	Telado	Dolutegavire sodium + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri. Dengan cara ini, obat ini dapat mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan memungkinkan sistem imun tubuh berfungsi lebih baik.

OBAT CAIR

No.	Nama obat paten	Nama obat generik	Kegunaan
1.	Sanadryl	Difenhidramin, Amonium Klorida, Kalium Sulfoguaiakolat, Natrium Sitrat, Mentol.	mengatasi batuk tidak berdahak yang disebabkan karena alergi.
2.		Cetirizin syr	mengatasi kondisi alergi seperti mata atau hidung berair gatal-gatal, pilek, serta mata atau hidung gatal.
3.	Obh syr		ekspektoran atau peluruh dahak
4.	Comtusi syr		meringankan gejala batuk karena alergi yang disertai dengan batuk berdahak.
5.	Betadine mouthwash and gargle		mengatasi masalah mulut seperti sakit tenggorokan, gusi bengkak, sariawan, bau mulut dan napas tidak segar.
6.	Bufec forte susp	ibuprofen	untuk nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid, gejala osteoarthritis, gejala juvenile artritis reumatoid, dan menurunkan demam.
7.	Epexol syr	ambroxol hcl	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
8.		Nystatin drop	antijamur untuk mengatasi infeksi jamur candida
9.		Valproic acid syr	antiepilepsi untuk mengobati epilepsi dan gangguan bipolar
10.		Ambroxol Hcl elixir	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
11.		Paracetamol syr	sebagai analgesik dan antipiretik (meringankan demam, nyeri, sakit kepala, sakit gigi)

12.		Zinc sulfate monohydrate syr	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi
13.		Zinc sulfate monohydrate drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
14.		Domperidone syr	mengatasi mual dan muntah akut serta dispepsia fungsional (gangguan pencernaan kronis)
15.	Sanmol drops	Paracetamol	meringankan rasa nyeri dan menurunkan demam
16.	Sunmag susp		untuk mengatasi penyakit akibat kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh pada lambung.
17.	Phospo soda		mengatasi konstipasi atau sulit buang air besar
18.		Zinc drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
19.	Cotrimoxazole susp		antibiotik untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia (infeksi paru-paru), bronkitis (infeksi saluran bronkus), infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi usus.
20.		Lactulose syr	untuk mengatasi sembelit
21.		Psidii syr	memperkuat daya tahan tubuh, menghambat pertumbuhan virus, dan meningkatkan jumlah trombosit.
22.	Laxadine emulsi		untuk mengatasi konstipasi
23.	Apialys syr		Meningkatkan nafsu makan dan stamina tubuh pada anak-anak dan sebagai suplemen vitamin
24.	Neo kaolana susp		untuk mengatasi diare

25.	Tracetat susp	magestrol acetat	sebagai terapi paliatif untuk karsinoma atau kanker payudara dan endometrium tahap lanjut.
26.	Encephabol liquid	pyritinol	untuk membantu mengatasi kondisi pasca bedah otak, gangguan kemampuan berpikir, meningkatkan fungsi otak dan kemampuan belajar.
27.		Sucralfat susp	mengatasi tukak lambung, ulkus duodenum, atau gastritis kronis.

SUPLEMEN

No.	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Curcuma plus syr		suplemen yang mengandung temulawak, ekstrak Echinacea, vitamin A, serta vitamin B kompleks. Suplemen ini digunakan untuk membantu menjaga daya tahan tubuh anak.
2.	Sanvita B syr (vit. B complex)		pengobatan dan pencegahan defisiensi multivitamin
3.	Ferriz drop		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
4.	Ferriz syr		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
5.	San B plex Drop		membantu memenuhi kebutuhan vitamin pada anak
6.	Elkana susp		suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan kalsium anak-anak di masa pertumbuhan, wanita hamil, dan ibu menyusui.
7.	Biostrum syr		memperbaiki fungsi imunitas, nafsu makan, pencegahan dan terapi defisiensi vitamin, Tulang dan Gigi yang kuat, penunjang pada kasus Diare.

SIRUP KERING

No	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Vectrine (erdostein)		pengencer dahak pada penyakit saluran pernafasan akut dan kronik.
2.		Amoxicillin tryhidrate	menghambat protein pembentuk dinding sel bakteri sehingga dinding selnya tidak terbentuk.
3.		Cefixime tryhidrate	obat antibiotik untuk mengatasi infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi pada telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual, seperti gonore
4.	Cefat	cefadroxil monohydrate	untuk terapi pada infeksi saluran pernafasan , ISK, infeksi kulit dan jaringan lunak
5.	Biothicol	thiamphenicol	obat antibiotik yang digunakan untuk mengobati demam tifus, berbagai jenis infeksi seperti infeksi saluran pencernaan, pernafasan, saluran kemih dan berbagai jenis infeksi lainnya.
6.	Sporetik	cefixime	mengobati infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, faringitis dan tonsilitis, serta bronkitis akut dan kronis dengan eksaserbasi akut

GOLONGAN OBAT JANTUNG

No	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Bisoprolol	Concor	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pectoris, aritmia, dan gagal jantung
2.	Digoksin		Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
3.	Furosemid	Lasix	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal
4.	Isosorbide dinitrat		untuk mencegah dan meredakan angina pectoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung.
5.	Captopril		Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu.
6.	Ramipril		Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
7.	Amlodipine	Cardisan	menurunkan tekanan darah tinggi, membantu mencegah

			stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal.
8.	Nifedipin		mengobati hipertensi dan angina
9.	Clopidogrel	CPG	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
10.	Spirolacton		Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
11.	Ursodeoxycholic acid	Urdahex	membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
12.	Candesartan	Canderin	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung
13.	Nitroglycerin	Nitrokaf	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
14.		Aspilet	Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

GOLONGAN ANTIBIOTIK

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Amoxicillin	- Amoxan 500 - Claneksi 500	Untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
2.	Thiamphenicol	Biothicol	untuk demam, tipes, infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan
3.	Ciprofloxacin	- Baquinor - Lapiflox 500	untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
4.	Cefedroxil monohydrate	Cefat	untuk infeksi saluran pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan lunak
5.	Chloramphenicol	Colsancetine	untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
6.	Erythromycin Stearate	Erysanbe 500 Erysanbe chew	untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
7.	Levofloxacin	Levocin 500	untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia dan infeksi saluran kemih
8.	Clindamycin HCl	Prolic 300	Untuk infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang,

			organ kelamin, serta jantung.
9.	Ethambutol		antibiotik yang digunakan untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
10.	Doxycycline		untuk terapi infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhea), kulit dan jaringan lunak.
11.	Clarithromycin		untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, seperti saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel
12.	Co Amoxiclav		Untuk mengobati infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, lyme disease, chlamydia, keracunan makanan (seperti Salmonella)
13.	Cefuroxime acetil	Anbacim	untuk mengobati infeksi bakteri, termasuk infeksi saluran pernapasan dan kulit
14.	Azithromycin	- Mezatrin - Zithromax	untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual

15.	Cefditoren pivoxil	Meiact	Untuk mengobati tonsilitis dan otitis media akut yang disebabkan galur bakteri yang sensitif
16.	Moxifloxacin HCl	Moximed	Untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis
17.	Cefixime Trihydrate	Sporetik	Mengobati berbagai macam infeksi bakteri
18.	Co -trimoxazol (Kombinasi Trimethorprim dan Sulfamthoxazol)	Sanprima	Untuk infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
19.	Metronidazole	Trichodazol	Untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakterial
20.	Tetracycline HCl	Tetrasanbe	Untuk mengobati infeksi bakter yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening
21.	Pipemidic acid trihydrate	- Urinter - Urotractin	Mengatasi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatis ataupun gram positif

GOLONGAN OBAT DIABET

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Glimepiride	- Amadiab - Amaryl	Untuk diabetes tipe 2 (obesitas, kadar gula tdk bisa terkontrol hanya dengan diet dan olahraga)
2.	Metformin HCl	- Glumin Xr - Glucophage Xr	mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2
3.	Vildagliptin	Galvus	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas setelah makan
4.	Gliclazide	- Glucodex - Diamicon MR	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas
5.	Acarbose		untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
6.	Pioglitazone		untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin